

**PENGARUH *LEVERAGE*, PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, UKURAN
PERUSAHAAN, KUALITAS AUDIT, DAN *AUDIT LAG* TERHADAP
OPINI AUDIT *GOING CONCERN***

SKRIPSI

**Diajukan Kepada
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi**



Oleh :

Isti Khoirul Rochmah

NIM 19.52.21.305

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA
2023**

**PENGARUH *LEVERAGE*, PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, UKURAN
PERUSAHAAN, KUALITAS AUDIT, DAN *AUDIT LAG* TERHADAP
OPINI AUDIT *GOING CONCERN***

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Dalam Bidang Ilmu Akuntansi Syariah

Oleh :

ISTI KHOIRUL ROCHMAH

NIM. 19.52.21.305

Sukoharjo, 13 April 2023

Disetujui dan disahkan oleh:

Dosen Pembimbing Skripsi



Wahyu Pramesti, S.E., M.Si., Ak., C.A.

NIP. 19871007 201403 2 004

SURAT PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI

Assalamualaikum Warrahmatullahi Wabaraktuh

Yang bertanda tangan di bawah ini:

NAMA : ISTI KHOIRUL ROCHMAH

NIM : 19.52.21.305

PRODI : AKUNTANSI SYARIAH

FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Menyatakan bahwa penelitian skripsi berjudul “PENGARUH *LEVERAGE*, PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, UKURAN PERUSAHAAN, KUALITAS AUDIT, DAN *AUDIT LAG* TERHADAP OPINI AUDIT *GOING CONCERN*”

Benar-benar bukan merupakan plagiasi dan belum pernah diteliti sebelumnya. Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini merupakan plagiasi, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamualaikum Warrahmatullahi Wabaraktuh

Sukoharjo, 12 April 2023



Isti Khoirul Rochmah

SURAT PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

NAMA : ISTI KHOIRUL ROCHMAH

NIM : 19.52.21.305

PRODI : AKUNTANSI SYARIAH

FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Terkait penelitian skripsi saya yang berjudul "PENGARUH *LEVERAGE*, *PROFITABILITAS*, *LIKUIDITAS*, *UKURAN PERUSAHAAN*, *KUALITAS AUDIT*, DAN *AUDIT LAG* TERHADAP *OPINI AUDIT GOING CONCERN*"

Dengan ini saya menyatakan bahwa saya benar-benar telah melakukan penelitian dan pengambilan data dari www.idx.co.id dan www.idnfinancials.com. Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini menggunakan data yang tidak sesuai dengan data yang sebenarnya, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sukoharjo, 12 April 2023



Isti Khoirul Rochmah

Wahyu Pramesti, S.E., M.Si., Ak., C.A.

Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Universitas Negeri Islam Raden Mas Said Surakarta

NOTA DINAS

Hal: Skripsi

Sdr: Isti Khoirul Rochmah

Kepada Yang Terhormat

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Surakarta
Di Surakarta

Assalamualaikum Warrahmatullahi Wabaraktuh

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa setelah menelaah dan mengadakan perbaikan seperlunya, kami memutuskan bahwa skripsi saudara ISTI KHOIRUL ROCHMAH NIM: 19.52.21.305 berjudul:

“PENGARUH *LEVERAGE*, PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, UKURAN PERUSAHAAN, KUALITAS AUDIT, DAN *AUDIT LAG* TERHADAP OPINI AUDIT *GOING CONCERN*”

Sudah dapat dimunaqasahkan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun) dalam bidang ilmu Akuntansi Syariah. Oleh karena itu kami mohon agar skripsi tersebut segera dimunaqasahkan dalam waktu dekat.

Demikian, atas dikabulkannya permohonan ini disampaikan terimakasih.

Wassalamualaikum Warrahmatullahi Wabaraktuh

Sukoharjo, 13 April 2023

Dosen Pembimbing Skripsi



Wahyu Pramesti, S.E., M.Si., Ak., C.A.

NIP. 19871007 201403 2 004

PENGESAHAN

PENGARUH *LEVERAGE*, PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, UKURAN PERUSAHAAN, KUALITAS AUDIT, DAN *AUDIT LAG* TERHADAP OPINI AUDIT *GOING CONCERN*

Oleh:

ISTI KHOIRUL ROCHMAH

NIM 19.52.21.305

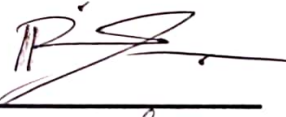
Telah dinyatakan lulus dalam ujian munaqosah pada hari Kamis tanggal 04 Mei 2023 / 14 Syawal 1444 H dan dinyatakan telah memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi

Dewan Penguji:


Penguji I (Merangkap Ketua Sidang)
Mohamad Irsyad, Lc., M.E.
NIP. 19900603 201903 1 005



Penguji II
Marita Kusuma Wardani, S.E., M.Si., Ak
NIP. 19740302 200003 2 003



Penguji III
Samsul Rosadi, M. Si.
NIK. 19871221 201701 1 165



Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta



Dr. M. Rahmawan Arifin, M.Si.
NIP. 19720304 200112 1 004

MOTTO

“It’s not always easy, but that’s life. Be strong because there are better days ahead”

-Mark Lee of NCT-

“Kamu berharga. Jangan terlalu membenci dirimu sendiri. Hiduplah dengan berpikir bahwa kamu adalah yang terbaik”

-Byun Baekhyun of EXO-

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Segala puji dan syukur kepada Allah SWT Yang Maha Pengasih dan Penyayang,
karyaku ini kupersembahkan kepada:

Bapakku tercinta Sunarto dan Mamaku tercinta Suparti, terima kasih untuk doa,
segala bentuk perhatian dan kasih sayang serta atas dukungannya yang setiap
waktu

Kakakku Fatimah Nurul Hidayah dan Adikku Muhammad Yaky Fakhri Hudin
yang telah memberikan doa dan semangat

Sahabatku Salsabila Nafiah, Anna Ma'rifatul Laila, dan Indah Puji Astuti yang
selalu memberikan hiburan tersendiri disaat pikiran lelah datang kepada penulis.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warrahmatullahi Wabaraktuh

Alhamdulillah, segala puji dan syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, nikmat, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“PENGARUH *LEVERAGE*, *PROFITABILITAS*, *LIKUIDITAS*, *UKURAN PERUSAHAAN*, *KUALITAS AUDIT*, DAN *AUDIT LAG* TERHADAP *OPINI AUDIT GOING CONCERN*”**. Skripsi ini disusun untuk menyelesaikan Studi Jenjang Strata 1 (S1) Prodi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Negeri Islam Raden Mas Said Surakarta.

Penulis menyadari sepenuhnya, telah banyak mendapatkan dukungan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak yang telah menyumbangkan pikiran, waktu, tenaga dan sebagainya. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan setulus hati penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Mudofir, S.Ag, M.Pd., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.
2. Dr. M. Rahmawan Arifin, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.
3. Fitri Laela Wijayanti, S.E., M.Si. Ak, selaku Koordinator Prodi Akuntansi Syariah Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
4. Wahyu Pramesti, S.E., M.Si., Ak., C.A., selaku dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan pengarahan dan bimbingan dalam penyelesaian skripsi penulis.
5. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta yang telah memberikan ilmu.
6. Bapakku tercinta Sunarto dan Mamaku tercinta Suparti, terima kasih untuk doa, segala bentuk perhatian dan kasih sayang serta atas dukungannya yang setiap waktu
7. Kakakku Fatimah Nurul Hidayah dan Adikku Muhammad Yaky Fakhri Hudin yang telah memberikan doa dan semangat
8. Sahabatku Salsabila Nafiah, Anna Ma'rifatul Laila, dan Indah Puji Astuti yang selalu memberikan hiburan tersendiri disaat pikiran lelah datang kepada penulis.
9. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan semuanya atas doa serta dukungannya kepada penulis.

Terhadap semuanya, penulis tidak dapat membalasnya, hanya doa serta puji syukur kepada Allah SWT, semoga Allah SWT memberikan balasan kebaikan kepada semuanya. *Aamiin.*

Wassalamualaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Sukoharjo, 12 April 2023

Penulis

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of leverage, profitability, liquidity, firm size, audit quality, and audit lag on going concern audit opinion. This research analyzes all companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2019-2021.

The data used is secondary data from the company's annual financial reports. The population in this study are all companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2019-2021. The sampling technique used was purposive sampling technique and the final sample was 188 companies. The analysis technique used is logistic regression analysis using the IBM SPSS 23 program.

The results showed that leverage and audit lag had a positive effect on going concern audit opinion; company size has a negative effect on going concern audit opinion; profitability, liquidity, and audit quality have no effect on going concern audit opinion.

Keywords: going concern audit opinion, leverage, profitability, liquidity, company size, audit quality, and audit lag

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *leverage*, profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, kualitas audit, dan *audit lag* terhadap opini audit *going concern*. Penelitian ini menganalisis seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2021.

Data yang digunakan adalah data sekunder dari laporan keuangan tahunan perusahaan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2021. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *purposive sampling* diperoleh sampel akhir sebanyak 188 perusahaan. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi logistik menggunakan program IBM SPSS 23.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *leverage* dan *audit lag* berpengaruh positif terhadap opini audit *going concern*; ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap opini audit *going concern*; profitabilitas, likuiditas, dan kualitas audit tidak berpengaruh terhadap opini audit *going concern*.

Kata kunci : opini audit *going concern*, *leverage*, profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, kualitas audit, dan *audit lag*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING.....	ii
SURAT PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI	iii
SURAT PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN	iv
NOTA DINAS.....	v
PENGESAHAN.....	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
<i>ABSTRACT</i>	xi
ABSTRAK	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GRAFIK.....	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	8
1.3 Batasan Masalah	8
1.4 Rumusan Masalah	8
1.5 Tujuan Penulisan	9
1.6 Manfaat Penelitian.....	9
1.7 Jadwal Penelitian	10
1.8 Sistematis Penulisan Proposal.....	10
BAB II LANDASAN TEORI	12
2.1 Kajian Teori	12
2.1.1 Teori Sinyal (<i>Signalling Theory</i>)	12
2.1.2 Opini Audit	13
2.1.3 <i>Going Concern</i>	16
2.1.4 Opini Audit <i>Going Concern</i>.....	17
2.1.5 <i>Leverage</i>	20

2.1.6	Profitabilitas	21
2.1.7	Likuiditas	21
2.1.8	Ukuran Perusahaan	22
2.1.9	Kualitas Audit	23
2.1.10	<i>Audit Lag</i>	25
2.2	Hasil Penelitian yang Relevan.....	26
2.3	Kerangka Berpikir	36
2.4	Hipotesis.....	37
2.4.1	Pengaruh <i>Leverage</i> Terhadap Opini Audit <i>Going Concern</i>	37
2.4.2	Pengaruh Profitabilitas Terhadap Opini Audit <i>Going Concern</i>	38
2.4.3	Pengaruh Likuiditas Terhadap Opini Audit <i>Going Concern</i>	39
2.4.4	Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Opini Audit <i>Going Concern</i>	40
2.4.5	Pengaruh Kualitas Audit Terhadap Opini Audit <i>Going Concern</i>	41
2.4.6	Pengaruh <i>Audit Lag</i> Terhadap Opini Audit <i>Going Concern</i>	41
BAB III METODE PENELITIAN		44
3.1	Lokasi dan Waktu Penelitian.....	44
3.2	Jenis Penelitian.....	44
3.3	Populasi, Sampel, dan Teknik Pengumpulan Sampel	44
3.4	Data dan Sumber Data	46
3.5	Variabel Penelitian.....	46
3.6	Definisi Operasional Variabel.....	47
3.7	Teknik Analisa Data	49
3.7.1	Statistik Deskriptif	49
3.7.2	Analisis Regresi Logistik	50
3.7.3	Uji Hipotesis	52
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....		54
4.1	Gambaran Umum Penelitian	54
4.1.1	Proses Penelitian	54
4.2	Pengujian dan Hasil Analisis Data	55
4.2.1	Analisis Statistik Deskriptif.....	55
4.2.2	Menilai Keseluruhan Model Fit (<i>Overall Fit Model</i>).....	59
4.2.3	Uji Kelayakan Model Regresi (<i>Goodness of Fit Test</i>).....	60
4.2.4	Koefisien Determinasi (<i>Nagelkerke R Square</i>).....	61
4.2.5	Uji Regresi Logistik	62

4.2.6	Uji Hipotesis	65
4.3	Pembahasan Hasil Analisis Data	69
4.3.1	Pengaruh <i>Leverage</i> Terhadap Opini Audit <i>Going Concern</i>	69
4.3.2	Pengaruh Profitabilitas Terhadap Opini Audit <i>Going Concern</i>	71
4.3.3	Pengaruh Likuiditas Terhadap Opini Audit <i>Going Concern</i>	73
4.3.4	Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Opini Audit <i>Going Concern</i>	75
4.3.5	Pengaruh Kualitas Audit Terhadap Opini Audit <i>Going Concern</i>	77
4.3.6	Pengaruh <i>Audit Lag</i> Terhadap Opini Audit <i>Going Concern</i>	80
BAB V PENUTUP		83
5.1	Kesimpulan	83
5.2	Keterbatasan Penelitian	84
5.3	Saran-Saran	84
DAFTAR PUSTAKA		85
LAMPIRAN		88

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Seleksi Sampel Berdasarkan Kriteria.....	45
Tabel 3. 2 Definisi Operasional Variabel.....	47
Tabel 4. 1 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	54
Tabel 4. 2 Distribusi Variabel <i>Dummy</i>	56
Tabel 4. 3 <i>Iteration History Block 0</i>	58
Tabel 4. 4 <i>Iteration History Block 1</i>	59
Tabel 4. 5 Uji Kelayakan Model Regresi (<i>Goodness of Fit Test</i>).....	59
Tabel 4. 6 Koefisien Determinasi (<i>Nagelkerke R Square</i>).....	60
Tabel 4. 7 Hasil Uji Regresi Logistik.....	61
Tabel 4. 8 Uji T/Uji Parsial	64
Tabel 4. 9 Uji F/Uji Simultan.....	67

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1. 1 Penerima Opini Audit <i>Going Concern</i> 2019-2021	2
---	---

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir	36
-------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Jadwal Penelitian	89
Lampiran 2: Daftar Perusahaan Sampel.....	90
Lampiran 3: Data Mentah Penelitian Variabel Opini Audit <i>Going Concern</i>	95
Lampiran 4: Data Mentah Penelitian Variabel <i>Leverage</i>	102
Lampiran 5: Data Mentah Penelitian Variabel Profitabilitas	116
Lampiran 6: Data Mentah Penelitian Variabel Likuiditas	130
Lampiran 7: Data Mentah Penelitian Variabel Ukuran Perusahaan	144
Lampiran 8: Data Mentah Penelitian Variabel Kualitas Audit	158
Lampiran 9: Data Mentah Penelitian Variabel <i>Audit Lag</i>	172
Lampiran 10: Hasil Uji Statistik Deskriptif	186
Lampiran 11: Distribusi Variabel <i>Dummy</i>	186
Lampiran 12: Menilai Keseluruhan Model Fit (<i>Overall Fit Model</i>).....	186
Lampiran 13: Uji Kelayakan Regresi (<i>Goodness Of Fit Test</i>).....	187
Lampiran 14: Koefisien Determinan (<i>Nagelkerke R Square</i>)	187
Lampiran 15: Hasil Uji Regresi Logistik	187
Lampiran 16: Uji t/ Uji Parsial.....	188
Lampiran 17: Uji F/Uji Simultan	188
Lampiran 18: Daftar Riwayat Hidup	189
Lampiran 19: Cek Plagiarisme	190

BAB I

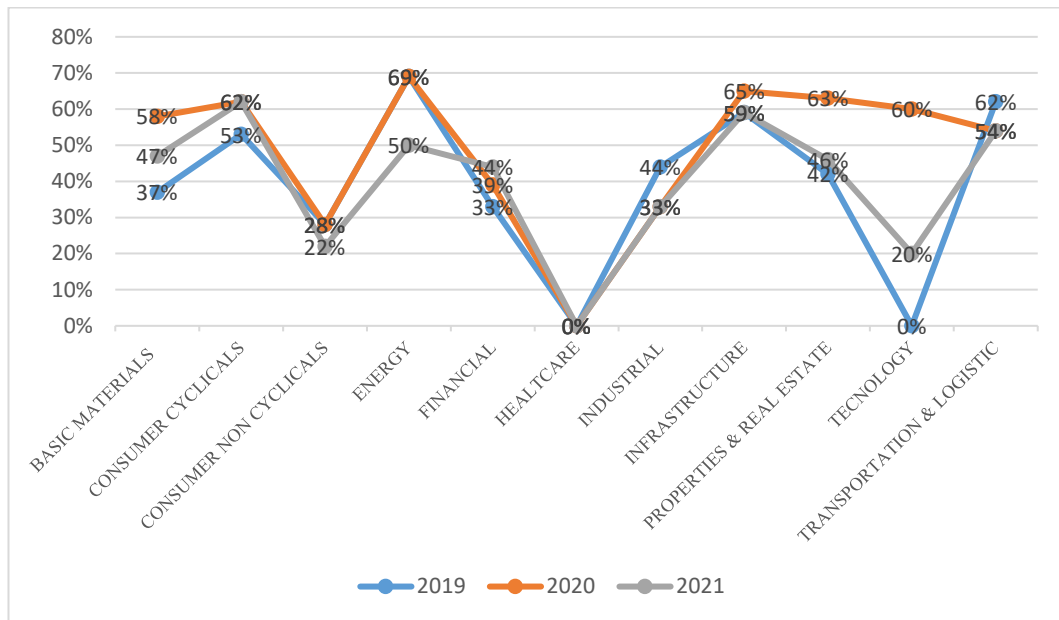
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Laporan keuangan merupakan alat untuk mengkomunikasikan informasi keuangan bagi manajemen kepada pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi kinerja suatu perusahaan/perseroan. Laporan keuangan harus memuat informasi yang lengkap dan harus menyajikan semua fakta yang telah dilakukan perusahaan sepanjang suatu periode. Tujuan utama audit adalah untuk memberikan keyakinan memadai bahwa laporan keuangan disajikan secara wajar melalui penerapan prinsip akuntansi yang berlaku umum (Simamora & Hendarjatno, 2019).

Perusahaan dengan laporan keuangan yang sudah menerima opini audit sangat penting bagi para pemangku kepentingan agar opini audit tersebut menarik perhatian publik. Penerbitan opini audit *going concern* bermanfaat bagi pengguna-pengguna laporan keuangan untuk mengambil keputusan berdasarkan kepentingan masing-masing pihak, terutama bagi investor yang ingin berinvestasi, karena begitu investor memutuskan untuk berinvestasi, informasi tentang posisi keuangan perusahaan mutlak diperlukan, terutama informasi tentang kelangsungan perusahaan (Averio, 2020).

Grafik 1.1
Penerima Opini Audit *Going Concern* 2019-2021



(Data diolah, 2023)

Penerimaan opini *going concern* yang diterima oleh perusahaan dengan kerugian dua tahun berturut-turut pada periode tahun 2019-2021, menunjukkan tingkat penerimaan opini audit *going concern* yang tinggi. Hal ini dikarenakan adanya pengaruh COVID-19 yang masuk ke Indonesia pada tahun 2019. Namun, peningkatan penerimaan opini audit *going concern* justru semakin meningkat pada tahun 2020. Dapat dilihat dari sebelas sektor perusahaan di Bursa Efek Indonesia terdapat enam sektor yang menunjukkan kenaikan penerimaan opini audit *going concern* pada tahun 2019 ke tahun 2020.

Enam sektor tersebut antara lain, *basic materials* dimana terdapat kenaikan sebesar 21% dari tahun 2019, *consumer cyclicals* yang naik sebesar 10% dari tahun 2019, *financials* naik 6%, *infrastructure* naik 6%, *properties & real estate* naik

21%, dan *technology* naik sebesar 60%. Kenaikan penerimaan opini audit *going concern* sangat memprihatinkan pada sektor *technology*, dimana di tahun 2019, sektor tersebut tidak ada yang menerima opini audit *going concern* justru naik 60% di tahun 2020.

Perusahaan dengan opini audit *going concern* akan berusaha untuk memperbaiki keadaannya untuk tidak mendapat opini audit *going concern* di tahun berikutnya sehingga, pada tahun 2021, semua sektor berhasil mengurangi adanya opini audit *going concern* terhadap perusahaan di dalamnya. Hanya ada satu sektor yang justru mengalami kenaikan penerimaan opini audit *going concern* yaitu sektor *financials* yang naik 6% dari tahun 2020.

COVID-19 yang masuk ke Indonesia sangat berdampak bagi kondisi ekonomi serta keuangan perusahaan di segala sektor yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). COVID-19 juga merupakan faktor kondisi yang tidak dapat diprediksi sebelumnya dan keadaan ini tidak pasti akan sampai kapan sehingga, hal inilah yang menimbulkan perusahaan mendapat keraguan dari auditor terhadap keberlangsungan bisnis perusahaan (*going concern*).

Keadaan/kondisi ekonomi yang tidak pasti menimbulkan harapan investor akan adanya *early warning* dari auditor tentang kegagalan keuangan perusahaan. Standar Profesi Akuntan Publik (SPAP) menetapkan bahwa tanggung jawab bagi auditor untuk meninjau apakah ada keraguan tentang kelangsungan usaha (*going concern*) untuk periode kurang dari 1 (satu) tahun setelah publikasi laporan audit (Mutsanna & Sukirno, 2020).

Kondisi perusahaan yang kesulitan finansial dan kegagalan operasional menyebabkan adanya ancaman kebangkrutan, sehingga perusahaan tersebut dipastikan akan menemui masalah, kemudian perusahaan mengalami ketidakpastian akan kelangsungan bisnisnya (*going concern*). Dengan demikian, perusahaan berpeluang menerima opini dari auditor berupa opini audit *going concern* karena keberlanjutan bisnisnya dipertanyakan (Juanda & Lamur, 2021).

Perusahaan dengan tingkat hutang yang tinggi dapat menimbulkan kesulitan finansial. Rasio *leverage* yang tinggi dapat memunculkan dugaan negatif oleh pengguna laporan keuangan tentang bagaimana perusahaan memecahkan solusi untuk mempertahankan usaha perusahaannya (*going concern*). Kondisi ini timbul disebabkan pendapatan lebih fokus untuk membayar biaya bunga pinjaman daripada kegiatan operasi perusahaan (Halim, 2021). *Leverage* digambarkan dengan *Debt to Total Asset Ratio* dimana perusahaan membayar utangnya dengan aset lancarnya (Juanda & Lamur, 2021).

Averio (2020), Simamora & Hendarjatno (2019), Halim (2021), Yanti *et al.* (2021), Hamid (2020), Angelina & Rohman (2022), dan Bintang *et al.* (2019) mengatakan *leverage* terdapat pengaruh positif terhadap opini audit *going concern*. Bertentangan dengan penelitian Nugroho *et al.* (2018), Juanda & Lamur (2021), dan Rizaldi & Majidah (2020) menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh negatif terhadap opini audit *going concern*.

Kesanggupan suatu perusahaan memperoleh laba (profit) dengan kurun waktu tertentu yang ditunjukkan dengan profitabilitas. Profitabilitas yang tinggi

akan menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan menghasilkan laba juga tinggi (Meliyana & Kusumawati, 2022). Profitabilitas digambarkan dengan ROA (*Return on Assets*) di mana menunjukkan keseluruhan tingkat efisiensi manajemen dan kemampuan manajemen untuk menghasilkan laba (Mutsanna & Sukirno, 2020).

Penelitian Averio (2020), Meliyana & Kusumawati (2022), Gusti & Yudowati (2018), Andini *et al.* (2021), Faiseh & Susilo (2022), Nasution (2020), Fauzy & Kusumadewi (2022), dan Fauzy & Majidah (2020) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap opini audit *going concern*. Bertentangan dengan penelitian Suprihati & Yuli (2022), Hadi & Marvilianti (2021), dan Suwarji *et al.* (2022) yang mengatakan bahwa opini audit *going concern* dipengaruhi secara positif oleh profitabilitas.

Likuiditas menggambarkan kesanggupan perusahaan untuk mengakumulasi kas dalam jangka pendek untuk menutupi hutangnya dan tergantung pada arus kas perusahaan dan komposisi aset dan kewajiban lancar perusahaan (Nasution, 2020). Perusahaan yang kewajiban jangka pendeknya tidak dapat dipenuhi tepat waktu memunculkan ketidakpastian kelangsungan hidup perusahaan (*going concern*). Likuiditas digambarkan dengan *current ratio*, yang menggambarkan perusahaan dapat membayar kewajiban jatuh tempo jangka pendeknya dengan aset lancarnya (Suprihati & Yuli, 2022).

Averio (2020), Faiseh & Susilo (2022), Kusumaningrum & Zulaikha (2019), Andini *et al.* (2021), Siallagan *et al.* (2020), dan Nasution (2020) menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh negatif terhadap opini audit *going*

concern. Berbeda dengan penelitian Hadi & Marvilianti (2021), Rodiyahsari & Adi (2021), dan Frengki (2021) mengatakan bahwa opini audit *going concern* dipengaruhi secara positif oleh likuiditas.

Perusahaan yang besar memiliki sistem pengendalian internal yang memadai. Perusahaan besar memiliki jaminan untuk mempertahankan operasionalnya, sehingga kelangsungan hidup (*going concern*) dapat dipertahankan (Halim, 2021). Ukuran perusahaan digambarkan dengan LN total aset. Penggunaan total aset LN total aset untuk mengurangi fluktuasi data yang berlebihan tanpa mengubah proporsi nilai sebenarnya (Fitriani & Asiah, 2018).

Natalia & Wenny (2018), Rahmawati & Darsono (2022), Endiana & Suryandani (2021), Utami *et al.* (2022), dan Rizaldi & Majidah (2020) menyatakan opini audit *going concern* dipengaruhi secara negatif oleh ukuran perusahaan. Berbeda dengan penelitian Frengki (2021), Minerva *et al.* (2020), dan Siallagan *et al.* (2020) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap opini audit *going concern*.

Ketika pelaksanaan proses audit, kualitas audit sangat penting, karena semakin tinggi reputasi KAP, maka tingkat independensi auditor semakin dapat diandalkan. Akuntan yang berkualitas dapat membantu masyarakat mengungkap kesalahan yang ada sehingga mendapatkan laporan keuangan yang akurat dan terpercaya. Kualitas audit yang buruk dapat menyebabkan kerugian bagi perusahaan (Margaretha & Hutabarat, 2022). Kualitas audit diproksikan kepada

manajemen laba dengan asumsi ketika kualitas audit yang baik akan membatasi manajemen laba oportunistik (Fauzy & Kusumadewi, 2022).

Hamid (2020), Oktaviani & Challen (2020), Haalisa & Inayati (2021), Minerva *et al.* (2020), Endiana & Suryandari (2021), dan Ihwandi & Rizal (2018) menyatakan kualitas audit terdapat pengaruh positif terhadap opini audit *going concern*. Berbanding terbalik dengan penelitian Averio (2020), Rahmawati & Darsono (2022), Juanda & Lamur (2021), Amelia & Maharani (2020), dan Winata & Meiden (2022) dalam penelitiannya menyatakan bahwa kualitas audit memiliki pengaruh negatif terhadap opini audit *going concern*.

Perusahaan publik harus menyajikan dan mengumumkan laporan tahunannya bersama laporan auditor kepada BAPEPAM selambat-lambatnya pada akhir bulan ketiga setelah tanggal laporan tahunan atau harus diaudit dalam waktu 90 hari. Keterlambatan publikasi laporan keuangan sangat merugikan investor karena dapat menimbulkan rumor yang mengguncang pasar dan ketidakpastian ini berakibat fatal bagi kelangsungan hidup perusahaan (Sari, 2020). *Audit lag* diukur dengan menghitung waktu yang diselesaikan auditor dari tanggal berakhirnya penutupan tahunan audit hingga tanggal laporan audit diterbitkan (Averio, 2020).

Angelina & Rohman (2022), Nadzif & Durya (2022), Putri & Amanah (2022), Rahmawati & Darsono (2022), Margaretha & Hutabarat (2022), dan Haalisa & Inayati (2021) di dalam penelitiannya menemukan bahwa *audit lag* memiliki pengaruh positif terhadap opini audit *going concern*. Berbeda dengan

penelitian Sari (2020) dimana *audit lag* berpengaruh negatif terhadap opini audit *going concern*.

Dari penjabaran latar belakang di atas serta tidak konsistennya hasil penelitian maka penulis perlu menguji kembali tentang Pengaruh *Leverage*, Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Opini Audit *Going Concern*.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang maka identifikasi masalah yang dapat dibentuk sebagai berikut:

1. Penerimaan opini audit *going concern* mengalami kenaikan yang signifikan pada tahun 2020, dimana terdapat enam dari sebelas sektor yang menerima opini audit *going concern* pada perusahaan di dalamnya.
2. Mengacu dari hasil beberapa penelitian terdahulu yang tidak konsisten dan dibedakan dengan variabel *leverage*, profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, kualitas audit, dan *audit lag*.

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian ini mempunyai kefokusannya maka penelitian ini dibatasi pada Pengaruh *Leverage*, Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Kualitas Audit, dan *Audit Lag* Terhadap Opini Audit *Going Concern*.

1.4 Rumusan Masalah

1. Apakah *leverage* berpengaruh positif terhadap opini audit *going concern*?
2. Apakah profitabilitas berpengaruh negatif terhadap opini audit *going concern*?

3. Apakah likuiditas berpengaruh negatif terhadap opini audit *going concern*?
4. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap opini audit *going concern*?
5. Apakah kualitas audit berpengaruh positif terhadap opini audit *going concern*?
6. Apakah *audit lag* berpengaruh positif terhadap opini audit *going concern*?

1.5 Tujuan Penulisan

1. Menguji *leverage* terhadap opini audit *going concern*.
2. Menguji profitabilitas terhadap opini audit *going concern*.
3. Menguji likuiditas terhadap opini audit *going concern*.
4. Menguji ukuran perusahaan terhadap opini audit *going concern*.
5. Menguji kualitas audit terhadap opini audit *going concern*.
6. Menguji *audit lag* terhadap opini audit *going concern*.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan sebagai upaya memberikan manfaat bagi beberapa elemen, yaitu:

1. Perusahaan

Penelitian ini mampu menjadi sarana yang memberikan informasi secara relevan mengenai opini audit *going concern* yang diungkapkan auditor sehingga perusahaan dapat mengambil tindakan lebih lanjut dan mempertimbangkan keputusan yang tepat untuk mempertahankan keberlangsungan hidup perusahaan agar terhindar dari kebangkrutan.

2. Investor

Penelitian ini mampu menjadi sarana yang memberikan informasi oleh calon investor dan investor sebagai acuan dalam pengambilan keputusan investasi di pasar modal.

3. Pendidikan

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan peran atas tambahan informasi dan pengetahuan bidang akuntansi secara khusus mengenai tentang pengaruh *leverage*, profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, kualitas audit, dan *audit lag* terhadap opini audit *going concern*.

4. Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini mampu menjadi acuan penelitian selanjutnya dengan pembahasan yang sama, yaitu opini audit *going concern*.

1.7 Jadwal Penelitian

Terlampir

1.8 Sistematis Penulisan Proposal

Pembahasan secara sistematis dan menyeluruh untuk memberikan gambaran mengenai isi proposal ini. Sistematis proposal ini meliputi:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjabarkan latar belakang mengenai opini audit *going concern* dengan berbagai fenomena yang ada serta penelitian-penelitian terdahulu terkait *leverage*, profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, kualitas audit, *audit lag*, dan opini audit *going concern*. Paparan rumusan masalah sebagai acuan penelitian

dilakukan. Dijelaskan batasan masalah agar memiliki titik fokus, tujuan, manfaat, dan sistematis penulisan untuk membantu pembaca skripsi ini.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menjabarkan tentang teori dalam penelitian, variabel yang digunakan dalam penelitian serta kerangka berpikir dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini membahas mengenai metode penelitian, pengolahan data jumlah populasi dan sampel, teknik pengambilan sampel, data dan sumber data, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, serta definisi operasional variabel dan alat analisis yang digunakan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan tentang hasil penelitian yang dilakukan. Hasil analisis dengan metode penelitian yang digunakan serta uraian hasil yang dikaitkan dengan teori yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian yang ada serta beberapa saran yang ditujukan kepada beberapa pihak yang berkepentingan.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Kajian Teori

2.1.1 Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Tahun 1973 Michael Spence memperkenalkan untuk pertama kali tentang *Signalling theory*. *Signalling theory* ini didefinisikan sebagai suatu sinyal yang diberikan kepada pengirim (pemilik informasi) dengan berusaha memberikan informasi relevan yang dapat digunakan oleh penerima. Tujuannya untuk penerima dapat menyesuaikan perilakunya sesuai dengan pemahamannya terhadap sinyal (Febrianti & Suhartini, 2022).

Sinyal tersebut berisi tentang informasi tindakan yang dilakukan oleh manajemen dengan tujuan mencapai keinginan pemilik. Sinyal dapat berupa promosi atau informasi lain yang menunjukkan bahwa suatu perusahaan lebih baik dari perusahaan lain. *Signalling theory* menjelaskan bahwa pemimpin mengirimkan sinyal untuk mengurangi asimetri informasi (Berkahi *et al.*, 2021).

Manajer berkomunikasi melalui laporan keuangan bahwa mereka menggunakan prinsip akuntansi konservatif yang menghasilkan laba berkualitas lebih tinggi, karena prinsip ini mencegah perusahaan melebih-lebihkan laba dan membantu pengguna laporan keuangan dengan tidak melebih-lebihkan laba dan aset (Amelia & Maharani, 2020).

Laporan keuangan yang diaudit digunakan untuk memberi sinyal tentang perusahaan, pihak luar atau investor menilai informasi yang dipublikasikan sebagai sinyal baik (*good news information*) atau sinyal buruk (*bad news information*). Jika pihak luar mempersepsikan pengumuman tersebut sebagai sinyal yang baik (*good news information*), maka mereka akan tertarik untuk berinvestasi di perusahaan tersebut. Perusahaan yang berkualitas mampu mempertahankan keberlangsungan usahanya dalam jangka panjang (*going concern*) dapat meyakinkan investor untuk berinvestasi di perusahaan tersebut (Hadi & Marvilianti, 2021).

2.1.2 Opini Audit

Opini audit terhadap laporan keuangan perusahaan merupakan hasil audit terhadap laporan keuangan. Opini audit merupakan opini auditor terhadap kebenaran atau wajar laporan keuangan *auditee*. Kebenaran atau wajar ini berkaitan dengan arus kas, posisi keuangan dan materialitas (Bintang *et al.*, 2019).

Opini audit merupakan hasil penilaian auditor terhadap laporan keuangan perusahaan. Pertimbangan auditor didasarkan pada standar akuntansi yang berlaku serta akan memperoleh opini tanpa modifikasian yaitu opini wajar, jika tidak terdapat kesalahan dalam penyajian laporan keuangan. Jika ada keraguan tentang laporan keuangan dan tidak ada bukti yang tepat, opini yang dikeluarkan harus dimodifikasi (Yanti *et al.*, 2021).

Paragraf ketiga laporan auditor standar adalah paragraf yang menyatakan pendapat atas laporan keuangan sebagaimana dimaksud dalam paragraf pengantar. Pada umumnya opini audit ada lima, yaitu (Kusumaningrum & Zulaikha, 2019):

1. Opini Wajar Tanpa Pengecualian (*Unqualified Opinion*)

Dikeluarkan auditor pada saat audit dilaksanakan atau diselesaikan sesuai dengan standar auditing. Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum dan tanpa kondisi atau keadaan yang memerlukan interpretasi atau penjelasan khusus.

2. Opini Wajar Tanpa Pengecualian Dengan Bahasa Penjelasan

Suatu paragraf atau kata-kata penjelasan lainnya pada opini tersebut dapat ditambahkan oleh auditor tanpa memengaruhi opini wajar tanpa. Paragraf penjelasan disampaikan setelah paragraf pendapat. Kondisi yang menjadi alasan penambahan paragraf penjelasan atau modifikasian dalam standar laporan audit adalah:

- a. Prinsip akuntansi yang berlaku umum tidak diterapkan secara konsisten.
- b. Keberlangsungan hidup (*going concern*) perusahaan yang diragukan secara kuat.
- c. Auditor menerima penyimpangan dari prinsip akuntansi yang ditetapkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan.
- d. Fokus terhadap masalah atau hal penting.
- e. Keterlibatan auditor lain dalam laporan audit.

3. Opini Wajar Dengan Pengecualian

Auditor telah mengatakan bahwa laporan keuangan menunjukkan posisi keuangan, hasil aktivitas dan arus kas perusahaan/perseroan tertentu melalui cara

yang konsisten dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum, kecuali untuk hal-hal yang dikecualikan:

- a. Temuan audit kurang tersedia/ada batasan ruang lingkup audit yang signifikan tetapi tidak memengaruhi laporan keuangan secara keseluruhan.
- b. Auditor yakin bahwa laporan keuangan mengandung ketidakkonsistenan dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum yang berdampak secara material, tetapi tidak berdampak terhadap laporan keuangan secara keseluruhan. Perbedaan ini dapat berupa pengungkapan yang tidak lengkap atau perubahan kebijakan akuntansi.
- c. Alasan pengecualian dalam paragraf terpisah harus disampaikan auditor sebelum paragraf pendapat.

4. Opini Tidak Wajar

Pernyataan auditor di mana laporan keuangan disajikan secara tidak wajar namun, secara sinkron menggunakan prinsip akuntansi yang berlaku umum. alasan opini negatif dan pengaruh utama terhadap laporan keuangan dari fakta-fakta yang menimbulkan opini tersebut harus dijelaskan oleh auditor. Penjelasan harus dalam paragraf terpisah sebelum paragraf opini.

5. Pernyataan Tanpa Pendapat

Hal ini diberikan secara layak apabila:

- a. Adanya batasan ruang lingkup audit baik, dari sudut pandang klien maupun keadaan tertentu.

- b. Ketidakindependennannya auditor kepada klien.

2.1.3 *Going Concern*

Going concern merupakan kondisi bisnis dan peluang masa depannya, serta perkiraan kemungkinan kebangkrutan kecil. *Going concern* merupakan Kemampuan suatu entitas untuk mempertahankan kelangsungan usahanya yang harus dimasukkan dalam kesimpulan auditor untuk melanjutkan usahanya (Natalia & Wenny, 2018).

Going concern adalah meyakini bahwa entitas akan menggunakan aset tersebut cukup lama untuk menghasilkan laba, kecuali terdapat bukti sebaliknya. Auditor berasumsi bahwa bisnis akan berlanjut tanpa batas waktu kecuali ada bukti sebaliknya, seperti kebangkrutan yang akan segera terjadi. Dengan *going concern*, perusahaan dianggap dapat bertahan aktivitas operasionalnya dengan kurun waktu lama atau panjang dan tidak akan ditutup dalam kurun waktu dekat atau pendek (Gusti & Yudowati, 2018).

Faktor yang menimbulkan ketidakpastian usaha perusahaan adalah sebagai berikut (Nugroho *et al.*, 2018):

- a. Kerugian operasional besar dalam jangka waktu yang cenderung lama dan berulang-ulang (selama 3 tahun).
- b. Kekurangan modal di tahun berjalan dan berturut-turut.
- c. Defisit laba ditahan dengan kurun waktu yang relatif lama dan berkesinambungan terus-menerus (selama 3 tahun).
- d. Perusahaan tidak mampu terus-menerus membayar hutang.

- e. Kehilangan konsumen atau pelanggan utama (penting) menyebabkan penurunan penjualan yang signifikan.
- f. Bencana alam yang menghentikan bisnis.
- g. Adanya gugatan dan gugatan yang mengancam operasional perusahaan.

Permasalahan *going concern* terbagi dua macam, yaitu permasalahan terkait keuangan dan permasalahan terkait operasional. Permasalahan keuangan meliputi kurangnya likuiditas, kekurangan modal, kesulitan keuangan dan gagal bayar akan kewajiban, sementara masalah operasional meliputi kerugian operasi yang berkelanjutan, ancaman terhadap efisiensi operasional, prospek pendapatan yang dipertanyakan, dan kontrol operasi yang lemah (Mutsanna & Sukirno, 2020).

2.1.4 Opini Audit *Going Concern*

Opini audit *going concern* yaitu pemodifikasian atas opini audit dengan penilaian auditor, adanya ketidakpastian/ketidaktungkinan tentang kelangsungan aktivitas perusahaan/perseroan. Auditor dapat menyatakan opini audit *going concern* apabila auditor menemukan keadaan atau kejadian selama audit yang meragukan kelangsungan usaha (Simamora & Hendarjatno, 2019). Opini audit *going concern* yang dimodifikasi merupakan indikasi di mana penilaian auditor akan adanya risiko perusahaan tidak mampu bertahan dalam mempertahankan keberlangsungan usahanya (Averio, 2020).

Standar Audit 570 (SA 570) paragraf 06 menyatakan bahwa tanggung jawab dan tugas auditor untuk memperoleh bukti audit yang cukup tentang penerapan akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen terhadap penyusunan laporan

keuangan dan dengan dasar bukti yang dikumpulkan untuk menyimpulkan ada tidaknya ketidakpastian tentang kesanggupan perusahaan melanjutkan kelangsungan operasionalnya (iapi.or.id). Standar Audit (SA) 341 paragraf 06, auditor mengeluarkan opini *going concern* ketika perusahaan dalam kondisi dan peristiwa, sebagai berikut (Yanti *et al.*, 2021):

1. Tren negatif, contohnya kerugian operasional berulang, kurang modal operasional, arus kas menunjukkan negatif pada operasional, rasio keuangan menunjukkan rendah.
2. Indikasi lain berdasarkan kemungkinan kesusahan finansial, contohnya gagal bayar hutang atau perjanjian yang serupa, penolakan pemasok untuk mengajukan permintaan pembelian pada kredit normal, penundaan pembayaran dividen, restrukturisasi atau penataan kembali hutang, kebutuhan metode pembiayaan baru, atau penjualan aset signifikan.
3. Masalah yang berasal dari dalam perusahaan, misalnya pemogokan aktivitas operasional oleh karyawan, ketergantungan terhadap keberhasilan proyek tertentu, komitmen non-finansial jangka panjang, perlu perbaikan operasional yang berkelanjutan.
4. Masalah dari luar perusahaan seperti tuntutan hukum, kehilangan waralaba dan lisensi penting (paten), pelanggan atau pemasok penting, kerugian akibat bencana besar seperti gempa bumi, tanah longsor, banjir, atau kekeringan yang diasuransikan atau tidak cukup diasuransikan, dan masalah hukum atau lainnya yang dapat membahayakan kemampuan perusahaan mengoperasikan usahanya.

Pengeluaran opini audit *going concern*, auditor memiliki panduan, antara lain (Elisabeth & Panjaitan, 2019):

1. Auditor yakin terdapat keraguan tentang kemampuan perusahaan melanjutkan bisnisnya selama jangka waktu yang wajar, auditor harus mendapatkan informasi tentang rencana manajemen untuk mengurangi dampak kondisi dan peristiwa tersebut, dan menentukan bahwa rencana-rencana tersebut benar-benar dilaksanakan.
2. Auditor mengeluarkan opini tidak memberikan pendapat ketika manajemen tidak memiliki rencana untuk memitigasi dampak kondisi dan peristiwa terhadap kemampuan entitas untuk melanjutkan kelangsungan usahanya.
3. Apabila manajemen mempunyai rencana untuk memitigasi pengaruh dari keadaan serta peristiwa *going concern*, auditor (berdasarkan kebijaksanaannya) akan menilai keefektifan rencana tersebut:
 - a. Apabila auditor yakin bahwa rencana tersebut tidak efektif, auditor mengeluarkan opini *disclaimer* (tidak memberi pendapat).
 - b. Apabila auditor menemukan rencananya efektif serta klien menyatakan hal ini pada catatan laporan keuangan, pernyataan wajar tanpa pengecualian dengan bahasa penjelasan akan dikeluarkan oleh auditor.
4. Apabila auditor menemukan rencana manajemen tidak efektif, namun klien gagal menguaknya di dalam catatan laporan keuangan, opini tidak wajar akan dikeluarkan oleh auditor.

Dampak negatif dari opini audit *going concern* tersebut terhadap perusahaan dapat mengakibatkan penurunan *stock prize*, modal hutang sulit didapatkan dan

hilangnya kepercayaan terhadap manajemen perusahaan dari pihak investor, kreditur, pelanggan dan karyawan. Hilangnya kepercayaan publik terhadap citra dan manajemen perusahaan berdampak signifikan terhadap kelangsungan operasi perusahaan (Fitriani & Asiah, 2018).

2.1.5 Leverage

Leverage adalah rasio yang menunjukkan sejauh mana perusahaan dibiayai dengan pinjaman atau hutang. Penggunaan *leverage* (hutang) yang terlalu besar akan berbahaya bagi bisnis dikarenakan bisnis akan berada dalam kondisi *extreme leverage*, yaitu perusahaan akan berada dalam tingkat hutang yang tinggi dan sukar untuk keluar dari beban hutang. Oleh sebab itu, perusahaan harus menjaga keseimbangan antara jumlah kewajibannya dan sumber yang dapat digunakan untuk melunasi hutang tersebut (Gusti & Yudowati, 2018). *Leverage* adalah kemampuan perusahaan untuk membayar utang jangka pendek dan jangka panjangnya (Averio, 2020).

Leverage berpusat pada jumlah dana dari hutang perusahaan kepada krediturnya. Posisi keuangan perusahaan dipengaruhi oleh hutang (*leverage*) yang tinggi. Dengan demikian, rasio *leverage* yang tinggi menunjukkan kinerja keuangan perusahaan yang buruk, hal ini menyebabkan keraguan kelangsungan aktivitas perusahaan di masa depan (Kusumaningrum & Zulaikha, 2019).

Rasio *leverage* yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tidak berhasil secara finansial karena asetnya merupakan kewajiban yang timbul dari operasional bisnisnya. Ketika suatu perusahaan memiliki *leverage* yang tinggi, maka akan

cenderung untuk menyatakan opini audit *going concern* karena auditor meragukan kelangsungan usaha perusahaan ketika sebagian besar aktivitas operasi perusahaan menggunakan utang (Yanti *et al.*, 2021).

2.1.6 Profitabilitas

Profitabilitas merupakan *output* dari kebijakan tertentu dan keputusan manajemen suatu perusahaan untuk mencapai laba bersih dari kegiatan operasional pada tahun tertentu (Andini *et al.*, 2021). Rasio profitabilitas menunjukkan keberhasilan perusahaan menghasilkan laba (Nasution, 2020). Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan menghasilkan laba atau keuntungan dari aktivitas operasionalnya (Mutsanna & Sukirno, 2020).

Rasio profitabilitas berguna untuk mengetahui kemampuan perusahaan menghasilkan laba (profit) dalam tingkat aset, modal saham, dan penjualan (Suprihati & Yuli, 2022). Profitabilitas memegang peranan penting dalam semua aspek bisnis karena dapat menunjukkan efisiensi usaha dan mencerminkan kinerja usaha. Dalam menjalankan aktivitas bisnisnya, perusahaan selalu mengambil langkah-langkah yang menguntungkan untuk bersaing dalam dunia bisnis (Juanda & Lamur, 2021).

2.1.7 Likuiditas

Likuiditas adalah kemampuan perusahaan membayar hutang jangka pendeknya dengan aktiva lancarnya (Nugroho *et al.*, 2018). Pembayaran hutang jangka pendek yang sudah jatuh tempo secara tepat waktu diambil dari sumber daya perusahaan yang ada (Kusumaningrum & Zulaikha, 2019). Likuiditas adalah

kemampuan perusahaan untuk membayar hutang jangka pendeknya (Mutsanna & Sukirno, 2020).

Kemampuan perusahaan untuk melunasi semua hutang jangka pendeknya dengan aktiva lancar pada saat jatuh tempo diukur dari likuiditasnya. Auditor mengkhawatirkan kemampuan perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya jika perusahaan tidak mampu membayar hutang jangka pendeknya (Sari, 2020).

Upaya untuk meningkatkan aset perusahaan sangat diperlukannya kelancaran kegiatan usaha perusahaan sehari-hari. Namun, tidak semuanya dapat digunakan untuk membiayai bisnis utama perusahaan, karena juga diperlukan untuk membayar pinjaman jangka pendek. Rasio likuiditas pada dasarnya menunjukkan semakin besar jumlah pinjaman, semakin besar atau tinggi jumlah yang harus dibayar perusahaan. Rasio ini tercermin dari jumlah aktiva lancar (Bintang *et al.*, 2019).

2.1.8 Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan yaitu besar atau kecil suatu perusahaan yang dapat digunakan untuk mengukur keberhasilan suatu perusahaan. Ukuran perusahaan merupakan kriteria yang menunjukkan bahwa perusahaan besar juga memiliki kompleks organisasi yang besar pula. Ukuran perusahaan adalah ukuran di mana ukuran perusahaan dapat diklasifikasikan dalam berbagai cara, termasuk total aset, *market value* saham, dan lain sebagainya (Frengki, 2021). Ukuran perusahaan

adalah ukuran perusahaan sebagai indikator yang menggambarkan keadaan bisnis (Averio, 2020).

Ukuran perusahaan adalah rasio yang diklasifikasikan menjadi besar atau kecil suatu perusahaan dengan mengukur total aset yang dimiliki perusahaan, nilai pasar (*market value*), *log size*, dan lainnya (Faiseh & Susilo, 2022). Ukuran perusahaan tergolong kecil atau besar jika ditinjau dari total aktiva. Aktiva perusahaan yang tinggi (besar) akan menunjukkan ukuran perusahaan yang besar pula (Yanti *et al.*, 2021).

Ukuran perusahaan merupakan ukuran besar atau kecilnya perusahaan yang dilihat dari segi aset. Semakin tinggi total aset yang diperoleh, semakin dapat mencerminkan bahwa perusahaan tersebut memiliki aset atau aset dengan nilai yang tinggi, sehingga perusahaan dapat memperhatikan kinerja perusahaan (Andini *et al.*, 2021).

2.1.9 Kualitas Audit

Kualitas audit dari sudut pandang auditor dinilai ketika auditor mampu bekerja secara profesional, menilai risiko bisnis klien untuk meminimalkan risiko hukum, meminimalkan ketidakpuasan auditor dan menjaga nama baik atau reputasi auditor. Dari perspektif pengguna laporan keuangan sebagai keyakinan bahwa auditor telah memperoleh pendapat bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material dan kecurangan (Mutsanna & Sukirno, 2020). Kualitas audit sebagai cara untuk mendeteksi dan melaporkan penyalahgunaan, kondisi keuangan atau penipuan dalam sistem akuntansi klien (Averio, 2020).

Kualitas audit adalah kemungkinan terjadinya pelanggaran yang diidentifikasi dan dilaporkan (diverifikasi) oleh auditor dalam sistem akuntansi pihak yang diaudit. Tujuan audit adalah untuk menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas tinggi. Menurut SAK (Standar Akuntansi Keuangan), laporan keuangan yang berkualitas tinggi memenuhi karakteristik kualitatif laporan keuangan yang benar, relevan, dapat dibandingkan, dapat diverifikasi, tepat waktu dan dapat dipahami (Fauzy & Kusumadewi, 2022).

Berdasarkan Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP, 2011) dapat dikatakan bahwa audit auditor berkualitas tinggi apabila telah memenuhi persyaratan atau standar audit. Perusahaan yang gagal dan tidak menjelaskan kelangsungan usaha dalam laporan auditnya menunjukkan bahwa auditor lebih mementingkan aspek bisnis, yang berdampak negatif pada citra auditor dan hilangnya kepercayaan investor terhadap perusahaan yang diaudit (Elisabeth & Panjaitan, 2019).

Ketika perusahaan mengalami kesulitan dalam mempertahankan keberlangsungan usahanya, auditor yang berkualitas tinggi akan cenderung memberikan opini audit *going concern*. Oleh karena itu, perusahaan yang berisiko menerapkan praktik akuntansi yang dipertanyakan dan diaudit oleh auditor yang berkualitas tinggi lebih mungkin menerima opini audit *going concern* (Juanda & Lamur, 2021).

2.1.10 Audit Lag

Audit lag atau *audit delay* yaitu jumlah waktu untuk menyelesaikan audit atas laporan keuangan yang diukur dengan jumlah hari yang diperlukan untuk memperoleh laporan auditor independen sejak tanggal penutupan buku hingga tanggal yang tercantum dalam laporan auditor independen (Sari, 2020). *Audit lag* adalah periode dari akhir tahun keuangan perusahaan hingga tanggal laporan audit (Simamora & Hendarjatno, 2019). *Audit lag* adalah jumlah hari antara tanggal penutupan laporan keuangan dan tanggal penerbitan laporan audit (Averio, 2020).

Audit lag atau *audit delay* adalah jarak antara tanggal laporan keuangan dengan tanggal penerbitan laporan auditor, yang menunjukkan berapa lama waktu yang dibutuhkan auditor untuk mengaudit laporan keuangan. Oleh karena itu, semakin lama *audit lag* atau *audit delay*, semakin lama waktu yang dibutuhkan auditor untuk menyelesaikan pekerjaan audit karena terdapat potensi masalah dalam perusahaan yang diaudit (Berkahi *et al.*, 2021).

Auditor yang melakukan pengujian ekstensif dan kehati-hatian dalam membentuk opini audit *going concern* dapat menjadi alasan keterlambatan laporan audit dipublikasi (Angelina & Rohman, 2022). Keterlambatan publikasi laporan keuangan dapat merugikan investor, yaitu dapat menimbulkan kesalahpahaman informasi pasar, *insider trading* dan rumor yang dapat menimbulkan kerancuan informasi dan berakibat fatal bagi kelangsungan usahanya (Nadzif & Durya, 2022).

2.2 Hasil Penelitian yang Relevan

Untuk memperkuat penelitian maka tidak terlepas dari penelitian terdahulu yang relevan. Adapun ringkasan hasil dari penelitian terdahulu yang relevan, sebagai berikut:

1. Penelitian Thomas Averio (2020)

Dalam penelitian ini terdapat enam variabel bebas (independen) yaitu ukuran perusahaan, kualitas audit, profitabilitas, *audit lag*, likuiditas, dan *leverage*. Sedangkan variabel dependennya yaitu opini audit *going concern*. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan data sekunder dengan analisis regresi logistik. Sampelnya adalah 33 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2015-2019.

Temuan dalam penelitian ini membuktikan jika opini audit *going concern* dipengaruhi secara positif oleh variabel *leverage*. Opini audit *going concern* dipengaruhi secara negatif oleh kualitas audit, profitabilitas, dan likuiditas. Sedangkan ukuran perusahaan dan *audit lag* tidak memiliki pengaruh terhadap opini audit *going concern*.

2. Penelitian Rahmat Akbar Simamora dan Hendarjatno (2019)

Penelitian ini terdapat lima variabel bebas antara lain, *audit client tenure*, *audit lag*, *opinion shopping*, likuiditas, dan *leverage*. Sedangkan variabel dependennya yaitu opini audit *going concern*. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan data sekunder serta dengan teknik analisis menggunakan regresi logistik. Sampelnya adalah 16 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2009-2013.

Temuan dalam penelitian ini membuktikan jika opini audit *going concern* dipengaruhi secara positif oleh variabel *opinion shopping* dan *leverage*. Opini audit *going concern* tidak dipengaruhi oleh *audit client tenure*, *audit lag*, dan likuiditas.

3. Penelitian Hasan Mutsanna dan Sukirno (2020)

Penelitian ini terdapat enam variabel bebas antara lain, profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, kualitas audit, opini audit tahun sebelumnya, dan *opinion shopping*. Sedangkan variabel dependennya yaitu opini audit *going concern*. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan data sekunder dengan teknik dokumentasi. Sampelnya adalah 25 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dari tahun 2016-2018. Teknik analisis dengan regresi logistik.

Temuan dalam penelitian ini membuktikan jika opini audit *going concern* dipengaruhi secara positif oleh variabel opini audit tahun sebelumnya. Opini audit *going concern* tidak dipengaruhi oleh profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, kualitas audit dan *opinion shopping*.

4. Penelitian Lucky Nugroho, Siti Nurrohmah, dan Lawe Anasta (2018)

Penelitian ini terdapat lima variabel bebas yaitu *financial distress*, profitabilitas, *leverage*, likuiditas, ukuran perusahaan. Sedangkan variabel dependennya yaitu opini audit *going concern*. Penelitian kuantitatif dengan data sekunder serta teknik analisis menggunakan regresi logistik.

Sampelnya adalah 78 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2016. Temuan dalam penelitian ini membuktikan jika opini audit *going concern* dipengaruhi secara negatif oleh *financial distress*

dan *leverage*. Sedangkan variabel profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap opini audit *going concern*.

5. Penelitian Dzulfikar Fauzy dan Rr. Karlina Aprilia Kusumadewi (2022)

Penelitian ini terdapat dua variabel independen antara lain profitabilitas dan kualitas audit. Sedangkan variabel dependennya adalah opini *going concern*. Penelitian kuantitatif dengan data sekunder serta teknik analisis menggunakan regresi logistik.

Sampelnya adalah 195 perusahaan industri manufaktur yang teregister di BEI tahun 2020-2021. Temuan dalam penelitian ini membuktikan jika opini audit *going concern* dipengaruhi secara negatif oleh variabel profitabilitas. Sedangkan variabel kualitas audit tidak berpengaruh terhadap opini audit *going concern*.

6. Penelitian Ni Kadek Suartika Yanti, Luh Kade Datriani dan Gede Deny Larasdiputra (2021)

Dalam penelitian ini menggunakan empat variabel independen yaitu profitabilitas, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan dan *leverage*. Sedangkan variabel dependennya yaitu opini audit *going concern*. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan data sekunder serta teknik analisis menggunakan regresi logistik. Sampelnya adalah 38 perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi di BEI Periode 2017-2019.

Temuan dalam penelitian ini membuktikan jika opini audit *going concern* dipengaruhi secara positif oleh variabel *leverage*. Opini audit *going concern* dipengaruhi secara negatif oleh pertumbuhan perusahaan. Sedangkan variabel

profitabilitas dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap opini audit *going concern*.

7. Penelitian Ahmad Juanda dan Thomas Fernandez Lamur (2021)

Dalam penelitian ini menggunakan empat variabel independen yaitu kualitas audit, *leverage*, profitabilitas, dan struktur kepemilikan. Sedangkan variabel dependennya yaitu opini audit *going concern*. Memanfaatkan data kuantitatif sekunder untuk penelitian serta menggunakan teknik analisis regresi logistik. Sampelnya adalah 100 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017–2019.

Temuan dalam penelitian ini membuktikan jika opini audit *going concern* dipengaruhi secara negatif oleh variabel kualitas audit dan *leverage*. Opini audit *going concern* tidak dipengaruhi oleh profitabilitas dan struktur kepemilikan.

8. Penelitian Ambar Tri Meliyana dan Eny Kusumawati (2022)

Penelitian ini terdapat lima variabel bebas yaitu profitabilitas, likuiditas, aktivitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan. Sedangkan variabel dependennya adalah opini audit *going concern*. Penelitian kuantitatif dengan data sekunder serta dengan teknik analisis menggunakan regresi logistik. Sampelnya adalah seluruh perusahaan yang tergabung dalam *Asia Sustainability Reporting Rating (ASRR)* periode 2016-2020.

Penelitian ini memberikan hasil bahwa variabel profitabilitas berpengaruh negatif terhadap opini audit *going concern*. Variabel likuiditas, aktivitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap opini audit *going concern*.

9. Penelitian Qinthari Rahmati Gusti dan Siska Priyandani Yudowati, S.E.,M.B.A. (2018)

Dalam penelitian ini menggunakan empat variabel independen yaitu *leverage*, profitabilitas, pertumbuhan perusahaan, dan opini audit tahun sebelumnya. Sedangkan variabel dependennya yaitu opini audit *going concern*. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan data sekunder serta teknik analisis menggunakan regresi logistik. Sampelnya adalah 43 perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2013- 2016.

Penelitian ini membuktikan jika opini audit *going concern* dipengaruhi secara positif oleh variabel opini audit tahun sebelumnya. Kemudian, opini audit *going concern* dipengaruhi secara negatif oleh variabel profitabilitas. Sedangkan variabel *leverage* dan pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap opini audit *going concern*.

10. Penelitian Yesi Kusumaningrum dan Zulaikha (2019)

Penelitian ini terdapat tiga variabel bebas yaitu *leverage*, likuiditas, dan ukuran perusahaan. Sedangkan variabel dependennya adalah opini audit *going concern*. Penelitian kuantitatif dengan data sekunder serta teknik analisis regresi logistik.

Sampelnya adalah 198 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2017. Temuan dalam penelitian ini membuktikan jika opini audit *going concern* dipengaruhi secara negatif oleh variabel likuiditas. Opini audit *going concern* tidak dipengaruhi oleh *leverage* dan ukuran perusahaan.

11. Penelitian Kusuma Indawati Halim (2021)

Penelitian ini terdapat empat variabel bebas antara lain, *leverage*, opini audit tahun sebelumnya, pertumbuhan perusahaan, dan ukuran perusahaan. Variabel bebasnya yaitu opini audit *going concern*. Penelitian kuantitatif dengan data sekunder serta dengan teknik analisis menggunakan regresi logistik. Sampelnya adalah 125 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018.

Temuan dalam penelitian ini membuktikan jika opini audit *going concern* dipengaruhi secara positif oleh variabel *leverage* dan opini audit tahun sebelumnya. Opini audit *going concern* tidak dipengaruhi oleh pertumbuhan perusahaan dan ukuran perusahaan.

12. Penelitian Putri Cartika Sari (2020)

Dalam penelitian ini menggunakan tiga variabel independen yaitu *audit lag*, profitabilitas, dan likuiditas. Sedangkan variabel dependennya yaitu opini audit *going concern*. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan data sekunder serta dengan teknik analisis menggunakan regresi logistik. Sampelnya adalah 11 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018.

Temuan dalam penelitian ini membuktikan jika opini audit *going concern* dipengaruhi secara negatif oleh *audit lag* dan likuiditas dengan proksi *quick ratio*. Opini audit *going concern* tidak dipengaruhi oleh profitabilitas dengan proksi *Return On Assets*, profitabilitas dengan proksi *net profit margin* dan likuiditas dengan proksi *current ratio*.

13. Penelitian Fajar Mega Bintang, Anik Malikhah, dan Afifudin (2019)

Dalam penelitian ini menggunakan empat variabel independen yaitu opini audit tahun sebelumnya, *debt default*, rasio likuiditas, dan rasio *leverage*. Sedangkan variabel dependennya yaitu opini audit *going concern*. Penelitian kuantitatif dengan data sekunder dengan teknik analisis menggunakan regresi logistik.

Sampelnya adalah 138 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018. Penelitian ini membuktikan variabel opini audit tahun sebelumnya dan rasio *leverage* memiliki pengaruh positif terhadap opini audit *going concern*. Variabel rasio likuiditas dan *debt default* tidak memiliki pengaruh terhadap opini audit *going concern*.

14. Penelitian Bayu Nurcahyo Andini, Soebandi, dan Yantik Peristiwarningsih (2021)

Dalam penelitian ini menggunakan empat variabel independen yaitu profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, dan pertumbuhan perusahaan. Sedangkan variabel dependennya yaitu opini audit *going concern*. Penelitian kuantitatif dengan data sekunder dengan teknik analisis menggunakan regresi logistik. Sampelnya yaitu 126 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2017.

Temuan dalam penelitian ini membuktikan jika opini audit *going concern* dipengaruhi secara negatif oleh variabel profitabilitas dan likuiditas. Opini audit *going concern* tidak dipengaruhi oleh ukuran perusahaan pertumbuhan perusahaan.

15. Penelitian Suprihati dan Sri Lestari Yuli (2022)

Penelitian ini terdapat empat variabel independen antara lain, profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, dan ukuran perusahaan. Sedangkan variabel dependennya adalah opini audit *going concern*. Penelitian kuantitatif dengan data sekunder dengan teknik analisis menggunakan regresi logistik.

Sampelnya adalah 30 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa opini audit *going concern* dipengaruhi secara positif oleh variabel profitabilitas. Opini audit *going concern* tidak dipengaruhi oleh likuiditas, *solvabilitas*, dan ukuran perusahaan.

16. Penelitian Terensius Frengki (2021)

Penelitian ini terdapat empat variabel bebas yaitu likuiditas, profitabilitas, pertumbuhan perusahaan, dan ukuran perusahaan. Sedangkan variabel dependennya adalah penerimaan opini audit *going concern*. Penelitian kuantitatif dengan data sekunder dengan teknik analisis menggunakan regresi logistik. Sampelnya adalah 40 perusahaan sub sektor properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018.

Penelitian ini membuktikan variabel likuiditas dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap opini audit *going concern*. Sedangkan variabel profitabilitas dan pertumbuhan perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap opini audit *going concern*.

17. Penelitian Nurul Faiseh dan Ghina Fitri Ariesta Susilo (2022)

Dalam penelitian ini menggunakan tiga variabel independen yaitu ukuran perusahaan, profitabilitas, dan likuiditas. Sedangkan variabel dependennya yaitu penerimaan opini audit *going concern*. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan data sekunder dengan teknik analisis menggunakan regresi logistik.

Sampelnya adalah 73 perusahaan manufaktur sektor industri dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2020. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel profitabilitas dan likuiditas berpengaruh negatif terhadap opini audit *going concern*. Sedangkan variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap opini audit *going concern*.

18. Penelitian Murni Dahlena Nasution (2020)

Penelitian ini terdapat tiga variabel independen yaitu profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan. Sedangkan variabel dependennya adalah opini audit *going concern*. Penelitian kuantitatif dengan data sekunder dengan teknik analisis menggunakan regresi logistik.

Sampelnya adalah 30 perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2017. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa opini audit *going concern* dipengaruhi secara negatif oleh variabel profitabilitas dan likuiditas. Opini audit *going concern* tidak dipengaruhi secara oleh ukuran perusahaan.

19. Penelitian Diana Natalia dan Cherrya Dhia Wenny (2018)

Penelitian ini terdapat tiga variabel independen antara lain, profitabilitas, opini audit tahun sebelumnya, dan ukuran perusahaan. Sedangkan variabel

dependennya yaitu penerimaan opini audit *going concern*. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan data sekunder dengan teknik analisis menggunakan regresi logistik.

Sampelnya adalah 39 perusahaan industri perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2016. Temuan dalam penelitian ini membuktikan jika opini audit *going concern* dipengaruhi secara positif oleh variabel opini tahun sebelumnya. Kemudian, variabel ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap opini audit *going concern*. Opini audit *going concern* tidak dipengaruhi secara oleh profitabilitas.

20. Penelitian Herfin Angelina dan Abdul Rohman (2022)

Penelitian ini terdapat enam variabel independen antara lain, likuiditas, *leverage*, efektivitas komite audit, *audit tenure*, *audit delay*, dan *opinion shopping*. Sedangkan variabel dependennya yaitu penerimaan opini audit *going concern*. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan data sekunder dengan teknik analisis menggunakan regresi logistik.

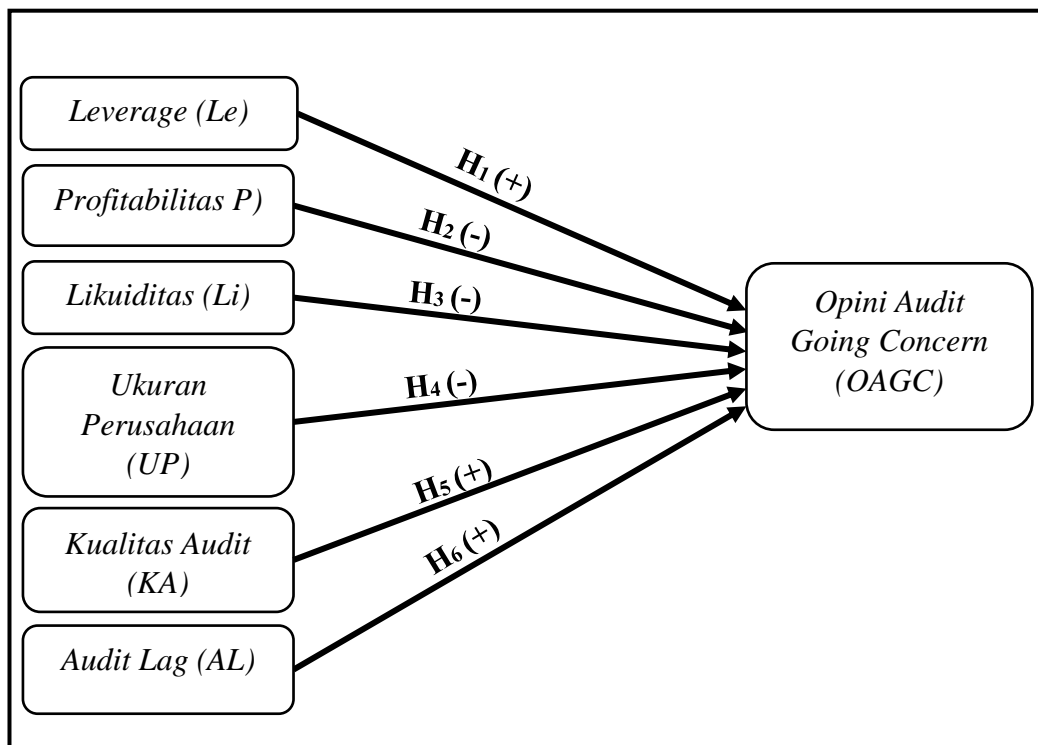
Sampelnya adalah 43 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020. Temuan dalam penelitian ini membuktikan jika opini audit *going concern* dipengaruhi secara positif oleh variabel *leverage* dan *audit delay*. Opini audit *going concern* dipengaruhi secara negatif oleh efektivitas komite audit. Sedangkan, likuiditas, *audit tenure*, dan *opinion shopping* tidak berpengaruh terhadap opini audit *going concern*.

2.3 Kerangka Berpikir

Berdasarkan pada kajian teori dan penelitian terdahulu yang sudah dijabarkan di atas, maka dapat dibentuk kerangka berpikir dari penelitian ini. Penelitian ini dimaksudkan guna menguji pengaruh *leverage*, profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap opini audit *going concern*.

Dalam penelitian ini bisa dijelaskan atau digambarkan bagaimana pengaruh di antara variabel independen dengan variabel dependen. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Leverage* (Le), Profitabilitas (P), Likuiditas (Li), Ukuran Perusahaan (UP), Kualitas Audit (KA), dan *Audit Lag* (AL). Sedangkan Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu Opini Audit *Going Concern* (OAGC).

Gambar 2.1
Kerangka Berpikir



2.4 Hipotesis

2.4.1 Pengaruh *Leverage* Terhadap Opini Audit *Going Concern*

Signalling theory berpendapat bahwa informasi keuangan merupakan sinyal penting yang dikirim oleh perusahaan kepada para pemangku kepentingan tentang kinerja perusahaan berdasarkan persepsi pembaca laporan keuangan. Salah satu informasi penting adalah bagaimana kebijakan tata kelola berkaitan dengan perusahaan dibiayai melalui kewajiban (utang), yang dikenal sebagai *leverage* (Nagari & Suhartini, 2022).

Rasio *leverage* yang tinggi menjadi *bad news information* bagi investor karena menunjukkan kinerja keuangan perusahaan yang semakin memburuk. Informasi yang diberikan oleh perusahaan merupakan sinyal bagi pemangku kepentingan untuk mengambil keputusan (Oktaviani & Machmuddah, 2019).

Perusahaan dengan *leverage* tinggi menunjukkan bahwa pendanaan perusahaan berasal dari utang, sehingga perusahaan memiliki tanggung jawab yang lebih besar untuk mengelola pembayaran utang yang berdampak pada arus kas dan laba rugi perusahaan. Dengan demikian, perusahaan akan cenderung menerima opini audit *going concern* (Averio, 2020).

Averio (2020) pada penelitiannya membuktikan opini audit *going concern* dipengaruhi secara positif oleh variabel *leverage*. Hasil tersebut serupa oleh Simamora & Hendarjatno (2019), Halim (2021), Yanti *et al.* (2021), Hamid (2020), Angelina & Rohman (2022), dan Bintang *et al.* (2019). Hal ini dapat diartikan

semakin tinggi tingkat *leverage*, maka akan semakin tinggi pula opini audit *going concern*.

H₁: *Leverage* berpengaruh positif terhadap opini audit *going concern*

2.4.2 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Opini Audit *Going Concern*

Signalling theory menjelaskan bahwa perusahaan yang memperoleh profitabilitas tinggi akan memberikan sinyal yang baik atau *good news information* kepada pemangku kepentingan sedangkan perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang rendah akan memberikan sinyal yang buruk atau *bad news information* kepada pemangku kepentingan (Hadi & Marvilianti, 2021).

Perusahaan dengan profitabilitas yang tinggi menandakan bahwa perusahaan tersebut mampu menjalankan usahanya dengan baik untuk menjamin kelangsungan hidupnya. Hal ini sejalan dengan *signalling theory*, dimana informasi yang diberikan oleh perusahaan membantu pemangku kepentingan dalam mengambil keputusan (Oktaviani & Machmuddah, 2019). Perusahaan dengan kondisi keuangan yang baik memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi sehingga perusahaan dengan profitabilitas yang tinggi cenderung tidak menerima opini audit *going concern* (Averio, 2020)

Averio (2020) dalam penelitiannya menemukan bahwa opini audit *going concern* dipengaruhi secara negatif oleh variabel profitabilitas. Hasil tersebut serupa oleh Meliyana & Kusumawati (2022), Gusti & Yudowati (2018), Andini *et al.* (2021), Faiseh & Susilo (2022), Nasution (2020), Fauzy & Kusumadewi (2022),

dan Fauzy & Majidah (2020). Hal ini dapat diartikan semakin tinggi/besar tingkat profitabilitas, maka akan semakin rendah/kecil pula opini audit *going concern*.

H₂: Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap opini audit *going concern*

2.4.3 Pengaruh Likuiditas Terhadap Opini Audit *Going Concern*

Signalling theory menjelaskan bahwa tingkat likuiditas yang tinggi dapat menghasilkan sinyal positif atau *good news information*, sehingga dapat dikatakan perusahaan likuid dan kinerja perusahaan baik, namun ketika perusahaan dengan likuiditas rendah menghasilkan sinyal buruk atau *bad news information* maka dapat dikatakan perusahaan kurang likuid dan kinerja perusahaan kurang baik karena perusahaan tidak dapat membayar utang likuidnya (Hadi & Malvilianti, 2021).

Menurut *signalling theory*, informasi dalam laporan keuangan dapat memberikan sinyal mengenai keadaan masa depan suatu perusahaan. Oleh karena itu, rasio likuiditas dianggap mampu memberikan sinyal kepada pemangku kepentingan tentang kelangsungan hidup perusahaan (Angelina & Rohman, 2022).

Perusahaan dengan likuiditas yang tinggi menunjukkan kondisi keuangan dalam keadaan baik dan mampu memastikan pembayaran utang sehingga pemangku kepentingan yakin akan keberlangsungan bisnisnya. Dengan demikian, perusahaan dengan likuiditas yang tinggi cenderung tidak menerima opini audit *going concern* (Averio, 2020).

Averio (2020) dalam penelitiannya menemukan likuiditas berpengaruh negatif terhadap opini audit *going concern*. Hasil tersebut serupa oleh Faiseh & Susilo (2022), Kusumaningrum & Zulaikha (2019), Andini *et al.* (2021), Siallagan

et al. (2020), dan Nasution (2020). Hal ini dapat diartikan semakin tinggi tingkat likuiditas, maka akan semakin rendah pula opini audit *going concern*.

H₃: Likuiditas berpengaruh negatif terhadap opini audit *going concern*

2.4.4 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Opini Audit *Going Concern*

Signalling theory menjelaskan bahwa ukuran perusahaan dapat menjadi sinyal bagi auditor pada saat meninjau laporan keuangan untuk melihat kelangsungan usaha perusahaan pada periode mendatang (Rahmawati & Darsono, 2022). Menurut *signalling theory*, ukuran perusahaan dapat mengirimkan sinyal ke pihak eksternal, karena ukuran perusahaan dapat digunakan sebagai indikator untuk mengukur kinerja perusahaan (Nadzif & Durya, 2022).

Semakin besar ukuran perusahaan maka semakin kecil kemungkinan perusahaan tersebut memperoleh opini audit *going concern*, sehingga akan membawa kabar baik atau *good news information* kepada investor (Oktaviani & Machmuddah, 2019). Perusahaan besar menyiratkan bahwa perusahaan memiliki kondisi keuangan yang baik sehingga untuk menerima opini audit *going concern* sangat kecil (Averio, 2020).

Natalia & Wenny (2018) dalam penelitiannya menemukan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap opini audit *going concern*. Hasil penelitian tersebut juga didukung oleh Rahmawati & Darsono (2022), Endiana & Suryandani (2021), Utami *et al.* (2022), dan Rizaldi & Majidah (2020). Hal ini dapat diartikan semakin tinggi/besar ukuran perusahaan, maka semakin rendah/kecil pula untuk menerima opini audit *going concern*.

H₄: Ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap opini audit *going concern*

2.4.5 Pengaruh Kualitas Audit Terhadap Opini Audit *Going Concern*

Signalling theory menyatakan bahwa kualitas audit dapat berupa informasi positif (*good news information*) atau negatif (*bad news information*). Kualitas audit yang tinggi dapat memberikan sinyal negatif (*bad news information*) kepada pembaca laporan keuangan. Ketika auditor memberikan opini audit *going concern* dan laporan keuangan yang diaudit dipublikasi akan berdampak pada keputusan investasi bagi calon investor maupun investor (Hudiani & Herawaty, 2017).

Kualitas audit diproksikan dengan manajemen laba. Dimana kualitas audit yang baik maka manajemen laba perusahaan akan rendah. Jika ada perusahaan yang menerapkan manajemen laba yang tinggi, kemungkinan perusahaan tersebut menerima opini audit *going concern* semakin tinggi (Fauzy & Kusumadewi, 2022).

Hamid (2020) dalam penelitiannya menemukan bahwa kualitas audit berpengaruh positif terhadap opini audit *going concern*. Hasil penelitian tersebut juga didukung oleh Oktaviani & Challen (2020), Haalisa & Inayati (2021), Minerva *et al.* (2020), Endiana & Suryandari (2021), dan Ihwandi & Rizal (2018). Hal ini dapat diartikan semakin baik kualitas audit, maka semakin besar perusahaan untuk menerima opini audit *going concern*.

H₅: Kualitas audit berpengaruh positif terhadap opini audit *going concern*

2.4.6 Pengaruh *Audit Lag* Terhadap Opini Audit *Going Concern*

Signalling theory menjelaskan setiap informasi yang terdapat pada periode sebelumnya merupakan sinyal untuk periode selanjutnya, sehingga hal ini

mempengaruhi pengambilan keputusan. Auditor yang membutuhkan waktu lama untuk mengaudit laporan keuangan dianggap sebagai sinyal bahwa perusahaan tersebut perlu mendapat perhatian lebih, terutama mengenai keberlangsungan hidup perusahaan (*going concern*) (Angelina & Rohman, 2022).

Signalling theory berpendapat bahwa perusahaan dengan informasi yang baik cenderung memberikan informasi yang tepat waktu kepada para pemangku kepentingan. Durasi periode audit yang dilakukan oleh auditor independen maksimal 90 hari setelah penutupan buku, kompleksitas proses audit menyebabkan keterlambatan publikasi laporan tahunan perusahaan yang berdampak terhadap pemegang saham dan investor dalam mengambil keputusan investasi (Febrianti & Suhartini, 2022).

Semakin lama pengauditan diselesaikan, semakin banyak ketidakpastian tentang pergerakan harga saham yang muncul. Dengan demikian, investor dapat menginterpretasikan lamanya proses audit karena perusahaan memiliki *bad news information* dan tidak akan segera merilis laporan keuangannya (Nadzrif & Durya, 2022). Semakin lama *audit lag* menunjukkan bahwa perusahaan memiliki masalah yang serius mengenai kondisi keuangan dan keberlangsungan usahanya, maka perusahaan dapat memperoleh opini audit *going concern* (Averio, 2020).

Angelina & Rohman (2022) dalam penelitiannya menemukan bahwa *audit lag* berpengaruh positif terhadap opini audit *going concern*. Hasil penelitian tersebut juga didukung oleh Nadzif & Durya (2022), Putri & Amanah (2022), Rahmawati & Darsono (2022), Margaretha & Hutabarat (2022), dan Haalisa &

Inayati (2021). Hal ini dapat diartikan semakin lama *audit lag*, maka semakin besar pula perusahaan untuk menerima opini audit *going concern*.

H₆: *Audit lag* berpengaruh positif terhadap opini audit *going concern*

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini yaitu perusahaan-perusahaan yang terdaftar secara berturut-turut di Bursa Efek Indonesia (BEI) (www.idx.co.id) dan Jakarta & Indonesia Stock Exchange (www.idnfinancials.com). Waktu dalam penelitian ini adalah pada bulan Agustus 2022 sampai selesai. Penelitian ini menggunakan data dari laporan keuangan tahunan dan laporan auditor independen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) (www.idx.co.id) dan Jakarta & Indonesia Stock Exchange (www.idnfinancials.com) periode 2019-2021.

3.2 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, di mana sistem penelitian yang didasarkan pada filsafat *positivisme* yang digunakan untuk menguji populasi/sampel yang dipilih dan mengumpulkan data dengan menggunakan alat penelitian, dengan tujuan untuk meneliti hipotesis atau hipotesis yang sudah ditentukan sebelumnya, serta analisis data ini bersifat statistik (Sugiyono, 2015:8). Penelitian ini ditujukan untuk menguji pengaruh *leverage*, profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, kualitas audit, dan *audit lag* terhadap opini audit *going concern*.

3.3 Populasi, Sampel, dan Teknik Pengumpulan Sampel

Populasi merupakan suatu wilayah umum dari objek/subjek yang memiliki ciri-ciri tertentu, di mana peneliti mengidentifikasi objek atau subjek yang diteliti kemudian menarik kesimpulan (Sugiyono, 2015:80). Populasi dalam penelitian ini

adalah seluruh perusahaan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021.

Sampel adalah bagian dari kuantitas atau jumlah serta karakteristik pada populasi tersebut (Sugiyono, 2015:81). Penelitian ini menggunakan sampel dengan beberapa kriteria, yaitu:

- 1) Perusahaan yang terdaftar berturut-turut di Bursa Efek Indonesia (BEI) (www.idx.co.id) periode 2019-2021.
- 2) Perusahaan yang mengeluarkan laporan keuangan tahunan dan laporan auditor independen secara berturut-turut selama tahun 2019-2021 di Jakarta & Indonesia Stock Exchange (www.idnfinancials.com).
- 3) Perusahaan mengalami rugi minimal dua tahun secara berturut-turut selama periode 2019-2021.

Tabel 3.1

Seleksi Sampel Berdasarkan Kriteria

No.	Kriteria	Jumlah
1.	Perusahaan yang terdaftar berturut-turut di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021	662
2.	Perusahaan yang tidak mengeluarkan laporan keuangan tahunan dan laporan auditor independen secara berturut-turut selama tahun 2019-2021	(40)
3.	Perusahaan yang tidak mengalami rugi minimal dua tahun secara berturut-turut selama periode 2019-2021	(434)
	Jumlah sampel perusahaan	188
	Tahun Pengamatan	3
	Total Jumlah Pengamatan Selama Periode Penelitian	564

(Data diolah, 2023)

Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel pada penelitian ini termasuk *non probability sampling* yakni *purposive sampling*. *Non probability*

sampling merupakan teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan kesempatan yang sama kepada setiap elemen atau anggota populasi yang dipilih sebagai sampel (Sugiyono, 2015:84). *Purposive sampling* merupakan teknik yang menggunakan kriteria tertentu dalam pengambilan sampelnya (Sugiyono, 2015:85).

3.4 Data dan Sumber Data

Penelitian ini memanfaatkan informasi tidak langsung yang disebut data sekunder. Laporan keuangan perusahaan tahunan yang diaudit termasuk dalam data penelitian. Sumber data penelitian dari laporan keuangan tahunan dan laporan auditor independen perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) (www.idx.co.id) dan Bursa Efek Jakarta & Indonesia (www.idnfinancials.com) dari tahun 2019-2021.

3.5 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu dalam bentuk apa pun yang peneliti tetapkan untuk dipelajari hingga diperoleh informasi tentang hal tersebut dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015:38). Adapun variabel dalam penelitian, sebagai berikut:

1. Variabel Dependen (Terikat, *Output*, Kriteria, dan Konsekuen)

Variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas atau sebuah akibat dari variabel bebas (Sugiyono, 2015:39). Adapun variabel dependen dalam penelitian ini adalah Opini Audit *Going Concern* (OAGC).

2. Variabel Independen (Bebas, *Stimulus, Prediktor, Antecedent*)

Variabel yang memengaruhi variabel dependen (terikat) atau variabel yang menjadi penyebab perubahan dari timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2015:39). Adapun variabel independen atau bebas dalam penelitian ini adalah *Leverage (Le)*, *Profitabilitas (P)*, *Likuiditas (Li)*, *Ukuran Perusahaan (UP)*, *Kualitas Audit (KA)*, dan *Audit Lag (AL)*

3.6 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel merupakan definisi yang menjelaskan bagaimana sebuah variabel diukur atau dihitung. Skala ukur variabel menjadi bagian yang penting untuk diperhatikan. Penelitian ini meringkas dari variabel penelitian serta indikator dalam penyusunan penelitian disajikan pada tabel berikut ini.

Tabel 3.2

Definisi Operasional Variabel

No.	Variabel	Pengertian	Indikator
1.	Opini Audit <i>Going Concern</i>	Opini audit <i>going concern</i> yang dimodifikasi merupakan indikasi di mana penilaian auditor akan adanya risiko perusahaan tidak mampu bertahan dalam mempertahankan keberlangsungan usahanya (Averio, 2020).	<i>Dummy</i> , di mana: Kode 1: perusahaan dengan opini audit <i>going concern</i> Kode 0: perusahaan dengan opini audit <i>non-going concern</i> (Averio, 2020)

No.	Variabel	Pengertian	Indikator
2.	<i>Leverage</i>	<i>Leverage</i> adalah kemampuan perusahaan untuk membayar utang jangka pendek dan panjangnya (Averio, 2020).	$Debt\ to\ Total\ Asset\ Ratio = \frac{Total\ Hutang}{Total\ Aset}$ (Averio, 2020)
3.	Profitabilitas	Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan menghasilkan laba atau keuntungan dari aktivitas operasionalnya (Mutsanna & Sukirno, 2020).	$Return\ On\ Asset = \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Aset}$ (Mutsanna & Sukirno, 2020)
4.	Likuiditas	Likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk membayar hutang jangka pendeknya (Mutsanna & Sukirno, 2020).	$Current\ Ratio = \frac{Aset\ Lancar}{Utang\ Lancar}$ (Mutsanna & Sukirno, 2020).
5.	Ukuran Perusahaan	Ukuran perusahaan adalah ukuran perusahaan sebagai indikator yang menggambarkan keadaan bisnis (Averio, 2020).	Size = LN Aset Total (Averio, 2020)

No.	Variabel	Pengertian	Indikator
6.	Kualitas Audit	Kualitas audit adalah kemungkinan terjadinya pelanggaran yang diidentifikasi dan dilaporkan (diverifikasi) oleh auditor dalam sistem akuntansi pihak yang diaudit (Fauzy & Kusumadewi, 2022).	<p>Manajemen laba dengan nilai akrual diskresioner (<i>discretionary accrual</i>).</p> <p>1. Total Akrual = Laba Bersih tahun t - Arus Kas dari Kegiatan Operasi tahun t</p> <p>2. $\frac{\text{Total Akrual tahun } t}{\text{Total Aset tahun } t-1} = \beta_1 \left(\frac{1}{\text{Total Aset tahun } t-1} \right) + \beta_2 \left(\frac{\text{selisih pendapatan tahun } t-1 \text{ dan tahun } t}{\text{Total Aset tahun } t-1} \right) + \beta_3 \left(\frac{\text{Aset Tetap tahun } t}{\text{Total Aset tahun } t-1} \right) + \varepsilon$</p> <p>3. $\text{NDA} = \beta_1 \left(\frac{1}{\text{Total Aset tahun } t-1} \right) + \beta_2 \left(\frac{\text{selisih pendapatan tahun } t-1 \text{ dan tahun } t}{\text{Total Aset tahun } t-1} - \frac{\text{selisih piutang bersih tahun } t-1 \text{ dan tahun } t}{\text{total aset tahun } t-1} \right) + \beta_3 \left(\frac{\text{Aset Tetap tahun } t}{\text{Total Aset tahun } t-1} \right)$</p> <p>4. $\text{DA} = \frac{\text{Total Akrual}}{\text{Total Aset}} - \text{nondiscretionary accruals}$ (Fauzy & Kusumadewi, 2022)</p>
7.	Audit Lag	Audit lag adalah jumlah hari antara tanggal penutupan laporan keuangan dan tanggal penerbitan laporan audit (Averio, 2020).	$\text{Audit Lag} = \text{Tanggal laporan audit} - \text{tanggal laporan keuangan tahunan}$ (Averio, 2020)

3.7 Teknik Analisa Data

3.7.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan data statistik yang berguna untuk analisis data dengan mendeskripsikan/menggambarkan data yang dikumpulkan tetapi tidak

dimaksudkan untuk digunakan untuk menarik kesimpulan umum (Sugiyono, 2015:147). Analisis deskriptif dimaksudkan untuk menyampaikan gambaran dan penjelasan terhadap beberapa variabel penelitian. Uji analisis deskriptif dengan statistik deskriptif menghasilkan nilai *mean*, maksimum, minimum, dan standar deviasi yang menggambarkan variabel, sehingga lebih mudah dipahami dalam konteksnya.

3.7.2 Analisis Regresi Logistik

Analisis regresi logistik dimaksudkan untuk menguji apakah probabilitas terjadinya variabel dependen dapat diprediksi dengan variabel independennya (Ghozali, 2016:321). Analisis ini digunakan dikarenakan variabel dependennya bersifat dikotomi atau perusahaan dengan opini audit *going concern* dan perusahaan tidak dengan opini audit *going concern*. Rumus analisis regresi logistik, sebagai berikut:

$$OAGC = \alpha + \beta_1 Le + \beta_2 P + \beta_3 Li + \beta_4 UK + \beta_5 KA + \beta_6 AL + \varepsilon$$

Keterangan:

OAGC = Opini Audit *Going Concern*

α = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4, \beta_5, \beta_6$ = Koefisien regresi

Le = *Leverage*

P = Profitabilitas

Li = Likuiditas

UP = Ukuran Perusahaan

KA = Kualitas Audit

AL = *Audit Lag*

Ditinjau dari variabel terikat (*Opini Audit Going Concern (OAGC)*), penelitian ini dapat dikelompokkan ke dalam penelitian yang diuji dengan uji regresi logistik. Tahapan yang dilakukan dalam pengujian regresi logistik, sebagai berikut:

1. Menilai Keseluruhan Model Fit (*Overall Fit Model*)

Overall Fit Model bertujuan untuk menentukan adakah pengaruh dari semua variabel bebas terhadap variabel terikat. Penggunaan statistik ini didasarkan pada fungsi *likelihood*. *Likelihood* L ditransformasikan dengan $-2\text{Log}L$ digunakan untuk menguji hipotesis nol dan alternatif. Ketika dari $-2\text{Log}L$ awal (variabel dependen) ke $-2\text{Log}L$ akhir (variabel-variabel independen) mengalami penurunan maka, model regresi ini menunjukkan baik. Hipotesis dalam menguji *Overall Fit Model*, sebagai berikut (Ghozali, 2016:328):

H_0 = Model yang hipotesisnya fit dengan data

H_A = Model yang hipotesisnya tidak fit dengan data

2. Uji Kelayakan Model Regresi (*Goodness of Fit Test*)

Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test merupakan uji terhadap hipotesis nol (H_0) apakah data empiris cocok dengan model (dikatakan sesuai jika sama antara model dengan data). Ketika nilai *Hosmer and Lemeshow's Goodness*

of Fit Test $\leq 0,05$ maka, ada ketidaksamaan antara model dengan nilai observasi secara signifikan dengan begitu dapat dikatakan bahwa ketidakmampuan model yang diamati untuk memprediksi nilai sehingga *goodness fit model* tidak efektif.

Ketika nilai *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* $\geq 0,05$ menunjukkan adanya persamaan antara model dengan nilai observasi secara signifikan dengan begitu dapat dikatakan bahwa *goodness fit model* baik/bagus dikarenakan model dapat memprediksi nilai observasinya (Ghozali, 2016:329).

3. Koefisien Determinasi (*Nagelkerke R Square*)

Nilai *Nagelkerke R Square* dapat didefinisikan seperti nilai R^2 yang terdapat pada regresi berganda, maka koefisien determinasi dalam regresi logistik dianggap sebagai nilai *Nagelkerke R Square*. *Nagelkerke R Square* yaitu koefisien *cox dan snell* R^2 yang dimodifikasi dengan tujuan untuk memastikan jika nilai menghasilkan variasi dari nol (0) sampai dengan satu (1).

Nilai *Nagelkerke R Square* mendekati angka nol (0) membuktikan bahwa variabel bebas memiliki kekuatan atau kemampuan yang terbatas untuk menjelaskan variabel terikat, sedangkan nilai *Nagelkerke R Square* mendekati angka satu (1) membuktikan bahwa variabel bebas dapat memberikan informasi yang dapat memprediksi kinerja variabel dependen (Ghozali, 2016:329).

3.7.3 Uji Hipotesis

1. Uji T/Uji Parsial

Uji t akan dilakukan pada saat uji hipotesis. Uji statistik t digunakan sebagai indikator pengaruh antara variabel independen (variabel bebas) dan digunakan

untuk menjelaskan perubahan variabel dependen (variabel terikat). Pada pengujian ini membandingkan nilai t_{hitung} dengan nilai t_{tabel} . Uji t juga dapat dilihat pada tabel koefisien kolom sig. Jika probabilitas nilai signifikansi $< 0,05$ dan $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka dikatakan terdapat pengaruh parsial antara variabel independen (variabel bebas) dan variabel dependen (variabel terikat) (Ghozali, 2016:97).

2. Uji F/Uji Simultan

Uji hipotesis bertujuan untuk menguji hipotesis yang diajukan menunjukkan ditolak atau diterima. Penelitian ini mengajukan hipotesis terkait dengan *Leverage* (Le), Profitabilitas (P), Likuiditas (Li), Ukuran Perusahaan (UP), Kualitas Audit (KA), dan *Audit Lag* (AL) terhadap Opini Audit *Going Concern* (OAGC).

Teknik analisis regresi logistik digunakan dalam penelitian ini dengan bantuan program IBM SPSS 23 untuk menganalisis pengajuan hipotesis.

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Penelitian

4.1.1 Proses Penelitian

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar secara berturut-turut di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019-2021. Perusahaan yang dipilih menjadi sampel tidak hanya berdasarkan satu sektor saja, namun perusahaan di semua sektor. Hal ini dilakukan karena opini audit *going concern* bisa diterima perusahaan di berbagai sektor dan dengan pemilihan semua sektor dapat menunjukkan dari sektor mana yang lebih banyak menerima opini audit *going concern* di tahun 2019-2021.

Sampel dalam penelitian ini diperoleh dengan teknik *purposive sampling* dengan beberapa kriteria dalam penentuan sampelnya sehingga diperoleh sampel sejumlah 188 perusahaan dengan tiga tahun penelitian. Penelitian ini menggunakan dua jenis variabel yaitu variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini antara lain, *leverage*, profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, kualitas audit, dan *audit lag*. Sedangkan, variabel dependen dalam penelitian ini adalah opini audit *going concern*.

Proses pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit pada tahun 2019-2021. Laporan keuangan tahunan yang telah diaudit dapat diakses melalui website resmi Bursa Efek

Indonesia (BEI) (www.idx.co.id) dan Jakarta & Indonesia Stock Exchange (www.idnfinancials.com).

Data Terlampir

4.2 Pengujian dan Hasil Analisis Data

4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif dimaksudkan untuk menyampaikan gambaran dan penjelasan terhadap beberapa variabel penelitian. Analisis statistik deskriptif menghasilkan nilai *mean*, maksimum, minimum, dan standar deviasi (Ghozali, 2016:19). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini antara lain opini audit *going concern*, *leverage*, profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, kualitas audit, dan *audit lag*. Gambaran umum mengenai variabel dalam penelitian ini dapat dilihat dalam tabel di bawah ini.

Tabel 4. 1
Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
OPINI AUDIT GOING CONCERN	564	0,0	1,0	,493	,5004
LEVERAGE	564	,003	3461,978	15,17233	202,522629
PROFITABILITAS	564	-1396,863	2,072	-2,66605	58,829551
LIKUIDITAS	564	,000201	2393,862	15,09368	140,115210
UKURAN PERUSAHAAN	564	18,171	32,745	27,68472	1,818163
KUALITAS AUDIT	564	-31,425	58,768	-,05074	2,857034
AUDIT LAG	564	35	698	128,70	60,498
Valid N (listwise)	564				

(Sumber: *Output IBM SPSS 23,2023*)

Berdasarkan tabel 4.1 di atas, pengujian statistik deskriptif dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Opini Audit *Going Concern*

Variabel opini audit *going concern* merupakan variabel *dummy*, dimana nilai 1 apabila perusahaan menerima opini audit *going concern* dan nilai 0 apabila perusahaan tidak menerima opini audit *going concern*. Sebanyak 278 data dengan perusahaan opini audit *going concern* dan 286 data dengan perusahaan opini audit *non-going concern*. Persentase perusahaan dengan opini audit *going concern* sebesar 49% dan perusahaan dengan opini audit *non-going concern* sebesar 51%.

Tabel 4. 2

Distribusi Variabel *Dummy*

OAGC	SUM
1	278
0	286

(Sumber: *Output Excel*, 2023)

2. *Leverage*

Berdasarkan tabel 4.1 hasil uji statistik deskriptif di atas, dapat dilihat bahwa variabel *leverage* memiliki nilai minimum 0,003 dan nilai maksimum 3461,978. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai *debt total aset ratio* berkisar antara 0,003 dan 3461,978. Nilai terendah terdapat pada Maharaksa Biru Energi Tbk. (OASA) tahun 2021 dan nilai tertinggi terdapat pada Bakrie Telecom Tbk. (BTEL) tahun 2020. Nilai rata-rata (*mean*) sebesar 15,17233 dan standar deviasi sebesar 202,522629, nilai rata-rata (*mean*) lebih kecil dari standar deviasi dimana dengan ini menunjukkan adanya simpangan data dalam sampel relatif besar.

3. Profitabilitas

Berdasarkan tabel 4.1 hasil uji statistik deskriptif di atas, dapat dilihat bahwa variabel profitabilitas memiliki nilai minimum -1396,863 dan nilai maksimum 2,072. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai *return on asset* berkisar antara -1396,863 dan 2,072. Nilai terendah terdapat pada Leyand International Tbk. (LAPD) tahun 2021 dan nilai tertinggi terdapat pada Express Transindo Utama Tbk. (TAXI) tahun 2021. Nilai rata-rata (*mean*) sebesar -2,66605 dan standar deviasi sebesar 58,829551, nilai rata-rata (*mean*) lebih kecil dari standar deviasi dimana dengan ini menunjukkan adanya simpangan data dalam sampel relatif besar.

4. Likuiditas

Berdasarkan tabel 4.1 hasil uji statistik deskriptif di atas, dapat dilihat bahwa variabel likuiditas memiliki nilai minimum 0,000201 dan nilai maksimum 2393,862. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai *current ratio* berkisar antara 0,000201 dan 2393,862. Nilai terendah terdapat pada Leyand International Tbk. (LAPD) tahun 2021 dan nilai tertinggi terdapat pada Express Danasupra Erapacific Tbk. (DEFI) tahun 2021. Nilai rata-rata (*mean*) sebesar 15,09368 dan standar deviasi sebesar 140,115210 sehingga nilai rata-rata (*mean*) lebih kecil dari standar deviasi dimana dengan ini menunjukkan adanya simpangan data dalam sampel relatif besar.

5. Ukuran Perusahaan

Berdasarkan tabel 4.1 hasil uji statistik deskriptif di atas, dapat dilihat bahwa variabel ukuran perusahaan memiliki nilai minimum 18,171 dan nilai maksimum

32,745. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai *current ratio* berkisar antara 18,171 dan 32,745. Nilai terendah terdapat pada Leyand International Tbk. (LAPD) tahun 2021 dan nilai tertinggi terdapat pada Garuda Indonesia (Persero) Tbk (GIAA) tahun 2020. Nilai rata-rata (*mean*) sebesar 27,68472 dan standar deviasi sebesar 1,818163, nilai rata-rata (*mean*) lebih besar dari standar deviasi dimana dengan ini menunjukkan adanya simpangan data dalam sampel relatif kecil.

6. Kualitas Audit

Berdasarkan tabel 4.1 hasil uji statistik deskriptif di atas, dapat dilihat bahwa variabel kualitas audit memiliki nilai minimum -31,425 dan nilai maksimum 58,758. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai *discretionary accrual* berkisar antara -31,425 dan 58,758. Nilai terendah terdapat pada Bakrie Telecom Tbk. (BTEL) tahun 2021 dan nilai tertinggi terdapat pada Dosni Roha Indonesia Tbk. (ZBRA) tahun 2021. Nilai rata-rata (*mean*) sebesar -0,05074 dan standar deviasi sebesar 2,857034, nilai rata-rata (*mean*) lebih kecil dari standar deviasi dimana dengan ini menunjukkan adanya simpangan data dalam sampel relatif besar.

7. *Audit Lag*

Berdasarkan tabel 4.1 hasil uji statistik deskriptif di atas, dapat dilihat bahwa variabel *audit lag* memiliki nilai minimum 35 dan nilai maksimum 698. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai *audit lag* berkisar antara 35 dan 698. Nilai terendah terdapat pada Mitra International Resources (MIRA) tahun 2021 dan nilai tertinggi terdapat pada Garda Tujuh Buana Tbk (GTBO) tahun 2020. Nilai rata-rata (*mean*) sebesar 128,70 dan standar deviasi sebesar 60,498 sehingga nilai rata-rata

(*mean*) lebih besar dari standar deviasi dimana dengan ini menunjukkan adanya simpangan data dalam sampel relatif kecil.

4.2.2 Menilai Keseluruhan Model Fit (*Overall Fit Model*)

Menilai keseluruhan model fit digunakan sebagai penentu adakah pengaruh dari semua variabel bebas terhadap variabel terikat dengan dasar fungsi *likelihood* yang digunakan untuk menguji hipotesis nol dan alternatif (Ghozali, 2016:328). Pengujian *overall fit model* disajikan dalam tabel sebagai berikut.

Tabel 4. 3

Iteration History Block 0

Iteration History^{a,b,c}			
Iteration		-2 Log likelihood	Coefficients
			Constant
Step 0	1	781,757	-,028
	2	781,757	-,028

(Sumber: *Output IBM SPSS 23,2023*)

Berdasarkan tabel 4.3 menunjukkan bahwa *iteration history block = 0* adalah 781,757.

Tabel 4. 4

Iteration History Block 1

Iteration History^{a,b,c,d}									
Iteration		-2 Log likelihood	Coefficients						
			Constant	Le	P	Li	UP	KA	AL
Step 1	1	756,538	1,076	,001	,000	,000	-,067	,008	,006
	2	754,800	,869	,001	,001	,000	-,066	,010	,007
	3	753,760	,789	,003	,004	,000	-,064	,013	,007

4	751,624	,647	,009	,017	,000	-,059	,024	,007
5	748,142	,385	,028	,054	,000	-,050	,043	,007
6	739,704	-,126	,053	-,233	,000	-,032	,055	,007
7	722,633	-,493	,202	-,626	,000	-,024	,059	,007
8	694,846	-,385	,735	-,871	,000	-,039	,055	,007
9	681,380	,586	1,407	-,709	,000	-,086	,060	,006
10	679,197	1,332	1,808	-,599	,000	-,120	,061	,006
11	679,166	1,428	1,861	-,598	,000	-,124	,062	,006
12	679,166	1,429	1,862	-,598	,000	-,124	,062	,006
13	679,166	1,429	1,862	-,598	,000	-,124	,062	,006

(Sumber: *Output IBM SPSS 23,2023*)

Pada tabel 4.4 atau *iteration history block = 1* menunjukkan perubahan nilai yang disebabkan dimasukkan ke enam variabel independen (bebas). Nilai *-2Log likelihood block number = 1* mengalami penurunan menjadi 679,166. Penurunan *-2Log likelihood* ini menunjukkan bahwa model regresi yang lebih baik atau model yang dihipotesiskan fit dengan data (Ghozali, 2016:328).

4.2.3 Uji Kelayakan Model Regresi (*Goodness of Fit Test*)

Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test digunakan untuk menguji hipotesis nol (H_0) apakah data empiris cocok dengan model (dikatakan sesuai jika sama antara model dengan data) (Ghozali, 2016:329). Pengujian *goodness of fit test* disajikan dalam tabel sebagai berikut.

Tabel 4. 5

Uji Kelayakan Model Regresi (*Goodness of fit Test*)

Hosmer and Lemeshow Test			
Step	Chi-square	df	Sig.
1	10,065	8	,260

(Sumber: *Output IBM SPSS 23,2023*)

Berdasarkan tabel 4.5 di atas menunjukkan bahwa nilai signifikan sebesar 0,260. Dasar pengambilan keputusan dalam *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* adalah jika nilai signifikan *Hosmer and Lemeshow's Test* $> 0,05$, maka H_0 diterima, sedangkan ketika *Hosmer and Lemeshow's Test* $< 0,05$, maka H_a diterima (Ghozali, 2016:329). Dengan demikian, hasil pengujian *Hosmer and Lemeshow's Test* menunjukkan bahwa $0,260 > 0,05$, sehingga H_0 diterima atau adanya persamaan antara model dengan nilai observasi secara signifikan. Hal ini memberikan kesimpulan bahwa *goodness fit model* baik/bagus dikarenakan model dapat memprediksi nilai observasinya.

4.2.4 Koefisien Determinasi (*Nagelkerke R Square*)

Nagelkerke R Square yaitu koefisien *cox dan snell R²* yang dimodifikasi dengan tujuan untuk memastikan jika nilai menghasilkan variasi dari nol (0) sampai dengan satu (1) (Ghozali, 2016:329). Pengujian *goodness of fit test* disajikan dalam tabel sebagai berikut.

Tabel 4. 6
Koefisien Determinasi (*Nagelkerke R Square*)

Model Summary			
Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	679.166 ^a	,166	,222

(Sumber: *Output IBM SPSS 23,2023*)

Berdasarkan tabel 4.6 di atas menunjukkan bahwa nilai *Nagelkerke R Square* sebesar 0,222. Ketika nilai *Nagelkerke R Square* mendekati angka 0 berarti variabel bebas memiliki kekuatan terbatas untuk menjelaskan variabel terikat, sedangkan nilai *Nagelkerke R Square* mendekati angka 1 berarti variabel bebas dapat memberikan informasi yang dapat memprediksi kinerja variabel dependen. Dengan demikian, pengujian ini membuktikan bahwa variabel bebas dapat memberikan informasi yang dapat memprediksi kinerja variabel dependen dikarenakan nilai *Nagelkerke R Square* sebesar 0,222 (Ghozali, 2016:329).

Nilai *Nagelkerke R Square* juga dapat menunjukkan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Pengaruh Le (*Leverage*), P (Profitabilitas), Li (Likuiditas), UP (Ukuran Perusahaan), KA (Kualitas Audit), dan AL (*Audit Lag*) terhadap OAGC (*Opini Audit Going Concern*) adalah sebesar 22,2%. Sisa 77,8% dipengaruhi oleh variabel lain.

4.2.5 Uji Regresi Logistik

Analisis regresi logistik dimaksudkan untuk menguji apakah probabilitas terjadinya variabel dependen dapat diprediksi dengan variabel independennya (Ghozali, 2016:321). Pengujian hipotesis menggunakan model regresi logistik

dengan metode pada signifikan (α) 5%. Model regresi logistik dalam penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 4. 7

Hasil Uji Regresi Logistik

Variables in the Equation							
		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 1 ^a	LEVERAGE	1,862	,319	33,973	1	,000	6,437
	PROFITABILITAS	-,598	,505	1,404	1	,236	,550
	LIKUIDITAS	,00026	,001	,177	1	,674	1,000
	UKURANPERUSAHAAN	-,124	,060	4,240	1	,039	,883
	KUALITASAUDIT	,062	,089	,476	1	,490	1,064
	AUDITLAG	,006	,002	10,728	1	,001	1,006
	Constant	1,429	1,659	,741	1	,389	4,173

(Sumber: *Output IBM SPSS 23,2023*)

Berdasarkan tabel 4.7 di atas, maka model regresi logistik diperoleh sebagai berikut:

$$OAGC = \alpha + \beta_1 Le + \beta_2 P + \beta_3 Li + \beta_4 UP + \beta_5 KA + \beta_6 AL + \varepsilon$$

$$OAGC = 1,429 + 1,862Le - 0,598P + 0,00026Li - 0,124UP + 0,062KA + 0,006AL$$

Persamaan hasil uji regresi logistik diatas sebagai berikut:

1. Nilai Konstanta (α)

Berdasarkan tabel 4.7 di atas menunjukkan bahwa semua variabel independen (*leverage*, profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, kualitas audit, dan *audit lag*) jika bernilai 0 maka opini audit *going concern* sebesar 1,429.

2. Nilai Koefisien *Leverage* Terhadap Opini Audit *Going Concern*

Berdasarkan tabel 4.7 di atas menunjukkan bahwa nilai koefisien untuk variabel *leverage* sebesar 1,862. Nilai ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1 satuan *leverage*, maka diikuti kenaikan opini audit *going concern* sebesar 1,862.

3. Nilai Koefisien Profitabilitas Terhadap Opini Audit *Going Concern*

Berdasarkan tabel 4.7 di atas menunjukkan bahwa nilai koefisien untuk variabel profitabilitas sebesar -0,598. Nilai ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1 satuan profitabilitas, maka diikuti penurunan opini audit *going concern* sebesar 0,598.

4. Nilai Koefisien Likuiditas Terhadap Opini Audit *Going Concern*

Berdasarkan tabel 4.7 di atas menunjukkan bahwa nilai koefisien untuk variabel likuiditas sebesar 0,00026. Nilai ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1 satuan likuiditas, maka diikuti penurunan opini audit *going concern* sebesar 0,00026.

5. Nilai Koefisien Ukuran Perusahaan Terhadap Opini Audit *Going Concern*

Berdasarkan tabel 4.7 di atas menunjukkan bahwa nilai koefisien untuk variabel ukuran perusahaan sebesar -0,124. Nilai ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1 satuan ukuran perusahaan, maka diikuti penurunan opini audit *going concern* sebesar 0,124.

6. Nilai Koefisien Kualitas Audit Terhadap Opini Audit *Going Concern*

Berdasarkan tabel 4.7 di atas menunjukkan bahwa nilai koefisien untuk variabel kualitas audit sebesar 0,062. Nilai ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1 satuan kualitas audit, maka diikuti penurunan opini audit *going concern* sebesar 0,062.

7. Nilai Koefisien *Audit Lag* Terhadap Opini Audit *Going Concern*

Berdasarkan tabel 4.7 di atas menunjukkan bahwa nilai koefisien untuk variabel *audit lag* sebesar 0,006. Nilai ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1 satuan *audit lag*, maka diikuti penurunan opini audit *going concern* sebesar 0,006.

4.2.6 Uji Hipotesis

Pengujian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh *leverage*, profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, kualitas audit, dan *audit lag* terhadap opini audit *going concern*.

1. Uji T/Uji Parsial

Uji statistik t digunakan sebagai indikator pengaruh antara variabel independen (variabel bebas) dan digunakan untuk menjelaskan perubahan variabel dependen (variabel terikat). Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka hipotesis ditolak atau tidak terdapat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, sedangkan jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka hipotesis diterima atau terdapat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2016:97).

Tabel 4. 8
Uji T/Uji Parsial

Variables in the Equation							
		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 1 ^a	LEVERAGE	1,862	,319	33,973	1	,000	6,437
	PROFITABILITAS	-,598	,505	1,404	1	,236	,550
	LIKUIDITAS	,00026	,001	,177	1	,674	1,000
	UKURANPERUSAHAAN	-,124	,060	4,240	1	,039	,883
	KUALITASAUDIT	,062	,089	,476	1	,490	1,064
	AUDITLAG	,006	,002	10,728	1	,001	1,006
	Constant	1,429	1,659	,741	1	,389	4,173

(Sumber: *Output IBM SPSS 23,2023*)

Berdasarkan tabel 4.8 di atas, maka hasil uji t dapat diketahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen sebagai berikut:

1. Leverage

Hipotesis pertama (H_1) yaitu *leverage* berpengaruh positif terhadap opini audit *going concern*. Nilai signifikansi *leverage* sebesar $0,000 < 0,05$ dengan nilai koefisien regresi 1,862, maka dapat disimpulkan bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap opini audit *going concern*. Dengan demikian hipotesis pertama (H_1) diterima.

2. Profitabilitas

Hipotesis kedua (H_2) yaitu profitabilitas berpengaruh negatif terhadap opini audit *going concern*. Nilai signifikansi profitabilitas sebesar $0,236 > 0,05$ dengan

nilai koefisien regresi -0,598, maka dapat disimpulkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap opini audit *going concern*. Dengan demikian hipotesis kedua (H₂) ditolak.

3. Likuiditas

Hipotesis ketiga (H₃) yaitu likuiditas berpengaruh negatif terhadap opini audit *going concern*. Nilai signifikansi likuiditas sebesar $0,674 > 0,05$ dengan nilai koefisien regresi 0,00026, maka dapat disimpulkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap opini audit *going concern*. Dengan demikian hipotesis ketiga (H₃) ditolak.

4. Ukuran Perusahaan

Hipotesis keempat (H₄) yaitu ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap opini audit *going concern*. Nilai signifikansi ukuran perusahaan sebesar $0,039 < 0,05$ dengan nilai koefisien regresi -0,124, maka dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap opini audit *going concern*. Dengan demikian hipotesis keempat (H₄) diterima.

5. Kualitas Audit

Hipotesis kelima (H₅) yaitu kualitas audit berpengaruh positif terhadap opini audit *going concern*. Nilai signifikansi kualitas audit sebesar $0,490 > 0,05$ dengan nilai koefisien regresi 0,062, maka dapat disimpulkan bahwa kualitas audit tidak berpengaruh terhadap opini audit *going concern*. Dengan demikian hipotesis kelima (H₅) ditolak.

6. *Audit Lag*

Hipotesis keenam (H_6) yaitu *audit lag* berpengaruh positif terhadap opini audit *going concern*. Nilai signifikansi *audit lag* sebesar $0,001 < 0,05$ dengan nilai koefisien regresi 0,006, maka dapat disimpulkan bahwa *audit lag* berpengaruh positif terhadap opini audit *going concern*. Dengan demikian hipotesis keenam (H_6) diterima.

2. Uji F/Uji Simultan

Uji F digunakan untuk menunjukkan semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama atau tidak terhadap variabel dependen (Ghozali, 2016:96).

Tabel 4. 9

Hasil Uji F/Uji Simultan

Omnibus Tests of Model Coefficients				
		Chi-square	df	Sig.
Step 1	Step	102,590	6	,000
	Block	102,590	6	,000
	Model	102,590	6	,000

(Sumber: *Output IBM SPSS 23,2023*)

Berdasarkan tabel 4.9 menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga dapat dinyatakan H_a diterima atau variabel independen dalam penelitian ini, yaitu *leverage*, profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, kualitas audit dan *audit lag* secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap opini audit *going concern*.

4.3 Pembahasan Hasil Analisis Data

4.3.1 Pengaruh *Leverage* Terhadap Opini Audit *Going Concern*

Berdasarkan pengujian analisis regresi di atas, hasil tersebut menunjukkan tingkat signifikansi *leverage* yang diproksikan dengan *debt to total asset* sebesar $0,000 < 0,05$ dengan nilai koefisien regresi 1,862, maka *leverage* berpengaruh positif terhadap opini audit *going concern*. Dengan demikian hipotesis pertama (H_1) diterima.

Penelitian ini menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap opini audit *going concern* sebab perusahaan yang tidak mampu mengelola asetnya dengan baik serta selalu terjadi penurunan nilai penjualan secara terus menerus, maka perusahaan akan kesulitan dalam menutupi atau membayar utangnya. Hal inilah yang menyebabkan *leverage* berpengaruh terhadap opini audit *going concern*.

Hasil penelitian ini didukung dengan nilai maksimum dari variabel *leverage* sebesar 3461,978 oleh Bakrie Telecom Tbk. (BTEL) tahun 2020 dengan bukti perusahaan menerima opini *going concern* dari auditor. Perusahaan dengan *leverage* yang tinggi berikutnya adalah Leyand International Tbk. (LAPD) tahun 2021 dimana dengan nilai *leverage* sebesar 3192,530 dan menerima opini audit *going concern* dari auditor.

Hasil penelitian ini juga didukung dengan nilai minimum dari variabel *leverage* sebesar 0,003 oleh Maharaksa Biru Energi Tbk. (OASA) tahun 2021 yang tidak menerima opini audit *going concern* serta *leverage* sebesar 0,007 dimana

angka ini juga menunjukkan nilai *leverage* rendah pada perusahaan Danasupra Erapacific Tbk. (DEFI) tahun 2020 yang juga tidak menerima opini *audit going concern*.

Berdasarkan uraian di atas, dapat dikatakan semakin tinggi *leverage*, maka semakin tinggi pula opini audit *going concern* serta semakin rendah *leverage*, maka semakin rendah juga opini audit *going concern*. Hal ini menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap opini audit *going concern*.

Penelitian ini sejalan dengan teori *signalling*, dimana rasio *leverage* yang tinggi menjadi *bad news information* bagi investor karena menunjukkan kinerja keuangan perusahaan yang semakin memburuk dan perusahaan dengan opini audit *going concern* akan menimbulkan keraguan pemangku kepentingan untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut. Informasi yang diberikan oleh perusahaan merupakan sinyal bagi pemangku kepentingan untuk mengambil keputusan.

Penelitian ini mendukung penelitian (Averio, 2020) yang menyatakan *leverage* berpengaruh positif terhadap opini audit *going concern*. *Leverage* yang tinggi menunjukkan keuangan perusahaan bersumber dari utang. Perusahaan harus menjaga keseimbangan antara jumlah kewajibannya dan sumber yang dapat digunakan untuk menghindari adanya tingkat *leverage* yang tinggi. Perusahaan dengan kinerja keuangan yang buruk akan semakin besar kemungkinan perusahaan gagal membayar utang-utangnya sehingga menimbulkan keraguan terhadap mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Simamora & Hendarjatno (2019), Juanda & Lamur (2021), Halim (2021), Yanti *et al.* (2021), Hamid (2020), Halim (2021) dan Bintang *et al.* (2019) yang menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap opini audit *going concern*.

4.3.2 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Opini Audit *Going Concern*

Berdasarkan pengujian analisis regresi di atas, hasil tersebut menunjukkan nilai signifikansi profitabilitas yang diproksikan dengan *return on asset* sebesar $0,236 > 0,05$ dengan nilai koefisien regresi $-0,598$. Hasil ini mengindikasikan bahwa tinggi atau rendahnya tingkat profitabilitas tidak memengaruhi perusahaan untuk menerima opini audit *going concern*. Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap opini audit *going concern*.

Hasil penelitian ini didukung dengan nilai maksimum variabel profitabilitas sebesar 2,072 oleh Express Transindo Utama Tbk. (TAXI) tahun 2021 yang mana menerima opini audit *going concern*. Penelitian ini juga didukung dengan nilai minimum variabel profitabilitas sebesar -1396,863 oleh Leyand International Tbk. (LAPD) tahun 2021 yang juga menerima opini audit *going concern*.

Hasil penelitian ini didukung juga dengan nilai profitabilitas sebesar -1,277 dimana angka ini juga menunjukkan nilai profitabilitas rendah pada perusahaan Meta Epsi Tbk. (MTPS) tahun 2021 yang mana tidak menerima opini audit *going concern*. Hasil penelitian ini didukung juga dengan nilai profitabilitas sebesar 0,260 dimana angka ini juga menunjukkan nilai profitabilitas tinggi pada perusahaan Indonesian Paradise Property Tbk (INPP) tahun 2019 yang tidak

menerima opini audit *going concern*. Dengan demikian, dapat dikatakan jika tinggi atau rendahnya profitabilitas, tidak memengaruhi penerimaan opini audit *going concern*.

Penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap opini audit *going concern* sebab profitabilitas dengan *return on asset* membuktikan nilai ROA dapat diartikan sebagai persentase keuntungan yang dihasilkan dari penggunaan aset perusahaan. ROA yang rendah tidak berarti sesuatu yang buruk. Jika perusahaan melakukan investasi yang menyebabkan rendahnya nilai ROA, auditor harus mengevaluasi fungsi manajemen risiko perusahaan dalam evaluasi dan alasan ketidakpastian ini dan bagaimana menghadapi konsekuensinya. Jika manajemen memiliki evaluasi untuk mengurangi risiko, perusahaan dapat terus mengembangkan potensi asetnya untuk menghasilkan laba.

Penelitian ini ditinjau dari *signalling theory* menunjukkan bahwa profitabilitas tinggi dalam perusahaan tidak dapat selalu memberikan *good news information* bagi pemangku kepentingan karena tinggi rendahnya profitabilitas tidak memengaruhi perusahaan untuk menerima opini audit *going concern*. Hal inilah yang menyebabkan profitabilitas tidak bisa dipastikan memberikan *good or bad news information* bagi para pemangku kepentingan.

Penelitian ini mendukung penelitian (Mutsanna & Sukirno, 2020) menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap opini audit *going concern*. Auditor dapat mempertimbangkan pemberian opini audit *going concern* dengan dasar peningkatan laba perusahaan tidak sesuai dengan penurunan utang

perusahaan. Selain itu, dapat dilihat dari sumber dana yang dimiliki saat ini dan potensi dana yang tersedia bagi perusahaan untuk menjalankan operasinya dan perusahaan memiliki potensi keuntungan yang tinggi. Dengan demikian, auditor dapat menentukan bahwa perusahaan dapat mempertahankan kelangsungannya di periode selanjutnya.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Yanti *et al.* (2021), Juanda & Lamur (2021), Sari (2020), Frengki (2021), dan Natalia & Wenny (2018) yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap opini audit *going concern*.

4.3.3 Pengaruh Likuiditas Terhadap Opini Audit *Going Concern*

Berdasarkan pengujian analisis regresi di atas, hasil tersebut menunjukkan signifikansi likuiditas yang diprosikan dengan *current ratio* sebesar $0,674 > 0,05$ dengan nilai koefisien regresi 0,00026. Hasil ini mengindikasikan bahwa tinggi atau rendahnya tingkat likuiditas tidak memengaruhi perusahaan untuk menerima opini audit *going concern*. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap opini audit *going concern*.

Hasil penelitian ini didukung dengan nilai maksimum variabel likuiditas sebesar 2393,862 oleh Danasupra Erapacific Tbk. (DEFI) tahun 2021 yang mana menerima opini audit *going concern*. Penelitian ini juga didukung dengan nilai variabel likuiditas sebesar 0,002 oleh Radana Bhaskara Finance Tbk. (HDFB) tahun 2019 yang tidak menerima opini audit *going concern*.

Hasil penelitian ini didukung juga dengan nilai minimum likuiditas sebesar 0,000201 oleh perusahaan Leyand International Tbk. (LAPD) tahun 2021 yang juga menerima opini audit *going concern*. Hasil penelitian ini didukung juga dengan nilai likuiditas sebesar 1897,565 dimana angka ini juga menunjukkan nilai likuiditas tinggi pada perusahaan Danasupra Erapacific Tbk. (DEFI) tahun 2020 yang tidak menerima opini audit *going concern*. Dengan demikian dapat dikatakan jika tinggi atau rendahnya likuiditas, tidak memengaruhi penerimaan opini audit *going concern*.

Penelitian ini menunjukkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap opini audit *going concern* sebab nilai likuiditas yang tinggi menunjukkan ketersediaan aset jangka pendek untuk membayar kewajiban jangka pendek juga tinggi. Namun, rasio likuiditas yang tinggi tidak serta merta menjamin perusahaan memiliki aset yang cukup untuk menutup kewajiban lancar. Hal ini menunjukkan bahwa rasio keuangan tidak dapat dijadikan tolak ukur untuk menentukan kelangsungan hidup suatu perusahaan. Namun *cash ratio* dapat menjadi alat bagi kesehatan perusahaan dalam kelangsungan hidupnya.

Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan menginvestasikan dana yang besar pada sisi aset lancar. Menginvestasikan terlalu banyak dana pada aset memiliki dua efek yang sangat berbeda. Pertama, likuiditas perusahaan membaik. Kedua, perusahaan juga kehilangan kesempatan untuk mendapatkan laba tambahan, karena dana yang digunakan untuk investasi yang menguntungkan justru untuk menutupi likuiditas.

Penelitian ini ditinjau dari *signalling theory* menunjukkan bahwa likuiditas tinggi dalam perusahaan tidak dapat selalu memberikan *good news information* karena tinggi rendahnya likuiditas tidak memengaruhi perusahaan untuk menerima opini audit *going concern*. Hal inilah yang menyebabkan likuiditas tidak bisa dipastikan memberikan *good or bad news information* bagi para pemangku kepentingan.

Penelitian ini mendukung penelitian (Mutsanna & Sukirno, 2020) menyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap opini audit *going concern*. Auditor dalam memutuskan untuk mengeluarkan laporan opini audit *going concern*, tidak hanya memperhatikan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya, tetapi juga kemampuan perusahaan untuk memenuhi semua kewajiban perusahaan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Simamora & Hendarjatno (2019), Meliyana & Kusumawati (2022), Sari (2020), Bintang *et al.* (2019), Suprihati & Yuli (2022), Angelina & Rohman (2022), dan Suwarji *et al.* (2022) yang menyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap opini audit *going concern*.

4.3.4 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Opini Audit *Going Concern*

Berdasarkan pengujian analisis regresi di atas, hasil tersebut menunjukkan tingkat signifikansi ukuran perusahaan yang diproksikan dengan LN total aset sebesar $0,039 < 0,05$ dengan nilai koefisien regresi $-0,124$, maka dapat disimpulkan

bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap opini audit *going concern*. Dengan demikian hipotesis keempat (H_4) diterima.

Penelitian ini didukung dengan nilai variabel ukuran perusahaan sebesar 32,122 dimana angka ini menunjukkan nilai ukuran perusahaan tinggi pada Bank KB Bukopin Tbk. (BBKP) tahun 2021 yang mana tidak menerima opini audit *going concern*. Penelitian ini didukung dengan nilai minimum variabel ukuran perusahaan sebesar 18,171 oleh Leyand International Tbk. (LAPD) tahun 2021 dimana perusahaan menerima opini audit *going concern*.

Berdasarkan uraian di atas, dapat dikatakan bahwa semakin besar ukuran perusahaan, maka akan semakin kecil kemungkinan untuk menerima opini audit *going concern* serta semakin kecil ukuran perusahaan, maka semakin besar menerima opini audit *going concern*. Hal ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap opini audit *going concern*.

Penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap opini audit *going concern* sebab ukuran perusahaan menjadi salah satu acuan auditor dalam memberikan opini audit *going concern*, total aset yang tinggi menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tersebut besar sehingga sumber operasional juga besar dan dapat digunakan oleh perusahaan. Melihat kondisi seperti ini menunjukkan jika perusahaan dengan ukuran besar dapat menghindari dari kemungkinan adanya penerimaan opini audit *going concern*. Hal inilah yang menyebabkan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap opini audit *going concern*.

Penelitian ini ditinjau dari *signalling theory*, Semakin besar ukuran perusahaan maka semakin kecil kemungkinan perusahaan tersebut memperoleh opini audit *going concern*, sehingga akan membawa kabar baik atau *good news information* kepada investor. Hal inilah yang dapat menimbulkan pemangku kepentingan untuk yakin akan berinvestasi pada perusahaan tersebut.

Penelitian ini mendukung penelitian (Endiana & Suryandani, 2021) yang menyatakan ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap opini audit *going concern*. Ukuran perusahaan yang semakin besar akan menunjukkan asset yang dimiliki oleh perusahaan juga semakin besar dan kondisi ini dimanfaatkan untuk mendapatkan pendapatan dengan tujuan potensi untuk menerima keuntungan semakin meningkat. Hal inilah yang menyebabkan keberlangsungan hidup perusahaan baik dan potensi menerima opini audit *going concern* menurun.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Natalia & Wenny (2018), Rahmawati & Darsono (2022), Utami *et al.* (2022), dan Rizaldi & Majidah (2020) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap opini audit *going concern*.

4.3.5 Pengaruh Kualitas Audit Terhadap Opini Audit *Going Concern*

Berdasarkan pengujian analisis regresi di atas, hasil tersebut menunjukkan signifikansi kualitas audit yang diproksikan dengan manajemen laba berupa diskresioner akrual sebesar $0,490 > 0,05$ dengan nilai koefisien regresi 0,062. Hasil ini mengindikasikan bahwa tinggi atau rendahnya kualitas audit tidak memengaruhi perusahaan untuk menerima opini audit *going concern*. Dengan demikian, dapat

disimpulkan bahwa kualitas audit tidak berpengaruh terhadap opini audit *going concern*.

Hasil penelitian ini didukung dengan nilai maksimum variabel kualitas audit sebesar 58,768 oleh Dosni Roha Indonesia Tbk. (ZBRA) tahun 2021 yang mana menerima opini audit *going concern*. Penelitian ini juga didukung dengan nilai minimum variabel kualitas audit sebesar -31,425 oleh Bank KB Bukopin Tbk. (BTEL) tahun 2021 yang menerima opini audit *going concern*.

Hasil penelitian ini didukung juga dengan nilai kualitas audit sebesar 1,777 dimana angka ini juga menunjukkan nilai kualitas audit tinggi pada Bank Jago Tbk. (ARTO) tahun 2021 yang tidak menerima opini audit *going concern*. Hasil penelitian ini didukung juga dengan nilai kualitas audit sebesar -0,513 dimana angka ini juga menunjukkan nilai kualitas audit rendah pada perusahaan Estika Tata Tiara Tbk. (BEEF) tahun 2019 yang tidak menerima opini audit *going concern*. Dengan demikian dapat dikatakan jika tinggi atau rendahnya kualitas audit, tidak memengaruhi penerimaan opini audit *going concern*.

Penelitian ini menunjukkan bahwa kualitas audit tidak berpengaruh terhadap opini audit *going concern* sebab auditor tidak hanya mengevaluasi informasi yang terkandung dalam laporan keuangan yang disampaikan, tetapi juga faktor penentu lainnya seperti unsur keuangan.

Meskipun diketahui bahwa laporan keuangan terlibat dalam aktivitas manajemen laba namun, tidak ada keraguan dalam laporan keuangan bahwa terdapat kesulitan dalam keberlangsungan bisnis maka, auditor tidak akan

memberikan opini audit *going concern*. auditor memberikan opini audit *going concern* kepada perusahaan tidak hanya melihat dari keberlanjutan laba (*sustainable earnings*) namun, juga didasarkan pada kondisi perusahaan secara menyeluruh.

Penelitian ini ditinjau dari *signalling theory* menunjukkan bahwa kualitas audit dengan manajemen laba dalam perusahaan tidak dapat selalu memberikan *good news information* karena tinggi rendahnya kualitas audit dengan manajemen laba tidak memengaruhi perusahaan untuk menerima opini audit *going concern*. Hal inilah yang menyebabkan kualitas audit dengan manajemen laba tidak bisa dipastikan memberikan *good or bad news information* bagi para pemangku kepentingan.

Penelitian ini mendukung penelitian (Fauzy & Kusumadewi, 2022) menyatakan bahwa kualitas audit tidak berpengaruh terhadap opini audit *going concern*. Sekalipun auditor menyadari adanya kesalahan yang disebabkan oleh manajemen laba, jumlahnya tidak signifikan dan tidak menyimpang dari prinsip akuntansi yang berlaku serta tidak membahayakan kelangsungan usaha, auditor tidak mempunyai alasan dan kewajiban untuk memberikan opini audit *going concern* terhadap perusahaan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Mutsanna & Sukirno (2020), Nadzif & Durya (2022), Putri & Amanah (2022), dan Margaretha & Hutabarat (2022) yang menyatakan bahwa kualitas audit tidak berpengaruh terhadap opini audit *going concern*.

4.3.6 Pengaruh *Audit Lag* Terhadap Opini Audit *Going Concern*

Berdasarkan pengujian analisis regresi di atas, hasil tersebut menunjukkan tingkat signifikansi *audit lag* sebesar $0,001 < 0,05$ dengan nilai koefisien regresi 0,006, maka dapat disimpulkan bahwa *audit lag* berpengaruh positif terhadap opini audit *going concern*. Dengan demikian hipotesis keenam (H_6) diterima.

Penelitian ini menunjukkan bahwa *audit lag* berpengaruh positif terhadap opini audit *going concern* sebab durasi *audit lag* yang semakin lama menyebabkan auditor melaksanakan proses audit yang semakin banyak juga. Dengan begitu, bukti audit yang didapat juga semakin banyak dan hal ini akan menimbulkan kepercayaan yang tinggi mengenai kondisi perusahaan saat itu. Hal inilah yang menyebabkan *audit lag* berpengaruh terhadap opini audit *going concern*.

Hasil penelitian ini didukung dengan nilai maksimum dari variabel *audit lag* sebesar 698 oleh Garda Tujuh Buana Tbk (GTBO) tahun 2020 dengan bukti laporan audit dilaporkan 698 hari setelah penutupan buku atau akhir tahun dan perusahaan menerima opini *going concern*. Hasil penelitian ini didukung dengan nilai dari variabel *audit lag* sebesar 38 dimana angka ini menunjukkan nilai *audit lag* rendah oleh Bank QNB Indonesia Tbk. (BKSW) tahun 2019 dengan bukti laporan audit dilaporkan 38 hari setelah penutupan buku atau akhir tahun dan perusahaan tidak menerima opini *going concern*.

Bukti lainnya bahwa *audit lag* berpengaruh positif terhadap opini audit *going concern* adalah banyaknya perusahaan yang melaporkan laporan keuangan yang sudah diaudit lebih dari 120 hari, dimana ada 254 perusahaan terdapat 155

yang menerima opini audit going concern. Sedangkan 310 perusahaan melaporkan laporan keuangan yang sudah diaudit kurang dari 120 hari dengan 123 perusahaan yang menerima opini audit going concern. Dengan persentase yang menerima opini audit going concern pada pelaporan audit > 120 hari adalah 61% dan menerima opini audit going concern pada pelaporan audit < 120 hari adalah 40%.

Penelitian ini ditinjau dari *signalling theory*, Semakin lama pengauditan diselesaikan, semakin banyak ketidakpastian tentang pergerakan harga saham yang muncul. Dengan demikian, investor dapat menginterpretasikan lamanya proses audit karena perusahaan memiliki *bad news information* dan tidak akan segera merilis laporan keuangannya.

Berdasarkan uraian di atas, dapat dikatakan semakin lama *audit lag*, maka semakin tinggi pula opini audit *going concern* serta semakin cepat *audit lag*, maka semakin rendah menerima opini audit *going concern*. Hal ini menunjukkan bahwa *audit lag* berpengaruh positif terhadap opini audit *going concern*.

Penelitian ini mendukung penelitian (Putri & Amanah, 2022) yang menyatakan *audit lag* berpengaruh positif terhadap opini audit *going concern*. Keterlambatan dalam melaporkan laporan keuangan perusahaan yang telah diaudit merupakan tanda adanya masalah yang membutuhkan waktu lebih lama untuk mengaudit. Hal-hal tersebut dapat mengindikasikan adanya ancaman terhadap kelangsungan usahanya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Angelina & Rohman (2022), Nadzif & Durya (2022), Rahmawati & Darsono (2022), Margaretha & Hutabarat

(2022), dan Haalisa & Inayati (2021) yang menyatakan bahwa *audit lag* berpengaruh positif terhadap opini audit *going concern*.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *leverage*, profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, kualitas audit, dan *audit lag* terhadap opini audit *going concern* pada 188 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021. Berdasarkan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

1. *Leverage* berpengaruh positif terhadap opini audit *going concern* pada 188 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021.
2. Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap opini audit *going concern* pada 188 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021.
3. Likuiditas tidak berpengaruh terhadap opini audit *going concern* pada 188 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021.
4. Ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap opini audit *going concern* pada 188 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021.
5. Kualitas audit tidak berpengaruh terhadap opini audit *going concern* pada 188 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021.
6. *Audit lag* berpengaruh positif terhadap opini audit *going concern* pada 188 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan-keterbatasan yang dapat dijadikan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya untuk mendapatkan hasil yang lebih baik.

Keterbatasan dari penelitian ini antara lain:

1. Penelitian ini menggunakan kriteria berupa perusahaan dengan minimal kerugian dua tahun dari tahun penelitian (2019-2021) yang mengakibatkan pengurangan sampel yang sangat banyak.
2. Dilihat dari hasil uji deskriptif, terdapat empat variabel dari enam variabel yaitu *leverage*, profitabilitas, likuiditas, dan kualitas audit adanya simpangan data dalam sampel relatif besar yang mana hal ini memengaruhi hasil.

5.3 Saran-Saran

Berdasarkan hasil analisis pembahasan, kesimpulan dan keterbatasan pada penelitian ini. Saran yang dapat diberikan untuk peneliti selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Peneliti selanjutnya bisa menambah tahun pengamatan atau menghilangkan kriteria kerugian pada perusahaan.
2. Peneliti dengan penelitian yang sejenis diharapkan menambahkan variabel independen lain seperti opini audit tahun sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Andini, B. N., Soebandi, S., & Peristiwaingsih, Y. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Opini Audit *Going Concern* (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun (2014-2017). *Media Mahardhika*, 19(2), 380–394. <https://doi.org/10.29062/mahardhika.v19i2.262>
- Angelina, H., & Rohman, A. (2022). Pengaruh Faktor Internal Dan Eksternal Perusahaan Terhadap Penerimaan Opini Audit *Going Concern*. *Diponegoro Journal of Accounting*, 11(3), 1–13.
- Averio, T. (2020). The Analysis Of Influencing Factors On The Going Concern Audit Opinion – A Study In Manufacturing Firms In Indonesia. *Asian Journal of Accounting Research*, 6(2), 152–164. <https://doi.org/10.1108/AJAR-09-2020-0078>
- Berkahi, A., Mranani, M., & Dewi, V. S. (2021). Opini Audit *Going Concern* Berdasarkan Kondisi Keuangan, Audit Tenure, Ukuran Kap Dan *Audit Lag*. *Business and Economics Conference in Utilization of Modern Technology*, 617–629.
- Bintang, F. M., Malikhah, A., & Afifudin. (2019). Pengaruh Opini Audit Tahun Sebelumnya, Debt Default, Rasio Likuiditas, Rasio *Leverage* Terhadap Opini Audit *Going Concern*. *E-JRA Vol. 08 No. 10*, 08(18), 98–115.
- Elisabeth, D. M., & Panjaitan, R. Y. (2015). Pengaruh Audit Tenure, *Audit Quality*, dan *Corporate Governance* Terhadap Pemberian Opini Audit *Going-Concern* (Studi Kasus Pada Perusahaan Perkebunan dan Property Real Estate). *Jurnal Manajemen*, 6(1), 131–143.
- Endiana, I. D. M., & Suryandari, N. N. A. (2021). Opini *Going Concern*: Ditinjau Dari Agensi Teori Dan Pemicunya. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 5(2), 224–242.
- Faiseh, N., & Susilo, G. F. A. (2022). Pengaruh Kualitas Audit, Ukuran Perusahaan, Dan Likuiditas Terhadap Penerimaan Opini Audit *Going Concern*. *Jurnal Ilmu Sosial, Manajemen, Dan Akuntansi*, 1(2), 47–54.
- Fauzy, D. D., & Kusumadewi, R. K. A. (2022). Analisis Pengaruh Kualitas Audit dan Profitabilitas Terhadap Opini *Going Concern*. *Diponegoro Journal of Accounting*, 11(4), 1–11.
- Febrianti, L. M., & Suhartini, D. (2022). Peran *Audit Delay*, *Debt Default*, Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Opini Audit *Going Concern* : Reputasi Auditor Sebagai Variabel Moderasi. *Costing: Journal of Economic, Business and Accounting*, 6(1), 400–412.
- Fitriani, M., & Asiah, A. N. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Umur Perusahaan Terhadap Opini Audit *Going Concern*. *Jurnal Ilmiah Edunomika*, 6(2), 31–40. <https://doi.org/10.29040/jie.v6i2.5201>
- Frengki, T. (2019). Analisis Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Pertumbuhan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Opini Audit *Going Concern* Pada Perusahaan Subsektor Property Dan Real Estate Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal FinAcc*, 5(10), 1549–1561.

- Ghozali, P. D. H. I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete dengan Program IBM SPSS 23* (8th ed.).
- Gusti, Q. R., & Yudowati, S. P. (2018). Pengaruh *Leverage*, Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Opini Audit Tahun Sebelumnya Terhadap Penerimaan Opini Audit *Going Concern* (Studi Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2016). *E-Proceeding of Management*, 5(3), 3463–3472.
- Haalisa, S. N., & Inayati, N. I. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Audit Tenure*, Kualitas Audit, Dan *Audit Report Lag* Terhadap Opini Audit *Going Concern*. *Review of Applied Accounting Research (RAAR)*, 1(1), 29. <https://doi.org/10.30595/raar.v1i1.11721>
- Hadi, I. D. K. M. O. P., & Marvilianti, P. E. D. (2022). Determinan Penerimaan Opini Audit *Going Concern* (Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020). *Vokasi : Jurnal Riset Akuntansi*, 10(02), 138–148.
- Halim, K. I. (2021). Pengaruh *Leverage*, Opini Audit Tahun Sebelumnya, Pertumbuhan Perusahaan, dan Ukuran Perusahaan terhadap Opini Audit *Going Concern*. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 5(1), 164–173. <https://doi.org/10.33395/owner.v5i1.348>
- Hamid, M. F., & Fidiana, F. (2020). Pengaruh Mekanisme *Good Corporate Governance*, *Leverage* dan Kualitas Audit terhadap Opini Audit *Going Concern*. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 239–245.
- Hudiani, N., & Herawaty, V. (2019). Pengaruh Kualitas Audit Dan Kompetensi Komite Audit Terhadap Manajemen Laba Dengan Manipulasi Laba Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Magister Akuntansi Trisakti*, 4(2), 181–208. <https://doi.org/10.25105/jmat.v4i2.5065>
- Ihwadi, & Rizal, L. (2016). Analisis Arus Kas dan Kualitas Audit yang Mempengaruhi Auditor Mengeluarkan Opini Audit *Going Concern* (Studi Pada Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia Periode 2014 – 2016). *Journal Ilmiah Rinjani*, 06.
- Juanda, A., & Lamury, T. F. (2021). Kualitas Audit, Profitabilitas, *Leverage* Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Opini Audit *Going Concern*. *Jurnal Akademi Akuntansi*, 4(2), 270–287. <https://doi.org/10.22219/jaa.v4i2.17993>
- Kusumaningrum, Y., & Zulaikha. (2019). Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas dan *Leverage* Terhadap Penerimaan Opini Audit *Going Concern* (Studi Kasus Seluruh Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI tahun 2016-2017). *Diponegoro Journal of Accounting*, 8(4), 1–12.
- Margaretha, J., & Hutabarat, F. (2020). Pengaruh Kualitas Audit, *Audit Report Lag* Terhadap Opini Audit *Going Concern*. *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi Terapan (JIMAT)*, 11(November), 258–270.
- Meliyana, A. T., & Kusumawati, E. (2022). Pengaruh Perubahan Profitabilitas, Likuiditas, Aktivitas, *Leverage* Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Opini Audit *Going Concern*. *Prosiding Pendidikan Ekonomi*.

- Mutsanna, H., & Sukirno, S. (2020). Faktor Determinan Opini Audit *Going Concern* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 9(2), 112–131. <https://doi.org/10.21831/nominal.v9i2.31600>
- Nadzif, N., & Durya, N. P. M. A. (2022). Pengaruh Kualitas Audit, *Debt Ratio*, Ukuran Perusahaan, *Audit Lag* Terhadap Opini Audit *Going Concern*. *Inovatif: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi, Bisnis Digital Dan Kewirausahaan*, 1(2), 206–221. <https://doi.org/10.55983/inov.v1i2.118>
- Nagari, Y. C. R., & Suhartini, D. (2022). Determinan Opini Audit *Going Concern*: Financial Distress Sebagai Variabel Moderasi Menggunakan Logistics Regression Analysis. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 6(4), 3988–3999. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i4.1048>
- Nasution, M. D. (2020). Analisis Determinan Yang Mempengaruhi Opini Audit *Going Concern*. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 20(1), 101–105. <https://doi.org/10.30596/jrab.v20i1.5015>
- Natalia, D., & Wenny, D. D. (2013). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Opini Audit Tahun Sebelumnya Terhadap Opini Audit *Going Concern* (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *x*, 1–15.
- Nugroho, L., Nurrohmah, S., & Anasta, L. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Opini Audit *Going Concern*. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis Indonesia (JABISI)*, 1(1), 12–17. <https://doi.org/10.55122/jabisi.v1i1.95>
- Oktaviani, A., & Machmuddah, Z. (2019). Pengaruh Faktor Keuangan dan Non Keuangan terhadap Pemberian Opini Audit *Going Concern* oleh Auditor. *Jurnal Riset Akuntansi (JUARA)*, 9(2), 11–22.
- Oktaviani, & Challen, A. E. (2020). Pengaruh Kualitas Auditor, *Audit Tenure* Dan *Debt Default* Terhadap Penerimaan Opini Audit *Going Concern*. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 8(2), 83. <https://doi.org/10.29103/jak.v8i2.2727>
- Putri, E. P., & Amanah, D. L. (2019). Determinan Penerimaan Opini Audit *Going Concern* Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 18(2), 52–69. <https://doi.org/10.33557/mbia.v18i2.353>
- Rahmawati, I., & Darsono, D. (2022). Kondisi Keuangan, Kualitas Audit, *Debt Default*, *Firm Size*, Dan *Audit Lag* Terhadap Opini Audit *Going Concern* (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2020). *Diponegoro Journal Of Accounting*, 11, 1–10.
- Rizaldi, R., & Majidah. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage*, dan Profitabilitas Terhadap Penerimaan Opini Audit *Going Concern* (Studi Empiris pada Perusahaan Sub Sektor Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018). *E-Proceeding of Management*, 7(1), 1023–1030.
- Rodiyahsari, L., & Adi, S. W. (2021). Pengaruh *Audit Lag*, *Audit Tenure*, Likuiditas, Dan Solvabilitas Terhadap Penerimaan Opini Audit *Going Concern* (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri dan Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2017-2019). *Prosiding Seminar Nasional Ekonomi Dan Bisnis*, 370–378. <https://doi.org/10.32528/psneb.v0i0.5189>

- Sari. (2020). Pengaruh *Audit Lag*, Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Opini Audit *Going Concern* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Warmadewa*, 1(1), 1–7.
- Siallagan, T., Silalahi, M., & Hayati, K. (2020). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Penerimaan Opini Audit *Going Concern* Tahun 2016-2018. *Akuntabel*, 17(2), 194–202.
- Simamora, R. A., & Hendarjatno, H. (2019). The Effects Of Audit Client Tenure, Audit Lag, Opinion Shopping, Liquidity Ratio, And Leverage To The Going Concern Audit Opinion. *Asian Journal of Accounting Research*, 4(1), 145–156. <https://doi.org/10.1108/AJAR-05-2019-0038>
- Sugiyono. (2015). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. ALFABETA, CV.
- Suprihati, & Yuli, S. L. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Opini Audit *Going Concern* Di BEI. *Jurnal Ilmiah Keuangan Akuntansi Bisnis*, 1(1), 14–31.
- Suwarji, S. F., Widyastuti, T., Sailendra, & Darmansyah. (2022). Determinan Opini Audit *Going Concern* Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Infrastruktur. *BULLET: Jurnal Multidisiplin Ilmu*, 1(6), 1291–1301.
- Utami, W. I., Khikmah, S. N., & Farida. (2022). Opini *Going Concern*: Dampak Ukuran Perusahaan, *Financial Distress*, Reputasi Auditor Dan Opini Audit Tahun Sebelumnya. *Jurnal Ekonomi*, 57–68.
- Winata, A., & Meiden, C. (2022). Analisis Beberapa Faktor yang Mempengaruhi Opini Audit *Going Concern*. *Portofolio: Jurnal Ekonomi, Bisnis, Manajemen, Dan Akuntansi*, 19(1), 20–34. <https://doi.org/10.54783/portofolio.v19i1.239>
- Yanti, N. K. S., Datrini, L. K., & Larasdiputra, G. D. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan Dan *Leverage* Terhadap Penerimaan Opini Audit *Going Concern* (Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi di BEI Periode 2017-2019). *Jurnal Riset Akuntansi Warmadewa*, 2(2), 70–74.

LAMPIRAN

Lampiran 1: Jadwal Penelitian

No.	Kegiatan	Ags				Sep				Nov				Des				Jan				Feb				Mar				Apr			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Pengajuan judul		x																														
2.	Menyusun proposal			x	x	x																											
3.	Bimbingan						x		x		x		x		x		x		x														
4.	Revisi proposal																			x	x												
5.	ACC proposal																			x													
6.	Analisis data																							x	x								
7.	Penulisan akhir naskah skripsi																											x	x				
8.	Pendaftaran munaqosah																															x	

Lampiran 2: Daftar Perusahaan Sampel

No.	Kode	Nama Perusahaan
1	ABBA	Mahaka Media Tbk.
2	ACST	Acset Indonusa Tbk.
3	ADMG	Polychem Indonesia Tbk
4	AGRS	Bank IBK Indonesia Tbk.
5	AHAP	Asuransi Harta Aman Pratama Tb
6	AIMS	Akbar Indo Makmur Stimec Tbk
7	AKKU	Anugerah Kagum Karya Utama Tbk
8	ALMI	Alumindo Light Metal Industry
9	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk.
10	AMFG	Asahimas Flat Glass Tbk.
11	ANDI	Andira Agro Tbk.
12	ARII	Atlas Resources Tbk.
13	ARTA	Arthavest Tbk
14	ARTI	Ratu Prabu Energi Tbk
15	ARTO	Bank Jago Tbk.
16	ASPI	Andalan Sakti Primaindo Tbk.
17	ATIC	Anabatic Technologies Tbk.
18	BAPA	Bekasi Asri Pemula Tbk.
19	BAPI	Bhakti Agung Propertindo Tbk.
20	BATA	Sepatu Bata Tbk.
21	BBKP	Bank KB Bukopin Tbk.
22	BBRM	Pelayaran Nasional Bina Buana
23	BCIC	Bank JTrust Indonesia Tbk.
24	BEEF	Estika Tata Tiara Tbk.
25	BEKS	Bank Pembangunan Daerah Banten
26	BEST	Bekasi Fajar Industrial Estate
27	BIKA	Binakarya Jaya Abadi Tbk.
28	BIMA	Primarindo Asia Infrastructure
29	BKDP	Bukit Darmo Property Tbk
30	BKSW	Bank QNB Indonesia Tbk.
31	BLTA	Berlian Laju Tanker Tbk
32	BLTZ	Graha Layar Prima Tbk.
33	BOSS	Borneo Olah Sarana Sukses Tbk.
34	BSWD	Bank Of India Indonesia Tbk.
35	BTEK	Bumi Teknokultura Unggul Tbk
36	BTEL	Bakrie Telecom Tbk.
37	BVIC	Bank Victoria International Tb
38	BWPT	Eagle High Plantations Tbk.
39	CARS	Industri dan Perdagangan Bintr
40	CASH	Cashlez Worldwide Indonesia Tb
41	CASS	Cardig Aero Services Tbk.
42	CENT	Centratama Telekomunikasi Indo

No.	Kode	Nama Perusahaan
43	CLAY	Citra Putra Realty Tbk.
44	CMPP	AirAsia Indonesia Tbk.
45	CNKO	Exploitasi Energi Indonesia Tb
46	CPRI	Capri Nusa Satu Properti Tbk.
47	CSMI	Cipta Selera Murni Tbk.
48	CTBN	Citra Tubindo Tbk.
49	CTTH	Citatah Tbk.
50	DART	Duta Anggada Realty Tbk.
51	DAYA	Duta Intidaya Tbk.
52	DEAL	Dewata Freightinternational Tb
53	DEFI	Danasupra Erapacific Tbk.
54	DIGI	Arkadia Digital Media Tbk.
55	DKFT	Central Omega Resources Tbk.
56	DWGL	Dwi Guna Laksana Tbk.
57	DYAN	Dyandra Media International Tb
58	ELTY	Bakrieland Development Tbk.
59	EMDE	Megapolitan Developments Tbk.
60	ESTI	Ever Shine Tex Tbk.
61	FAST	Fast Food Indonesia Tbk.
62	FITT	Hotel Fitra International Tbk.
63	FOOD	Sentra Food Indonesia Tbk.
64	FPNI	Lotte Chemical Titan Tbk.
65	FREN	Smartfren Telecom Tbk.
66	GAMA	Aksara Global Development Tbk.
67	GDST	Gunawan Dianjaya Steel Tbk.
68	GDYR	Goodyear Indonesia Tbk.
69	GGRP	Gunung Raja Paksi Tbk.
70	GIAA	Garuda Indonesia (Persero) Tbk
71	GLOB	Globe Kita Terang Tbk.
72	GMFI	Garuda Maintenance Facility Ae
73	GMTD	Gowa Makassar Tourism Developm
74	GTBO	Garda Tujuh Buana Tbk
75	GZCO	Gozco Plantations Tbk.
76	HADE	Himalaya Energi Perkasa Tbk.
77	HDFA	Radana Bhaskara Finance Tbk.
78	HDTX	Panasia Indo Resources Tbk.
79	HERO	Hero Supermarket Tbk.
80	HKMU	HK Metals Utama Tbk.
81	HRME	Menteng Heritage Realty Tbk.
82	IATA	MNC Energy Investments Tbk.
83	IBFN	Intan Baru Prana Tbk.
84	IDPR	Indonesia Pondasi Raya Tbk.
85	IKAI	Intikeramik Alamasri Industri

No.	Kode	Nama Perusahaan
86	IMAS	Indomobil Sukses Internasional
87	IMJS	Indomobil Multi Jasa Tbk.
88	INCF	Indo Komoditi Korpora Tbk.
89	INPP	Indonesian Paradise Property T
90	INPS	Indah Prakasa Sentosa Tbk.
91	INTA	Intraco Penta Tbk.
92	JAST	Jasnita Telekomindo Tbk.
93	JAWA	Jaya Agra Wattie Tbk.
94	JGLE	Graha Andrasentra Propertindo
95	JIHD	Jakarta International Hotels &
96	JKSW	Jakarta Kyoei Steel Works Tbk.
97	JSPT	Jakarta Setiabudi Internasiona
98	KBLV	First Media Tbk.
99	KIAS	Keramika Indonesia Assosiasi T
100	KICI	Kedaung Indah Can Tbk
101	KIOS	Kioson Komersial Indonesia Tbk
102	KJEN	Krida Jaringan Nusantara Tbk.
103	KOTA	DMS Propertindo Tbk.
104	KREN	Kresna Graha Investama Tbk.
105	LAND	Trimitra Propertindo Tbk.
106	LAPD	Leyand International Tbk.
107	LEAD	Logindo Samudramakmur Tbk.
108	LION	Lion Metal Works Tbk.
109	LMPI	Langgeng Makmur Industri Tbk.
110	LMSH	Lionmesh Prima Tbk.
111	LPLI	Star Pacific Tbk
112	LRNA	Eka Sari Lorena Transport Tbk.
113	MAPB	MAP Boga Adiperkasa Tbk.
114	MARI	Mahaka Radio Integra Tbk.
115	MBTO	Martina Berto Tbk.
116	MDLN	Modernland Realty Tbk.
117	MDRN	Modern Internasional Tbk.
118	MINA	Sanurhasta Mitra Tbk.
119	MIRA	Mitra International Resources
120	MKNT	Mitra Komunikasi Nusantara Tbk
121	MLPL	Multipolar Tbk.
122	MPPA	Matahari Putra Prima Tbk.
123	MSKY	MNC Sky Vision Tbk.
124	MTFN	Capitalinc Investment Tbk.
125	MTPS	Meta Epsi Tbk.
126	MTSM	Metro Realty Tbk.
127	MYTX	Asia Pacific Investama Tbk.
128	NASA	Andalan Perkasa Abadi Tbk.

No.	Kode	Nama Perusahaan
129	OASA	Maharaksa Biru Energi Tbk.
130	OCAP	Onix Capital Tbk.
131	OKAS	Ancora Indonesia Resources Tbk
132	OMRE	Indonesia Prima Property Tbk
133	PADI	Minna Padi Investama Sekuritas
134	PAMG	Bima Sakti Pertiwi Tbk.
135	PCAR	Prima Cakrawala Abadi Tbk.
136	PDES	Destinasi Tirta Nusantara Tbk
137	PEGE	Panca Global Kapital Tbk.
138	PGJO	Tourindo Guide Indonesia Tbk.
139	PICO	Pelangi Indah Canindo Tbk
140	PJAA	Pembangunan Jaya Ancol Tbk.
141	PNSE	Pudjiadi & Sons Tbk.
142	POLA	Pool Advista Finance Tbk.
143	POLU	Golden Flower Tbk.
144	POLY	Asia Pacific Fibers Tbk
145	POOL	Pool Advista Indonesia Tbk.
146	PORT	Nusantara Pelabuhan Handal Tbk
147	POSA	Bliss Properti Indonesia Tbk.
148	PRAS	Prima Alloy Steel Universal Tb
149	PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk
150	PSKT	Red Planet Indonesia Tbk.
151	PTSP	Pioneerindo Gourmet Internatio
152	PUDP	Pudjiadi Prestige Tbk.
153	RBMS	Ristia Bintang Mahkotasejati T
154	RICY	Ricky Putra Globalindo Tbk
155	RONY	Aesler Grup Internasional Tbk.
156	SAME	Sarana Meditama Metropolitan T
157	SATU	Kota Satu Properti Tbk.
158	SDMU	Sidomulyo Selaras Tbk.
159	SHID	Hotel Sahid Jaya International
160	SMDR	Samudera Indonesia Tbk.
161	SMRU	SMR Utama Tbk.
162	SONA	Sona Topas Tourism Industry Tb
163	SOTS	Satria Mega Kencana Tbk.
164	SQMI	Wilton Makmur Indonesia Tbk.
165	SRAJ	Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk.
166	SSIA	Surya Semesta Internusa Tbk.
167	SSTM	Sunson Textile Manufacture Tbk
168	SULI	SLJ Global Tbk.
169	SURE	Super Energy Tbk.
170	TAMU	Pelayaran Tamarin Samudra Tbk.
171	TAXI	Express Transindo Utama Tbk.

No.	Kode	Nama Perusahaan
172	TCID	Mandom Indonesia Tbk.
173	TDPM	Tridomain Performance Material
174	TELE	Omni Inovasi Indonesia Tbk.
175	TFCO	Tifico Fiber Indonesia Tbk.
176	TINS	Timah Tbk.
177	TIRT	Tirta Mahakam Resources Tbk
178	TOPS	Totalindo Eka Persada Tbk.
179	TRUK	Guna Timur Raya Tbk.
180	UNSP	Bakrie Sumatera Plantations Tb
181	VICO	Victoria Investama Tbk.
182	VIVA	Visi Media Asia Tbk.
183	WAPO	Wahana Pronatural Tbk.
184	WEHA	WEHA Transportasi Indonesia Tb
185	WICO	Wicaksana Overseas Internation
186	WINS	Wintermar Offshore Marine Tbk.
187	WSBP	Waskita Beton Precast Tbk.
188	ZBRA	Dosni Roha Indonesia Tbk.

Lampiran 3: Data Mentah Penelitian Variabel Opini Audit Going Concern

No.	Perusahaan	Dummy
1	ABBA 2019	1
2	ABBA 2020	1
3	ABBA 2021	1
4	ACST 2019	0
5	ACST 2020	0
6	ACST 2021	0
7	ADMG 2019	0
8	ADMG 2020	0
9	ADMG 2021	0
10	AGRS 2019	0
11	AGRS 2020	1
12	AGRS 2021	0
13	AHAP 2019	0
14	AHAP 2020	0
15	AHAP 2021	0
16	AIMS 2019	0
17	AIMS 2020	1
18	AIMS 2021	0
19	AKKU 2019	0
20	AKKU 2020	1
21	AKKU 2021	1
22	ALMI 2019	1
23	ALMI 2020	1
24	ALMI 2021	1
25	ALTO 2019	0
26	ALTO 2020	1
27	ALTO 2021	0
28	AMFG 2019	0
29	AMFG 2020	0
30	AMFG 2021	0
31	ANDI 2019	0
32	ANDI 2020	0
33	ANDI 2021	0
34	ARII 2019	1
35	ARII 2020	1
36	ARII 2021	1
37	ARTA 2019	1
38	ARTA 2020	1
39	ARTA 2021	1
40	ARTI 2019	1
41	ARTI 2020	1
42	ARTI 2021	1

No.	Perusahaan	Dummy
43	ARTO 2019	1
44	ARTO 2020	0
45	ARTO 2021	0
46	ASPI 2019	0
47	ASPI 2020	0
48	ASPI 2021	0
49	ATIC 2019	0
50	ATIC 2020	1
51	ATIC 2021	0
52	BAPA 2019	0
53	BAPA 2020	0
54	BAPA 2021	0
55	BAPI 2019	0
56	BAPI 2020	1
57	BAPI 2021	1
58	BATA 2019	0
59	BATA 2020	0
60	BATA 2021	0
61	BBKP 2019	1
62	BBKP 2020	0
63	BBKP 2021	0
64	BBRM 2019	0
65	BBRM 2020	0
66	BBRM 2021	0
67	BCIC 2019	1
68	BCIC 2020	1
69	BCIC 2021	1
70	BEEF 2019	0
71	BEEF 2020	0
72	BEEF 2021	1
73	BEKS 2019	1
74	BEKS 2020	1
75	BEKS 2021	1
76	BEST 2019	0
77	BEST 2020	1
78	BEST 2021	1
79	BIKA 2019	0
80	BIKA 2020	1
81	BIKA 2021	1
82	BIMA 2019	0
83	BIMA 2020	0
84	BIMA 2021	0

No.	Perusahaan	Dummy
85	BKDP 2019	1
86	BKDP 2020	1
87	BKDP 2021	1
88	BKSW 2019	0
89	BKSW 2020	1
90	BKSW 2021	1
91	BLTA 2019	1
92	BLTA 2020	1
93	BLTA 2021	0
94	BLTZ 2019	1
95	BLTZ 2020	1
96	BLTZ 2021	1
97	BOSS 2019	0
98	BOSS 2020	1
99	BOSS 2021	1
100	BSWD 2019	0
101	BSWD 2020	0
102	BSWD 2021	0
103	BTEK 2019	0
104	BTEK 2020	0
105	BTEK 2021	0
106	BTEL 2019	1
107	BTEL 2020	1
108	BTEL 2021	1
109	BVIC 2019	0
110	BVIC 2020	0
111	BVIC 2021	0
112	BWPT 2019	0
113	BWPT 2020	0
114	BWPT 2021	0
115	CARS 2019	1
116	CARS 2020	1
117	CARS 2021	1
118	CASH 2019	0
119	CASH 2020	0
120	CASH 2021	0
121	CASS 2019	0
122	CASS 2020	1
123	CASS 2021	1
124	CENT 2019	0
125	CENT 2020	0
126	CENT 2021	0
127	CLAY 2019	0

No.	Perusahaan	Dummy
128	CLAY 2020	1
129	CLAY 2021	1
130	CMPP 2019	1
131	CMPP 2020	1
132	CMPP 2021	1
133	CNKO 2019	1
134	CNKO 2020	1
135	CNKO 2021	1
136	CPRI 2019	1
137	CPRI 2020	1
138	CPRI 2021	1
139	CSMI 2019	0
140	CSMI 2020	1
141	CSMI 2021	1
142	CTBN 2019	0
143	CTBN 2020	0
144	CTBN 2021	0
145	CTTH 2019	0
146	CTTH 2020	0
147	CTTH 2021	0
148	DART 2019	1
149	DART 2020	1
150	DART 2021	1
151	DAYA 2019	0
152	DAYA 2020	0
153	DAYA 2021	0
154	DEAL 2019	0
155	DEAL 2020	1
156	DEAL 2021	1
157	DEFI 2019	0
158	DEFI 2020	0
159	DEFI 2021	1
160	DIGI 2019	0
161	DIGI 2020	0
162	DIGI 2021	0
163	DKFT 2019	0
164	DKFT 2020	0
165	DKFT 2021	0
166	DWGL 2019	1
167	DWGL 2020	1
168	DWGL 2021	0
169	DYAN 2019	0
170	DYAN 2020	0

No.	Perusahaan	Dummy
171	DYAN 2021	0
172	ELTY 2019	1
173	ELTY 2020	1
174	ELTY 2021	1
175	EMDE 2019	0
176	EMDE 2020	1
177	EMDE 2021	1
178	ESTI 2019	1
179	ESTI 2020	1
180	ESTI 2021	1
181	FAST 2019	0
182	FAST 2020	0
183	FAST 2021	0
184	FITT 2019	1
185	FITT 2020	1
186	FITT 2021	1
187	FOOD 2019	0
188	FOOD 2020	0
189	FOOD 2021	0
190	FPNI 2019	0
191	FPNI 2020	0
192	FPNI 2021	0
193	FREN 2019	0
194	FREN 2020	0
195	FREN 2021	0
196	GAMA 2019	0
197	GAMA 2020	1
198	GAMA 2021	0
199	GDST 2019	0
200	GDST 2020	0
201	GDST 2021	0
202	GDYR 2019	0
203	GDYR 2020	1
204	GDYR 2021	0
205	GGRP 2019	0
206	GGRP 2020	0
207	GGRP 2021	0
208	GIAA 2019	1
209	GIAA 2020	1
210	GIAA 2021	1
211	GLOB 2019	1
212	GLOB 2020	1
213	GLOB 2021	1

No.	Perusahaan	Dummy
214	GMFI 2019	1
215	GMFI 2020	1
216	GMFI 2021	1
217	GMTD 2019	1
218	GMTD 2020	0
219	GMTD 2021	0
220	GTBO 2019	1
221	GTBO 2020	1
222	GTBO 2021	0
223	GZCO 2019	0
224	GZCO 2020	0
225	GZCO 2021	0
226	HADE 2019	1
227	HADE 2020	1
228	HADE 2021	1
229	HDFA 2019	0
230	HDFA 2020	0
231	HDFA 2021	0
232	HDTX 2019	1
233	HDTX 2020	1
234	HDTX 2021	1
235	HERO 2019	0
236	HERO 2020	0
237	HERO 2021	0
238	HKMU 2019	0
239	HKMU 2020	1
240	HKMU 2021	1
241	HRME 2019	0
242	HRME 2020	0
243	HRME 2021	0
244	IATA 2019	1
245	IATA 2020	0
246	IATA 2021	0
247	IBFN 2019	1
248	IBFN 2020	1
249	IBFN 2021	1
250	IDPR 2019	1
251	IDPR 2020	1
252	IDPR 2021	1
253	IKAI 2019	1
254	IKAI 2020	1
255	IKAI 2021	1
256	IMAS 2019	0

No.	Perusahaan	Dummy
257	IMAS 2020	0
258	IMAS 2021	0
259	IMJS 2019	0
260	IMJS 2020	0
261	IMJS 2021	0
262	INCF 2019	1
263	INCF 2020	1
264	INCF 2021	1
265	INPP 2019	0
266	INPP 2020	1
267	INPP 2021	0
268	INPS 2019	0
269	INPS 2020	1
270	INPS 2021	1
271	INTA 2019	1
272	INTA 2020	1
273	INTA 2021	1
274	JAST 2019	0
275	JAST 2020	0
276	JAST 2021	0
277	JAWA 2019	1
278	JAWA 2020	1
279	JAWA 2021	1
280	JGLE 2019	1
281	JGLE 2020	1
282	JGLE 2021	1
283	JIHD 2019	0
284	JIHD 2020	0
285	JIHD 2021	0
286	JKSW 2019	1
287	JKSW 2020	1
288	JKSW 2021	1
289	JSPT 2019	0
290	JSPT 2020	0
291	JSPT 2021	0
292	KBLV 2019	1
293	KBLV 2020	1
294	KBLV 2021	1
295	KIAS 2019	0
296	KIAS 2020	0
297	KIAS 2021	0
298	KICI 2019	0
299	KICI 2020	0

No.	Perusahaan	Dummy
300	KICI 2021	0
301	KIOS 2019	0
302	KIOS 2020	1
303	KIOS 2021	0
304	KJEN 2019	0
305	KJEN 2020	0
306	KJEN 2021	0
307	KOTA 2019	0
308	KOTA 2020	0
309	KOTA 2021	0
310	KREN 2019	0
311	KREN 2020	0
312	KREN 2021	0
313	LAND 2019	0
314	LAND 2020	0
315	LAND 2021	0
316	LAPD 2019	1
317	LAPD 2020	1
318	LAPD 2021	1
319	LEAD 2019	1
320	LEAD 2020	0
321	LEAD 2021	0
322	LION 2019	0
323	LION 2020	0
324	LION 2021	0
325	LMPI 2019	1
326	LMPI 2020	1
327	LMPI 2021	1
328	LMSH 2019	0
329	LMSH 2020	0
330	LMSH 2021	0
331	LPLI 2019	1
332	LPLI 2020	1
333	LPLI 2021	0
334	LRNA 2019	1
335	LRNA 2020	0
336	LRNA 2021	0
337	MAPB 2019	0
338	MAPB 2020	0
339	MAPB 2021	0
340	MARI 2019	1
341	MARI 2020	0
342	MARI 2021	0

No.	Perusahaan	Dummy
343	MBTO 2019	0
344	MBTO 2020	0
345	MBTO 2021	0
346	MDLN 2019	1
347	MDLN 2020	1
348	MDLN 2021	1
349	MDRN 2019	1
350	MDRN 2020	1
351	MDRN 2021	1
352	MINA 2019	0
353	MINA 2020	0
354	MINA 2021	0
355	MIRA 2019	1
356	MIRA 2020	1
357	MIRA 2021	1
358	MKNT 2019	0
359	MKNT 2020	0
360	MKNT 2021	0
361	MLPL 2019	1
362	MLPL 2020	0
363	MLPL 2021	0
364	MPPA 2019	1
365	MPPA 2020	0
366	MPPA 2021	0
367	MSKY 2019	0
368	MSKY 2020	0
369	MSKY 2021	0
370	MTFN 2019	1
371	MTFN 2020	1
372	MTFN 2021	1
373	MTPS 2019	0
374	MTPS 2020	0
375	MTPS 2021	0
376	MTSM 2019	0
377	MTSM 2020	1
378	MTSM 2021	0
379	MYTX 2019	1
380	MYTX 2020	1
381	MYTX 2021	1
382	NASA 2019	0
383	NASA 2020	1
384	NASA 2021	1
385	OASA 2019	0

No.	Perusahaan	Dummy
386	OASA 2020	0
387	OASA 2021	0
388	OCAP 2019	1
389	OCAP 2020	1
390	OCAP 2021	1
391	OKAS 2019	1
392	OKAS 2020	1
393	OKAS 2021	1
394	OMRE 2019	0
395	OMRE 2020	0
396	OMRE 2021	0
397	PADI 2019	0
398	PADI 2020	1
399	PADI 2021	1
400	PAMG 2019	1
401	PAMG 2020	0
402	PAMG 2021	0
403	PCAR 2019	1
404	PCAR 2020	1
405	PCAR 2021	1
406	PDES 2019	1
407	PDES 2020	1
408	PDES 2021	1
409	PEGE 2019	0
410	PEGE 2020	0
411	PEGE 2021	0
412	PGJO 2019	0
413	PGJO 2020	1
414	PGJO 2021	1
415	PICO 2019	1
416	PICO 2020	1
417	PICO 2021	1
418	PJAA 2019	1
419	PJAA 2020	1
420	PJAA 2021	1
421	PNSE 2019	0
422	PNSE 2020	1
423	PNSE 2021	1
424	POLA 2019	0
425	POLA 2020	0
426	POLA 2021	1
427	POLU 2019	1
428	POLU 2020	1

No.	Perusahaan	Dummy
429	POLU 2021	1
430	POLY 2019	1
431	POLY 2020	1
432	POLY 2021	1
433	POOL 2019	1
434	POOL 2020	1
435	POOL 2021	1
436	PORT 2019	1
437	PORT 2020	1
438	PORT 2021	0
439	POSA 2019	1
440	POSA 2020	1
441	POSA 2021	1
442	PRAS 2019	1
443	PRAS 2020	0
444	PRAS 2021	0
445	PSDN 2019	0
446	PSDN 2020	0
447	PSDN 2021	0
448	PSKT 2019	1
449	PSKT 2020	1
450	PSKT 2021	1
451	PTSP 2019	1
452	PTSP 2020	1
453	PTSP 2021	1
454	PUDP 2019	0
455	PUDP 2020	0
456	PUDP 2021	0
457	RBMS 2019	0
458	RBMS 2020	0
459	RBMS 2021	0
460	RICY 2019	0
461	RICY 2020	0
462	RICY 2021	1
463	RONY 2019	1
464	RONY 2020	1
465	RONY 2021	1
466	SAME 2019	0
467	SAME 2020	0
468	SAME 2021	0
469	SATU 2019	1
470	SATU 2020	1
471	SATU 2021	1

No.	Perusahaan	Dummy
472	SDMU 2019	0
473	SDMU 2020	0
474	SDMU 2021	1
475	SHID 2019	1
476	SHID 2020	0
477	SHID 2021	0
478	SMDR 2019	0
479	SMDR 2020	0
480	SMDR 2021	0
481	SMRU 2019	1
482	SMRU 2020	1
483	SMRU 2021	1
484	SONA 2019	1
485	SONA 2020	1
486	SONA 2021	1
487	SOTS 2019	0
488	SOTS 2020	1
489	SOTS 2021	1
490	SQMI 2019	0
491	SQMI 2020	0
492	SQMI 2021	0
493	SRAJ 2019	0
494	SRAJ 2020	0
495	SRAJ 2021	0
496	SSIA 2019	1
497	SSIA 2020	1
498	SSIA 2021	1
499	SSTM 2019	1
500	SSTM 2020	1
501	SSTM 2021	1
502	SULI 2019	1
503	SULI 2020	1
504	SULI 2021	1
505	SURE 2019	0
506	SURE 2020	0
507	SURE 2021	0
508	TAMU 2019	1
509	TAMU 2020	0
510	TAMU 2021	0
511	TAXI 2019	1
512	TAXI 2020	1
513	TAXI 2021	1
514	TCID 2019	0

No.	Perusahaan	Dummy
515	TCID 2020	0
516	TCID 2021	0
517	TDPM 2019	0
518	TDPM 2020	1
519	TDPM 2021	0
520	TELE 2019	1
521	TELE 2020	1
522	TELE 2021	1
523	TFCO 2019	0
524	TFCO 2020	0
525	TFCO 2021	0
526	TINS 2019	1
527	TINS 2020	1
528	TINS 2021	0
529	TIRT 2019	0
530	TIRT 2020	1
531	TIRT 2021	1
532	TOPS 2019	1
533	TOPS 2020	1
534	TOPS 2021	1
535	TRUK 2019	1
536	TRUK 2020	0
537	TRUK 2021	0
538	UNSP 2019	1
539	UNSP 2020	1

No.	Perusahaan	Dummy
540	UNSP 2021	1
541	VICO 2019	0
542	VICO 2020	0
543	VICO 2021	0
544	VIVA 2019	1
545	VIVA 2020	1
546	VIVA 2021	1
547	WAPO 2019	1
548	WAPO 2020	1
549	WAPO 2021	0
550	WEHA 2019	0
551	WEHA 2020	0
552	WEHA 2021	0
553	WICO 2019	0
554	WICO 2020	0
555	WICO 2021	0
556	WINS 2019	1
557	WINS 2020	1
558	WINS 2021	1
559	WSBP 2019	0
560	WSBP 2020	1
561	WSBP 2021	1
562	ZBRA 2019	1
563	ZBRA 2020	1
564	ZBRA 2021	1

Lampiran 4: Data Mentah Penelitian Variabel *Leverage*

No.	Perusahaan	Total Utang (Rp)	Total Aset (Rp)	DAR
1	ABBA 2019	320.854.145.430	412.910.587.469	0,777
2	ABBA 2020	325.359.955.177	221.649.284.169	1,468
3	ABBA 2021	359.762.454.698	524.632.899.688	0,686
4	ACST 2019	10.160.043.000.000	10.446.519.000.000	0,973
5	ACST 2020	2.731.074.000.000	3.055.106.000.000	0,894
6	ACST 2021	1.362.982.000.000	2.478.713.000.000	0,550
7	ADMG 2019	730.887.622.686	3.935.108.310.510	0,186
8	ADMG 2020	590.702.125.000	3.172.471.942.224	0,186
9	ADMG 2021	498.890.571.478	3.142.051.256.890	0,159
10	AGRS 2019	5.219.244.000.000	6.421.844.000.000	0,813
11	AGRS 2020	7.954.197.000.000	9.854.035.000.000	0,807
12	AGRS 2021	11.291.328.000.000	14.286.910.000.000	0,790
13	AHAP 2019	433.311.389.523	582.236.244.026	0,744
14	AHAP 2020	472.175.668.361	612.347.067.388	0,771
15	AHAP 2021	519.767.542.250	666.903.762.608	0,779
16	AIMS 2019	3.892.950.212	17.531.591.615	0,222
17	AIMS 2020	8.006.616.589	20.782.194.476	0,385
18	AIMS 2021	8.151.909.969	23.542.219.524	0,346
19	AKKU 2019	349.297.058.283	936.699.355.696	0,373
20	AKKU 2020	134.896.853.532	726.551.136.516	0,186
21	AKKU 2021	260.707.002.887	730.789.751.049	0,357
22	ALMI 2019	1.723.459.522.731	1.725.649.624.878	0,999
23	ALMI 2020	1.853.736.790.984	1.559.517.147.578	1,189
24	ALMI 2021	880.163.418.992	1.446.359.866.432	0,609
25	ALTO 2019	722.719.563.550	1.103.450.087.164	0,655
26	ALTO 2020	732.991.334.916	1.105.874.415.256	0,663
27	ALTO 2021	725.373.304.291	1.089.208.965.375	0,666
28	AMFG 2019	5.328.124.000.000	8.738.055.000.000	0,610
29	AMFG 2020	5.031.820.000.000	7.961.657.000.000	0,632
30	AMFG 2021	4.110.107.000.000	7.403.476.000.000	0,555
31	ANDI 2019	228.166.283.605	487.338.794.012	0,468
32	ANDI 2020	228.540.995.073	479.224.284.289	0,477
33	ANDI 2021	233.415.595.104	482.681.352.132	0,484
34	ARII 2019	4.901.289.692.000	5.611.411.936.000	0,873
35	ARII 2020	5.127.841.784.000	5.562.845.236.000	0,922
36	ARII 2021	5.093.906.766.000	5.696.488.460.000	0,894
37	ARTA 2019	66.308.261.273	439.070.378.556	0,151
38	ARTA 2020	51.589.144.973	394.280.340.197	0,131
39	ARTA 2021	51.922.185.264	382.348.998.125	0,136
40	ARTI 2019	984.445.211.973	1.785.484.025.750	0,551
41	ARTI 2020	1.008.746.103.329	852.964.580.558	1,183
42	ARTI 2021	742.134.731.975	643.764.915.310	1,153

No.	Perusahaan	Total Utang (Rp)	Total Aset (Rp)	DAR
43	ARTO 2019	639.877.982.620	1.321.057.201.505	0,484
44	ARTO 2020	947.540.000.000	2.179.873.000.000	0,435
45	ARTO 2021	3.952.606.000.000	12.312.422.000.000	0,321
46	ASPI 2019	11.168.122.331	46.466.909.817	0,240
47	ASPI 2020	29.339.769.387	99.903.703.388	0,294
48	ASPI 2021	31.837.673.276	104.778.918.147	0,304
49	ATIC 2019	3.862.034.440.484	4.780.514.232.456	0,808
50	ATIC 2020	3.777.652.064.360	4.104.784.099.635	0,920
51	ATIC 2021	4.064.048.080.006	4.115.747.672.003	0,987
52	BAPA 2019	7.526.048.716	143.136.436.717	0,053
53	BAPA 2020	8.098.923.359	142.306.771.029	0,057
54	BAPA 2021	7.171.085.839	139.570.998.335	0,051
55	BAPI 2019	158.141.707.313	598.878.219.754	0,264
56	BAPI 2020	197.568.262.765	626.301.225.193	0,315
57	BAPI 2021	222.518.049.973	650.261.732.915	0,342
58	BATA 2019	209.895.228.000	863.146.554.000	0,243
59	BATA 2020	297.380.758.000	775.324.937.000	0,384
60	BATA 2021	225.816.742.000	652.742.235.000	0,346
61	BBKP 2019	91.358.763.000.000	100.264.248.000.000	0,911
62	BBKP 2020	71.472.136.000.000	79.938.578.000.000	0,894
63	BBKP 2021	76.009.770.000.000	89.215.674.000.000	0,852
64	BBRM 2019	913.736.576.532	1.194.877.685.586	0,765
65	BBRM 2020	462.884.869.824	573.755.553.644	0,807
66	BBRM 2021	393.788.979.480	518.761.767.836	0,759
67	BCIC 2019	15.637.771.000.000	17.311.597.000.000	0,903
68	BCIC 2020	14.761.678.000.000	16.204.908.000.000	0,911
69	BCIC 2021	18.657.788.000.000	21.317.575.000.000	0,875
70	BEEF 2019	538.968.838.424	924.849.879.458	0,583
71	BEEF 2020	670.554.676.894	677.803.886.415	0,989
72	BEEF 2021	847.841.149.220	673.480.916.520	1,259
73	BEKS 2019	7.547.795.000.000	8.097.328.000.000	0,932
74	BEKS 2020	3.975.700.000.000	5.337.281.000.000	0,745
75	BEKS 2021	6.958.464.000.000	8.849.611.000.000	0,786
76	BEST 2019	1.930.728.238.615	6.399.477.523.890	0,302
77	BEST 2020	1.925.523.126.081	6.282.180.229.732	0,307
78	BEST 2021	1.752.315.039.995	6.046.212.385.412	0,290
79	BIKA 2019	1.744.747.483.289	2.358.913.545.648	0,740
80	BIKA 2020	3.537.619.359.533	3.192.672.527.435	1,108
81	BIKA 2021	3.216.992.692.903	3.064.221.042.583	1,050
82	BIMA 2019	182.048.878.564	246.536.771.775	0,738
83	BIMA 2020	194.321.896.135	223.781.482.859	0,868
84	BIMA 2021	209.287.645.606	218.663.866.293	0,957
85	BKDP 2019	318.614.718.054	830.006.852.234	0,384

No.	Perusahaan	Total Utang (Rp)	Total Aset (Rp)	DAR
86	BKDP 2020	309.509.265.589	790.840.175.521	0,391
87	BKDP 2021	327.575.792.987	774.139.598.349	0,423
88	BKSW 2019	18.332.221.000.000	23.021.785.000.000	0,796
89	BKSW 2020	14.185.258.000.000	18.297.700.000.000	0,775
90	BKSW 2021	13.674.979.000.000	17.701.527.000.000	0,773
91	BLTA 2019	566.768.563.166	1.039.367.913.922	0,545
92	BLTA 2020	588.322.217.938	1.018.714.947.874	0,578
93	BLTA 2021	589.857.018.166	1.084.328.451.648	0,544
94	BLTZ 2019	673.490.554.000	1.917.317.968.000	0,351
95	BLTZ 2020	1.636.938.443.000	2.433.294.213.000	0,673
96	BLTZ 2021	1.871.329.929.000	2.403.109.641.000	0,779
97	BOSS 2019	678.262.661.673	871.638.982.195	0,778
98	BOSS 2020	611.899.459.706	699.274.548.775	0,875
99	BOSS 2021	601.540.344.656	523.526.081.797	1,149
100	BSWD 2019	2.844.343.386.095	4.007.412.556.573	0,710
101	BSWD 2020	2.663.693.880.300	3.721.363.459.751	0,716
102	BSWD 2021	2.236.747.328.869	4.255.493.556.351	0,526
103	BTEK 2019	2.832.632.209.365	4.975.248.130.342	0,569
104	BTEK 2020	2.561.356.330.773	4.223.727.970.627	0,606
105	BTEK 2021	2.611.453.882.957	4.173.043.810.054	0,626
106	BTEL 2019	15.260.093.000.000	15.677.000.000	973,406
107	BTEL 2020	11.306.819.000.000	3.266.000.000	3461,978
108	BTEL 2021	5.756.644.000.000	20.758.000.000	277,322
109	BVIC 2019	25.782.313.852.000	30.456.458.802.000	0,847
110	BVIC 2020	22.197.849.857.000	26.221.407.472.000	0,847
111	BVIC 2021	20.702.225.559.000	24.947.143.045.000	0,830
112	BWPT 2019	11.183.226.000.000	15.796.470.000.000	0,708
113	BWPT 2020	11.573.313.000.000	15.060.968.000.000	0,768
114	BWPT 2021	9.987.224.000.000	12.045.048.000.000	0,829
115	CARS 2019	5.967.501.560.626	7.771.387.262.635	0,768
116	CARS 2020	4.759.575.880.150	5.687.165.848.188	0,837
117	CARS 2021	3.835.321.573.099	4.325.269.337.218	0,887
118	CASH 2019	22.949.666.795	53.490.068.185	0,429
119	CASH 2020	87.012.115.495	199.871.884.758	0,435
120	CASH 2021	49.843.634.633	154.988.081.413	0,322
121	CASS 2019	1.023.399.000.000	1.612.441.000.000	0,635
122	CASS 2020	1.030.683.000.000	1.484.888.000.000	0,694
123	CASS 2021	991.349.000.000	1.575.065.000.000	0,629
124	CENT 2019	2.714.193.000.000	5.729.085.000.000	0,474
125	CENT 2020	5.157.414.000.000	7.629.153.000.000	0,676
126	CENT 2021	5.475.750.000.000	7.696.926.000.000	0,711
127	CLAY 2019	475.190.012.907	668.861.591.668	0,710
128	CLAY 2020	506.548.139.835	621.305.510.843	0,815

No.	Perusahaan	Total Utang (Rp)	Total Aset (Rp)	DAR
129	CLAY 2021	564.747.416.739	604.675.696.445	0,934
130	CMPP 2019	2.410.942.815.607	2.613.070.074.932	0,923
131	CMPP 2020	8.990.927.886.117	6.080.516.085.752	1,479
132	CMPP 2021	10.354.172.604.375	5.149.094.524.206	2,011
133	CNKO 2019	2.314.994.107.000	1.635.154.338.000	1,416
134	CNKO 2020	2.260.164.528.000	1.110.213.240.000	2,036
135	CNKO 2021	2.431.647.038.000	1.206.842.636.000	2,015
136	CPRI 2019	46.449.527.672	237.786.936.643	0,195
137	CPRI 2020	32.125.803.513	220.322.350.603	0,146
138	CPRI 2021	27.545.915.343	211.964.172.793	0,130
139	CSMI 2019	93.922.542.889	132.366.473.615	0,710
140	CSMI 2020	94.399.470.155	125.393.703.496	0,753
141	CSMI 2021	82.158.971.539	101.943.281.852	0,806
142	CTBN 2019	1.092.700.687.754	2.656.858.684.168	0,411
143	CTBN 2020	479.486.818.044	2.011.196.353.764	0,238
144	CTBN 2021	729.337.126.934	2.109.487.784.326	0,346
145	CTTH 2019	445.078.610.922	742.302.791.888	0,600
146	CTTH 2020	463.947.458.544	693.600.593.453	0,669
147	CTTH 2021	485.369.802.098	689.921.046.453	0,704
148	DART 2019	3.565.822.980.000	6.880.951.291.000	0,518
149	DART 2020	3.742.012.201.000	6.656.120.982.000	0,562
150	DART 2021	4.100.747.128.000	6.604.034.590.000	0,621
151	DAYA 2019	560.812.496.000	730.497.952.000	0,768
152	DAYA 2020	588.386.520.000	708.530.092.000	0,830
153	DAYA 2021	617.180.992.000	689.124.704.000	0,896
154	DEAL 2019	149.811.341.327	275.487.784.551	0,544
155	DEAL 2020	207.781.445.025	283.270.056.415	0,734
156	DEAL 2021	205.297.057.648	170.331.201.369	1,205
157	DEFI 2019	1.289.485.338	94.633.171.264	0,014
158	DEFI 2020	583.856.844	83.031.815.037	0,007
159	DEFI 2021	780.485.430	73.509.643.291	0,011
160	DIGI 2019	3.644.952.045	41.591.235.088	0,088
161	DIGI 2020	19.227.234.364	46.699.647.241	0,412
162	DIGI 2021	19.959.037.055	34.432.742.687	0,580
163	DKFT 2019	1.679.845.315.813	2.655.274.236.534	0,633
164	DKFT 2020	1.865.888.188.364	2.564.738.565.369	0,728
165	DKFT 2021	1.885.084.164.664	2.244.117.568.110	0,840
166	DWGL 2019	910.429.246.000	863.888.032.000	1,054
167	DWGL 2020	756.217.646.000	703.672.417.000	1,075
168	DWGL 2021	1.109.292.094.000	1.245.705.842.000	0,890
169	DYAN 2019	390.067.438.922	1.215.041.391.937	0,321
170	DYAN 2020	466.243.114.050	1.043.313.799.003	0,447
171	DYAN 2021	478.290.525.186	959.596.413.102	0,498

No.	Perusahaan	Total Utang (Rp)	Total Aset (Rp)	DAR
172	ELTY 2019	3.519.571.183.711	12.329.520.357.728	0,285
173	ELTY 2020	3.387.644.000.000	11.823.436.000.000	0,287
174	ELTY 2021	3.533.568.000.000	11.681.203.000.000	0,303
175	EMDE 2019	1.371.713.130.382	2.143.944.238.365	0,640
176	EMDE 2020	1.905.692.754.656	2.454.054.273.495	0,777
177	EMDE 2021	2.033.688.077.681	3.728.638.990.780	0,545
178	ESTI 2019	734.750.201.718	942.225.263.122	0,780
179	ESTI 2020	640.021.547.178	839.870.804.110	0,762
180	ESTI 2021	564.897.434.686	789.608.864.174	0,715
181	FAST 2019	1.745.112.819.000	3.404.685.424.000	0,513
182	FAST 2020	2.480.315.459.000	3.726.999.660.000	0,665
183	FAST 2021	2.637.801.093.000	3.556.990.445.000	0,742
184	FITT 2019	23.068.864.044	60.838.689.252	0,379
185	FITT 2020	32.393.495.681	61.585.045.937	0,526
186	FITT 2021	28.476.506.253	66.565.654.172	0,428
187	FOOD 2019	44.535.029.072	118.586.648.946	0,376
188	FOOD 2020	56.950.719.933	113.192.236.191	0,503
189	FOOD 2021	62.754.664.235	106.495.352.963	0,589
190	FPNI 2019	1.025.790.376.000	2.555.194.304.000	0,401
191	FPNI 2020	835.886.870.000	2.303.094.586.000	0,363
192	FPNI 2021	1.208.617.020.000	2.821.833.196.000	0,428
193	FREN 2019	14.914.975.380.320	27.650.462.178.339	0,539
194	FREN 2020	26.318.344.155.226	38.684.276.546.076	0,680
195	FREN 2021	30.704.407.248.908	43.357.849.742.875	0,708
196	GAMA 2019	286.858.719.622	1.388.656.626.702	0,207
197	GAMA 2020	316.567.761.309	1.405.034.478.226	0,225
198	GAMA 2021	311.332.809.477	1.381.974.197.844	0,225
199	GDST 2019	841.187.548.585	1.758.578.169.995	0,478
200	GDST 2020	741.251.635.985	1.588.136.471.649	0,467
201	GDST 2021	795.881.703.057	1.583.979.016.422	0,502
202	GDYR 2019	1.048.465.212.314	1.870.085.529.390	0,561
203	GDYR 2020	1.093.157.939.380	1.788.172.208.524	0,611
204	GDYR 2021	1.103.593.335.156	1.849.151.724.472	0,597
205	GGRP 2019	5.818.627.312.030	16.483.922.196.560	0,353
206	GGRP 2020	5.280.097.910.542	15.921.273.878.042	0,332
207	GGRP 2021	4.860.786.205.132	16.471.538.505.214	0,295
208	GIAA 2019	57.587.045.350.094	68.697.609.083.532	0,838
209	GIAA 2020	196.317.465.755.372	166.359.917.915.126	1,180
210	GIAA 2021	205.102.648.646.350	110.897.747.960.480	1,849
211	GLOB 2019	753.250.620.180	8.278.414.392	90,990
212	GLOB 2020	806.179.231.356	10.616.363.611	75,937
213	GLOB 2021	867.538.172.360	13.423.884.866	64,626
214	GMFI 2019	7.572.013.028.086	11.662.028.081.444	0,649

No.	Perusahaan	Total Utang (Rp)	Total Aset (Rp)	DAR
215	GMFI 2020	11.330.462.665.496	8.030.543.746.784	1,411
216	GMFI 2021	11.344.181.786.912	6.127.359.471.714	1,851
217	GMTD 2019	417.348.795.064	1.107.518.134.867	0,377
218	GMTD 2020	402.384.335.106	987.323.142.096	0,408
219	GMTD 2021	515.861.813.615	1.072.934.636.699	0,481
220	GTBO 2019	192.942.455.472	848.770.520.832	0,227
221	GTBO 2020	220.596.087.764	864.794.957.026	0,255
222	GTBO 2021	245.204.680.474	880.131.287.880	0,279
223	GZCO 2019	1.125.636.000.000	1.946.438.000.000	0,578
224	GZCO 2020	1.118.712.000.000	2.143.393.000.000	0,522
225	GZCO 2021	958.764.000.000	2.034.452.000.000	0,471
226	HADE 2019	2.220.887.454	17.857.980.095	0,124
227	HADE 2020	1.817.646.849	15.599.034.031	0,117
228	HADE 2021	1.961.889.898	15.458.398.729	0,127
229	HDFA 2019	597.001.340.000	1.191.295.498.000	0,501
230	HDFA 2020	265.703.138.000	772.208.525.000	0,344
231	HDFA 2021	650.558.755.000	1.279.780.398.000	0,508
232	HDTX 2019	353.633.985.000	423.791.061.000	0,834
233	HDTX 2020	363.130.561.000	384.116.199.000	0,945
234	HDTX 2021	366.809.727.000	346.377.425.000	1,059
235	HERO 2019	2.164.333.000.000	6.054.384.000.000	0,357
236	HERO 2020	2.983.729.000.000	4.838.417.000.000	0,617
237	HERO 2021	5.399.696.000.000	6.273.516.000.000	0,861
238	HKMU 2019	895.305.652.040	1.867.673.930.520	0,479
239	HKMU 2020	464.910.083.092	929.338.313.746	0,500
240	HKMU 2021	491.407.904.227	720.640.872.226	0,682
241	HRME 2019	226.967.340.957	937.640.443.842	0,242
242	HRME 2020	246.800.252.036	931.636.923.955	0,265
243	HRME 2021	270.166.339.595	925.601.054.099	0,292
244	IATA 2019	390.071.391.320	942.059.642.966	0,414
245	IATA 2020	599.943.689.618	830.881.462.554	0,722
246	IATA 2021	552.846.186.256	761.295.911.948	0,726
247	IBFN 2019	1.221.227.476.362	1.496.592.305.574	0,816
248	IBFN 2020	1.198.715.739.781	876.407.648.610	1,368
249	IBFN 2021	1.114.055.399.346	592.213.356.000	1,881
250	IDPR 2019	780.919.773.607	1.985.002.918.764	0,393
251	IDPR 2020	741.212.593.871	1.508.823.148.421	0,491
252	IDPR 2021	877.130.708.944	1.497.705.774.236	0,586
253	IKAI 2019	440.983.741.000	1.357.533.090.000	0,325
254	IKAI 2020	443.962.433.000	1.285.201.213.000	0,345
255	IKAI 2021	459.494.982.000	1.243.123.975.000	0,370
256	IMAS 2019	35.290.524.968.923	44.698.662.588.632	0,790
257	IMAS 2020	35.692.364.000.000	48.408.700.000.000	0,737

No.	Perusahaan	Total Utang (Rp)	Total Aset (Rp)	DAR
258	IMAS 2021	38.177.391.000.000	51.023.608.000.000	0,748
259	IMJS 2019	21.014.232.022.229	24.296.140.332.728	0,865
260	IMJS 2020	20.035.511.464.172	23.639.879.332.158	0,848
261	IMJS 2021	20.905.277.198.797	24.715.394.326.528	0,846
262	INCF 2019	319.664.676.335	467.727.877.054	0,683
263	INCF 2020	344.549.463.438	486.076.522.777	0,709
264	INCF 2021	395.404.640.861	540.054.244.826	0,732
265	INPP 2019	1.658.261.945.713	7.989.904.868.957	0,208
266	INPP 2020	1.885.064.829.152	7.657.106.251.566	0,246
267	INPP 2021	3.027.511.364.432	8.745.700.244.235	0,346
268	INPS 2019	337.880.342.146	478.788.186.515	0,706
269	INPS 2020	330.546.316.885	453.895.243.881	0,728
270	INPS 2021	321.775.691.609	415.503.803.268	0,774
271	INTA 2019	4.299.038.000.000	4.055.100.000.000	1,060
272	INTA 2020	4.136.308.000.000	2.888.438.000.000	1,432
273	INTA 2021	4.132.304.000.000	2.443.057.000.000	1,691
274	JAST 2019	59.093.405.445	148.855.269.670	0,397
275	JAST 2020	58.255.094.779	114.094.419.514	0,511
276	JAST 2021	51.938.232.419	100.685.269.541	0,516
277	JAWA 2019	3.099.655.452.610	3.489.776.816.128	0,888
278	JAWA 2020	3.249.702.622.667	3.493.727.182.128	0,930
279	JAWA 2021	3.342.826.267.249	3.566.231.393.023	0,937
280	JGLE 2019	1.246.751.281.356	3.408.062.565.639	0,366
281	JGLE 2020	1.273.853.000.000	3.320.852.000.000	0,384
282	JGLE 2021	1.102.345.000.000	3.050.135.000.000	0,361
283	JHHD 2019	1.854.577.060.000	6.844.501.891.000	0,271
284	JHHD 2020	1.840.934.731.000	6.719.372.766.000	0,274
285	JHHD 2021	1.836.110.280.000	6.609.371.028.000	0,278
286	JKSW 2019	676.356.792.634	180.627.821.366	3,744
287	JKSW 2020	666.155.654.056	169.294.099.302	3,935
288	JKSW 2021	665.130.229.356	168.201.512.628	3,954
289	JSPT 2019	2.287.068.867.000	5.591.218.715.000	0,409
290	JSPT 2020	2.735.056.960.000	5.751.634.560.000	0,476
291	JSPT 2021	2.973.906.693.000	5.682.538.723.000	0,523
292	KBLV 2019	6.228.754.000.000	7.174.495.000.000	0,868
293	KBLV 2020	5.680.226.000.000	6.606.047.000.000	0,860
294	KBLV 2021	4.554.830.000.000	4.585.222.000.000	0,993
295	KIAS 2019	326.113.004.490	1.231.680.564.971	0,265
296	KIAS 2020	169.127.346.041	1.021.382.709.921	0,166
297	KIAS 2021	153.595.081.446	1.000.024.467.440	0,154
298	KICI 2019	65.463.957.074	152.818.996.760	0,428
299	KICI 2020	76.253.665.513	157.023.139.112	0,486
300	KICI 2021	79.492.620.865	187.184.552.686	0,425

No.	Perusahaan	Total Utang (Rp)	Total Aset (Rp)	DAR
301	KIOS 2019	170.130.263.198	274.525.987.806	0,620
302	KIOS 2020	138.236.199.848	187.967.965.333	0,735
303	KIOS 2021	17.571.276.558	79.197.568.853	0,222
304	KJEN 2019	2.053.419.204	67.668.621.418	0,030
305	KJEN 2020	9.174.455.556	73.132.687.738	0,125
306	KJEN 2021	6.897.790.934	69.136.014.725	0,100
307	KOTA 2019	187.481.329.697	1.476.008.700.144	0,127
308	KOTA 2020	301.155.232.149	1.574.527.771.752	0,191
309	KOTA 2021	301.012.329.910	1.560.279.964.723	0,193
310	KREN 2019	846.319.092.092	4.304.816.122.779	0,197
311	KREN 2020	585.507.980.263	3.330.804.739.113	0,176
312	KREN 2021	650.617.621.920	3.137.530.767.483	0,207
313	LAND 2019	174.847.796.866	716.689.248.978	0,244
314	LAND 2020	268.307.023.961	755.728.123.635	0,355
315	LAND 2021	287.516.419.432	763.357.981.904	0,377
316	LAPD 2019	246.456.643.000	160.191.238.000	1,539
317	LAPD 2020	259.194.417.000	118.921.552.000	2,180
318	LAPD 2021	248.822.557.000	77.939.000	3192,530
319	LEAD 2019	1.702.375.278.474	2.327.151.198.892	0,732
320	LEAD 2020	1.595.147.158.826	2.177.702.397.208	0,732
321	LEAD 2021	1.563.881.505.420	2.106.518.030.838	0,742
322	LION 2019	219.318.262.582	688.017.892.312	0,319
323	LION 2020	204.688.407.176	647.829.858.922	0,316
324	LION 2021	247.239.109.698	692.582.711.193	0,357
325	LMPI 2019	448.320.875.981	737.642.257.697	0,608
326	LMPI 2020	451.757.472.151	698.252.022.979	0,647
327	LMPI 2021	476.065.519.926	704.070.618.412	0,676
328	LMSH 2019	33.455.177.566	147.090.641.453	0,227
329	LMSH 2020	35.134.745.290	143.486.189.959	0,245
330	LMSH 2021	29.893.350.889	145.459.649.889	0,206
331	LPLI 2019	207.648.000.000	1.004.419.000.000	0,207
332	LPLI 2020	195.934.000.000	935.197.000.000	0,210
333	LPLI 2021	12.195.000.000	974.069.000.000	0,013
334	LRNA 2019	41.462.629.189	302.636.796.677	0,137
335	LRNA 2020	52.352.752.945	270.508.602.770	0,194
336	LRNA 2021	47.302.648.250	239.333.983.354	0,198
337	MAPB 2019	831.592.000.000	2.067.287.000.000	0,402
338	MAPB 2020	1.421.805.000.000	2.441.888.000.000	0,582
339	MAPB 2021	1.226.624.000.000	2.241.377.000.000	0,547
340	MARI 2019	107.852.095.462	355.135.646.797	0,304
341	MARI 2020	120.517.590.084	317.124.238.853	0,380
342	MARI 2021	84.413.011.988	329.231.056.270	0,256
343	MBTO 2019	355.892.726.298	591.063.928.037	0,602

No.	Perusahaan	Total Utang (Rp)	Total Aset (Rp)	DAR
344	MBTO 2020	393.023.326.750	982.882.686.217	0,400
345	MBTO 2021	274.313.446.640	714.647.740.684	0,384
346	MDLN 2019	9.832.713.696.319	15.814.662.723.217	0,622
347	MDLN 2020	10.629.831.146.672	14.850.039.389.857	0,716
348	MDLN 2021	10.355.441.282.714	14.539.539.040.795	0,712
349	MDRN 2019	945.722.564.831	615.368.911.206	1,537
350	MDRN 2020	843.823.076.188	305.880.540.211	2,759
351	MDRN 2021	657.579.833.469	246.567.525.326	2,667
352	MINA 2019	5.432.601.274	167.494.528.514	0,032
353	MINA 2020	4.949.334.264	115.906.164.889	0,043
354	MINA 2021	6.892.289.853	111.393.695.428	0,062
355	MIRA 2019	116.925.646.360	351.483.053.912	0,333
356	MIRA 2020	101.678.044.013	317.031.964.534	0,321
357	MIRA 2021	98.256.140.568	301.506.104.882	0,326
358	MKNT 2019	629.343.184.222	741.824.867.681	0,848
359	MKNT 2020	457.842.864.872	500.766.702.549	0,914
360	MKNT 2021	468.589.358.123	490.142.330.310	0,956
361	MLPL 2019	9.644.191.000.000	14.907.543.000.000	0,647
362	MLPL 2020	11.719.043.000.000	15.682.406.000.000	0,747
363	MLPL 2021	10.232.542.000.000	14.760.983.000.000	0,693
364	MPPA 2019	3.290.128.000.000	3.820.809.000.000	0,861
365	MPPA 2020	4.325.777.000.000	4.510.511.000.000	0,959
366	MPPA 2021	4.066.083.000.000	4.650.488.000.000	0,874
367	MSKY 2019	1.516.230.000.000	4.359.635.000.000	0,348
368	MSKY 2020	1.936.517.000.000	4.594.126.000.000	0,422
369	MSKY 2021	1.408.215.000.000	3.887.178.000.000	0,362
370	MTFN 2019	801.836.004.380	815.864.709.200	0,983
371	MTFN 2020	743.516.722.714	724.610.168.897	1,026
372	MTFN 2021	763.224.120.499	737.034.973.189	1,036
373	MTPS 2019	111.124.883.064	479.498.184.124	0,232
374	MTPS 2020	190.854.636.419	530.170.000.286	0,360
375	MTPS 2021	73.586.103.205	181.330.659.418	0,406
376	MTSM 2019	22.995.604.425	76.461.609.634	0,301
377	MTSM 2020	27.817.215.164	72.921.362.051	0,381
378	MTSM 2021	27.228.089.007	69.927.105.928	0,389
379	MYTX 2019	3.374.481.000.000	3.686.259.000.000	0,915
380	MYTX 2020	3.850.873.000.000	3.884.567.000.000	0,991
381	MYTX 2021	3.873.390.000.000	3.744.934.000.000	1,034
382	NASA 2019	59.912.226.873	1.143.270.654.349	0,052
383	NASA 2020	58.676.592.096	1.135.507.968.087	0,052
384	NASA 2021	61.953.985.743	1.133.852.216.949	0,055
385	OASA 2019	928.158.975	47.359.872.599	0,020
386	OASA 2020	429.116.050	46.840.047.799	0,009

No.	Perusahaan	Total Utang (Rp)	Total Aset (Rp)	DAR
387	OASA 2021	127.912.221	47.872.481.866	0,003
388	OCAP 2019	217.942.154.093	49.860.989.732	4,371
389	OCAP 2020	210.043.138.412	24.258.481.093	8,659
390	OCAP 2021	208.935.770.436	13.922.049.698	15,008
391	OKAS 2019	2.766.417.912.908	2.954.917.995.458	0,936
392	OKAS 2020	2.585.997.170.718	2.638.238.365.568	0,980
393	OKAS 2021	2.577.736.792.202	2.566.590.441.610	1,004
394	OMRE 2019	447.147.225.925	4.234.319.812.443	0,106
395	OMRE 2020	584.063.261.293	4.133.988.674.027	0,141
396	OMRE 2021	723.496.392.230	4.109.123.842.700	0,176
397	PADI 2019	35.709.910.993	418.394.702.709	0,085
398	PADI 2020	39.785.627.279	334.609.310.613	0,119
399	PADI 2021	24.621.827.763	266.587.854.693	0,092
400	PAMG 2019	145.747.780.781	587.496.783.729	0,248
401	PAMG 2020	147.393.574.529	582.806.214.350	0,253
402	PAMG 2021	157.557.462.326	583.578.892.476	0,270
403	PCAR 2019	40.503.414.153	124.735.506.555	0,325
404	PCAR 2020	39.680.888.888	103.351.122.210	0,384
405	PCAR 2021	43.973.622.627	108.995.625.626	0,403
406	PDES 2019	253.625.707.915	451.206.902.576	0,562
407	PDES 2020	244.450.842.556	339.433.285.788	0,720
408	PDES 2021	254.089.789.510	287.195.274.628	0,885
409	PEGE 2019	138.074.123.392	658.448.835.411	0,210
410	PEGE 2020	31.439.864.770	527.339.461.710	0,060
411	PEGE 2021	117.446.130.028	516.163.305.212	0,228
412	PGJO 2019	1.578.809.122	8.191.815.971	0,193
413	PGJO 2020	388.475.687	11.430.148.472	0,034
414	PGJO 2021	635.201.324	22.089.376.564	0,029
415	PICO 2019	826.835.826.241	1.128.475.286.643	0,733
416	PICO 2020	856.304.876.859	1.092.811.641.343	0,784
417	PICO 2021	884.408.360.483	1.073.888.124.689	0,824
418	PJAA 2019	1.945.232.867.688	4.095.914.945.148	0,475
419	PJAA 2020	2.280.833.000.000	4.042.619.000.000	0,564
420	PJAA 2021	2.931.256.000.000	4.424.075.000.000	0,663
421	PNSE 2019	197.249.336.258	460.489.681.549	0,428
422	PNSE 2020	188.953.693.217	403.840.911.977	0,468
423	PNSE 2021	196.055.391.132	382.504.511.067	0,513
424	POLA 2019	26.591.049.572	364.408.020.684	0,073
425	POLA 2020	9.249.350.671	308.995.093.459	0,030
426	POLA 2021	3.971.490.514	256.732.919.858	0,015
427	POLU 2019	178.706.064.513	343.523.377.441	0,520
428	POLU 2020	121.084.409.950	281.999.247.242	0,429
429	POLU 2021	64.596.922.587	203.215.129.901	0,318

No.	Perusahaan	Total Utang (Rp)	Total Aset (Rp)	DAR
430	POLY 2019	18.245.621.745.338	3.731.950.720.810	4,889
431	POLY 2020	18.407.599.645.526	3.562.022.328.488	5,168
432	POLY 2021	18.488.764.252.894	3.672.672.134.040	5,034
433	POOL 2019	58.505.519.419	619.362.141.121	0,094
434	POOL 2020	11.273.787.231	490.564.390.959	0,023
435	POOL 2021	66.160.882.379	473.673.418.807	0,140
436	PORT 2019	1.200.411.435.000	2.223.672.560.000	0,540
437	PORT 2020	1.342.013.690.000	2.235.024.702.000	0,600
438	PORT 2021	1.024.438.867.000	1.859.801.146.000	0,551
439	POSA 2019	791.667.990.910	1.052.001.351.749	0,753
440	POSA 2020	852.517.654.759	976.480.109.573	0,873
441	POSA 2021	925.015.705.169	908.417.331.069	1,018
442	PRAS 2019	1.011.402.296.453	1.657.127.269.798	0,610
443	PRAS 2020	1.149.071.273.337	1.668.922.580.521	0,689
444	PRAS 2021	1.150.442.593.596	1.637.794.655.748	0,702
445	PSDN 2019	587.528.831.446	763.492.320.252	0,770
446	PSDN 2020	645.223.998.886	765.375.539.783	0,843
447	PSDN 2021	660.177.282.573	708.894.784.885	0,931
448	PSKT 2019	66.196.469.522	464.540.146.023	0,142
449	PSKT 2020	67.269.583.951	436.430.544.368	0,154
450	PSKT 2021	66.995.443.377	424.363.081.426	0,158
451	PTSP 2019	162.093.684.000	352.511.272.000	0,460
452	PTSP 2020	234.978.908.000	380.488.760.000	0,618
453	PTSP 2021	195.313.251.000	323.191.361.000	0,604
454	PUDP 2019	198.826.311.691	539.915.871.769	0,368
455	PUDP 2020	204.280.317.915	521.632.597.211	0,392
456	PUDP 2021	190.546.059.153	492.003.943.529	0,387
457	RBMS 2019	202.261.071.362	806.591.455.280	0,251
458	RBMS 2020	200.695.757.269	760.445.865.842	0,264
459	RBMS 2021	214.953.290.839	771.096.800.598	0,279
460	RICY 2019	1.162.598.358.789	1.619.854.736.252	0,718
461	RICY 2020	1.363.926.876.704	1.736.897.169.061	0,785
462	RICY 2021	1.390.806.751.868	1.694.313.967.553	0,821
463	RONY 2019	4.012.415.123	20.084.414.111	0,200
464	RONY 2020	5.742.678.983	40.638.021.905	0,141
465	RONY 2021	6.709.380.428	38.673.105.126	0,173
466	SAME 2019	1.255.391.515.888	2.232.894.461.723	0,562
467	SAME 2020	1.469.906.124.313	2.994.549.714.196	0,491
468	SAME 2021	517.055.256.363	4.948.651.095.330	0,104
469	SATU 2019	182.840.191.196	282.277.251.510	0,648
470	SATU 2020	174.423.102.954	260.603.289.007	0,669
471	SATU 2021	190.320.812.082	259.460.426.771	0,734
472	SDMU 2019	166.615.624.916	217.821.047.351	0,765

No.	Perusahaan	Total Utang (Rp)	Total Aset (Rp)	DAR
473	SDMU 2020	169.445.987.429	177.182.837.855	0,956
474	SDMU 2021	171.094.237.876	169.199.466.266	1,011
475	SHID 2019	540.425.526.371	1.475.456.182.789	0,366
476	SHID 2020	547.186.693.295	1.429.746.827.407	0,383
477	SHID 2021	532.189.995.376	1.344.549.041.177	0,396
478	SMDR 2019	4.169.079.451.602	7.974.579.104.934	0,523
479	SMDR 2020	5.124.537.506.166	8.852.154.350.520	0,579
480	SMDR 2021	6.897.875.100.974	12.784.315.988.288	0,540
481	SMRU 2019	901.770.129.259	1.675.570.667.301	0,538
482	SMRU 2020	841.406.041.966	1.288.617.641.905	0,653
483	SMRU 2021	817.496.144.035	1.029.461.271.703	0,794
484	SONA 2019	277.278.528.644	1.110.366.038.014	0,250
485	SONA 2020	150.391.014.535	853.905.287.718	0,176
486	SONA 2021	92.020.129.964	739.965.067.428	0,124
487	SOTS 2019	124.004.087.201	432.375.996.854	0,287
488	SOTS 2020	137.150.357.892	417.897.918.156	0,328
489	SOTS 2021	154.833.436.097	412.891.245.744	0,375
490	SQMI 2019	535.252.285.934	385.726.637.167	1,388
491	SQMI 2020	593.852.453.543	412.324.566.152	1,440
492	SQMI 2021	253.821.305.799	445.872.302.708	0,569
493	SRAJ 2019	1.332.955.849.063	3.109.580.950.625	0,429
494	SRAJ 2020	2.591.592.815.242	4.346.329.088.006	0,596
495	SRAJ 2021	2.944.404.062.678	4.871.806.608.361	0,604
496	SSIA 2019	3.614.266.973.106	8.092.446.814.970	0,447
497	SSIA 2020	3.388.901.468.235	7.619.976.089.708	0,445
498	SSIA 2021	3.701.617.769.634	7.752.170.523.212	0,477
499	SSTM 2019	314.416.806.582	514.765.731.890	0,611
500	SSTM 2020	295.733.976.001	482.065.294.095	0,613
501	SSTM 2021	226.807.602.134	471.128.491.654	0,481
502	SULI 2019	1.549.136.131.088	1.619.506.180.370	0,957
503	SULI 2020	1.591.000.133.112	1.312.061.346.596	1,213
504	SULI 2021	1.607.070.484.110	1.383.118.283.196	1,162
505	SURE 2019	735.850.579.876	859.622.999.635	0,856
506	SURE 2020	489.681.358.937	1.093.996.495.741	0,448
507	SURE 2021	462.650.891.479	997.439.630.855	0,464
508	TAMU 2019	714.614.972.110	1.349.099.761.308	0,530
509	TAMU 2020	644.637.341.764	1.264.595.275.944	0,510
510	TAMU 2021	537.333.889.768	1.089.138.990.992	0,493
511	TAXI 2019	933.327.880.000	479.265.331.000	1,947
512	TAXI 2020	763.628.958.000	243.302.339.000	3,139
513	TAXI 2021	14.972.234.000	91.040.495.000	0,164
514	TCID 2019	546.143.515.078	1.466.460.598.948	0,372
515	TCID 2020	468.648.216.211	1.361.073.330.402	0,344

No.	Perusahaan	Total Utang (Rp)	Total Aset (Rp)	DAR
516	TCID 2021	480.956.169.246	1.437.357.374.822	0,335
517	TDPM 2019	3.050.150.849.434	5.493.213.909.352	0,555
518	TDPM 2020	3.001.452.140.518	5.384.109.403.686	0,557
519	TDPM 2021	2.112.562.272.288	3.246.652.318.936	0,651
520	TELE 2019	4.602.040.000.000	2.956.614.000.000	1,557
521	TELE 2020	4.472.512.000.000	325.450.000.000	13,743
522	TELE 2021	4.478.665.000.000	225.903.000.000	19,826
523	TFCO 2019	366.588.528.462	4.834.611.097.368	0,076
524	TFCO 2020	438.028.879.886	4.898.651.225.078	0,089
525	TFCO 2021	488.762.579.786	5.161.219.780.496	0,095
526	TINS 2019	15.102.873.000.000	20.361.278.000.000	0,742
527	TINS 2020	9.577.564.000.000	14.517.700.000.000	0,660
528	TINS 2021	8.382.569.000.000	14.690.989.000.000	0,571
529	TIRT 2019	859.736.792.345	895.683.018.081	0,960
530	TIRT 2020	785.048.342.887	394.725.543.723	1,989
531	TIRT 2021	797.420.679.087	282.668.964.144	2,821
532	TOPS 2019	1.568.462.877.190	2.750.633.755.024	0,570
533	TOPS 2020	1.504.669.513.197	2.350.381.425.398	0,640
534	TOPS 2021	1.513.793.385.895	2.360.976.965.935	0,641
535	TRUK 2019	25.916.237.978	98.890.963.872	0,262
536	TRUK 2020	22.650.488.908	86.141.743.970	0,263
537	TRUK 2021	18.063.690.866	76.740.944.634	0,235
538	UNSP 2019	13.846.273.000.000	8.399.862.000.000	1,648
539	UNSP 2020	14.586.549.000.000	7.576.090.000.000	1,925
540	UNSP 2021	15.151.341.000.000	8.258.457.000.000	1,835
541	VICO 2019	26.052.543.404.000	31.243.747.963.000	0,834
542	VICO 2020	22.447.783.800.000	26.961.960.681.000	0,833
543	VICO 2021	21.054.505.672.000	25.942.150.369.000	0,812
544	VIVA 2019	7.419.666.167.000	8.567.653.603.000	0,866
545	VIVA 2020	8.369.846.685.000	8.584.281.930.000	0,975
546	VIVA 2021	9.190.854.807.000	8.573.516.557.000	1,072
547	WAPO 2019	29.507.000.689	107.757.084.046	0,274
548	WAPO 2020	16.002.047.149	92.627.105.867	0,173
549	WAPO 2021	25.441.303.407	100.505.085.001	0,253
550	WEHA 2019	117.734.528.422	269.602.629.189	0,437
551	WEHA 2020	121.787.883.668	239.784.904.490	0,508
552	WEHA 2021	113.973.603.428	222.474.205.879	0,512
553	WICO 2019	448.318.588.707	695.853.450.844	0,644
554	WICO 2020	468.948.589.068	677.619.067.915	0,692
555	WICO 2021	519.763.604.158	613.344.238.692	0,847
556	WINS 2019	1.426.242.783.810	3.819.712.752.050	0,373
557	WINS 2020	1.231.883.275.376	3.396.791.847.020	0,363
558	WINS 2021	649.342.869.110	3.023.184.813.688	0,215

No.	Perusahaan	Total Utang (Rp)	Total Aset (Rp)	DAR
559	WSBP 2019	8.014.571.097.975	16.149.121.684.330	0,496
560	WSBP 2020	9.400.121.261.159	10.557.550.739.243	0,890
561	WSBP 2021	9.660.606.347.159	6.882.077.282.159	1,404
562	ZBRA 2019	14.663.887.082	5.577.552.029	2,629
563	ZBRA 2020	17.309.843.161	6.686.186.529	2,589
564	ZBRA 2021	1.805.119.758.898	3.173.972.718.466	0,569

Lampiran 5: Data Mentah Penelitian Variabel Profitabilitas

No.	Perusahaan	Laba Bersih (Rp)	Total Aset (Rp)	ROA
1	ABBA 2019	-44.287.168.469	412.910.587.469	-0,107
2	ABBA 2020	-58.331.871.976	221.649.284.169	-0,263
3	ABBA 2021	-35.893.953.013	524.632.899.688	-0,068
4	ACST 2019	-1.131.849.000.000	10.446.519.000.000	-0,108
5	ACST 2020	-1.340.079.000.000	3.055.106.000.000	-0,439
6	ACST 2021	-693.366.000.000	2.478.713.000.000	-0,280
7	ADMG 2019	-456.231.478.612	3.935.108.310.510	-0,116
8	ADMG 2020	-596.307.261.810	3.172.471.942.224	-0,188
9	ADMG 2021	11.741.516.228	3.142.051.256.890	0,004
10	AGRS 2019	-248.836.000.000	6.421.844.000.000	-0,039
11	AGRS 2020	-176.863.000.000	9.854.035.000.000	-0,018
12	AGRS 2021	12.737.000.000	14.286.910.000.000	0,001
13	AHAP 2019	-115.452.693.865	582.236.244.026	-0,198
14	AHAP 2020	-14.493.410.969	612.347.067.388	-0,024
15	AHAP 2021	-19.186.577.941	666.903.762.608	-0,029
16	AIMS 2019	-697.155.439	17.531.591.615	-0,040
17	AIMS 2020	-863.063.516	20.782.194.476	-0,042
18	AIMS 2021	2.614.731.668	23.542.219.524	0,111
19	AKKU 2019	-163.704.966.109	936.699.355.696	-0,175
20	AKKU 2020	-8.727.919.405	726.551.136.516	-0,012
21	AKKU 2021	-121.904.486.558	730.789.751.049	-0,167
22	ALMI 2019	-298.808.902.797	1.725.649.624.878	-0,173
23	ALMI 2020	-291.656.539.668	1.559.517.147.578	-0,187
24	ALMI 2021	575.538.522	1.446.359.866.432	0,000
25	ALTO 2019	-7.383.289.239	1.103.450.087.164	-0,007
26	ALTO 2020	-10.506.939.189	1.105.874.415.256	-0,010
27	ALTO 2021	-8.932.197.718	1.089.208.965.375	-0,008
28	AMFG 2019	-132.223.000.000	8.738.055.000.000	-0,015
29	AMFG 2020	-430.987.000.000	7.961.657.000.000	-0,054
30	AMFG 2021	318.672.000.000	7.403.476.000.000	0,043
31	ANDI 2019	12.492.217.169	487.338.794.012	0,026
32	ANDI 2020	-10.170.233.789	479.224.284.289	-0,021
33	ANDI 2021	-3.121.384.649	482.681.352.132	-0,006
34	ARII 2019	-85.369.466.000	5.611.411.936.000	-0,015
35	ARII 2020	-252.932.290.000	5.562.845.236.000	-0,045
36	ARII 2021	14.153.724.000	5.696.488.460.000	0,002
37	ARTA 2019	628.762.882	439.070.378.556	0,001
38	ARTA 2020	-11.209.268.817	394.280.340.197	-0,028
39	ARTA 2021	-12.520.742.110	382.348.998.125	-0,033
40	ARTI 2019	-987.102.131.000	1.785.484.025.750	-0,553
41	ARTI 2020	-957.193.562.822	852.964.580.558	-1,122
42	ARTI 2021	-135.180.662.798	643.764.915.310	-0,210

No.	Perusahaan	Lab a Bersih (Rp)	Total Aset (Rp)	ROA
43	ARTO 2019	-121.965.815.799	1.321.057.201.505	-0,092
44	ARTO 2020	-189.567.000.000	2.179.873.000.000	-0,087
45	ARTO 2021	86.024.000.000	12.312.422.000.000	0,007
46	ASPI 2019	-2.880.977.040	46.466.909.817	-0,062
47	ASPI 2020	-2.410.115.279	99.903.703.388	-0,024
48	ASPI 2021	-698.498.498	104.778.918.147	-0,007
49	ATIC 2019	65.534.429.370	4.780.514.232.456	0,014
50	ATIC 2020	-574.781.858.158	4.104.784.099.635	-0,140
51	ATIC 2021	-251.283.149.891	4.115.747.672.003	-0,061
52	BAPA 2019	4.956.230.815	143.136.436.717	0,035
53	BAPA 2020	-3.737.826.580	142.306.771.029	-0,026
54	BAPA 2021	-2.052.255.452	139.570.998.335	-0,015
55	BAPI 2019	3.466.647.217	598.878.219.754	0,006
56	BAPI 2020	-2.456.842.599	626.301.225.193	-0,004
57	BAPI 2021	-1.016.507.793	650.261.732.915	-0,002
58	BATA 2019	23.441.338.000	863.146.554.000	0,027
59	BATA 2020	-177.761.030.000	775.324.937.000	-0,229
60	BATA 2021	-51.233.663.000	652.742.235.000	-0,078
61	BBKP 2019	216.749.000.000	100.264.248.000.000	0,002
62	BBKP 2020	-3.258.109.000.000	79.938.578.000.000	-0,041
63	BBKP 2021	-2.302.279.000.000	89.215.674.000.000	-0,026
64	BBRM 2019	-69.117.383.036	1.194.877.685.586	-0,058
65	BBRM 2020	-172.256.864.936	573.755.553.644	-0,300
66	BBRM 2021	10.378.179.578	518.761.767.836	0,020
67	BCIC 2019	49.495.000.000	17.311.597.000.000	0,003
68	BCIC 2020	-484.441.000.000	16.204.908.000.000	-0,030
69	BCIC 2021	-445.423.000.000	21.317.575.000.000	-0,021
70	BEEF 2019	40.030.808.168	924.849.879.458	0,043
71	BEEF 2020	-350.736.124.757	677.803.886.415	-0,517
72	BEEF 2021	-181.441.958.103	673.480.916.520	-0,269
73	BEKS 2019	-137.559.000.000	8.097.328.000.000	-0,017
74	BEKS 2020	-308.158.000.000	5.337.281.000.000	-0,058
75	BEKS 2021	-265.176.000.000	8.849.611.000.000	-0,030
76	BEST 2019	380.152.937.259	6.399.477.523.890	0,059
77	BEST 2020	-115.219.635.076	6.282.180.229.732	-0,018
78	BEST 2021	-71.095.023.263	6.046.212.385.412	-0,012
79	BIKA 2019	-82.553.635.471	2.358.913.545.648	-0,035
80	BIKA 2020	-104.334.806.073	3.192.672.527.435	-0,033
81	BIKA 2021	194.564.034.960	3.064.221.042.583	0,063
82	BIMA 2019	3.048.600.900	246.536.771.775	0,012
83	BIMA 2020	-31.519.632.982	223.781.482.859	-0,141
84	BIMA 2021	-20.265.774.760	218.663.866.293	-0,093
85	BKDP 2019	-30.944.840.630	830.006.852.234	-0,037

No.	Perusahaan	Lab a Bersih (Rp)	Total Aset (Rp)	ROA
86	BKDP 2020	-31.050.114.021	790.840.175.521	-0,039
87	BKDP 2021	-36.260.265.843	774.139.598.349	-0,047
88	BKSW 2019	5.277.000.000	23.021.785.000.000	0,000
89	BKSW 2020	-422.168.000.000	18.297.700.000.000	-0,023
90	BKSW 2021	-1.578.777.000.000	17.701.527.000.000	-0,089
91	BLTA 2019	-13.450.709.454	1.039.367.913.922	-0,013
92	BLTA 2020	-12.598.726.192	1.018.714.947.874	-0,012
93	BLTA 2021	90.895.076.766	1.084.328.451.648	0,084
94	BLTZ 2019	83.346.133.000	1.917.317.968.000	0,043
95	BLTZ 2020	-445.828.632.000	2.433.294.213.000	-0,183
96	BLTZ 2021	-265.111.714.000	2.403.109.641.000	-0,110
97	BOSS 2019	2.747.135.008	871.638.982.195	0,003
98	BOSS 2020	-106.288.690.313	699.274.548.775	-0,152
99	BOSS 2021	-165.364.572.841	523.526.081.797	-0,316
100	BSWD 2019	30.952.161.285	4.007.412.556.573	0,008
101	BSWD 2020	-70.581.531.876	3.721.363.459.751	-0,019
102	BSWD 2021	-44.051.239.526	4.255.493.556.351	-0,010
103	BTEK 2019	-83.843.800.594	4.975.248.130.342	-0,017
104	BTEK 2020	-509.507.890.912	4.223.727.970.627	-0,121
105	BTEK 2021	-106.511.989.327	4.173.043.810.054	-0,026
106	BTEL 2019	7.280.000.000	15.677.000.000	0,464
107	BTEL 2020	-108.137.000.000	3.266.000.000	-33,110
108	BTEL 2021	-94.976.000.000	20.758.000.000	-4,575
109	BVIC 2019	-13.764.500.000	30.456.458.802.000	0,000
110	BVIC 2020	-252.193.690.000	26.221.407.472.000	-0,010
111	BVIC 2021	-119.063.497.000	24.947.143.045.000	-0,005
112	BWPT 2019	-1.167.471.000.000	15.796.470.000.000	-0,074
113	BWPT 2020	-1.108.389.000.000	15.060.968.000.000	-0,074
114	BWPT 2021	-1.417.294.000.000	12.045.048.000.000	-0,118
115	CARS 2019	-79.977.361.187	7.771.387.262.635	-0,010
116	CARS 2020	-1.008.945.319.453	5.687.165.848.188	-0,177
117	CARS 2021	-446.868.864.830	4.325.269.337.218	-0,103
118	CASH 2019	-10.853.226.786	53.490.068.185	-0,203
119	CASH 2020	-7.130.077.955	199.871.884.758	-0,036
120	CASH 2021	-8.682.198.587	154.988.081.413	-0,056
121	CASS 2019	-4.478.000.000	1.612.441.000.000	-0,003
122	CASS 2020	-60.425.000.000	1.484.888.000.000	-0,041
123	CASS 2021	142.135.000.000	1.575.065.000.000	0,090
124	CENT 2019	8.912.000.000	5.729.085.000.000	0,002
125	CENT 2020	-509.181.000.000	7.629.153.000.000	-0,067
126	CENT 2021	-314.231.000.000	7.696.926.000.000	-0,041
127	CLAY 2019	-15.157.361.181	668.861.591.668	-0,023
128	CLAY 2020	-82.910.558.681	621.305.510.843	-0,133

No.	Perusahaan	Laba Bersih (Rp)	Total Aset (Rp)	ROA
129	CLAY 2021	-75.086.699.108	604.675.696.445	-0,124
130	CMPP 2019	-157.368.618.806	2.613.070.074.932	-0,060
131	CMPP 2020	-2.754.589.873.561	6.080.516.085.752	-0,453
132	CMPP 2021	-2.337.876.178.035	5.149.094.524.206	-0,454
133	CNKO 2019	116.487.959.000	1.635.154.338.000	0,071
134	CNKO 2020	-266.991.306.000	1.110.213.240.000	-0,240
135	CNKO 2021	-75.252.935.000	1.206.842.636.000	-0,062
136	CPRI 2019	-16.409.071.728	237.786.936.643	-0,069
137	CPRI 2020	-3.470.401.495	220.322.350.603	-0,016
138	CPRI 2021	-3.866.109.020	211.964.172.793	-0,018
139	CSMI 2019	-11.571.843.125	132.366.473.615	-0,087
140	CSMI 2020	-37.930.606.984	125.393.703.496	-0,302
141	CSMI 2021	-13.556.479.305	101.943.281.852	-0,133
142	CTBN 2019	25.363.519.662	2.656.858.684.168	0,010
143	CTBN 2020	-47.136.480.066	2.011.196.353.764	-0,023
144	CTBN 2021	-246.956.088.184	2.109.487.784.326	-0,117
145	CTTH 2019	-25.506.915.178	742.302.791.888	-0,034
146	CTTH 2020	-41.471.483.125	693.600.593.453	-0,060
147	CTTH 2021	-21.904.831.658	689.921.046.453	-0,032
148	DART 2019	-260.776.918.000	6.880.951.291.000	-0,038
149	DART 2020	-400.173.079.000	6.656.120.982.000	-0,060
150	DART 2021	-411.222.141.000	6.604.034.590.000	-0,062
151	DAYA 2019	18.539.711.000	730.497.952.000	0,025
152	DAYA 2020	-48.816.999.000	708.530.092.000	-0,069
153	DAYA 2021	-51.708.764.000	689.124.704.000	-0,075
154	DEAL 2019	-146.699.139	275.487.784.551	-0,001
155	DEAL 2020	-51.690.228.915	283.270.056.415	-0,182
156	DEAL 2021	-28.407.859.736	170.331.201.369	-0,167
157	DEFI 2019	11.866.742.673	94.633.171.264	0,125
158	DEFI 2020	-1.259.045.472	83.031.815.037	-0,015
159	DEFI 2021	-4.643.580.490	73.509.643.291	-0,063
160	DIGI 2019	139.717.879	41.591.235.088	0,003
161	DIGI 2020	-10.188.124.644	46.699.647.241	-0,218
162	DIGI 2021	-13.095.850.735	34.432.742.687	-0,380
163	DKFT 2019	-100.929.851.760	2.655.274.236.534	-0,038
164	DKFT 2020	-275.867.485.699	2.564.738.565.369	-0,108
165	DKFT 2021	-341.481.945.877	2.244.117.568.110	-0,152
166	DWGL 2019	-21.666.724.000	863.888.032.000	-0,025
167	DWGL 2020	35.565.332.000	703.672.417.000	0,051
168	DWGL 2021	94.223.798.000	1.245.705.842.000	0,076
169	DYAN 2019	20.100.336.037	1.215.041.391.937	0,017
170	DYAN 2020	-256.092.630.622	1.043.313.799.003	-0,245
171	DYAN 2021	-87.787.279.769	959.596.413.102	-0,091

No.	Perusahaan	Lab a Bersih (Rp)	Total Aset (Rp)	ROA
172	ELTY 2019	-818.853.614.060	12.329.520.357.728	-0,066
173	ELTY 2020	-326.358.000.000	11.823.436.000.000	-0,028
174	ELTY 2021	-273.529.000.000	11.681.203.000.000	-0,023
175	EMDE 2019	-34.638.520.599	2.143.944.238.365	-0,016
176	EMDE 2020	-56.617.681.066	2.454.054.273.495	-0,023
177	EMDE 2021	1.034.201.610.092	3.728.638.990.780	0,277
178	ESTI 2019	-43.061.656.846	942.225.263.122	-0,046
179	ESTI 2020	-8.910.740.592	839.870.804.110	-0,011
180	ESTI 2021	24.862.172.556	789.608.864.174	0,031
181	FAST 2019	241.547.936.000	3.404.685.424.000	0,071
182	FAST 2020	-377.184.702.000	3.726.999.660.000	-0,101
183	FAST 2021	-295.737.750.000	3.556.990.445.000	-0,083
184	FITT 2019	-6.130.295.160	60.838.689.252	-0,101
185	FITT 2020	-8.542.260.341	61.585.045.937	-0,139
186	FITT 2021	-5.421.836.983	66.565.654.172	-0,081
187	FOOD 2019	1.827.667.171	118.586.648.946	0,015
188	FOOD 2020	-17.398.564.059	113.192.236.191	-0,154
189	FOOD 2021	-14.658.771.261	106.495.352.963	-0,138
190	FPNI 2019	-50.663.548.000	2.555.194.304.000	-0,020
191	FPNI 2020	-76.242.010.000	2.303.094.586.000	-0,033
192	FPNI 2021	147.457.752.000	2.821.833.196.000	0,052
193	FREN 2019	-2.187.771.846.923	27.650.462.178.339	-0,079
194	FREN 2020	-1.523.602.951.388	38.684.276.546.076	-0,039
195	FREN 2021	-435.325.081.365	43.357.849.742.875	-0,010
196	GAMA 2019	1.983.736.195	1.388.656.626.702	0,001
197	GAMA 2020	-13.238.238.305	1.405.034.478.226	-0,009
198	GAMA 2021	-17.873.669.612	1.381.974.197.844	-0,013
199	GDST 2019	26.807.416.721	1.758.578.169.995	0,015
200	GDST 2020	-77.845.328.805	1.588.136.471.649	-0,049
201	GDST 2021	-63.711.545.268	1.583.979.016.422	-0,040
202	GDYR 2019	-4.079.263.604	1.870.085.529.390	-0,002
203	GDYR 2020	-109.641.591.696	1.788.172.208.524	-0,061
204	GDYR 2021	37.527.766.614	1.849.151.724.472	0,020
205	GGRP 2019	-320.234.851.092	16.483.922.196.560	-0,019
206	GGRP 2020	-138.045.710.556	15.921.273.878.042	-0,009
207	GGRP 2021	954.325.787.480	16.471.538.505.214	0,058
208	GIAA 2019	99.565.820.770	68.697.609.083.532	0,001
209	GIAA 2020	-38.184.732.974.882	166.359.917.915.126	-0,230
210	GIAA 2021	-64.354.805.513.024	110.897.747.960.480	-0,580
211	GLOB 2019	-39.725.601.460	8.278.414.392	-4,799
212	GLOB 2020	-50.608.122.770	10.616.363.611	-4,767
213	GLOB 2021	-58.735.842.609	13.423.884.866	-4,375
214	GMFI 2019	-46.077.047.614	11.662.028.081.444	-0,004

No.	Perusahaan	Laba Bersih (Rp)	Total Aset (Rp)	ROA
215	GMFI 2020	-5.068.834.076.072	8.030.543.746.784	-0,631
216	GMFI 2021	-1.963.510.098.654	6.127.359.471.714	-0,320
217	GMTD 2019	-70.115.543.611	1.107.518.134.867	-0,063
218	GMTD 2020	-105.950.046.766	987.323.142.096	-0,107
219	GMTD 2021	-27.376.369.761	1.072.934.636.699	-0,026
220	GTBO 2019	-61.902.051.978	848.770.520.832	-0,073
221	GTBO 2020	-18.670.519.608	864.794.957.026	-0,022
222	GTBO 2021	-3.300.731.694	880.131.287.880	-0,004
223	GZCO 2019	-584.490.000.000	1.946.438.000.000	-0,300
224	GZCO 2020	-182.592.000.000	2.143.393.000.000	-0,085
225	GZCO 2021	14.269.000.000	2.034.452.000.000	0,007
226	HADE 2019	-55.247.006.790	17.857.980.095	-3,094
227	HADE 2020	-2.441.435.591	15.599.034.031	-0,157
228	HADE 2021	-312.629.750	15.458.398.729	-0,020
229	HDFA 2019	-199.710.066.000	1.191.295.498.000	-0,168
230	HDFA 2020	-99.459.361.000	772.208.525.000	-0,129
231	HDFA 2021	35.481.812.000	1.279.780.398.000	0,028
232	HDTX 2019	-65.673.323.000	423.791.061.000	-0,155
233	HDTX 2020	-47.969.988.000	384.116.199.000	-0,125
234	HDTX 2021	-41.766.975.000	346.377.425.000	-0,121
235	HERO 2019	70.636.000.000	6.054.384.000.000	0,012
236	HERO 2020	-1.214.602.000.000	4.838.417.000.000	-0,251
237	HERO 2021	-963.526.000.000	6.273.516.000.000	-0,154
238	HKMU 2019	89.226.320.925	1.867.673.930.520	0,048
239	HKMU 2020	-235.701.057.176	929.338.313.746	-0,254
240	HKMU 2021	-233.183.343.268	720.640.872.226	-0,324
241	HRME 2019	-3.725.807.161	937.640.443.842	-0,004
242	HRME 2020	-26.639.091.015	931.636.923.955	-0,029
243	HRME 2021	-29.476.884.056	925.601.054.099	-0,032
244	IATA 2019	-76.672.943.100	942.059.642.966	-0,081
245	IATA 2020	-98.854.341.742	830.881.462.554	-0,119
246	IATA 2021	-48.691.277.440	761.295.911.948	-0,064
247	IBFN 2019	-117.932.115.076	1.496.592.305.574	-0,079
248	IBFN 2020	-598.097.241.413	876.407.648.610	-0,682
249	IBFN 2021	-200.791.908.885	592.213.356.000	-0,339
250	IDPR 2019	-3.509.738.431	1.985.002.918.764	-0,002
251	IDPR 2020	-382.162.811.564	1.508.823.148.421	-0,253
252	IDPR 2021	-145.542.289.170	1.497.705.774.236	-0,097
253	IKAI 2019	-71.717.112.000	1.357.533.090.000	-0,053
254	IKAI 2020	-75.056.042.000	1.285.201.213.000	-0,058
255	IKAI 2021	-57.546.560.000	1.243.123.975.000	-0,046
256	IMAS 2019	155.830.717.982	44.698.662.588.632	0,003
257	IMAS 2020	-675.711.000.000	48.408.700.000.000	-0,014

No.	Perusahaan	Laba Bersih (Rp)	Total Aset (Rp)	ROA
258	IMAS 2021	-255.340.000.000	51.023.608.000.000	-0,005
259	IMJS 2019	43.567.249.807	24.296.140.332.728	0,002
260	IMJS 2020	-111.658.261.516	23.639.879.332.158	-0,005
261	IMJS 2021	-80.559.251.631	24.715.394.326.528	-0,003
262	INCF 2019	-4.223.774.106	467.727.877.054	-0,009
263	INCF 2020	-6.805.143.468	486.076.522.777	-0,014
264	INCF 2021	742.939.616	540.054.244.826	0,001
265	INPP 2019	2.081.142.336.348	7.989.904.868.957	0,260
266	INPP 2020	-483.534.590.924	7.657.106.251.566	-0,063
267	INPP 2021	-28.445.978.434	8.745.700.244.235	-0,003
268	INPS 2019	-3.884.623.452	478.788.186.515	-0,008
269	INPS 2020	-17.300.728.607	453.895.243.881	-0,038
270	INPS 2021	-31.191.934.714	415.503.803.268	-0,075
271	INTA 2019	-473.029.000.000	4.055.100.000.000	-0,117
272	INTA 2020	-1.021.799.000.000	2.888.438.000.000	-0,354
273	INTA 2021	-466.986.000.000	2.443.057.000.000	-0,191
274	JAST 2019	3.926.009.907	148.855.269.670	0,026
275	JAST 2020	-14.321.581.868	114.094.419.514	-0,126
276	JAST 2021	-7.940.186.118	100.685.269.541	-0,079
277	JAWA 2019	-282.699.235.423	3.489.776.816.128	-0,081
278	JAWA 2020	-307.643.236.060	3.493.727.182.128	-0,088
279	JAWA 2021	-178.278.611.469	3.566.231.393.023	-0,050
280	JGLE 2019	-111.008.712.542	3.408.062.565.639	-0,033
281	JGLE 2020	-111.300.000.000	3.320.852.000.000	-0,034
282	JGLE 2021	-101.505.000.000	3.050.135.000.000	-0,033
283	JHHD 2019	144.145.475.000	6.844.501.891.000	0,021
284	JHHD 2020	-62.540.867.000	6.719.372.766.000	-0,009
285	JHHD 2021	-113.618.419.000	6.609.371.028.000	-0,017
286	JKSW 2019	-1.391.297.992	180.627.821.366	-0,008
287	JKSW 2020	-1.067.011.759	169.294.099.302	-0,006
288	JKSW 2021	-53.729.224	168.201.512.628	0,000
289	JSPT 2019	143.508.701.000	5.591.218.715.000	0,026
290	JSPT 2020	-235.772.754.000	5.751.634.560.000	-0,041
291	JSPT 2021	-333.366.231.000	5.682.538.723.000	-0,059
292	KBLV 2019	-256.057.000.000	7.174.495.000.000	-0,036
293	KBLV 2020	-21.478.000.000	6.606.047.000.000	-0,003
294	KBLV 2021	-1.265.864.000.000	4.585.222.000.000	-0,276
295	KIAS 2019	-494.426.816.904	1.231.680.564.971	-0,401
296	KIAS 2020	-51.749.994.901	1.021.382.709.921	-0,051
297	KIAS 2021	-5.554.727.386	1.000.024.467.440	-0,006
298	KICI 2019	-3.172.619.509	152.818.996.760	-0,021
299	KICI 2020	-10.658.558	157.023.139.112	0,000
300	KICI 2021	23.955.747.587	187.184.552.686	0,128

No.	Perusahaan	Lab a Bersih (Rp)	Total Aset (Rp)	ROA
301	KIOS 2019	-5.329.200.311	274.525.987.806	-0,019
302	KIOS 2020	-41.857.334.776	187.967.965.333	-0,223
303	KIOS 2021	2.463.885.853	79.197.568.853	0,031
304	KJEN 2019	260.143.093	67.668.621.418	0,004
305	KJEN 2020	-1.681.187.095	73.132.687.738	-0,023
306	KJEN 2021	-1.840.302.631	69.136.014.725	-0,027
307	KOTA 2019	-7.382.869.701	1.476.008.700.144	-0,005
308	KOTA 2020	-29.435.809.090	1.574.527.771.752	-0,019
309	KOTA 2021	-14.140.363.040	1.560.279.964.723	-0,009
310	KREN 2019	406.374.334.888	4.304.816.122.779	0,094
311	KREN 2020	-240.674.184.042	3.330.804.739.113	-0,072
312	KREN 2021	-328.686.693.757	3.137.530.767.483	-0,105
313	LAND 2019	2.926.414.171	716.689.248.978	0,004
314	LAND 2020	-17.948.327.231	755.728.123.635	-0,024
315	LAND 2021	-11.601.943.202	763.357.981.904	-0,015
316	LAPD 2019	-87.059.414.000	160.191.238.000	-0,543
317	LAPD 2020	-54.760.834.000	118.921.552.000	-0,460
318	LAPD 2021	-108.870.083.000	77.939.000	-1396,863
319	LEAD 2019	-131.772.943.510	2.327.151.198.892	-0,057
320	LEAD 2020	-41.511.053.168	2.177.702.397.208	-0,019
321	LEAD 2021	-40.933.047.766	2.106.518.030.838	-0,019
322	LION 2019	926.463.199	688.017.892.312	0,001
323	LION 2020	-9.571.328.569	647.829.858.922	-0,015
324	LION 2021	-4.303.093.348	692.582.711.193	-0,006
325	LMPI 2019	-41.669.593.909	737.642.257.697	-0,056
326	LMPI 2020	-41.331.271.519	698.252.022.979	-0,059
327	LMPI 2021	-14.362.302.768	704.070.618.412	-0,020
328	LMSH 2019	-18.245.567.355	147.090.641.453	-0,124
329	LMSH 2020	-8.068.488.692	143.486.189.959	-0,056
330	LMSH 2021	6.514.290.108	145.459.649.889	0,045
331	LPLI 2019	-19.452.000.000	1.004.419.000.000	-0,019
332	LPLI 2020	-21.117.000.000	935.197.000.000	-0,023
333	LPLI 2021	248.262.000.000	974.069.000.000	0,255
334	LRNA 2019	-6.857.140.631	302.636.796.677	-0,023
335	LRNA 2020	-43.027.059.389	270.508.602.770	-0,159
336	LRNA 2021	-26.466.832.753	239.333.983.354	-0,111
337	MAPB 2019	165.726.000.000	2.067.287.000.000	0,080
338	MAPB 2020	-164.799.000.000	2.441.888.000.000	-0,067
339	MAPB 2021	-9.927.000.000	2.241.377.000.000	-0,004
340	MARI 2019	32.026.205.525	355.135.646.797	0,090
341	MARI 2020	-49.587.656.953	317.124.238.853	-0,156
342	MARI 2021	-27.008.147.899	329.231.056.270	-0,082
343	MBTO 2019	-66.945.894.110	591.063.928.037	-0,113

No.	Perusahaan	Lab a Bersih (Rp)	Total Aset (Rp)	ROA
344	MBTO 2020	-203.214.931.752	982.882.686.217	-0,207
345	MBTO 2021	-148.766.710.345	714.647.740.684	-0,208
346	MDLN 2019	-103.649.380.100	15.814.662.723.217	-0,007
347	MDLN 2020	-1.763.880.064.128	14.850.039.389.857	-0,119
348	MDLN 2021	-41.994.106.784	14.539.539.040.795	-0,003
349	MDRN 2019	-53.970.718.355	615.368.911.206	-0,088
350	MDRN 2020	-207.758.460.752	305.880.540.211	-0,679
351	MDRN 2021	126.811.441.634	246.567.525.326	0,514
352	MINA 2019	1.077.766.466	167.494.528.514	0,006
353	MINA 2020	-9.803.325.216	115.906.164.889	-0,085
354	MINA 2021	-4.778.053.854	111.393.695.428	-0,043
355	MIRA 2019	-3.222.370.200	351.483.053.912	-0,009
356	MIRA 2020	-18.218.177.373	317.031.964.534	-0,057
357	MIRA 2021	-13.195.658.734	301.506.104.882	-0,044
358	MKNT 2019	-121.152.314.807	741.824.867.681	-0,163
359	MKNT 2020	-63.440.559.860	500.766.702.549	-0,127
360	MKNT 2021	-34.676.018.586	490.142.330.310	-0,071
361	MLPL 2019	-1.057.551.000.000	14.907.543.000.000	-0,071
362	MLPL 2020	-989.536.000.000	15.682.406.000.000	-0,063
363	MLPL 2021	25.990.000.000	14.760.983.000.000	0,002
364	MPPA 2019	-552.674.000.000	3.820.809.000.000	-0,145
365	MPPA 2020	-405.307.000.000	4.510.511.000.000	-0,090
366	MPPA 2021	-337.548.000.000	4.650.488.000.000	-0,073
367	MSKY 2019	-75.323.000.000	4.359.635.000.000	-0,017
368	MSKY 2020	-200.618.000.000	4.594.126.000.000	-0,044
369	MSKY 2021	-181.648.000.000	3.887.178.000.000	-0,047
370	MTFN 2019	11.985.380.533	815.864.709.200	0,015
371	MTFN 2020	-33.853.135.764	724.610.168.897	-0,047
372	MTFN 2021	-6.056.183.444	737.034.973.189	-0,008
373	MTPS 2019	23.712.284.065	479.498.184.124	0,049
374	MTPS 2020	-29.162.014.688	530.170.000.286	-0,055
375	MTPS 2021	-231.605.648.837	181.330.659.418	-1,277
376	MTSM 2019	-8.068.444.851	76.461.609.634	-0,106
377	MTSM 2020	-8.716.984.332	72.921.362.051	-0,120
378	MTSM 2021	-3.121.418.234	69.927.105.928	-0,045
379	MYTX 2019	-241.027.000.000	3.686.259.000.000	-0,065
380	MYTX 2020	-114.827.000.000	3.884.567.000.000	-0,030
381	MYTX 2021	-139.616.000.000	3.744.934.000.000	-0,037
382	NASA 2019	-548.729.615	1.143.270.654.349	0,000
383	NASA 2020	-6.527.051.485	1.135.507.968.087	-0,006
384	NASA 2021	-4.933.144.785	1.133.852.216.949	-0,004
385	OASA 2019	-1.671.122.556	47.359.872.599	-0,035
386	OASA 2020	-468.118.875	46.840.047.799	-0,010

No.	Perusahaan	Lab a Bersih (Rp)	Total Aset (Rp)	ROA
387	OASA 2021	1.300.803.896	47.872.481.866	0,027
388	OCAP 2019	-1.090.334.633	49.860.989.732	-0,022
389	OCAP 2020	-17.671.603.290	24.258.481.093	-0,728
390	OCAP 2021	-9.284.588.039	13.922.049.698	-0,667
391	OKAS 2019	19.078.880.756	2.954.917.995.458	0,006
392	OKAS 2020	-130.505.059.698	2.638.238.365.568	-0,049
393	OKAS 2021	-92.190.173.348	2.566.590.441.610	-0,036
394	OMRE 2019	-60.443.046.688	4.234.319.812.443	-0,014
395	OMRE 2020	-222.986.825.963	4.133.988.674.027	-0,054
396	OMRE 2021	-170.512.564.243	4.109.123.842.700	-0,041
397	PADI 2019	-111.708.496.244	418.394.702.709	-0,267
398	PADI 2020	-78.008.199.668	334.609.310.613	-0,233
399	PADI 2021	-58.598.433.227	266.587.854.693	-0,220
400	PAMG 2019	5.567.665.632	587.496.783.729	0,009
401	PAMG 2020	-6.328.648.783	582.806.214.350	-0,011
402	PAMG 2021	-10.461.119.551	583.578.892.476	-0,018
403	PCAR 2019	-10.257.599.104	124.735.506.555	-0,082
404	PCAR 2020	-15.957.991.606	103.351.122.210	-0,154
405	PCAR 2021	1.278.943.527	108.995.625.626	0,012
406	PDES 2019	-15.086.659.357	451.206.902.576	-0,033
407	PDES 2020	-87.393.671.376	339.433.285.788	-0,257
408	PDES 2021	-62.989.131.535	287.195.274.628	-0,219
409	PEGE 2019	33.021.669.565	658.448.835.411	0,050
410	PEGE 2020	-7.262.901.743	527.339.461.710	-0,014
411	PEGE 2021	-97.243.833.756	516.163.305.212	-0,188
412	PGJO 2019	-4.435.179.361	8.191.815.971	-0,541
413	PGJO 2020	-7.566.341.704	11.430.148.472	-0,662
414	PGJO 2021	-10.517.499.360	22.089.376.564	-0,476
415	PICO 2019	7.487.452.045	1.128.475.286.643	0,007
416	PICO 2020	-64.398.773.870	1.092.811.641.343	-0,059
417	PICO 2021	-48.356.764.286	1.073.888.124.689	-0,045
418	PJAA 2019	233.034.221.183	4.095.914.945.148	0,057
419	PJAA 2020	-393.865.000.000	4.042.619.000.000	-0,097
420	PJAA 2021	-276.381.000.000	4.424.075.000.000	-0,062
421	PNSE 2019	-13.701.012.102	460.489.681.549	-0,030
422	PNSE 2020	-50.604.881.105	403.840.911.977	-0,125
423	PNSE 2021	-42.085.548.867	382.504.511.067	-0,110
424	POLA 2019	-54.536.044.582	364.408.020.684	-0,150
425	POLA 2020	-37.919.367.652	308.995.093.459	-0,123
426	POLA 2021	-47.372.784.358	256.732.919.858	-0,185
427	POLU 2019	8.991.475.073	343.523.377.441	0,026
428	POLU 2020	-6.104.429.450	281.999.247.242	-0,022
429	POLU 2021	-51.502.558.124	203.215.129.901	-0,253

No.	Perusahaan	Labu Bersih (Rp)	Total Aset (Rp)	ROA
430	POLY 2019	-183.704.020.708	3.731.950.720.810	-0,049
431	POLY 2020	-316.829.878.300	3.562.022.328.488	-0,089
432	POLY 2021	25.991.911.088	3.672.672.134.040	0,007
433	POOL 2019	-418.776.253.252	619.362.141.121	-0,676
434	POOL 2020	-82.274.208.700	490.564.390.959	-0,168
435	POOL 2021	-154.781.903.493	473.673.418.807	-0,327
436	PORT 2019	-9.546.728.000	2.223.672.560.000	-0,004
437	PORT 2020	-70.745.370.000	2.235.024.702.000	-0,032
438	PORT 2021	-83.115.147.000	1.859.801.146.000	-0,045
439	POSA 2019	-150.934.400.850	1.052.001.351.749	-0,143
440	POSA 2020	-135.567.629.355	976.480.109.573	-0,139
441	POSA 2021	-141.256.282.027	908.417.331.069	-0,155
442	PRAS 2019	-43.624.116.829	1.657.127.269.798	-0,026
443	PRAS 2020	-4.948.479.351	1.668.922.580.521	-0,003
444	PRAS 2021	-710.084.072	1.637.794.655.748	0,000
445	PSDN 2019	-25.762.573.884	763.492.320.252	-0,034
446	PSDN 2020	-52.304.824.027	765.375.539.783	-0,068
447	PSDN 2021	-81.182.064.990	708.894.784.885	-0,115
448	PSKT 2019	-14.268.410.688	464.540.146.023	-0,031
449	PSKT 2020	-29.021.708.131	436.430.544.368	-0,066
450	PSKT 2021	-12.133.423.252	424.363.081.426	-0,029
451	PTSP 2019	28.655.047.000	352.511.272.000	0,081
452	PTSP 2020	-49.009.582.000	380.488.760.000	-0,129
453	PTSP 2021	-17.619.819.000	323.191.361.000	-0,055
454	PUDP 2019	4.343.694.646	539.915.871.769	0,008
455	PUDP 2020	-23.445.488.581	521.632.597.211	-0,045
456	PUDP 2021	-17.733.938.826	492.003.943.529	-0,036
457	RBMS 2019	-23.680.248.765	806.591.455.280	-0,029
458	RBMS 2020	-45.421.421.796	760.445.865.842	-0,060
459	RBMS 2021	-23.700.030.500	771.096.800.598	-0,031
460	RICY 2019	17.219.044.542	1.619.854.736.252	0,011
461	RICY 2020	-77.578.476.383	1.736.897.169.061	-0,045
462	RICY 2021	-66.098.078.641	1.694.313.967.553	-0,039
463	RONY 2019	4.790.818.349	20.084.414.111	0,239
464	RONY 2020	-4.661.776.587	40.638.021.905	-0,115
465	RONY 2021	-3.057.178.296	38.673.105.126	-0,079
466	SAME 2019	-114.385.467.060	2.232.894.461.723	-0,051
467	SAME 2020	-187.644.340.069	2.994.549.714.196	-0,063
468	SAME 2021	136.457.200.742	4.948.651.095.330	0,028
469	SATU 2019	-16.730.545.860	282.277.251.510	-0,059
470	SATU 2020	-19.102.861.276	260.603.289.007	-0,073
471	SATU 2021	-17.007.904.858	259.460.426.771	-0,066
472	SDMU 2019	-36.224.089.028	217.821.047.351	-0,166

No.	Perusahaan	Lab a Bersih (Rp)	Total Aset (Rp)	ROA
473	SDMU 2020	-43.293.065.964	177.182.837.855	-0,244
474	SDMU 2021	-9.741.992.566	169.199.466.266	-0,058
475	SHID 2019	-12.677.181.973	1.475.456.182.789	-0,009
476	SHID 2020	-51.932.285.632	1.429.746.827.407	-0,036
477	SHID 2021	-41.782.293.320	1.344.549.041.177	-0,031
478	SMDR 2019	-928.439.243.004	7.974.579.104.934	-0,116
479	SMDR 2020	-35.783.327.840	8.852.154.350.520	-0,004
480	SMDR 2021	2.144.291.714.552	12.784.315.988.288	0,168
481	SMRU 2019	-187.289.498.478	1.675.570.667.301	-0,112
482	SMRU 2020	-322.104.973.315	1.288.617.641.905	-0,250
483	SMRU 2021	-236.630.325.152	1.029.461.271.703	-0,230
484	SONA 2019	78.298.581.843	1.110.366.038.014	0,071
485	SONA 2020	-131.555.433.792	853.905.287.718	-0,154
486	SONA 2021	-57.300.993.143	739.965.067.428	-0,077
487	SOTS 2019	-30.634.545.399	432.375.996.854	-0,071
488	SOTS 2020	-27.637.468.216	417.897.918.156	-0,066
489	SOTS 2021	-23.220.740.805	412.891.245.744	-0,056
490	SQMI 2019	-34.902.467.267	385.726.637.167	-0,090
491	SQMI 2020	-32.437.375.624	412.324.566.152	-0,079
492	SQMI 2021	-18.018.978.930	445.872.302.708	-0,040
493	SRAJ 2019	-75.774.124.275	3.109.580.950.625	-0,024
494	SRAJ 2020	-14.498.057.988	4.346.329.088.006	-0,003
495	SRAJ 2021	165.604.046.574	4.871.806.608.361	0,034
496	SSIA 2019	136.311.060.539	8.092.446.814.970	0,017
497	SSIA 2020	-77.287.251.636	7.619.976.089.708	-0,010
498	SSIA 2021	-191.172.298.121	7.752.170.523.212	-0,025
499	SSTM 2019	-16.266.732.177	514.765.731.890	-0,032
500	SSTM 2020	-15.354.377.443	482.065.294.095	-0,032
501	SSTM 2021	56.764.013.113	471.128.491.654	0,120
502	SULI 2019	-142.695.532.668	1.619.506.180.370	-0,088
503	SULI 2020	-324.637.229.722	1.312.061.346.596	-0,247
504	SULI 2021	52.972.285.574	1.383.118.283.196	0,038
505	SURE 2019	8.617.530.068	859.622.999.635	0,010
506	SURE 2020	-22.516.517.833	1.093.996.495.741	-0,021
507	SURE 2021	-70.508.745.028	997.439.630.855	-0,071
508	TAMU 2019	-157.221.709.294	1.349.099.761.308	-0,117
509	TAMU 2020	-14.326.821.886	1.264.595.275.944	-0,011
510	TAMU 2021	-68.268.776.316	1.089.138.990.992	-0,063
511	TAXI 2019	-276.072.942.000	479.265.331.000	-0,576
512	TAXI 2020	-53.221.960.000	243.302.339.000	-0,219
513	TAXI 2021	188.614.656.000	91.040.495.000	2,072
514	TCID 2019	145.149.344.561	1.466.460.598.948	0,099
515	TCID 2020	-100.465.635.121	1.361.073.330.402	-0,074

No.	Perusahaan	Laba Bersih (Rp)	Total Aset (Rp)	ROA
516	TCID 2021	-76.507.618.777	1.437.357.374.822	-0,053
517	TDPM 2019	247.494.191.802	5.493.213.909.352	0,045
518	TDPM 2020	-53.267.941.142	5.384.109.403.686	-0,010
519	TDPM 2021	-1.212.103.461.504	3.246.652.318.936	-0,373
520	TELE 2019	-5.571.740.000.000	2.956.614.000.000	-1,885
521	TELE 2020	-2.566.951.000.000	325.450.000.000	-7,887
522	TELE 2021	-114.922.000.000	225.903.000.000	-0,509
523	TFCO 2019	-81.073.224.882	4.834.611.097.368	-0,017
524	TFCO 2020	-13.221.536.302	4.898.651.225.078	-0,003
525	TFCO 2021	206.963.399.656	5.161.219.780.496	0,040
526	TINS 2019	-611.284.000.000	20.361.278.000.000	-0,030
527	TINS 2020	-340.602.000.000	14.517.700.000.000	-0,023
528	TINS 2021	1.302.843.000.000	14.690.989.000.000	0,089
529	TIRT 2019	-51.742.898.055	895.683.018.081	-0,058
530	TIRT 2020	-414.398.439.415	394.725.543.723	-1,050
531	TIRT 2021	-126.517.856.201	282.668.964.144	-0,448
532	TOPS 2019	-192.977.027.759	2.750.633.755.024	-0,070
533	TOPS 2020	-135.279.511.457	2.350.381.425.398	-0,058
534	TOPS 2021	573.379.839	2.360.976.965.935	0,000
535	TRUK 2019	948.039.895	98.890.963.872	0,010
536	TRUK 2020	-9.242.134.862	86.141.743.970	-0,107
537	TRUK 2021	-4.928.794.993	76.740.944.634	-0,064
538	UNSP 2019	-4.893.138.000.000	8.399.862.000.000	-0,583
539	UNSP 2020	-954.115.000.000	7.576.090.000.000	-0,126
540	UNSP 2021	117.509.000.000	8.258.457.000.000	0,014
541	VICO 2019	47.666.013.000	31.243.747.963.000	0,002
542	VICO 2020	-238.080.320.000	26.961.960.681.000	-0,009
543	VICO 2021	-101.614.160.000	25.942.150.369.000	-0,004
544	VIVA 2019	-540.883.362.000	8.567.653.603.000	-0,063
545	VIVA 2020	-809.081.475.000	8.584.281.930.000	-0,094
546	VIVA 2021	-883.329.223.000	8.573.516.557.000	-0,103
547	WAPO 2019	-3.009.213.053	107.757.084.046	-0,028
548	WAPO 2020	-1.465.267.839	92.627.105.867	-0,016
549	WAPO 2021	-1.697.299.838	100.505.085.001	-0,017
550	WEHA 2019	4.518.959.735	269.602.629.189	0,017
551	WEHA 2020	-33.601.480.667	239.784.904.490	-0,140
552	WEHA 2021	-9.622.676.055	222.474.205.879	-0,043
553	WICO 2019	-27.568.919.425	695.853.450.844	-0,040
554	WICO 2020	-41.008.773.290	677.619.067.915	-0,061
555	WICO 2021	-115.139.460.313	613.344.238.692	-0,188
556	WINS 2019	-259.676.385.306	3.819.712.752.050	-0,068
557	WINS 2020	-230.242.051.104	3.396.791.847.020	-0,068
558	WINS 2021	2.005.835.546	3.023.184.813.688	0,001

No.	Perusahaan	Laba Bersih (Rp)	Total Aset (Rp)	ROA
559	WSBP 2019	806.148.752.926	16.149.121.684.330	0,050
560	WSBP 2020	-4.759.958.927.543	10.557.550.739.243	-0,451
561	WSBP 2021	-1.943.362.438.396	6.882.077.282.159	-0,282
562	ZBRA 2019	-994.291.194	5.577.552.029	-0,178
563	ZBRA 2020	-1.628.409.985	6.686.186.529	-0,244
564	ZBRA 2021	29.159.137.980	3.173.972.718.466	0,009

Lampiran 6: Data Mentah Penelitian Variabel Likuiditas

No.	Perusahaan	Aset Lancar (Rp)	Utang Lancar (Rp)	CR
1	ABBA 2019	137.086.972.273	173.314.790.637	0,791
2	ABBA 2020	64.137.591.087	235.223.369.732	0,273
3	ABBA 2021	52.749.343.689	145.859.034.017	0,362
4	ACST 2019	9.456.832.000.000	9.994.920.000.000	0,946
5	ACST 2020	2.210.364.000.000	2.620.265.000.000	0,844
6	ACST 2021	1.808.369.000.000	1.288.711.000.000	1,403
7	ADMG 2019	1.701.927.801.860	523.749.136.222	3,250
8	ADMG 2020	1.202.251.328.668	344.838.402.116	3,486
9	ADMG 2021	1.266.026.050.926	366.252.215.628	3,457
10	AGRS 2019	3.870.807.000.000	5.171.748.000.000	0,748
11	AGRS 2020	4.835.160.000.000	7.848.531.000.000	0,616
12	AGRS 2021	5.878.426.000.000	11.169.973.000.000	0,526
13	AHAP 2019	128.500.408.823	159.104.104.370	0,808
14	AHAP 2020	139.204.675.683	100.459.890.252	1,386
15	AHAP 2021	203.608.865.741	78.433.494.931	2,596
16	AIMS 2019	17.531.591.615	2.966.250.000	5,910
17	AIMS 2020	3.302.694.476	3.804.112.122	0,868
18	AIMS 2021	5.730.850.018	4.833.968.127	1,186
19	AKKU 2019	256.825.991.159	343.800.035.765	0,747
20	AKKU 2020	39.214.293.176	123.163.589.971	0,318
21	AKKU 2021	37.758.012.432	244.161.255.472	0,155
22	ALMI 2019	1.160.620.662.903	1.573.757.483.662	0,737
23	ALMI 2020	1.002.313.788.268	1.540.975.121.582	0,650
24	ALMI 2021	908.491.773.800	643.798.695.072	1,411
25	ALTO 2019	176.818.868.579	200.070.083.238	0,884
26	ALTO 2020	192.738.872.245	232.807.819.931	0,828
27	ALTO 2021	189.509.211.466	232.428.387.396	0,815
28	AMFG 2019	2.347.673.000.000	2.286.103.000.000	1,027
29	AMFG 2020	1.932.986.000.000	2.404.568.000.000	0,804
30	AMFG 2021	1.906.967.000.000	1.927.761.000.000	0,989
31	ANDI 2019	104.402.732.153	76.718.616.762	1,361
32	ANDI 2020	64.835.474.263	72.557.498.302	0,894
33	ANDI 2021	80.917.168.328	57.823.359.870	1,399
34	ARII 2019	966.631.510.000	4.014.600.512.000	0,241
35	ARII 2020	918.064.810.000	4.572.917.128.000	0,201
36	ARII 2021	1.159.140.658.000	2.610.622.014.000	0,444
37	ARTA 2019	85.188.330.002	12.044.348.598	7,073
38	ARTA 2020	93.732.057.163	10.304.581.162	9,096
39	ARTA 2021	93.613.030.871	10.698.316.124	8,750
40	ARTI 2019	1.078.162.621.745	908.780.640.051	1,186
41	ARTI 2020	18.474.673.313	918.778.304.441	0,020
42	ARTI 2021	9.041.486.081	714.848.535.529	0,013

No.	Perusahaan	Aset Lancar (Rp)	Utang Lancar (Rp)	CR
43	ARTO 2019	1.211.869.513.605	632.289.908.826	1,917
44	ARTO 2020	1.745.868.000.000	889.229.000.000	1,963
45	ARTO 2021	1.133.612.900.000.000	3.865.670.000.000	293,251
46	ASPI 2019	43.868.106.963	2.590.896.107	16,932
47	ASPI 2020	98.307.449.177	5.443.220.091	18,061
48	ASPI 2021	104.489.321.256	4.927.120.612	21,207
49	ATIC 2019	3.097.610.507.488	2.952.134.034.609	1,049
50	ATIC 2020	2.752.635.653.075	2.947.726.284.418	0,934
51	ATIC 2021	2.856.377.027.832	3.272.632.857.196	0,873
52	BAPA 2019	106.498.735.012	4.280.173.029	24,882
53	BAPA 2020	107.744.636.327	7.445.381.494	14,471
54	BAPA 2021	106.400.639.866	6.843.248.577	15,548
55	BAPI 2019	598.863.749.231	30.664.849.276	19,529
56	BAPI 2020	626.255.867.103	48.903.369.225	12,806
57	BAPI 2021	650.227.166.175	73.856.315.500	8,804
58	BATA 2019	544.652.375.000	164.585.862.000	3,309
59	BATA 2020	343.779.513.000	248.721.907.000	1,382
60	BATA 2021	297.612.923.000	197.108.646.000	1,510
61	BBKP 2019	87.668.576.000.000	91.358.763.000.000	0,960
62	BBKP 2020	69.019.702.000.000	71.472.136.000.000	0,966
63	BBKP 2021	78.718.911.000.000	76.009.770.000.000	1,036
64	BBRM 2019	116.223.551.314	125.054.442.084	0,929
65	BBRM 2020	123.026.605.052	347.073.827.100	0,354
66	BBRM 2021	139.209.214.508	286.672.177.792	0,486
67	BCIC 2019	16.718.913.000.000	14.982.446.000.000	1,116
68	BCIC 2020	15.328.966.000.000	14.446.130.000.000	1,061
69	BCIC 2021	20.468.180.000.000	18.614.414.000.000	1,100
70	BEEF 2019	445.162.367.772	355.549.295.816	1,252
71	BEEF 2020	193.116.898.568	641.957.524.586	0,301
72	BEEF 2021	141.158.190.507	557.900.190.195	0,253
73	BEKS 2019	7.072.348.000.000	7.467.700.000.000	0,947
74	BEKS 2020	4.177.074.000.000	3.917.696.000.000	1,066
75	BEKS 2021	7.438.831.000.000	6.877.907.000.000	1,082
76	BEST 2019	2.600.730.976.855	228.163.127.983	11,399
77	BEST 2020	2.722.827.270.198	258.669.858.995	10,526
78	BEST 2021	2.512.714.351.541	432.585.170.220	5,809
79	BIKA 2019	1.875.243.362.486	643.322.441.129	2,915
80	BIKA 2020	2.838.420.407.560	2.408.288.167.435	1,179
81	BIKA 2021	2.718.817.939.237	2.270.628.279.992	1,197
82	BIMA 2019	83.827.868.074	56.494.542.352	1,484
83	BIMA 2020	51.714.591.960	54.832.811.345	0,943
84	BIMA 2021	40.245.606.224	65.422.923.082	0,615
85	BKDP 2019	125.127.821.378	177.364.586.686	0,705

No.	Perusahaan	Aset Lancar (Rp)	Utang Lancar (Rp)	CR
86	BKDP 2020	86.926.323.534	171.661.406.293	0,506
87	BKDP 2021	82.564.049.560	108.482.187.823	0,761
88	BKSW 2019	20.981.123.000.000	18.060.219.000.000	1,162
89	BKSW 2020	16.111.952.000.000	13.728.202.000.000	1,174
90	BKSW 2021	15.723.045.000.000	12.659.480.000.000	1,242
91	BLTA 2019	80.492.644.674	147.520.071.556	0,546
92	BLTA 2020	98.550.221.692	194.777.875.864	0,506
93	BLTA 2021	218.917.499.268	165.123.742.654	1,326
94	BLTZ 2019	290.611.744.000	658.513.345.000	0,441
95	BLTZ 2020	146.575.069.000	881.261.706.000	0,166
96	BLTZ 2021	238.469.191.000	1.052.231.311.000	0,227
97	BOSS 2019	306.716.957.106	211.982.893.065	1,447
98	BOSS 2020	129.151.338.478	223.507.975.633	0,578
99	BOSS 2021	137.638.370.951	261.536.435.845	0,526
100	BSWD 2019	3.635.003.600.669	2.810.462.320.002	1,293
101	BSWD 2020	3.364.654.860.244	2.626.379.058.287	1,281
102	BSWD 2021	3.969.567.203.096	2.208.259.317.705	1,798
103	BTEK 2019	914.969.847.759	521.992.920.130	1,753
104	BTEK 2020	168.698.932.005	272.479.783.618	0,619
105	BTEK 2021	114.748.326.246	309.149.508.272	0,371
106	BTEL 2019	3.980.000.000	9.827.922.000.000	0,000
107	BTEL 2020	2.134.000.000	881.569.000.000	0,002
108	BTEL 2021	19.436.000.000	914.501.000.000	0,021
109	BVIC 2019	28.609.543.379.000	25.562.142.225.000	1,119
110	BVIC 2020	23.978.551.922.000	21.960.133.427.000	1,092
111	BVIC 2021	22.952.113.386.000	20.533.485.910.000	1,118
112	BWPT 2019	1.603.656.000.000	2.439.514.000.000	0,657
113	BWPT 2020	4.646.358.000.000	5.045.847.000.000	0,921
114	BWPT 2021	1.773.163.000.000	2.856.649.000.000	0,621
115	CARS 2019	6.062.213.293.720	3.431.011.073.005	1,767
116	CARS 2020	3.333.175.362.333	2.966.147.440.862	1,124
117	CARS 2021	2.448.514.120.446	1.988.058.051.053	1,232
118	CASH 2019	39.938.222.516	20.818.223.904	1,918
119	CASH 2020	127.939.297.415	82.653.660.529	1,548
120	CASH 2021	86.702.245.453	48.150.583.189	1,801
121	CASS 2019	676.788.000.000	832.960.000.000	0,813
122	CASS 2020	542.070.000.000	854.742.000.000	0,634
123	CASS 2021	702.469.000.000	847.294.000.000	0,829
124	CENT 2019	1.285.023.000.000	1.255.977.000.000	1,023
125	CENT 2020	1.116.644.000.000	4.983.388.000.000	0,224
126	CENT 2021	792.371.000.000	805.780.000.000	0,983
127	CLAY 2019	28.616.722.291	57.192.554.828	0,500
128	CLAY 2020	4.054.858.759	72.703.340.959	0,056

No.	Perusahaan	Aset Lancar (Rp)	Utang Lancar (Rp)	CR
129	CLAY 2021	5.266.098.551	146.941.822.151	0,036
130	CMPP 2019	945.905.221.392	1.986.534.474.236	0,476
131	CMPP 2020	172.660.668.664	4.957.130.972.939	0,035
132	CMPP 2021	165.547.101.103	6.601.734.213.455	0,025
133	CNKO 2019	807.439.077.000	1.793.934.043.000	0,450
134	CNKO 2020	421.671.344.000	1.777.594.073.000	0,237
135	CNKO 2021	557.796.856.000	1.717.108.630.000	0,325
136	CPRI 2019	94.469.586.518	21.483.060.224	4,397
137	CPRI 2020	64.453.990.062	12.276.247.036	5,250
138	CPRI 2021	53.781.372.427	4.929.638.203	10,910
139	CSMI 2019	39.679.302.713	60.580.651.848	0,655
140	CSMI 2020	15.917.255.467	55.751.076.051	0,286
141	CSMI 2021	12.674.084.003	56.931.451.527	0,223
142	CTBN 2019	1.677.543.957.336	945.440.239.900	1,774
143	CTBN 2020	1.174.193.390.162	350.995.364.564	3,345
144	CTBN 2021	1.312.706.990.764	603.989.126.130	2,173
145	CTTH 2019	461.579.047.383	271.159.836.042	1,702
146	CTTH 2020	412.759.789.236	295.720.632.948	1,396
147	CTTH 2021	416.356.409.542	320.292.886.117	1,300
148	DART 2019	255.695.907.000	1.432.033.724.000	0,179
149	DART 2020	182.368.717.000	609.340.883.000	0,299
150	DART 2021	188.892.861.000	1.287.069.124.000	0,147
151	DAYA 2019	321.475.087.000	411.740.929.000	0,781
152	DAYA 2020	314.742.151.000	460.174.368.000	0,684
153	DAYA 2021	342.889.066.000	510.578.397.000	0,672
154	DEAL 2019	110.924.913.091	110.399.868.528	1,005
155	DEAL 2020	115.979.973.335	152.334.287.682	0,761
156	DEAL 2021	69.272.490.998	129.569.093.377	0,535
157	DEFI 2019	93.247.813.404	211.658.573	440,558
158	DEFI 2020	82.437.324.550	43.443.744	1897,565
159	DEFI 2021	73.404.900.994	30.663.800	2393,862
160	DIGI 2019	14.162.698.161	1.668.955.978	8,486
161	DIGI 2020	22.661.253.979	3.051.333.971	7,427
162	DIGI 2021	8.197.828.271	4.500.139.872	1,822
163	DKFT 2019	945.130.924.768	853.532.680.300	1,107
164	DKFT 2020	978.169.356.474	1.030.243.287.633	0,949
165	DKFT 2021	916.048.993.518	1.021.681.462.994	0,897
166	DWGL 2019	783.448.756.000	580.165.222.000	1,350
167	DWGL 2020	461.471.836.000	518.544.125.000	0,890
168	DWGL 2021	731.140.448.000	786.246.008.000	0,930
169	DYAN 2019	423.654.315.194	281.656.341.780	1,504
170	DYAN 2020	281.632.681.361	303.233.929.458	0,929
171	DYAN 2021	273.193.157.460	331.488.449.316	0,824

No.	Perusahaan	Aset Lancar (Rp)	Utang Lancar (Rp)	CR
172	ELTY 2019	4.043.569.503.378	2.433.527.523.435	1,662
173	ELTY 2020	2.702.974.000.000	2.481.549.000.000	1,089
174	ELTY 2021	2.742.719.000.000	2.666.128.000.000	1,029
175	EMDE 2019	1.513.884.585.928	381.032.836.607	3,973
176	EMDE 2020	1.851.347.307.718	887.763.447.554	2,085
177	EMDE 2021	1.488.507.549.729	1.001.239.817.402	1,487
178	ESTI 2019	479.104.189.538	431.577.927.014	1,110
179	ESTI 2020	412.455.336.228	353.487.144.634	1,167
180	ESTI 2021	389.138.617.738	325.070.398.432	1,197
181	FAST 2019	1.412.304.520.000	856.737.178.000	1,648
182	FAST 2020	1.563.156.689.000	1.480.239.065.000	1,056
183	FAST 2021	1.178.139.902.000	1.360.687.820.000	0,866
184	FITT 2019	3.749.863.280	5.429.157.434	0,691
185	FITT 2020	1.992.531.900	7.743.121.716	0,257
186	FITT 2021	10.697.516.860	5.479.437.394	1,952
187	FOOD 2019	39.436.012.770	34.921.473.609	1,129
188	FOOD 2020	30.018.199.981	40.180.201.199	0,747
189	FOOD 2021	28.220.720.064	50.340.517.198	0,561
190	FPNI 2019	1.100.166.808.000	834.206.308.000	1,319
191	FPNI 2020	1.103.358.334.000	696.338.552.000	1,585
192	FPNI 2021	1.806.342.044.000	1.092.627.406.000	1,653
193	FREN 2019	1.774.596.661.176	6.119.936.082.173	0,290
194	FREN 2020	2.646.319.224.796	8.417.955.655.404	0,314
195	FREN 2021	2.322.497.796.081	9.603.232.140.323	0,242
196	GAMA 2019	533.904.689.182	152.802.474.557	3,494
197	GAMA 2020	555.224.106.557	227.360.775.636	2,442
198	GAMA 2021	532.039.027.209	212.966.161.731	2,498
199	GDST 2019	597.839.130.021	759.246.184.010	0,787
200	GDST 2020	412.410.310.473	676.672.074.796	0,609
201	GDST 2021	353.310.177.226	727.757.214.191	0,485
202	GDYR 2019	640.752.869.172	1.020.047.772.302	0,628
203	GDYR 2020	695.107.717.642	1.062.629.543.898	0,654
204	GDYR 2021	776.285.584.490	1.092.209.578.200	0,711
205	GGRP 2019	5.228.100.150.494	4.471.196.410.460	1,169
206	GGRP 2020	3.416.409.124.336	2.894.102.681.210	1,180
207	GGRP 2021	4.253.029.397.760	2.935.442.964.610	1,449
208	GIAA 2019	17.482.355.073.794	50.229.319.564.606	0,348
209	GIAA 2020	8.272.484.359.568	66.217.191.786.590	0,125
210	GIAA 2021	4.713.668.497.122	88.982.106.686.330	0,053
211	GLOB 2019	6.415.449.405	300.809.467.631	0,021
212	GLOB 2020	8.968.497.949	408.738.803.147	0,022
213	GLOB 2021	11.589.646.670	539.657.250.516	0,021
214	GMFI 2019	8.636.478.794.112	7.021.632.735.078	1,230

No.	Perusahaan	Aset Lancar (Rp)	Utang Lancar (Rp)	CR
215	GMFI 2020	4.537.076.846.068	7.173.596.335.906	0,632
216	GMFI 2021	3.237.550.179.292	4.950.177.826.464	0,654
217	GMTD 2019	459.255.257.724	281.738.984.352	1,630
218	GMTD 2020	466.605.508.681	335.120.216.073	1,392
219	GMTD 2021	493.500.638.906	290.368.704.875	1,700
220	GTBO 2019	26.703.868.074	58.428.638.684	0,457
221	GTBO 2020	27.134.631.576	62.991.117.826	0,431
222	GTBO 2021	46.124.041.678	83.815.485.780	0,550
223	GZCO 2019	321.615.000.000	226.687.000.000	1,419
224	GZCO 2020	234.002.000.000	324.113.000.000	0,722
225	GZCO 2021	318.161.000.000	355.108.000.000	0,896
226	HADE 2019	4.499.884.710	777.595.712	5,787
227	HADE 2020	3.856.372.785	757.247.500	5,093
228	HADE 2021	4.204.852.227	788.404.980	5,333
229	HDFA 2019	1.071.430.551	544.147.235.000	0,002
230	HDFA 2020	625.933.861.000	230.924.929.000	2,711
231	HDFA 2021	1.129.648.206.000	631.212.278.000	1,790
232	HDTX 2019	21.150.276.000	245.687.022.000	0,086
233	HDTX 2020	20.737.818.000	245.260.776.000	0,085
234	HDTX 2021	15.081.244.000	256.839.206.000	0,059
235	HERO 2019	2.417.001.000.000	2.038.174.000.000	1,186
236	HERO 2020	1.540.143.000.000	2.278.042.000.000	0,676
237	HERO 2021	2.513.352.000.000	3.251.857.000.000	0,773
238	HKMU 2019	1.370.511.554.169	779.145.720.624	1,759
239	HKMU 2020	594.617.548.109	422.167.708.885	1,408
240	HKMU 2021	377.302.397.528	291.936.129.718	1,292
241	HRME 2019	53.288.462.035	24.337.557.808	2,190
242	HRME 2020	25.868.307.472	21.340.189.468	1,212
243	HRME 2021	25.669.613.281	22.954.983.492	1,118
244	IATA 2019	83.214.584.648	338.347.871.238	0,246
245	IATA 2020	87.411.179.232	412.535.371.066	0,212
246	IATA 2021	76.133.945.238	486.182.531.666	0,157
247	IBFN 2019	851.336.070.459	1.220.356.587.872	0,698
248	IBFN 2020	467.596.519.910	1.197.577.418.675	0,390
249	IBFN 2021	311.727.271.489	1.114.055.399.346	0,280
250	IDPR 2019	1.015.025.778.656	466.632.444.423	2,175
251	IDPR 2020	634.700.908.720	452.864.586.839	1,402
252	IDPR 2021	712.311.241.167	592.176.776.536	1,203
253	IKAI 2019	114.819.624.000	145.834.280.000	0,787
254	IKAI 2020	76.232.484.000	158.875.581.000	0,480
255	IKAI 2021	164.884.591.000	188.648.971.000	0,874
256	IMAS 2019	16.510.696.206.078	21.307.531.344.413	0,775
257	IMAS 2020	18.108.746.000.000	23.959.547.000.000	0,756

No.	Perusahaan	Aset Lancar (Rp)	Utang Lancar (Rp)	CR
258	IMAS 2021	18.974.694.000.000	26.528.288.000.000	0,715
259	IMJS 2019	7.588.263.288.283	8.994.809.317.527	0,844
260	IMJS 2020	8.268.647.779.762	9.619.428.981.410	0,860
261	IMJS 2021	8.622.455.431.795	10.425.774.038.841	0,827
262	INCF 2019	270.007.416.065	303.085.785.310	0,891
263	INCF 2020	350.679.816.815	177.077.322.265	1,980
264	INCF 2021	408.518.769.442	251.602.860.008	1,624
265	INPP 2019	863.338.618.425	355.689.886.062	2,427
266	INPP 2020	755.878.224.090	203.665.590.134	3,711
267	INPP 2021	1.717.754.709.377	504.518.233.153	3,405
268	INPS 2019	74.724.532.294	203.306.140.876	0,368
269	INPS 2020	46.267.175.738	195.683.515.705	0,236
270	INPS 2021	38.529.570.168	295.685.032.740	0,130
271	INTA 2019	1.248.836.000.000	836.491.000.000	1,493
272	INTA 2020	653.858.000.000	3.056.088.000.000	0,214
273	INTA 2021	495.730.000.000	3.133.477.000.000	0,158
274	JAST 2019	73.376.899.889	53.164.615.865	1,380
275	JAST 2020	35.160.631.158	52.688.677.814	0,667
276	JAST 2021	24.856.317.173	47.911.877.658	0,519
277	JAWA 2019	174.522.896.892	442.357.769.556	0,395
278	JAWA 2020	138.822.068.042	516.033.129.015	0,269
279	JAWA 2021	222.474.701.963	581.719.424.699	0,382
280	JGLE 2019	1.082.624.008.456	358.269.793.997	3,022
281	JGLE 2020	949.464.000.000	367.884.000.000	2,581
282	JGLE 2021	1.016.791.000.000	471.375.000.000	2,157
283	JHHD 2019	670.602.841.000	940.546.877.000	0,713
284	JHHD 2020	401.737.940.000	742.372.760.000	0,541
285	JHHD 2021	489.852.393.000	772.108.606.000	0,634
286	JKSW 2019	73.992.264.159	30.549.419.674	2,422
287	JKSW 2020	59.479.015.501	20.237.355.497	2,939
288	JKSW 2021	56.064.057.431	19.152.542.487	2,927
289	JSPT 2019	1.441.469.001.000	821.810.829.000	1,754
290	JSPT 2020	1.199.645.017.000	690.117.666.000	1,738
291	JSPT 2021	1.248.479.663.000	748.315.645.000	1,668
292	KBLV 2019	344.763.000.000	4.069.059.000.000	0,085
293	KBLV 2020	133.685.000.000	4.920.800.000.000	0,027
294	KBLV 2021	142.582.000.000	4.404.354.000.000	0,032
295	KIAS 2019	418.960.114.294	275.411.165.942	1,521
296	KIAS 2020	213.856.436.953	127.909.759.386	1,672
297	KIAS 2021	264.701.143.076	108.208.133.431	2,446
298	KICI 2019	95.881.525.044	12.652.638.345	7,578
299	KICI 2020	102.505.706.556	13.087.685.422	7,832
300	KICI 2021	136.959.531.732	27.094.338.108	5,055

No.	Perusahaan	Aset Lancar (Rp)	Utang Lancar (Rp)	CR
301	KIOS 2019	247.730.118.201	166.247.720.397	1,490
302	KIOS 2020	166.504.261.852	12.029.671.375	13,841
303	KIOS 2021	61.814.045.704	17.509.836.255	3,530
304	KJEN 2019	5.318.745.267	1.222.391.000	4,351
305	KJEN 2020	10.198.668.815	4.739.828.485	2,152
306	KJEN 2021	7.517.165.587	2.688.790.395	2,796
307	KOTA 2019	255.343.042.413	152.263.233.528	1,677
308	KOTA 2020	180.946.874.109	189.752.167.642	0,954
309	KOTA 2021	174.041.148.716	191.262.520.300	0,910
310	KREN 2019	3.315.756.953.538	717.655.392.895	4,620
311	KREN 2020	2.201.259.708.257	417.991.713.483	5,266
312	KREN 2021	1.953.001.620.434	555.052.051.113	3,519
313	LAND 2019	183.668.905.499	142.781.626.986	1,286
314	LAND 2020	270.202.985.828	210.082.396.543	1,286
315	LAND 2021	258.653.508.032	224.362.275.432	1,153
316	LAPD 2019	18.821.785.000	243.412.909.000	0,077
317	LAPD 2020	7.177.061.000	256.446.343.000	0,028
318	LAPD 2021	49.961.000	248.149.496.000	0,000
319	LEAD 2019	321.906.177.710	231.341.107.816	1,391
320	LEAD 2020	302.758.116.388	93.363.745.254	3,243
321	LEAD 2021	365.959.674.496	110.385.417.688	3,315
322	LION 2019	503.134.003.908	131.795.209.943	3,818
323	LION 2020	426.603.517.298	110.454.398.417	3,862
324	LION 2021	473.632.576.449	145.920.423.985	3,246
325	LMPI 2019	479.994.366.854	403.747.604.778	1,189
326	LMPI 2020	458.427.633.362	407.671.137.398	1,125
327	LMPI 2021	479.910.051.703	409.140.402.432	1,173
328	LMSH 2019	79.841.884.794	21.455.055.711	3,721
329	LMSH 2020	79.949.514.002	23.270.556.685	3,436
330	LMSH 2021	85.694.063.426	19.024.382.841	4,504
331	LPLI 2019	634.053.000.000	141.193.000.000	4,491
332	LPLI 2020	558.890.000.000	129.099.000.000	4,329
333	LPLI 2021	679.725.000.000	10.417.000.000	65,252
334	LRNA 2019	37.973.876.818	16.654.963.274	2,280
335	LRNA 2020	19.404.955.562	24.273.678.406	0,799
336	LRNA 2021	19.325.367.668	19.204.829.670	1,006
337	MAPB 2019	696.708.000.000	714.049.000.000	0,976
338	MAPB 2020	592.232.000.000	1.043.136.000.000	0,568
339	MAPB 2021	516.237.000.000	894.469.000.000	0,577
340	MARI 2019	149.969.023.030	48.097.802.015	3,118
341	MARI 2020	143.498.817.771	23.239.716.501	6,175
342	MARI 2021	149.360.083.785	21.524.477.733	6,939
343	MBTO 2019	317.285.450.420	254.266.866.831	1,248

No.	Perusahaan	Aset Lancar (Rp)	Utang Lancar (Rp)	CR
344	MBTO 2020	182.202.105.658	295.518.213.807	0,617
345	MBTO 2021	170.318.544.063	225.904.727.379	0,754
346	MDLN 2019	2.838.755.702.187	3.129.354.918.924	0,907
347	MDLN 2020	2.388.191.472.756	9.295.120.926.887	0,257
348	MDLN 2021	3.395.447.292.615	3.469.212.455.512	0,979
349	MDRN 2019	108.985.165.226	507.535.656.605	0,215
350	MDRN 2020	79.729.984.190	459.092.909.204	0,174
351	MDRN 2021	74.078.326.126	355.033.198.132	0,209
352	MINA 2019	75.732.830.672	4.673.440.927	16,205
353	MINA 2020	27.079.990.473	3.043.176.391	8,899
354	MINA 2021	26.355.110.701	5.297.058.537	4,975
355	MIRA 2019	80.168.401.538	50.490.247.279	1,588
356	MIRA 2020	55.211.778.498	47.140.889.442	1,171
357	MIRA 2021	54.436.318.441	49.557.803.766	1,098
358	MKNT 2019	709.841.405.850	171.710.454.969	4,134
359	MKNT 2020	487.165.020.354	131.704.896.918	3,699
360	MKNT 2021	470.380.997.129	162.663.381.997	2,892
361	MLPL 2019	5.551.359.000.000	5.495.086.000.000	1,010
362	MLPL 2020	4.808.584.000.000	5.815.645.000.000	0,827
363	MLPL 2021	5.852.668.000.000	5.165.883.000.000	1,133
364	MPPA 2019	1.904.047.000.000	2.618.390.000.000	0,727
365	MPPA 2020	1.535.266.000.000	2.763.099.000.000	0,556
366	MPPA 2021	2.063.277.000.000	2.442.484.000.000	0,845
367	MSKY 2019	666.686.000.000	711.372.000.000	0,937
368	MSKY 2020	1.100.846.000.000	886.784.000.000	1,241
369	MSKY 2021	866.987.000.000	1.071.106.000.000	0,809
370	MTFN 2019	704.859.846.124	658.262.438.471	1,071
371	MTFN 2020	622.777.288.305	598.934.303.959	1,040
372	MTFN 2021	636.905.580.336	617.865.539.283	1,031
373	MTPS 2019	400.192.252.828	67.522.565.784	5,927
374	MTPS 2020	499.409.853.986	146.911.528.150	3,399
375	MTPS 2021	109.984.017.012	73.096.414.459	1,505
376	MTSM 2019	43.880.804.355	12.186.971.999	3,601
377	MTSM 2020	22.399.616.199	14.484.565.017	1,546
378	MTSM 2021	35.841.993.100	15.589.100.213	2,299
379	MYTX 2019	727.262.000.000	1.645.796.000.000	0,442
380	MYTX 2020	680.147.000.000	1.787.544.000.000	0,380
381	MYTX 2021	633.215.000.000	1.791.885.000.000	0,353
382	NASA 2019	86.739.030.141	24.485.226.873	3,543
383	NASA 2020	76.992.075.645	58.676.592.096	1,312
384	NASA 2021	133.578.601.039	46.801.713.016	2,854
385	OASA 2019	46.929.335.290	292.435.975	160,477
386	OASA 2020	46.434.428.090	113.188.050	410,241

No.	Perusahaan	Aset Lancar (Rp)	Utang Lancar (Rp)	CR
387	OASA 2021	47.633.770.259	46.426.221	1026,010
388	OCAP 2019	49.104.404.328	82.511.932.684	0,595
389	OCAP 2020	21.789.730.321	72.047.184.749	0,302
390	OCAP 2021	12.439.770.745	71.528.643.659	0,174
391	OKAS 2019	984.747.413.312	1.516.803.043.288	0,649
392	OKAS 2020	802.027.461.872	1.534.666.183.908	0,523
393	OKAS 2021	911.803.698.962	1.342.423.782.726	0,679
394	OMRE 2019	244.854.782.509	146.824.864.607	1,668
395	OMRE 2020	243.280.519.661	279.267.714.078	0,871
396	OMRE 2021	279.230.950.856	571.929.180.062	0,488
397	PADI 2019	357.983.408.078	26.532.271.611	13,492
398	PADI 2020	282.272.353.691	32.316.091.441	8,735
399	PADI 2021	218.485.945.185	18.411.587.834	11,867
400	PAMG 2019	70.804.296.402	43.279.092.602	1,636
401	PAMG 2020	35.539.020.283	13.473.081.808	2,638
402	PAMG 2021	17.377.633.839	15.005.879.812	1,158
403	PCAR 2019	81.197.082.570	33.133.870.056	2,451
404	PCAR 2020	64.192.318.245	21.624.939.963	2,968
405	PCAR 2021	64.337.480.157	28.202.878.644	2,281
406	PDES 2019	117.303.804.110	66.395.843.233	1,767
407	PDES 2020	44.940.268.474	110.749.305.754	0,406
408	PDES 2021	34.270.085.063	111.210.716.177	0,308
409	PEGE 2019	656.262.319.773	136.633.155.392	4,803
410	PEGE 2020	524.694.301.521	28.954.137.770	18,122
411	PEGE 2021	511.049.577.319	114.770.054.028	4,453
412	PGJO 2019	2.353.540.339	1.353.381.715	1,739
413	PGJO 2020	5.353.016.412	284.590.464	18,810
414	PGJO 2021	12.536.991.712	329.260.562	38,076
415	PICO 2019	497.758.020.429	713.976.150.439	0,697
416	PICO 2020	453.825.685.262	753.517.686.681	0,602
417	PICO 2021	443.050.554.108	785.092.247.247	0,564
418	PJAA 2019	648.651.515.388	631.956.264.639	1,026
419	PJAA 2020	464.727.000.000	1.570.437.000.000	0,296
420	PJAA 2021	953.809.000.000	1.117.026.000.000	0,854
421	PNSE 2019	82.150.598.683	67.629.649.827	1,215
422	PNSE 2020	46.633.978.273	58.228.177.099	0,801
423	PNSE 2021	46.037.282.104	78.250.461.489	0,588
424	POLA 2019	315.722.536.104	22.631.200.795	13,951
425	POLA 2020	252.702.368.335	5.639.061.367	44,813
426	POLA 2021	195.331.083.400	353.049.171	553,269
427	POLU 2019	289.141.076.529	122.585.815.147	2,359
428	POLU 2020	147.609.447.761	66.398.645.600	2,223
429	POLU 2021	139.034.733.136	25.091.161.012	5,541

No.	Perusahaan	Aset Lancar (Rp)	Utang Lancar (Rp)	CR
430	POLY 2019	2.055.743.750.762	17.123.347.606.768	0,120
431	POLY 2020	1.872.152.543.560	17.213.818.195.158	0,109
432	POLY 2021	1.929.625.651.694	17.248.546.931.798	0,112
433	POOL 2019	487.866.884.467	53.206.875.841	9,169
434	POOL 2020	350.604.943.635	8.839.761.774	39,662
435	POOL 2021	329.824.220.432	62.280.505.919	5,296
436	PORT 2019	898.145.532.000	628.274.109.000	1,430
437	PORT 2020	706.111.808.000	625.664.501.000	1,129
438	PORT 2021	527.727.652.000	376.356.971.000	1,402
439	POSA 2019	166.987.882.199	445.164.046.381	0,375
440	POSA 2020	114.939.566.058	535.128.327.111	0,215
441	POSA 2021	94.722.544.914	752.650.345.493	0,126
442	PRAS 2019	545.073.353.346	906.030.161.468	0,602
443	PRAS 2020	478.672.990.906	201.156.971.704	2,380
444	PRAS 2021	439.674.241.950	237.465.302.875	1,852
445	PSDN 2019	285.684.939.859	378.030.544.728	0,756
446	PSDN 2020	283.695.608.058	368.958.625.142	0,769
447	PSDN 2021	233.247.740.114	405.642.674.924	0,575
448	PSKT 2019	71.444.746.083	36.946.911.975	1,934
449	PSKT 2020	14.671.108.683	33.566.144.841	0,437
450	PSKT 2021	13.622.237.221	32.550.994.542	0,418
451	PTSP 2019	114.725.139.000	114.364.587.000	1,003
452	PTSP 2020	101.034.734.000	150.349.872.000	0,672
453	PTSP 2021	72.020.215.000	129.805.892.000	0,555
454	PUDP 2019	260.249.243.681	63.865.260.652	4,075
455	PUDP 2020	239.235.411.468	32.460.422.625	7,370
456	PUDP 2021	231.727.305.908	25.169.388.600	9,207
457	RBMS 2019	146.858.246.203	55.003.737.709	2,670
458	RBMS 2020	103.726.849.704	49.986.583.175	2,075
459	RBMS 2021	94.977.781.333	34.013.707.388	2,792
460	RICY 2019	1.311.243.383.701	1.040.814.841.742	1,260
461	RICY 2020	1.449.567.170.329	1.074.911.695.776	1,349
462	RICY 2021	1.437.105.604.640	533.524.048.039	2,694
463	RONY 2019	8.264.463.933	2.830.474.148	2,920
464	RONY 2020	5.248.103.473	2.607.449.661	2,013
465	RONY 2021	5.879.223.524	3.667.517.622	1,603
466	SAME 2019	116.348.538.913	225.981.133.797	0,515
467	SAME 2020	245.420.403.391	374.276.637.986	0,656
468	SAME 2021	859.320.418.720	331.266.656.019	2,594
469	SATU 2019	176.857.188.022	118.779.951.326	1,489
470	SATU 2020	159.892.881.445	36.444.927.541	4,387
471	SATU 2021	160.736.712.872	68.471.754.984	2,347
472	SDMU 2019	64.816.994.246	111.678.713.109	0,580

No.	Perusahaan	Aset Lancar (Rp)	Utang Lancar (Rp)	CR
473	SDMU 2020	42.602.225.466	141.011.386.027	0,302
474	SDMU 2021	45.210.701.607	156.558.710.680	0,289
475	SHID 2019	295.162.660.131	90.693.031.478	3,255
476	SHID 2020	229.740.732.907	107.904.142.703	2,129
477	SHID 2021	226.566.872.270	53.459.882.447	4,238
478	SMDR 2019	3.442.047.593.192	2.713.631.630.086	1,268
479	SMDR 2020	3.833.762.358.296	2.961.636.620.228	1,294
480	SMDR 2021	6.621.245.529.990	4.573.560.675.320	1,448
481	SMRU 2019	266.422.913.179	233.400.194.285	1,141
482	SMRU 2020	155.039.529.753	327.120.710.729	0,474
483	SMRU 2021	165.378.703.034	710.531.093.707	0,233
484	SONA 2019	902.827.833.509	210.417.184.808	4,291
485	SONA 2020	732.258.750.960	97.824.561.637	7,485
486	SONA 2021	621.234.956.302	51.569.836.162	12,046
487	SOTS 2019	38.217.512.978	36.488.483.105	1,047
488	SOTS 2020	26.826.460.414	54.277.395.049	0,494
489	SOTS 2021	29.809.871.337	79.851.946.422	0,373
490	SQMI 2019	35.516.652.656	446.501.239.452	0,080
491	SQMI 2020	32.014.242.324	539.913.041.026	0,059
492	SQMI 2021	30.386.332.182	201.654.126.259	0,151
493	SRAJ 2019	428.967.487.276	1.098.846.571.764	0,390
494	SRAJ 2020	963.404.540.951	1.671.377.305.284	0,576
495	SRAJ 2021	1.021.454.537.372	2.659.180.898.777	0,384
496	SSIA 2019	4.057.603.566.934	1.713.172.966.844	2,368
497	SSIA 2020	3.004.087.951.852	1.862.687.652.750	1,613
498	SSIA 2021	3.008.237.106.998	1.451.839.941.799	2,072
499	SSTM 2019	263.602.799.221	166.219.539.040	1,586
500	SSTM 2020	246.379.557.480	164.959.909.413	1,494
501	SSTM 2021	256.580.539.718	111.926.833.396	2,292
502	SULI 2019	506.940.740.982	1.473.027.795.148	0,344
503	SULI 2020	260.264.720.768	1.526.243.870.138	0,171
504	SULI 2021	405.888.671.266	1.552.506.598.396	0,261
505	SURE 2019	340.254.632.877	689.218.978.159	0,494
506	SURE 2020	540.587.740.453	76.899.627.855	7,030
507	SURE 2021	425.376.340.489	58.478.126.138	7,274
508	TAMU 2019	84.390.700.524	448.911.228.064	0,188
509	TAMU 2020	129.649.114.010	86.995.309.518	1,490
510	TAMU 2021	139.696.269.128	70.188.363.570	1,990
511	TAXI 2019	209.703.468.000	720.977.430.000	0,291
512	TAXI 2020	160.199.112.000	582.958.840.000	0,275
513	TAXI 2021	81.644.827.000	11.342.151.000	7,198
514	TCID 2019	1.466.460.598.948	271.606.674.080	5,399
515	TCID 2020	1.361.073.330.402	147.595.397.122	9,222

No.	Perusahaan	Aset Lancar (Rp)	Utang Lancar (Rp)	CR
516	TCID 2021	1.437.357.374.822	176.837.470.021	8,128
517	TDPM 2019	3.402.077.168.256	1.161.801.989.816	2,928
518	TDPM 2020	2.222.726.256.660	2.154.539.149.490	1,032
519	TDPM 2021	532.656.161.076	515.018.508.706	1,034
520	TELE 2019	1.229.572.000.000	3.911.088.000.000	0,314
521	TELE 2020	185.898.000.000	3.949.979.000.000	0,047
522	TELE 2021	98.662.000.000	434.962.000.000	0,227
523	TFCO 2019	1.521.706.321.902	276.389.266.036	5,506
524	TFCO 2020	1.780.351.751.802	343.048.634.422	5,190
525	TFCO 2021	2.147.361.607.950	390.996.933.860	5,492
526	TINS 2019	12.307.055.000.000	11.958.185.000.000	1,029
527	TINS 2020	6.557.264.000.000	5.865.165.000.000	1,118
528	TINS 2021	7.424.045.000.000	5.685.990.000.000	1,306
529	TIRT 2019	616.143.811.548	606.083.831.925	1,017
530	TIRT 2020	143.392.688.609	423.487.395.154	0,339
531	TIRT 2021	53.418.838.375	198.517.209.180	0,269
532	TOPS 2019	1.902.928.482.134	766.602.535.969	2,482
533	TOPS 2020	1.584.474.827.073	791.959.604.676	2,001
534	TOPS 2021	1.611.449.722.892	877.729.760.555	1,836
535	TRUK 2019	16.320.043.246	14.420.323.854	1,132
536	TRUK 2020	10.950.372.543	16.591.014.668	0,660
537	TRUK 2021	7.315.713.528	11.305.872.300	0,647
538	UNSP 2019	1.286.513.000.000	12.087.495.000.000	0,106
539	UNSP 2020	765.837.000.000	12.734.760.000.000	0,060
540	UNSP 2021	1.459.764.000.000	12.870.326.000.000	0,113
541	VICO 2019	29.272.761.783.000	25.813.231.903.000	1,134
542	VICO 2020	24.627.197.451.000	22.196.828.961.000	1,109
543	VICO 2021	23.881.797.236.000	20.861.799.500.000	1,145
544	VIVA 2019	4.420.038.464.000	7.113.791.519.000	0,621
545	VIVA 2020	3.859.597.008.000	7.910.773.514.000	0,488
546	VIVA 2021	3.919.385.522.000	8.854.188.785.000	0,443
547	WAPO 2019	57.263.726.017	29.208.234.857	1,961
548	WAPO 2020	44.921.451.967	15.413.021.039	2,915
549	WAPO 2021	54.953.529.801	24.606.351.692	2,233
550	WEHA 2019	20.607.998.968	39.953.268.587	0,516
551	WEHA 2020	11.358.991.009	30.824.345.288	0,369
552	WEHA 2021	12.590.158.246	29.778.574.564	0,423
553	WICO 2019	643.568.004.520	421.129.759.476	1,528
554	WICO 2020	594.790.929.582	446.454.025.409	1,332
555	WICO 2021	528.831.600.136	502.058.732.263	1,053
556	WINS 2019	548.004.117.102	930.817.346.160	0,589
557	WINS 2020	692.088.379.866	549.623.700.912	1,259
558	WINS 2021	657.782.898.162	297.784.824.636	2,209

No.	Perusahaan	Aset Lancar (Rp)	Utang Lancar (Rp)	CR
559	WSBP 2019	9.695.354.716.598	5.979.916.258.397	1,621
560	WSBP 2020	4.969.133.135.567	7.363.940.971.446	0,675
561	WSBP 2021	4.205.954.931.153	9.623.543.926.198	0,437
562	ZBRA 2019	975.680.877	12.419.453.735	0,079
563	ZBRA 2020	1.220.764.274	14.884.098.201	0,082
564	ZBRA 2021	2.608.944.198.401	1.735.974.490.913	1,503

Lampiran 7: Data Mentah Penelitian Variabel Ukuran Perusahaan

No.	Perusahaan	Total Aset (Rp)	LN Total Aset
1	ABBA 2019	412.910.587.469	26,746
2	ABBA 2020	221.649.284.169	26,124
3	ABBA 2021	524.632.899.688	26,986
4	ACST 2019	10.446.519.000.000	29,977
5	ACST 2020	3.055.106.000.000	28,748
6	ACST 2021	2.478.713.000.000	28,539
7	ADMG 2019	3.935.108.310.510	29,001
8	ADMG 2020	3.172.471.942.224	28,786
9	ADMG 2021	3.142.051.256.890	28,776
10	AGRS 2019	6.421.844.000.000	29,491
11	AGRS 2020	9.854.035.000.000	29,919
12	AGRS 2021	14.286.910.000.000	30,290
13	AHAP 2019	582.236.244.026	27,090
14	AHAP 2020	612.347.067.388	27,141
15	AHAP 2021	666.903.762.608	27,226
16	AIMS 2019	17.531.591.615	23,587
17	AIMS 2020	20.782.194.476	23,757
18	AIMS 2021	23.542.219.524	23,882
19	AKKU 2019	936.699.355.696	27,566
20	AKKU 2020	726.551.136.516	27,312
21	AKKU 2021	730.789.751.049	27,317
22	ALMI 2019	1.725.649.624.878	28,177
23	ALMI 2020	1.559.517.147.578	28,075
24	ALMI 2021	1.446.359.866.432	28,000
25	ALTO 2019	1.103.450.087.164	27,729
26	ALTO 2020	1.105.874.415.256	27,732
27	ALTO 2021	1.089.208.965.375	27,716
28	AMFG 2019	8.738.055.000.000	29,799
29	AMFG 2020	7.961.657.000.000	29,706
30	AMFG 2021	7.403.476.000.000	29,633
31	ANDI 2019	487.338.794.012	26,912
32	ANDI 2020	479.224.284.289	26,895
33	ANDI 2021	482.681.352.132	26,903
34	ARII 2019	5.611.411.936.000	29,356
35	ARII 2020	5.562.845.236.000	29,347
36	ARII 2021	5.696.488.460.000	29,371
37	ARTA 2019	439.070.378.556	26,808
38	ARTA 2020	394.280.340.197	26,700
39	ARTA 2021	382.348.998.125	26,670
40	ARTI 2019	1.785.484.025.750	28,211
41	ARTI 2020	852.964.580.558	27,472
42	ARTI 2021	643.764.915.310	27,191

No.	Perusahaan	Total Aset (Rp)	LN Total Aset
43	ARTO 2019	1.321.057.201.505	27,909
44	ARTO 2020	2.179.873.000.000	28,410
45	ARTO 2021	12.312.422.000.000	30,142
46	ASPI 2019	46.466.909.817	24,562
47	ASPI 2020	99.903.703.388	25,327
48	ASPI 2021	104.778.918.147	25,375
49	ATIC 2019	4.780.514.232.456	29,196
50	ATIC 2020	4.104.784.099.635	29,043
51	ATIC 2021	4.115.747.672.003	29,046
52	BAPA 2019	143.136.436.717	25,687
53	BAPA 2020	142.306.771.029	25,681
54	BAPA 2021	139.570.998.335	25,662
55	BAPI 2019	598.878.219.754	27,118
56	BAPI 2020	626.301.225.193	27,163
57	BAPI 2021	650.261.732.915	27,201
58	BATA 2019	863.146.554.000	27,484
59	BATA 2020	775.324.937.000	27,377
60	BATA 2021	652.742.235.000	27,204
61	BBKP 2019	100.264.248.000.000	32,239
62	BBKP 2020	79.938.578.000.000	32,012
63	BBKP 2021	89.215.674.000.000	32,122
64	BBRM 2019	1.194.877.685.586	27,809
65	BBRM 2020	573.755.553.644	27,075
66	BBRM 2021	518.761.767.836	26,975
67	BCIC 2019	17.311.597.000.000	30,482
68	BCIC 2020	16.204.908.000.000	30,416
69	BCIC 2021	21.317.575.000.000	30,691
70	BEEF 2019	924.849.879.458	27,553
71	BEEF 2020	677.803.886.415	27,242
72	BEEF 2021	673.480.916.520	27,236
73	BEKS 2019	8.097.328.000.000	29,723
74	BEKS 2020	5.337.281.000.000	29,306
75	BEKS 2021	8.849.611.000.000	29,811
76	BEST 2019	6.399.477.523.890	29,487
77	BEST 2020	6.282.180.229.732	29,469
78	BEST 2021	6.046.212.385.412	29,430
79	BIKA 2019	2.358.913.545.648	28,489
80	BIKA 2020	3.192.672.527.435	28,792
81	BIKA 2021	3.064.221.042.583	28,751
82	BIMA 2019	246.536.771.775	26,231
83	BIMA 2020	223.781.482.859	26,134
84	BIMA 2021	218.663.866.293	26,111
85	BKDP 2019	830.006.852.234	27,445

No.	Perusahaan	Total Aset (Rp)	LN Total Aset
86	BKDP 2020	790.840.175.521	27,396
87	BKDP 2021	774.139.598.349	27,375
88	BKSW 2019	23.021.785.000.000	30,767
89	BKSW 2020	18.297.700.000.000	30,538
90	BKSW 2021	17.701.527.000.000	30,505
91	BLTA 2019	1.039.367.913.922	27,670
92	BLTA 2020	1.018.714.947.874	27,650
93	BLTA 2021	1.084.328.451.648	27,712
94	BLTZ 2019	1.917.317.968.000	28,282
95	BLTZ 2020	2.433.294.213.000	28,520
96	BLTZ 2021	2.403.109.641.000	28,508
97	BOSS 2019	871.638.982.195	27,494
98	BOSS 2020	699.274.548.775	27,273
99	BOSS 2021	523.526.081.797	26,984
100	BSWD 2019	4.007.412.556.573	29,019
101	BSWD 2020	3.721.363.459.751	28,945
102	BSWD 2021	4.255.493.556.351	29,079
103	BTEK 2019	4.975.248.130.342	29,235
104	BTEK 2020	4.223.727.970.627	29,072
105	BTEK 2021	4.173.043.810.054	29,060
106	BTEL 2019	15.677.000.000	23,475
107	BTEL 2020	3.266.000.000	21,907
108	BTEL 2021	20.758.000.000	23,756
109	BVIC 2019	30.456.458.802.000	31,047
110	BVIC 2020	26.221.407.472.000	30,898
111	BVIC 2021	24.947.143.045.000	30,848
112	BWPT 2019	15.796.470.000.000	30,391
113	BWPT 2020	15.060.968.000.000	30,343
114	BWPT 2021	12.045.048.000.000	30,120
115	CARS 2019	7.771.387.262.635	29,681
116	CARS 2020	5.687.165.848.188	29,369
117	CARS 2021	4.325.269.337.218	29,095
118	CASH 2019	53.490.068.185	24,703
119	CASH 2020	199.871.884.758	26,021
120	CASH 2021	154.988.081.413	25,767
121	CASS 2019	1.612.441.000.000	28,109
122	CASS 2020	1.484.888.000.000	28,026
123	CASS 2021	1.575.065.000.000	28,085
124	CENT 2019	5.729.085.000.000	29,377
125	CENT 2020	7.629.153.000.000	29,663
126	CENT 2021	7.696.926.000.000	29,672
127	CLAY 2019	668.861.591.668	27,229
128	CLAY 2020	621.305.510.843	27,155

No.	Perusahaan	Total Aset (Rp)	LN Total Aset
129	CLAY 2021	604.675.696.445	27,128
130	CMPP 2019	2.613.070.074.932	28,592
131	CMPP 2020	6.080.516.085.752	29,436
132	CMPP 2021	5.149.094.524.206	29,270
133	CNKO 2019	1.635.154.338.000	28,123
134	CNKO 2020	1.110.213.240.000	27,736
135	CNKO 2021	1.206.842.636.000	27,819
136	CPRI 2019	237.786.936.643	26,195
137	CPRI 2020	220.322.350.603	26,118
138	CPRI 2021	211.964.172.793	26,080
139	CSMI 2019	132.366.473.615	25,609
140	CSMI 2020	125.393.703.496	25,555
141	CSMI 2021	101.943.281.852	25,348
142	CTBN 2019	2.656.858.684.168	28,608
143	CTBN 2020	2.011.196.353.764	28,330
144	CTBN 2021	2.109.487.784.326	28,377
145	CTTH 2019	742.302.791.888	27,333
146	CTTH 2020	693.600.593.453	27,265
147	CTTH 2021	689.921.046.453	27,260
148	DART 2019	6.880.951.291.000	29,560
149	DART 2020	6.656.120.982.000	29,527
150	DART 2021	6.604.034.590.000	29,519
151	DAYA 2019	730.497.952.000	27,317
152	DAYA 2020	708.530.092.000	27,286
153	DAYA 2021	689.124.704.000	27,259
154	DEAL 2019	275.487.784.551	26,342
155	DEAL 2020	283.270.056.415	26,370
156	DEAL 2021	170.331.201.369	25,861
157	DEFI 2019	94.633.171.264	25,273
158	DEFI 2020	83.031.815.037	25,142
159	DEFI 2021	73.509.643.291	25,021
160	DIGI 2019	41.591.235.088	24,451
161	DIGI 2020	46.699.647.241	24,567
162	DIGI 2021	34.432.742.687	24,262
163	DKFT 2019	2.655.274.236.534	28,608
164	DKFT 2020	2.564.738.565.369	28,573
165	DKFT 2021	2.244.117.568.110	28,439
166	DWGL 2019	863.888.032.000	27,485
167	DWGL 2020	703.672.417.000	27,280
168	DWGL 2021	1.245.705.842.000	27,851
169	DYAN 2019	1.215.041.391.937	27,826
170	DYAN 2020	1.043.313.799.003	27,673
171	DYAN 2021	959.596.413.102	27,590

No.	Perusahaan	Total Aset (Rp)	LN Total Aset
172	ELTY 2019	12.329.520.357.728	30,143
173	ELTY 2020	11.823.436.000.000	30,101
174	ELTY 2021	11.681.203.000.000	30,089
175	EMDE 2019	2.143.944.238.365	28,394
176	EMDE 2020	2.454.054.273.495	28,529
177	EMDE 2021	3.728.638.990.780	28,947
178	ESTI 2019	942.225.263.122	27,572
179	ESTI 2020	839.870.804.110	27,457
180	ESTI 2021	789.608.864.174	27,395
181	FAST 2019	3.404.685.424.000	28,856
182	FAST 2020	3.726.999.660.000	28,947
183	FAST 2021	3.556.990.445.000	28,900
184	FITT 2019	60.838.689.252	24,831
185	FITT 2020	61.585.045.937	24,844
186	FITT 2021	66.565.654.172	24,921
187	FOOD 2019	118.586.648.946	25,499
188	FOOD 2020	113.192.236.191	25,452
189	FOOD 2021	106.495.352.963	25,391
190	FPNI 2019	2.555.194.304.000	28,569
191	FPNI 2020	2.303.094.586.000	28,465
192	FPNI 2021	2.821.833.196.000	28,668
193	FREN 2019	27.650.462.178.339	30,951
194	FREN 2020	38.684.276.546.076	31,286
195	FREN 2021	43.357.849.742.875	31,401
196	GAMA 2019	1.388.656.626.702	27,959
197	GAMA 2020	1.405.034.478.226	27,971
198	GAMA 2021	1.381.974.197.844	27,955
199	GDST 2019	1.758.578.169.995	28,196
200	GDST 2020	1.588.136.471.649	28,094
201	GDST 2021	1.583.979.016.422	28,091
202	GDYR 2019	1.870.085.529.390	28,257
203	GDYR 2020	1.788.172.208.524	28,212
204	GDYR 2021	1.849.151.724.472	28,246
205	GGRP 2019	16.483.922.196.560	30,433
206	GGRP 2020	15.921.273.878.042	30,399
207	GGRP 2021	16.471.538.505.214	30,433
208	GIAA 2019	68.697.609.083.532	31,861
209	GIAA 2020	166.359.917.915.126	32,745
210	GIAA 2021	110.897.747.960.480	32,340
211	GLOB 2019	8.278.414.392	22,837
212	GLOB 2020	10.616.363.611	23,086
213	GLOB 2021	13.423.884.866	23,320
214	GMFI 2019	11.662.028.081.444	30,087

No.	Perusahaan	Total Aset (Rp)	LN Total Aset
215	GMFI 2020	8.030.543.746.784	29,714
216	GMFI 2021	6.127.359.471.714	29,444
217	GMTD 2019	1.107.518.134.867	27,733
218	GMTD 2020	987.323.142.096	27,618
219	GMTD 2021	1.072.934.636.699	27,701
220	GTBO 2019	848.770.520.832	27,467
221	GTBO 2020	864.794.957.026	27,486
222	GTBO 2021	880.131.287.880	27,503
223	GZCO 2019	1.946.438.000.000	28,297
224	GZCO 2020	2.143.393.000.000	28,393
225	GZCO 2021	2.034.452.000.000	28,341
226	HADE 2019	17.857.980.095	23,606
227	HADE 2020	15.599.034.031	23,470
228	HADE 2021	15.458.398.729	23,461
229	HDFA 2019	1.191.295.498.000	27,806
230	HDFA 2020	772.208.525.000	27,373
231	HDFA 2021	1.279.780.398.000	27,878
232	HDTX 2019	423.791.061.000	26,773
233	HDTX 2020	384.116.199.000	26,674
234	HDTX 2021	346.377.425.000	26,571
235	HERO 2019	6.054.384.000.000	29,432
236	HERO 2020	4.838.417.000.000	29,208
237	HERO 2021	6.273.516.000.000	29,467
238	HKMU 2019	1.867.673.930.520	28,256
239	HKMU 2020	929.338.313.746	27,558
240	HKMU 2021	720.640.872.226	27,303
241	HRME 2019	937.640.443.842	27,567
242	HRME 2020	931.636.923.955	27,560
243	HRME 2021	925.601.054.099	27,554
244	IATA 2019	942.059.642.966	27,571
245	IATA 2020	830.881.462.554	27,446
246	IATA 2021	761.295.911.948	27,358
247	IBFN 2019	1.496.592.305.574	28,034
248	IBFN 2020	876.407.648.610	27,499
249	IBFN 2021	592.213.356.000	27,107
250	IDPR 2019	1.985.002.918.764	28,317
251	IDPR 2020	1.508.823.148.421	28,042
252	IDPR 2021	1.497.705.774.236	28,035
253	IKAI 2019	1.357.533.090.000	27,937
254	IKAI 2020	1.285.201.213.000	27,882
255	IKAI 2021	1.243.123.975.000	27,849
256	IMAS 2019	44.698.662.588.632	31,431
257	IMAS 2020	48.408.700.000.000	31,511

No.	Perusahaan	Total Aset (Rp)	LN Total Aset
258	IMAS 2021	51.023.608.000.000	31,563
259	IMJS 2019	24.296.140.332.728	30,821
260	IMJS 2020	23.639.879.332.158	30,794
261	IMJS 2021	24.715.394.326.528	30,838
262	INCF 2019	467.727.877.054	26,871
263	INCF 2020	486.076.522.777	26,910
264	INCF 2021	540.054.244.826	27,015
265	INPP 2019	7.989.904.868.957	29,709
266	INPP 2020	7.657.106.251.566	29,667
267	INPP 2021	8.745.700.244.235	29,800
268	INPS 2019	478.788.186.515	26,895
269	INPS 2020	453.895.243.881	26,841
270	INPS 2021	415.503.803.268	26,753
271	INTA 2019	4.055.100.000.000	29,031
272	INTA 2020	2.888.438.000.000	28,692
273	INTA 2021	2.443.057.000.000	28,524
274	JAST 2019	148.855.269.670	25,726
275	JAST 2020	114.094.419.514	25,460
276	JAST 2021	100.685.269.541	25,335
277	JAWA 2019	3.489.776.816.128	28,881
278	JAWA 2020	3.493.727.182.128	28,882
279	JAWA 2021	3.566.231.393.023	28,903
280	JGLE 2019	3.408.062.565.639	28,857
281	JGLE 2020	3.320.852.000.000	28,831
282	JGLE 2021	3.050.135.000.000	28,746
283	JHHD 2019	6.844.501.891.000	29,554
284	JHHD 2020	6.719.372.766.000	29,536
285	JHHD 2021	6.609.371.028.000	29,520
286	JKSW 2019	180.627.821.366	25,920
287	JKSW 2020	169.294.099.302	25,855
288	JKSW 2021	168.201.512.628	25,848
289	JSPT 2019	5.591.218.715.000	29,352
290	JSPT 2020	5.751.634.560.000	29,381
291	JSPT 2021	5.682.538.723.000	29,368
292	KBLV 2019	7.174.495.000.000	29,602
293	KBLV 2020	6.606.047.000.000	29,519
294	KBLV 2021	4.585.222.000.000	29,154
295	KIAS 2019	1.231.680.564.971	27,839
296	KIAS 2020	1.021.382.709.921	27,652
297	KIAS 2021	1.000.024.467.440	27,631
298	KICI 2019	152.818.996.760	25,753
299	KICI 2020	157.023.139.112	25,780
300	KICI 2021	187.184.552.686	25,955

No.	Perusahaan	Total Aset (Rp)	LN Total Aset
301	KIOS 2019	274.525.987.806	26,338
302	KIOS 2020	187.967.965.333	25,960
303	KIOS 2021	79.197.568.853	25,095
304	KJEN 2019	67.668.621.418	24,938
305	KJEN 2020	73.132.687.738	25,016
306	KJEN 2021	69.136.014.725	24,959
307	KOTA 2019	1.476.008.700.144	28,020
308	KOTA 2020	1.574.527.771.752	28,085
309	KOTA 2021	1.560.279.964.723	28,076
310	KREN 2019	4.304.816.122.779	29,091
311	KREN 2020	3.330.804.739.113	28,834
312	KREN 2021	3.137.530.767.483	28,774
313	LAND 2019	716.689.248.978	27,298
314	LAND 2020	755.728.123.635	27,351
315	LAND 2021	763.357.981.904	27,361
316	LAPD 2019	160.191.238.000	25,800
317	LAPD 2020	118.921.552.000	25,502
318	LAPD 2021	77.939.000	18,171
319	LEAD 2019	2.327.151.198.892	28,476
320	LEAD 2020	2.177.702.397.208	28,409
321	LEAD 2021	2.106.518.030.838	28,376
322	LION 2019	688.017.892.312	27,257
323	LION 2020	647.829.858.922	27,197
324	LION 2021	692.582.711.193	27,264
325	LMPI 2019	737.642.257.697	27,327
326	LMPI 2020	698.252.022.979	27,272
327	LMPI 2021	704.070.618.412	27,280
328	LMSH 2019	147.090.641.453	25,714
329	LMSH 2020	143.486.189.959	25,690
330	LMSH 2021	145.459.649.889	25,703
331	LPLI 2019	1.004.419.000.000	27,635
332	LPLI 2020	935.197.000.000	27,564
333	LPLI 2021	974.069.000.000	27,605
334	LRNA 2019	302.636.796.677	26,436
335	LRNA 2020	270.508.602.770	26,324
336	LRNA 2021	239.333.983.354	26,201
337	MAPB 2019	2.067.287.000.000	28,357
338	MAPB 2020	2.441.888.000.000	28,524
339	MAPB 2021	2.241.377.000.000	28,438
340	MARI 2019	355.135.646.797	26,596
341	MARI 2020	317.124.238.853	26,483
342	MARI 2021	329.231.056.270	26,520
343	MBTO 2019	591.063.928.037	27,105

No.	Perusahaan	Total Aset (Rp)	LN Total Aset
344	MBTO 2020	982.882.686.217	27,614
345	MBTO 2021	714.647.740.684	27,295
346	MDLN 2019	15.814.662.723.217	30,392
347	MDLN 2020	14.850.039.389.857	30,329
348	MDLN 2021	14.539.539.040.795	30,308
349	MDRN 2019	615.368.911.206	27,145
350	MDRN 2020	305.880.540.211	26,446
351	MDRN 2021	246.567.525.326	26,231
352	MINA 2019	167.494.528.514	25,844
353	MINA 2020	115.906.164.889	25,476
354	MINA 2021	111.393.695.428	25,436
355	MIRA 2019	351.483.053.912	26,585
356	MIRA 2020	317.031.964.534	26,482
357	MIRA 2021	301.506.104.882	26,432
358	MKNT 2019	741.824.867.681	27,332
359	MKNT 2020	500.766.702.549	26,939
360	MKNT 2021	490.142.330.310	26,918
361	MLPL 2019	14.907.543.000.000	30,333
362	MLPL 2020	15.682.406.000.000	30,384
363	MLPL 2021	14.760.983.000.000	30,323
364	MPPA 2019	3.820.809.000.000	28,971
365	MPPA 2020	4.510.511.000.000	29,137
366	MPPA 2021	4.650.488.000.000	29,168
367	MSKY 2019	4.359.635.000.000	29,103
368	MSKY 2020	4.594.126.000.000	29,156
369	MSKY 2021	3.887.178.000.000	28,989
370	MTFN 2019	815.864.709.200	27,428
371	MTFN 2020	724.610.168.897	27,309
372	MTFN 2021	737.034.973.189	27,326
373	MTPS 2019	479.498.184.124	26,896
374	MTPS 2020	530.170.000.286	26,996
375	MTPS 2021	181.330.659.418	25,924
376	MTSM 2019	76.461.609.634	25,060
377	MTSM 2020	72.921.362.051	25,013
378	MTSM 2021	69.927.105.928	24,971
379	MYTX 2019	3.686.259.000.000	28,936
380	MYTX 2020	3.884.567.000.000	28,988
381	MYTX 2021	3.744.934.000.000	28,951
382	NASA 2019	1.143.270.654.349	27,765
383	NASA 2020	1.135.507.968.087	27,758
384	NASA 2021	1.133.852.216.949	27,757
385	OASA 2019	47.359.872.599	24,581
386	OASA 2020	46.840.047.799	24,570

No.	Perusahaan	Total Aset (Rp)	LN Total Aset
387	OASA 2021	47.872.481.866	24,592
388	OCAP 2019	49.860.989.732	24,633
389	OCAP 2020	24.258.481.093	23,912
390	OCAP 2021	13.922.049.698	23,357
391	OKAS 2019	2.954.917.995.458	28,714
392	OKAS 2020	2.638.238.365.568	28,601
393	OKAS 2021	2.566.590.441.610	28,574
394	OMRE 2019	4.234.319.812.443	29,074
395	OMRE 2020	4.133.988.674.027	29,050
396	OMRE 2021	4.109.123.842.700	29,044
397	PADI 2019	418.394.702.709	26,760
398	PADI 2020	334.609.310.613	26,536
399	PADI 2021	266.587.854.693	26,309
400	PAMG 2019	587.496.783.729	27,099
401	PAMG 2020	582.806.214.350	27,091
402	PAMG 2021	583.578.892.476	27,092
403	PCAR 2019	124.735.506.555	25,549
404	PCAR 2020	103.351.122.210	25,361
405	PCAR 2021	108.995.625.626	25,415
406	PDES 2019	451.206.902.576	26,835
407	PDES 2020	339.433.285.788	26,551
408	PDES 2021	287.195.274.628	26,383
409	PEGE 2019	658.448.835.411	27,213
410	PEGE 2020	527.339.461.710	26,991
411	PEGE 2021	516.163.305.212	26,970
412	PGJO 2019	8.191.815.971	22,826
413	PGJO 2020	11.430.148.472	23,160
414	PGJO 2021	22.089.376.564	23,818
415	PICO 2019	1.128.475.286.643	27,752
416	PICO 2020	1.092.811.641.343	27,720
417	PICO 2021	1.073.888.124.689	27,702
418	PJAA 2019	4.095.914.945.148	29,041
419	PJAA 2020	4.042.619.000.000	29,028
420	PJAA 2021	4.424.075.000.000	29,118
421	PNSE 2019	460.489.681.549	26,856
422	PNSE 2020	403.840.911.977	26,724
423	PNSE 2021	382.504.511.067	26,670
424	POLA 2019	364.408.020.684	26,622
425	POLA 2020	308.995.093.459	26,457
426	POLA 2021	256.732.919.858	26,271
427	POLU 2019	343.523.377.441	26,563
428	POLU 2020	281.999.247.242	26,365
429	POLU 2021	203.215.129.901	26,038

No.	Perusahaan	Total Aset (Rp)	LN Total Aset
430	POLY 2019	3.731.950.720.810	28,948
431	POLY 2020	3.562.022.328.488	28,901
432	POLY 2021	3.672.672.134.040	28,932
433	POOL 2019	619.362.141.121	27,152
434	POOL 2020	490.564.390.959	26,919
435	POOL 2021	473.673.418.807	26,884
436	PORT 2019	2.223.672.560.000	28,430
437	PORT 2020	2.235.024.702.000	28,435
438	PORT 2021	1.859.801.146.000	28,251
439	POSA 2019	1.052.001.351.749	27,682
440	POSA 2020	976.480.109.573	27,607
441	POSA 2021	908.417.331.069	27,535
442	PRAS 2019	1.657.127.269.798	28,136
443	PRAS 2020	1.668.922.580.521	28,143
444	PRAS 2021	1.637.794.655.748	28,124
445	PSDN 2019	763.492.320.252	27,361
446	PSDN 2020	765.375.539.783	27,364
447	PSDN 2021	708.894.784.885	27,287
448	PSKT 2019	464.540.146.023	26,864
449	PSKT 2020	436.430.544.368	26,802
450	PSKT 2021	424.363.081.426	26,774
451	PTSP 2019	352.511.272.000	26,588
452	PTSP 2020	380.488.760.000	26,665
453	PTSP 2021	323.191.361.000	26,502
454	PUDP 2019	539.915.871.769	27,015
455	PUDP 2020	521.632.597.211	26,980
456	PUDP 2021	492.003.943.529	26,922
457	RBMS 2019	806.591.455.280	27,416
458	RBMS 2020	760.445.865.842	27,357
459	RBMS 2021	771.096.800.598	27,371
460	RICY 2019	1.619.854.736.252	28,113
461	RICY 2020	1.736.897.169.061	28,183
462	RICY 2021	1.694.313.967.553	28,158
463	RONY 2019	20.084.414.111	23,723
464	RONY 2020	40.638.021.905	24,428
465	RONY 2021	38.673.105.126	24,378
466	SAME 2019	2.232.894.461.723	28,434
467	SAME 2020	2.994.549.714.196	28,728
468	SAME 2021	4.948.651.095.330	29,230
469	SATU 2019	282.277.251.510	26,366
470	SATU 2020	260.603.289.007	26,286
471	SATU 2021	259.460.426.771	26,282
472	SDMU 2019	217.821.047.351	26,107

No.	Perusahaan	Total Aset (Rp)	LN Total Aset
473	SDMU 2020	177.182.837.855	25,900
474	SDMU 2021	169.199.466.266	25,854
475	SHID 2019	1.475.456.182.789	28,020
476	SHID 2020	1.429.746.827.407	27,989
477	SHID 2021	1.344.549.041.177	27,927
478	SMDR 2019	7.974.579.104.934	29,707
479	SMDR 2020	8.852.154.350.520	29,812
480	SMDR 2021	12.784.315.988.288	30,179
481	SMRU 2019	1.675.570.667.301	28,147
482	SMRU 2020	1.288.617.641.905	27,885
483	SMRU 2021	1.029.461.271.703	27,660
484	SONA 2019	1.110.366.038.014	27,736
485	SONA 2020	853.905.287.718	27,473
486	SONA 2021	739.965.067.428	27,330
487	SOTS 2019	432.375.996.854	26,793
488	SOTS 2020	417.897.918.156	26,759
489	SOTS 2021	412.891.245.744	26,746
490	SQMI 2019	385.726.637.167	26,678
491	SQMI 2020	412.324.566.152	26,745
492	SQMI 2021	445.872.302.708	26,823
493	SRAJ 2019	3.109.580.950.625	28,766
494	SRAJ 2020	4.346.329.088.006	29,100
495	SRAJ 2021	4.871.806.608.361	29,214
496	SSIA 2019	8.092.446.814.970	29,722
497	SSIA 2020	7.619.976.089.708	29,662
498	SSIA 2021	7.752.170.523.212	29,679
499	SSTM 2019	514.765.731.890	26,967
500	SSTM 2020	482.065.294.095	26,901
501	SSTM 2021	471.128.491.654	26,878
502	SULI 2019	1.619.506.180.370	28,113
503	SULI 2020	1.312.061.346.596	27,903
504	SULI 2021	1.383.118.283.196	27,955
505	SURE 2019	859.622.999.635	27,480
506	SURE 2020	1.093.996.495.741	27,721
507	SURE 2021	997.439.630.855	27,628
508	TAMU 2019	1.349.099.761.308	27,930
509	TAMU 2020	1.264.595.275.944	27,866
510	TAMU 2021	1.089.138.990.992	27,716
511	TAXI 2019	479.265.331.000	26,896
512	TAXI 2020	243.302.339.000	26,218
513	TAXI 2021	91.040.495.000	25,235
514	TCID 2019	1.466.460.598.948	28,014
515	TCID 2020	1.361.073.330.402	27,939

No.	Perusahaan	Total Aset (Rp)	LN Total Aset
516	TCID 2021	1.437.357.374.822	27,994
517	TDPM 2019	5.493.213.909.352	29,335
518	TDPM 2020	5.384.109.403.686	29,314
519	TDPM 2021	3.246.652.318.936	28,809
520	TELE 2019	2.956.614.000.000	28,715
521	TELE 2020	325.450.000.000	26,508
522	TELE 2021	225.903.000.000	26,143
523	TFCO 2019	4.834.611.097.368	29,207
524	TFCO 2020	4.898.651.225.078	29,220
525	TFCO 2021	5.161.219.780.496	29,272
526	TINS 2019	20.361.278.000.000	30,645
527	TINS 2020	14.517.700.000.000	30,306
528	TINS 2021	14.690.989.000.000	30,318
529	TIRT 2019	895.683.018.081	27,521
530	TIRT 2020	394.725.543.723	26,701
531	TIRT 2021	282.668.964.144	26,368
532	TOPS 2019	2.750.633.755.024	28,643
533	TOPS 2020	2.350.381.425.398	28,486
534	TOPS 2021	2.360.976.965.935	28,490
535	TRUK 2019	98.890.963.872	25,317
536	TRUK 2020	86.141.743.970	25,179
537	TRUK 2021	76.740.944.634	25,064
538	UNSP 2019	8.399.862.000.000	29,759
539	UNSP 2020	7.576.090.000.000	29,656
540	UNSP 2021	8.258.457.000.000	29,742
541	VICO 2019	31.243.747.963.000	31,073
542	VICO 2020	26.961.960.681.000	30,925
543	VICO 2021	25.942.150.369.000	30,887
544	VIVA 2019	8.567.653.603.000	29,779
545	VIVA 2020	8.584.281.930.000	29,781
546	VIVA 2021	8.573.516.557.000	29,780
547	WAPO 2019	107.757.084.046	25,403
548	WAPO 2020	92.627.105.867	25,252
549	WAPO 2021	100.505.085.001	25,333
550	WEHA 2019	269.602.629.189	26,320
551	WEHA 2020	239.784.904.490	26,203
552	WEHA 2021	222.474.205.879	26,128
553	WICO 2019	695.853.450.844	27,268
554	WICO 2020	677.619.067.915	27,242
555	WICO 2021	613.344.238.692	27,142
556	WINS 2019	3.819.712.752.050	28,971
557	WINS 2020	3.396.791.847.020	28,854
558	WINS 2021	3.023.184.813.688	28,737

No.	Perusahaan	Total Aset (Rp)	LN Total Aset
559	WSBP 2019	16.149.121.684.330	30,413
560	WSBP 2020	10.557.550.739.243	29,988
561	WSBP 2021	6.882.077.282.159	29,560
562	ZBRA 2019	5.577.552.029	22,442
563	ZBRA 2020	6.686.186.529	22,623
564	ZBRA 2021	3.173.972.718.466	28,786

Lampiran 8: Data Mentah Penelitian Variabel Kualitas Audit

No.	Perusahaan	Total Akruai (Rp)	TA/Aset	NDA	DA
1	ABBA 2019	-32.116.713.163	-0,062	0,000000016	-0,062
2	ABBA 2020	-7.868.741.606	-0,019	0,000000000	-0,019
3	ABBA 2021	-7.499.869.610	-0,034	0,000000568	-0,034
4	ACST 2019	-790.125.000.000	-0,088	0,000013896	-0,088
5	ACST 2020	-3.101.771.000.000	-0,297	0,000000026	-0,297
6	ACST 2021	-890.455.000.000	-0,291	0,000001502	-0,291
7	ADMG 2019	-602.041.524.370	-0,139	-0,000000013	-0,139
8	ADMG 2020	-570.801.233.574	-0,145	0,000000005	-0,145
9	ADMG 2021	-8.264.788.064	-0,003	0,000004235	-0,003
10	AGRS 2019	420.456.000.000	0,101	-0,000000019	0,101
11	AGRS 2020	2.253.448.000.000	0,351	-0,000000024	0,351
12	AGRS 2021	1.352.847.000.000	0,137	-0,000000041	0,137
13	AHAP 2019	-56.404.698.866	-0,090	-0,000000001	-0,090
14	AHAP 2020	-28.516.722.433	-0,049	0,000000013	-0,049
15	AHAP 2021	-45.735.694.412	-0,075	0,000000239	-0,075
16	AIMS 2019	-378.750.001	-0,022	0,000000000	-0,022
17	AIMS 2020	-128.685.588	-0,007	0,000000005	-0,007
18	AIMS 2021	956.691.323	0,046	0,000001009	0,046
19	AKKU 2019	-170.368.162.389	-0,159	-0,000000004	-0,159
20	AKKU 2020	-4.330.650.243	-0,005	0,000000013	-0,005
21	AKKU 2021	-123.697.511.713	-0,170	-0,000000102	-0,170
22	ALMI 2019	-45.084.646.044	-0,016	-0,000000071	-0,016
23	ALMI 2020	-503.051.026.270	-0,292	-0,000000025	-0,292
24	ALMI 2021	-250.926.809.068	-0,161	0,000002437	-0,161
25	ALTO 2019	-40.935.510.625	-0,037	0,000000068	-0,037
26	ALTO 2020	-41.295.345.977	-0,037	0,000000038	-0,037
27	ALTO 2021	-50.874.437.909	-0,046	0,000005769	-0,046
28	AMFG 2019	-86.615.000.000	-0,010	0,000000053	-0,010
29	AMFG 2020	-996.537.000.000	-0,114	0,000000027	-0,114
30	AMFG 2021	-697.263.000.000	-0,088	0,000004783	-0,088
31	ANDI 2019	-85.199.745.824	-0,158	0,000000032	-0,158
32	ANDI 2020	-37.105.587.411	-0,076	0,000000019	-0,076
33	ANDI 2021	-28.695.411.876	-0,060	0,000003354	-0,060
34	ARII 2019	-357.774.690.000	-0,066	0,000000019	-0,066
35	ARII 2020	-498.463.940.000	-0,089	0,000000008	-0,089
36	ARII 2021	-260.086.242.000	-0,047	0,000001615	-0,047
37	ARTA 2019	-18.430.519.265	-0,043	0,000000045	-0,043
38	ARTA 2020	1.349.649.195	0,003	0,000000022	0,003
39	ARTA 2021	-13.677.508.680	-0,035	0,000004361	-0,035
40	ARTI 2019	-975.704.827.748	-0,358	0,000000010	-0,358
41	ARTI 2020	-941.045.268.330	-0,527	0,000000010	-0,527
42	ARTI 2021	-134.460.783.245	-0,158	0,000003110	-0,158

No.	Perusahaan	Total Akruai (Rp)	TA/Aset	NDA	DA
43	ARTO 2019	-256.279.557.470	-0,386	0,000000029	-0,386
44	ARTO 2020	137.615.000.000	0,104	-0,000000020	0,104
45	ARTO 2021	3.872.562.000.000	1,777	-0,000000672	1,777
46	ASPI 2019	-899.425.384	-0,020	-0,000000077	-0,020
47	ASPI 2020	39.604.357.816	0,852	-0,000000006	0,852
48	ASPI 2021	-9.739.459.831	-0,097	0,000000047	-0,097
49	ATIC 2019	81.825.775.966	0,021	0,000000007	0,021
50	ATIC 2020	-1.062.301.193.606	-0,222	0,000000016	-0,222
51	ATIC 2021	-272.255.082.621	-0,066	0,000000908	-0,066
52	BAPA 2019	4.767.670.562	0,029	0,000000007	0,029
53	BAPA 2020	-2.477.491.965	-0,017	-0,000000006	-0,017
54	BAPA 2021	-1.572.495.319	-0,011	0,000000003	-0,011
55	BAPI 2019	333.575.642.913	1,222	0,000000009	1,222
56	BAPI 2020	17.849.607.921	0,030	0,000000000	0,030
57	BAPI 2021	-35.975.992	0,000	-0,000000010	0,000
58	BATA 2019	-25.301.614.000	-0,029	0,000000014	-0,029
59	BATA 2020	-327.216.445.000	-0,379	-0,000000020	-0,379
60	BATA 2021	-51.767.046.000	-0,067	0,000001696	-0,067
61	BBKP 2019	-1.926.625.000.000	-0,020	-0,000000002	-0,020
62	BBKP 2020	10.217.734.000.000	0,102	0,000000007	0,102
63	BBKP 2021	-15.799.226.000.000	-0,198	0,000000330	-0,198
64	BBRM 2019	-120.140.278.362	-0,091	0,000000058	-0,091
65	BBRM 2020	-189.509.283.158	-0,159	0,000000013	-0,159
66	BBRM 2021	17.108.737.880	0,030	0,000004705	0,030
67	BCIC 2019	152.811.000.000	0,009	0,000000026	0,009
68	BCIC 2020	1.076.661.000.000	0,062	-0,000000003	0,062
69	BCIC 2021	-1.974.259.000.000	-0,122	-0,000000021	-0,122
70	BEEF 2019	-289.651.045.675	-0,513	0,000000143	-0,513
71	BEEF 2020	-152.642.459.659	-0,165	-0,000000017	-0,165
72	BEEF 2021	-223.525.600.632	-0,330	0,000003511	-0,330
73	BEKS 2019	960.696.000.000	0,101	0,000000003	0,101
74	BEKS 2020	1.478.492.000.000	0,183	0,000000016	0,183
75	BEKS 2021	-992.924.000.000	-0,186	0,000000107	-0,186
76	BEST 2019	404.421.461.879	0,064	-0,000000006	0,064
77	BEST 2020	-310.467.440.621	-0,049	-0,000000001	-0,049
78	BEST 2021	-58.420.667.807	-0,009	0,000000179	-0,009
79	BIKA 2019	-46.660.545.260	-0,020	0,000000006	-0,020
80	BIKA 2020	-188.334.499.246	-0,080	-0,000000003	-0,080
81	BIKA 2021	78.651.746.832	0,025	0,000000442	0,025
82	BIMA 2019	9.691.450.030	0,099	0,000000100	0,099
83	BIMA 2020	-28.924.510.706	-0,117	0,000000014	-0,117
84	BIMA 2021	-14.849.406.693	-0,066	0,000004967	-0,066
85	BKDP 2019	-47.868.322.429	-0,063	0,000000001	-0,063

No.	Perusahaan	Total Akrual (Rp)	TA/Aset	NDA	DA
86	BKDP 2020	-12.174.779.465	-0,015	-0,000000001	-0,015
87	BKDP 2021	-3.156.001.516	-0,004	0,000000039	-0,004
88	BKSW 2019	739.826.000.000	0,036	-0,000000016	0,036
89	BKSW 2020	3.858.568.000.000	0,168	0,000000007	0,168
90	BKSW 2021	-884.376.000.000	-0,048	0,000000185	-0,048
91	BLTA 2019	-36.634.123.916	-0,033	0,000000014	-0,033
92	BLTA 2020	-89.853.513.776	-0,086	0,000000012	-0,086
93	BLTA 2021	30.853.669.028	0,030	0,000001593	0,030
94	BLTZ 2019	-173.949.759.000	-0,099	0,000000078	-0,099
95	BLTZ 2020	-352.323.339.000	-0,184	-0,000000002	-0,184
96	BLTZ 2021	-200.483.779.000	-0,082	0,000003273	-0,082
97	BOSS 2019	40.475.985.384	0,075	0,000000040	0,075
98	BOSS 2020	-124.183.725.327	-0,142	0,000000012	-0,142
99	BOSS 2021	-145.127.476.576	-0,208	0,000001268	-0,208
100	BSWD 2019	-408.468.940.212	-0,105	0,000000014	-0,105
101	BSWD 2020	38.229.233.391	0,010	0,000000002	0,010
102	BSWD 2021	188.336.843.616	0,051	0,000000282	0,051
103	BTEK 2019	-178.303.769.146	-0,035	0,000000021	-0,035
104	BTEK 2020	-504.966.413.835	-0,101	0,000000022	-0,101
105	BTEK 2021	-114.158.007.998	-0,027	0,000002704	-0,027
106	BTEL 2019	6.670.000.000	0,009	0,000000000	0,009
107	BTEL 2020	-107.802.000.000	-6,876	0,000000006	-6,876
108	BTEL 2021	-102.633.000.000	-31,425	0,000006753	-31,425
109	BVIC 2019	1.130.643.374.000	0,037	-0,000000060	0,037
110	BVIC 2020	-274.277.541.000	-0,009	0,000000006	-0,009
111	BVIC 2021	2.127.794.582.000	0,081	0,000000123	0,081
112	BWPT 2019	-408.186.000.000	-0,025	0,000000014	-0,025
113	BWPT 2020	-1.279.449.000.000	-0,081	0,000000010	-0,081
114	BWPT 2021	-1.623.519.000.000	-0,108	0,000001633	-0,108
115	CARS 2019	-1.730.820.476.241	-0,189	0,000000030	-0,189
116	CARS 2020	-2.064.082.449.739	-0,266	0,000000003	-0,266
117	CARS 2021	-1.058.252.766.009	-0,186	0,000001670	-0,186
118	CASH 2019	7.652.134.657	0,436	0,000000066	0,436
119	CASH 2020	-25.085.249.393	-0,469	0,000000065	-0,469
120	CASH 2021	29.089.426.627	0,146	0,000000679	0,146
121	CASS 2019	-378.995.000.000	-0,195	0,000000024	-0,195
122	CASS 2020	-308.545.000.000	-0,191	-0,000000021	-0,191
123	CASS 2021	-179.734.000.000	-0,121	0,000001982	-0,121
124	CENT 2019	-489.798.000.000	-0,094	0,000000043	-0,094
125	CENT 2020	-1.224.769.000.000	-0,214	0,000000041	-0,214
126	CENT 2021	-1.242.273.000.000	-0,163	0,000004569	-0,163
127	CLAY 2019	-15.738.982.202	-0,026	0,000000074	-0,026
128	CLAY 2020	-67.380.760.537	-0,101	0,000000027	-0,101

No.	Perusahaan	Total AkruaI (Rp)	TA/Aset	NDA	DA
129	CLAY 2021	-66.097.617.840	-0,106	0,000006102	-0,106
130	CMPP 2019	815.102.330.446	0,286	0,000000131	0,286
131	CMPP 2020	-2.864.587.202.157	-1,096	-0,000000099	-1,096
132	CMPP 2021	-2.369.564.956.066	-0,390	0,000000695	-0,390
133	CNKO 2019	293.183.947.000	0,108	-0,000000026	0,108
134	CNKO 2020	-471.275.453.000	-0,288	0,000000012	-0,288
135	CNKO 2021	-56.754.839.000	-0,051	0,000002162	-0,051
136	CPRI 2019	31.629.518.184	0,199	0,000000017	0,199
137	CPRI 2020	-2.962.633.440	-0,012	0,000000008	-0,012
138	CPRI 2021	-3.155.874.144	-0,014	0,000001411	-0,014
139	CSMI 2019	-13.797.731.297	-0,094	0,000000024	-0,094
140	CSMI 2020	-10.019.712.798	-0,076	-0,000000029	-0,076
141	CSMI 2021	-17.648.809.818	-0,141	0,000003818	-0,141
142	CTBN 2019	-14.759.173.442	-0,006	0,000000060	-0,006
143	CTBN 2020	-230.468.479.852	-0,087	0,000000011	-0,087
144	CTBN 2021	-167.142.529.320	-0,083	0,000002214	-0,083
145	CTTH 2019	-13.115.437.351	-0,018	0,000000008	-0,018
146	CTTH 2020	-40.137.951.898	-0,054	0,000000015	-0,054
147	CTTH 2021	-20.467.408.714	-0,030	0,000002481	-0,030
148	DART 2019	-26.471.860.000	-0,004	0,000000011	-0,004
149	DART 2020	-315.469.347.000	-0,046	0,000000005	-0,046
150	DART 2021	-261.434.930.000	-0,039	0,000000834	-0,039
151	DAYA 2019	-139.995.757.000	-0,340	0,000000186	-0,340
152	DAYA 2020	-84.306.231.000	-0,115	-0,000000010	-0,115
153	DAYA 2021	-26.653.235.000	-0,038	0,000001233	-0,038
154	DEAL 2019	-42.867.660.887	-0,171	-0,000000007	-0,171
155	DEAL 2020	-20.734.486.429	-0,075	-0,000000006	-0,075
156	DEAL 2021	-19.268.171.306	-0,068	0,000001156	-0,068
157	DEFI 2019	16.745.576.370	0,218	0,000000007	0,218
158	DEFI 2020	-1.979.449.850	-0,021	-0,000000006	-0,021
159	DEFI 2021	-2.987.380.936	-0,036	0,000000016	-0,036
160	DIGI 2019	-224.062.799	-0,006	0,000000040	-0,006
161	DIGI 2020	-9.890.473.475	-0,238	0,000000009	-0,238
162	DIGI 2021	-22.447.096.656	-0,481	0,000002265	-0,481
163	DKFT 2019	-152.479.892.796	-0,057	0,000000046	-0,057
164	DKFT 2020	-427.117.477.173	-0,161	0,000000035	-0,161
165	DKFT 2021	-702.654.586.060	-0,274	0,000003127	-0,274
166	DWGL 2019	-54.029.923.000	-0,034	0,000000076	-0,034
167	DWGL 2020	-88.620.059.000	-0,103	0,000000001	-0,103
168	DWGL 2021	32.902.164.000	0,047	0,000000564	0,047
169	DYAN 2019	-40.613.950.444	-0,033	0,000000036	-0,033
170	DYAN 2020	-144.930.279.773	-0,119	-0,000000007	-0,119
171	DYAN 2021	-74.586.591.216	-0,071	0,000003826	-0,071

No.	Perusahaan	Total Akruai (Rp)	TA/Aset	NDA	DA
172	ELTY 2019	-809.136.007.716	-0,059	0,000000020	-0,059
173	ELTY 2020	-271.942.000.000	-0,022	0,000000010	-0,022
174	ELTY 2021	-287.286.000.000	-0,024	0,000001618	-0,024
175	EMDE 2019	29.299.698.855	0,014	0,000000002	0,014
176	EMDE 2020	-17.369.374.393	-0,008	0,000000001	-0,008
177	EMDE 2021	1.020.789.967.910	0,416	0,000000062	0,416
178	ESTI 2019	22.616.864.634	0,024	0,000000023	0,024
179	ESTI 2020	-92.196.386.802	-0,098	0,000000016	-0,098
180	ESTI 2021	-89.670.841.312	-0,107	0,000003208	-0,107
181	FAST 2019	-249.133.287.000	-0,083	0,000000040	-0,083
182	FAST 2020	-580.196.216.000	-0,170	-0,000000025	-0,170
183	FAST 2021	-277.521.276.000	-0,074	0,000001265	-0,074
184	FITT 2019	-4.055.065.499	-0,086	0,000000096	-0,086
185	FITT 2020	-7.850.538.929	-0,129	0,000000044	-0,129
186	FITT 2021	-1.916.903.126	-0,031	0,000006624	-0,031
187	FOOD 2019	4.168.668.045	0,033	0,000000051	0,033
188	FOOD 2020	-18.214.275.523	-0,154	0,000000022	-0,154
189	FOOD 2021	-8.414.348.309	-0,074	0,000004864	-0,074
190	FPNI 2019	-133.812.822.000	-0,044	-0,000000029	-0,044
191	FPNI 2020	-137.420.634.000	-0,054	0,000000010	-0,054
192	FPNI 2021	-452.148.268.000	-0,196	0,000002996	-0,196
193	FREN 2019	-2.363.387.631.989	-0,094	0,000000068	-0,094
194	FREN 2020	-2.984.690.282.131	-0,108	0,000000057	-0,108
195	FREN 2021	-3.306.564.694.114	-0,085	0,000006293	-0,085
196	GAMA 2019	14.940.885.553	0,011	0,000000001	0,011
197	GAMA 2020	-13.613.407.087	-0,010	0,000000000	-0,010
198	GAMA 2021	20.665.996.106	0,015	0,000000230	0,015
199	GDST 2019	87.175.382.569	0,064	0,000000082	0,064
200	GDST 2020	-80.624.896.199	-0,046	0,000000015	-0,046
201	GDST 2021	-87.979.126.009	-0,055	0,000005489	-0,055
202	GDYR 2019	31.443.746.724	0,016	0,000000021	0,016
203	GDYR 2020	-269.429.642.508	-0,144	0,000000007	-0,144
204	GDYR 2021	-249.024.289.540	-0,139	0,000004042	-0,139
205	GGRP 2019	-1.606.545.562.882	-0,091	0,000000042	-0,091
206	GGRP 2020	-3.779.203.221.326	-0,229	0,000000022	-0,229
207	GGRP 2021	-46.223.441.524	-0,003	0,000005372	-0,003
208	GIAA 2019	-7.811.429.806.778	-0,122	0,000000030	-0,122
209	GIAA 2020	-39.886.481.804.598	-0,581	0,000000071	-0,581
210	GIAA 2021	-65.625.310.724.220	-0,394	0,000003947	-0,394
211	GLOB 2019	-35.394.727.096	-0,952	-0,000000882	-0,952
212	GLOB 2020	-58.792.504.968	-7,102	-0,000001527	-7,102
213	GLOB 2021	-60.232.390.560	-5,674	0,000000902	-5,674
214	GMFI 2019	-454.958.445.188	-0,090	0,000000054	-0,090

No.	Perusahaan	Total Akruai (Rp)	TA/Aset	NDA	DA
215	GMFI 2020	-3.281.716.612.928	-0,281	-0,000000007	-0,281
216	GMFI 2021	-2.173.090.380.032	-0,271	0,000002220	-0,271
217	GMTD 2019	-76.056.852.548	-0,061	-0,000000004	-0,061
218	GMTD 2020	-107.970.756.601	-0,097	-0,000000002	-0,097
219	GMTD 2021	-97.796.941.223	-0,099	0,000000086	-0,099
220	GTBO 2019	-102.566.626.110	-0,114	-0,000000036	-0,114
221	GTBO 2020	-5.448.844.544	-0,006	-0,000000018	-0,006
222	GTBO 2021	-18.584.086.300	-0,021	0,000000053	-0,021
223	GZCO 2019	-498.778.000.000	-0,171	-0,000000001	-0,171
224	GZCO 2020	-194.785.000.000	-0,100	0,000000016	-0,100
225	GZCO 2021	-224.976.000.000	-0,105	0,000001693	-0,105
226	HADE 2019	-56.103.681.896	-0,723	0,000000092	-0,723
227	HADE 2020	-2.526.042.500	-0,141	0,000000018	-0,141
228	HADE 2021	-378.198.627	-0,024	0,000001748	-0,024
229	HDFA 2019	-1.079.990.520.000	-0,478	0,000000057	-0,478
230	HDFA 2020	-220.062.419.000	-0,185	0,000000007	-0,185
231	HDFA 2021	663.511.031.000	0,859	-0,000000266	0,859
232	HDTX 2019	-56.046.021.000	-0,095	-0,000000032	-0,095
233	HDTX 2020	-53.983.783.000	-0,127	0,000000040	-0,127
234	HDTX 2021	-37.076.520.000	-0,097	0,000005903	-0,097
235	HERO 2019	59.868.000.000	0,010	0,000000025	0,010
236	HERO 2020	-944.289.000.000	-0,156	-0,000000063	-0,156
237	HERO 2021	-301.844.000.000	-0,062	0,000005105	-0,062
238	HKMU 2019	238.998.255.169	0,156	0,000000046	0,156
239	HKMU 2020	-225.845.517.815	-0,121	-0,000000007	-0,121
240	HKMU 2021	-244.561.476.460	-0,263	0,000002102	-0,263
241	HRME 2019	-19.310.894.507	-0,024	0,000000060	-0,024
242	HRME 2020	-28.655.152.337	-0,031	0,000000023	-0,031
243	HRME 2021	-48.180.309.002	-0,052	0,000004235	-0,052
244	IATA 2019	-117.302.610.880	-0,111	0,000000047	-0,111
245	IATA 2020	-138.517.547.610	-0,147	0,000000026	-0,147
246	IATA 2021	-78.645.444.930	-0,095	0,000005370	-0,095
247	IBFN 2019	-176.881.393.256	-0,093	0,000000018	-0,093
248	IBFN 2020	-609.922.177.296	-0,408	-0,000000009	-0,408
249	IBFN 2021	-235.197.541.459	-0,268	0,000000060	-0,268
250	IDPR 2019	-72.983.460.112	-0,038	0,000000040	-0,038
251	IDPR 2020	-362.575.533.412	-0,183	0,000000016	-0,183
252	IDPR 2021	-152.853.731.665	-0,101	0,000003567	-0,101
253	IKAI 2019	-16.438.107.000	-0,012	0,000000058	-0,012
254	IKAI 2020	-57.381.687.000	-0,042	0,000000029	-0,042
255	IKAI 2021	-84.102.941.000	-0,065	0,000004441	-0,065
256	IMAS 2019	770.955.345.645	0,019	0,000000017	0,019
257	IMAS 2020	-4.126.713.000.000	-0,092	0,000000016	-0,092

No.	Perusahaan	Total AkruaI (Rp)	TA/Aset	NDA	DA
258	IMAS 2021	-2.694.165.000.000	-0,056	0,000002529	-0,056
259	IMJS 2019	862.620.285.139	0,124	0,000000065	0,124
260	IMJS 2020	-3.815.840.681.205	-0,157	0,000000024	-0,157
261	IMJS 2021	-1.021.743.352.998	-0,043	0,000002751	-0,043
262	INCF 2019	-18.428.577.419	-0,034	-0,000000025	-0,034
263	INCF 2020	14.566.460.961	0,031	-0,000000018	0,031
264	INCF 2021	52.720.987.842	0,108	0,000001888	0,108
265	INPP 2019	1.949.794.351.962	0,280	0,000000021	0,280
266	INPP 2020	-472.071.397.030	-0,059	0,000000008	-0,059
267	INPP 2021	-142.065.036.686	-0,019	0,000001392	-0,019
268	INPS 2019	-58.652.855.479	-0,122	0,000000074	-0,122
269	INPS 2020	-83.456.634.189	-0,174	0,000000014	-0,174
270	INPS 2021	-71.527.878.947	-0,158	0,000004739	-0,158
271	INTA 2019	-730.315.000.000	-0,146	0,000000006	-0,146
272	INTA 2020	-1.085.190.000.000	-0,268	-0,000000003	-0,268
273	INTA 2021	-462.640.000.000	-0,160	0,000002278	-0,160
274	JAST 2019	29.977.830.667	0,345	0,000000004	0,345
275	JAST 2020	-11.052.701.205	-0,074	-0,000000003	-0,074
276	JAST 2021	-5.324.944.266	-0,047	0,000002007	-0,047
277	JAWA 2019	-148.327.464.319	-0,043	0,000000019	-0,043
278	JAWA 2020	-59.990.422.198	-0,017	0,000000007	-0,017
279	JAWA 2021	-50.046.636.322	-0,014	0,000001805	-0,014
280	JGLE 2019	-104.428.252.851	-0,027	0,000000042	-0,027
281	JGLE 2020	-110.377.000.000	-0,032	0,000000025	-0,032
282	JGLE 2021	-95.294.000.000	-0,029	0,000004149	-0,029
283	JHHD 2019	-159.597.112.000	-0,024	0,000000012	-0,024
284	JHHD 2020	-108.796.154.000	-0,016	0,000000003	-0,016
285	JHHD 2021	-256.527.574.000	-0,038	0,000001063	-0,038
286	JKSW 2019	-11.378.444.490	-0,060	0,000000019	-0,060
287	JKSW 2020	-1.254.548.119	-0,007	0,000000010	-0,007
288	JKSW 2021	-7.661.968.050	-0,045	0,000001347	-0,045
289	JSPT 2019	23.033.451.000	0,005	0,000000026	0,005
290	JSPT 2020	-197.360.074.000	-0,035	0,000000009	-0,035
291	JSPT 2021	-295.160.240.000	-0,051	0,000002488	-0,051
292	KBLV 2019	55.840.000.000	0,008	-0,000000013	0,008
293	KBLV 2020	223.290.000.000	0,031	0,000000004	0,031
294	KBLV 2021	-881.230.000.000	-0,133	0,000000024	-0,133
295	KIAS 2019	-449.201.108.644	-0,264	0,000000038	-0,264
296	KIAS 2020	-76.887.170.052	-0,062	0,000000021	-0,062
297	KIAS 2021	-12.756.751.781	-0,012	0,000005187	-0,012
298	KICI 2019	-11.319.751.236	-0,073	0,000000026	-0,073
299	KICI 2020	-2.490.942.728	-0,016	0,000000010	-0,016
300	KICI 2021	32.310.260.505	0,206	0,000001762	0,206

No.	Perusahaan	Total Akruai (Rp)	TA/Aset	NDA	DA
301	KIOS 2019	15.880.532.636	0,064	0,000000149	0,064
302	KIOS 2020	-44.893.739.369	-0,164	-0,000000435	-0,164
303	KIOS 2021	10.166.911.094	0,054	-0,000001799	0,054
304	KJEN 2019	-953.449.671	-0,024	0,000000145	-0,024
305	KJEN 2020	-391.668.151	-0,006	0,000000040	-0,006
306	KJEN 2021	-692.758.368	-0,009	0,000006020	-0,009
307	KOTA 2019	-26.013.655.847	-0,021	-0,000000010	-0,021
308	KOTA 2020	29.730.650.258	0,020	0,000000006	0,020
309	KOTA 2021	-17.314.628.217	-0,011	0,000000746	-0,011
310	KREN 2019	550.242.014.711	0,203	0,000000210	0,203
311	KREN 2020	-116.179.537.554	-0,027	0,000000001	-0,027
312	KREN 2021	-538.417.391.791	-0,162	0,000001025	-0,162
313	LAND 2019	21.076.594.038	0,031	0,000000002	0,031
314	LAND 2020	-21.983.582.235	-0,031	0,000000004	-0,031
315	LAND 2021	-26.282.865.953	-0,035	0,000000380	-0,035
316	LAPD 2019	-101.543.677.000	-0,365	0,000000034	-0,365
317	LAPD 2020	-49.883.711.000	-0,311	0,000000013	-0,311
318	LAPD 2021	-99.998.475.000	-0,841	-0,000000078	-0,841
319	LEAD 2019	-222.394.582.046	-0,092	0,000000061	-0,092
320	LEAD 2020	-178.061.803.608	-0,077	0,000000039	-0,077
321	LEAD 2021	-141.323.592.774	-0,065	0,000005765	-0,065
322	LION 2019	6.088.076.203	0,009	0,000000002	0,009
323	LION 2020	-14.708.809.983	-0,021	0,000000000	-0,021
324	LION 2021	7.244.627.330	0,011	0,000000972	0,011
325	LMPI 2019	-59.817.109.101	-0,076	0,000000047	-0,076
326	LMPI 2020	-72.210.653.755	-0,098	0,000000018	-0,098
327	LMPI 2021	-8.263.666.365	-0,012	0,000002331	-0,012
328	LMSH 2019	-12.636.620.679	-0,079	-0,000000023	-0,079
329	LMSH 2020	-8.850.567.642	-0,060	-0,000000003	-0,060
330	LMSH 2021	7.985.619.538	0,056	0,000002551	0,056
331	LPLI 2019	47.103.000.000	0,036	0,000000001	0,036
332	LPLI 2020	6.712.000.000	0,007	-0,000000003	0,007
333	LPLI 2021	285.846.000.000	0,306	0,000000055	0,306
334	LRNA 2019	-36.207.859.633	-0,116	0,000000062	-0,116
335	LRNA 2020	-39.979.165.524	-0,132	0,000000021	-0,132
336	LRNA 2021	-28.375.426.674	-0,105	0,000005063	-0,105
337	MAPB 2019	-329.137.000.000	-0,189	0,000000086	-0,189
338	MAPB 2020	-583.495.000.000	-0,282	-0,000000007	-0,282
339	MAPB 2021	-415.897.000.000	-0,170	0,000003072	-0,170
340	MARI 2019	14.371.021.457	0,042	-0,000000003	0,042
341	MARI 2020	-67.599.046.593	-0,190	-0,000000002	-0,190
342	MARI 2021	29.838.924.279	0,094	0,000000110	0,094
343	MBTO 2019	-57.327.938.017	-0,088	0,000000035	-0,088

No.	Perusahaan	Total Akrua (Rp)	TA/Aset	NDA	DA
344	MBTO 2020	-204.592.178.014	-0,346	0,000000041	-0,346
345	MBTO 2021	-22.026.323.671	-0,022	0,000003310	-0,022
346	MDLN 2019	-453.958.572.288	-0,030	0,000000006	-0,030
347	MDLN 2020	-1.636.803.484.870	-0,103	0,000000005	-0,103
348	MDLN 2021	-128.461.929.442	-0,009	0,000000703	-0,009
349	MDRN 2019	-35.857.317.893	-0,044	0,000000043	-0,044
350	MDRN 2020	-226.332.778.894	-0,368	0,000000010	-0,368
351	MDRN 2021	123.603.025.472	0,404	0,000003520	0,404
352	MINA 2019	15.442.174.616	0,123	0,000000014	0,123
353	MINA 2020	-1.078.825.109	-0,006	0,000000003	-0,006
354	MINA 2021	-1.292.120.315	-0,011	0,000001014	-0,011
355	MIRA 2019	-29.247.644.510	-0,091	0,000000077	-0,091
356	MIRA 2020	-41.160.139.390	-0,117	0,000000027	-0,117
357	MIRA 2021	-19.905.845.264	-0,063	0,000004602	-0,063
358	MKNT 2019	-75.856.349.186	-0,089	-0,000000074	-0,089
359	MKNT 2020	-57.646.357.932	-0,078	-0,000000057	-0,078
360	MKNT 2021	-58.573.091.914	-0,117	-0,000001786	-0,117
361	MLPL 2019	-1.089.520.000.000	-0,063	-0,000000008	-0,063
362	MLPL 2020	-1.913.876.000.000	-0,128	-0,000000001	-0,128
363	MLPL 2021	-269.806.000.000	-0,017	0,000000815	-0,017
364	MPPA 2019	-429.199.000.000	-0,089	-0,000000084	-0,089
365	MPPA 2020	-328.213.000.000	-0,086	0,000000012	-0,086
366	MPPA 2021	-311.283.000.000	-0,069	0,000000993	-0,069
367	MSKY 2019	-1.029.699.000.000	-0,210	0,000000050	-0,210
368	MSKY 2020	-823.595.000.000	-0,189	0,000000026	-0,189
369	MSKY 2021	-750.967.000.000	-0,163	0,000004006	-0,163
370	MTFN 2019	-17.116.622.551	-0,015	0,000000063	-0,015
371	MTFN 2020	-50.345.392.174	-0,062	-0,000000001	-0,062
372	MTFN 2021	-9.009.361.571	-0,012	-0,000000306	-0,012
373	MTPS 2019	72.877.300.326	0,282	0,000000060	0,282
374	MTPS 2020	-118.315.955.163	-0,247	-0,000000010	-0,247
375	MTPS 2021	14.466.366.188	0,027	0,000000044	0,027
376	MTSM 2019	-4.225.870.861	-0,056	0,000000033	-0,056
377	MTSM 2020	-2.083.289.830	-0,027	0,000000006	-0,027
378	MTSM 2021	-3.696.834.381	-0,051	0,000003443	-0,051
379	MYTX 2019	-100.603.000.000	-0,027	0,000000039	-0,027
380	MYTX 2020	-203.872.000.000	-0,055	0,000000032	-0,055
381	MYTX 2021	-232.447.000.000	-0,060	0,000005377	-0,060
382	NASA 2019	-4.564.271.111	-0,004	0,000000003	-0,004
383	NASA 2020	-8.928.221.639	-0,008	0,000000001	-0,008
384	NASA 2021	-10.205.530.149	-0,009	0,000000272	-0,009
385	OASA 2019	-10.003.485.918	-0,205	0,000000010	-0,205
386	OASA 2020	-462.206.715	-0,010	-0,000000020	-0,010

No.	Perusahaan	Total Akruai (Rp)	TA/Aset	NDA	DA
387	OASA 2021	17.463.392	0,000	0,000000068	0,000
388	OCAP 2019	6.828.100.866	0,099	-0,000000024	0,099
389	OCAP 2020	-7.241.476.646	-0,145	0,000000016	-0,145
390	OCAP 2021	-526.627.664	-0,022	0,000000112	-0,022
391	OKAS 2019	-128.600.350.814	-0,044	0,000000053	-0,044
392	OKAS 2020	-294.618.877.098	-0,100	0,000000007	-0,100
393	OKAS 2021	-320.147.585.212	-0,121	0,000003648	-0,121
394	OMRE 2019	23.737.960.276	0,006	0,000000001	0,006
395	OMRE 2020	-135.055.965.495	-0,032	-0,000000002	-0,032
396	OMRE 2021	-79.841.670.789	-0,019	0,000000100	-0,019
397	PADI 2019	-113.127.001.708	-0,208	-0,000000019	-0,208
398	PADI 2020	-69.481.131.981	-0,166	0,000000004	-0,166
399	PADI 2021	-63.779.120.299	-0,191	0,000000339	-0,191
400	PAMG 2019	13.353.751.000	0,025	0,000000002	0,025
401	PAMG 2020	-3.721.460.829	-0,006	-0,000000002	-0,006
402	PAMG 2021	-9.500.559.217	-0,016	0,000000048	-0,016
403	PCAR 2019	2.441.539.510	0,021	-0,000000113	0,021
404	PCAR 2020	-28.355.861.284	-0,227	0,000000003	-0,227
405	PCAR 2021	10.668.257.071	0,103	0,000001863	0,103
406	PDES 2019	-20.266.399.743	-0,044	-0,000000001	-0,044
407	PDES 2020	-72.849.995.686	-0,161	-0,000000038	-0,161
408	PDES 2021	-38.636.877.083	-0,114	0,000001794	-0,114
409	PEGE 2019	156.541.999.328	0,213	0,000000007	0,213
410	PEGE 2020	-36.211.624.193	-0,055	0,000000011	-0,055
411	PEGE 2021	3.900.703.403	0,007	-0,000000195	0,007
412	PGJO 2019	-1.124.206.270	-0,255	0,000000006	-0,255
413	PGJO 2020	-1.964.119.462	-0,240	-0,000000019	-0,240
414	PGJO 2021	-1.734.524.660	-0,152	0,000000453	-0,152
415	PICO 2019	-46.223.667.366	-0,054	-0,000000025	-0,054
416	PICO 2020	-88.682.335.798	-0,079	-0,000000019	-0,079
417	PICO 2021	-49.147.757.795	-0,045	0,000000904	-0,045
418	PJAA 2019	-65.343.057.565	-0,015	0,000000046	-0,015
419	PJAA 2020	-368.571.000.000	-0,090	0,000000017	-0,090
420	PJAA 2021	-193.374.000.000	-0,048	0,000004504	-0,048
421	PNSE 2019	-24.621.635.164	-0,054	0,000000058	-0,054
422	PNSE 2020	-23.385.042.903	-0,051	0,000000017	-0,051
423	PNSE 2021	-30.723.648.541	-0,076	0,000005705	-0,076
424	POLA 2019	-141.276.533.814	-0,318	0,000000011	-0,318
425	POLA 2020	-54.508.969.920	-0,150	0,000000025	-0,150
426	POLA 2021	-115.588.238.504	-0,374	0,000001104	-0,374
427	POLU 2019	6.507.823.449	0,021	-0,000000090	0,021
428	POLU 2020	-51.169.581.100	-0,149	0,000000011	-0,149
429	POLU 2021	-62.924.562.630	-0,223	0,000001064	-0,223

No.	Perusahaan	Total Akrua (Rp)	TA/Aset	NDA	DA
430	POLY 2019	-311.056.762.380	-0,085	-0,000000012	-0,085
431	POLY 2020	-524.602.476.268	-0,141	-0,000000020	-0,141
432	POLY 2021	53.539.868.408	0,015	0,000002648	0,015
433	POOL 2019	-431.450.077.073	-0,334	0,000000008	-0,334
434	POOL 2020	-54.778.347.908	-0,088	0,000000045	-0,088
435	POOL 2021	-171.124.713.095	-0,349	0,000000590	-0,349
436	PORT 2019	-33.310.931.000	-0,016	0,000000058	-0,016
437	PORT 2020	-391.857.520.000	-0,176	0,000000023	-0,176
438	PORT 2021	-431.476.218.000	-0,193	0,000003679	-0,193
439	POSA 2019	12.603.130.253	0,013	0,000000004	0,013
440	POSA 2020	-136.269.472.697	-0,130	0,000000000	-0,130
441	POSA 2021	-154.402.809.755	-0,158	0,000000113	-0,158
442	PRAS 2019	-47.288.926.939	-0,029	0,000000035	-0,029
443	PRAS 2020	-6.818.653.238	-0,004	0,000000032	-0,004
444	PRAS 2021	-32.356.181.967	-0,019	0,000005111	-0,019
445	PSDN 2019	-83.102.097.670	-0,119	0,000000035	-0,119
446	PSDN 2020	-24.754.247.543	-0,032	0,000000002	-0,032
447	PSDN 2021	-129.337.067.071	-0,169	0,000004268	-0,169
448	PSKT 2019	-15.378.739.799	-0,033	0,000000061	-0,033
449	PSKT 2020	-25.215.492.984	-0,054	0,000000031	-0,054
450	PSKT 2021	-12.710.114.929	-0,029	0,000006101	-0,029
451	PTSP 2019	-38.869.870.000	-0,126	0,000000089	-0,126
452	PTSP 2020	-71.011.599.000	-0,201	-0,000000035	-0,201
453	PTSP 2021	-62.614.683.000	-0,165	0,000003384	-0,165
454	PUDP 2019	19.395.953.251	0,127	0,000000031	0,127
455	PUDP 2020	-18.649.474.150	-0,035	0,000000008	-0,035
456	PUDP 2021	-6.721.326.576	-0,013	0,000001395	-0,013
457	RBMS 2019	-6.941.553.221	-0,008	0,000000009	-0,008
458	RBMS 2020	-51.156.333.106	-0,063	0,000000015	-0,063
459	RBMS 2021	-45.727.613.904	-0,060	0,000003115	-0,060
460	RICY 2019	180.013.551.271	0,149	0,000000024	0,149
461	RICY 2020	93.632.720.682	0,058	-0,000000027	0,058
462	RICY 2021	-134.125.079.954	-0,077	0,000000993	-0,077
463	RONY 2019	3.569.346.863	0,962	0,000000276	0,962
464	RONY 2020	19.023.662.855	0,947	0,000000002	0,947
465	RONY 2021	-2.679.513.715	-0,066	0,000000977	-0,066
466	SAME 2019	-302.785.996.871	-0,120	0,000000049	-0,120
467	SAME 2020	-165.977.055.052	-0,074	0,000000061	-0,074
468	SAME 2021	-117.283.056.832	-0,039	0,000008761	-0,039
469	SATU 2019	-2.409.159.123	-0,008	0,000000020	-0,008
470	SATU 2020	-5.113.525.761	-0,018	0,000000012	-0,018
471	SATU 2021	-16.511.245.211	-0,063	0,000002106	-0,063
472	SDMU 2019	-42.447.456.479	-0,166	0,000000062	-0,166

No.	Perusahaan	Total Akruai (Rp)	TA/Aset	NDA	DA
473	SDMU 2020	-35.699.390.404	-0,164	0,000000028	-0,164
474	SDMU 2021	-9.480.616.646	-0,054	0,000004847	-0,054
475	SHID 2019	-17.448.209.862	-0,012	0,000000053	-0,012
476	SHID 2020	-51.657.518.420	-0,035	0,000000033	-0,035
477	SHID 2021	-51.422.579.696	-0,036	0,000005154	-0,036
478	SMDR 2019	-1.308.084.597.274	-0,141	0,000000026	-0,141
479	SMDR 2020	-954.394.073.802	-0,120	0,000000028	-0,120
480	SMDR 2021	-286.334.199.814	-0,032	0,000002761	-0,032
481	SMRU 2019	-362.740.498.480	-0,190	0,000000019	-0,190
482	SMRU 2020	-528.494.685.759	-0,315	0,000000011	-0,315
483	SMRU 2021	-382.775.010.123	-0,297	0,000002080	-0,297
484	SONA 2019	8.437.900.210	0,007	-0,000000015	0,007
485	SONA 2020	-141.527.776.833	-0,127	-0,000000084	-0,127
486	SONA 2021	-13.789.593.954	-0,016	0,000000007	-0,016
487	SOTS 2019	1.464.760.618	0,003	0,000000065	0,003
488	SOTS 2020	-8.611.538.419	-0,020	0,000000043	-0,020
489	SOTS 2021	-8.802.442.314	-0,021	0,000006647	-0,021
490	SQMI 2019	3.164.724.102	1,137	0,000005548	1,137
491	SQMI 2020	-20.501.221.621	-0,053	0,000000028	-0,053
492	SQMI 2021	-2.588.086.153	-0,006	0,000004324	-0,006
493	SRAJ 2019	-165.785.749.265	-0,061	0,000000068	-0,061
494	SRAJ 2020	-103.619.334.628	-0,033	0,000000046	-0,033
495	SRAJ 2021	-171.182.616.216	-0,039	0,000005411	-0,039
496	SSIA 2019	258.929.296.108	0,035	0,000000013	0,035
497	SSIA 2020	733.552.764.659	0,091	0,000000000	0,091
498	SSIA 2021	149.616.610.609	0,020	0,000000990	0,020
499	SSTM 2019	-49.819.454.790	-0,089	0,000000023	-0,089
500	SSTM 2020	-50.527.217.642	-0,098	0,000000006	-0,098
501	SSTM 2021	88.563.646.535	0,184	0,000003244	0,184
502	SULI 2019	-213.510.406.668	-0,137	0,000000013	-0,137
503	SULI 2020	-365.569.491.170	-0,226	0,000000018	-0,226
504	SULI 2021	110.266.251.966	0,084	0,000004417	0,084
505	SURE 2019	-89.623.987.309	-0,158	0,000000072	-0,158
506	SURE 2020	-27.287.792.175	-0,032	0,000000034	-0,032
507	SURE 2021	-44.843.789.648	-0,041	0,000003799	-0,041
508	TAMU 2019	-254.025.873.322	-0,165	0,000000059	-0,165
509	TAMU 2020	-109.035.340.518	-0,081	0,000000036	-0,081
510	TAMU 2021	-133.175.565.224	-0,105	0,000005130	-0,105
511	TAXI 2019	-304.137.965.000	-0,240	0,000000022	-0,240
512	TAXI 2020	-74.998.108.000	-0,156	0,000000003	-0,156
513	TAXI 2021	195.122.253.000	0,802	0,000000241	0,802
514	TCID 2019	18.580.277.599	0,008	0,000000034	0,008
515	TCID 2020	-49.368.757.038	-0,034	-0,000000006	-0,034

No.	Perusahaan	Total Akruai (Rp)	TA/Aset	NDA	DA
516	TCID 2021	-15.398.103.277	-0,011	0,000003998	-0,011
517	TDPM 2019	-169.870.775.256	-0,036	0,000000024	-0,036
518	TDPM 2020	-804.530.404.574	-0,146	0,000000021	-0,146
519	TDPM 2021	-494.171.645.890	-0,092	0,000000127	-0,092
520	TELE 2019	-5.397.407.000.000	-0,647	0,000000030	-0,647
521	TELE 2020	-2.147.361.000.000	-0,726	-0,000000496	-0,726
522	TELE 2021	-85.928.000.000	-0,264	-0,000003641	-0,264
523	TFCO 2019	-453.198.896.774	-0,091	0,000000035	-0,091
524	TFCO 2020	-338.754.058.448	-0,070	0,000000021	-0,070
525	TFCO 2021	-68.802.639.984	-0,014	0,000004174	-0,014
526	TINS 2019	1.468.985.000.000	0,097	0,000000086	0,097
527	TINS 2020	-5.741.511.000.000	-0,282	-0,000000003	-0,282
528	TINS 2021	-2.736.552.000.000	-0,188	0,000001675	-0,188
529	TIRT 2019	-59.638.579.130	-0,065	-0,000000031	-0,065
530	TIRT 2020	-374.882.168.599	-0,419	-0,000000016	-0,419
531	TIRT 2021	-66.408.769.936	-0,168	0,000003938	-0,168
532	TOPS 2019	-288.322.022.373	-0,085	-0,000000007	-0,085
533	TOPS 2020	-237.548.351.580	-0,086	0,000000001	-0,086
534	TOPS 2021	-169.085.995.638	-0,072	0,000001027	-0,072
535	TRUK 2019	-4.040.298.020	-0,043	0,000000067	-0,043
536	TRUK 2020	-15.133.534.129	-0,153	0,000000030	-0,153
537	TRUK 2021	-9.838.580.033	-0,114	0,000005232	-0,114
538	UNSP 2019	-4.836.805.000.000	-0,362	0,000000064	-0,362
539	UNSP 2020	-974.846.000.000	-0,116	0,000000043	-0,116
540	UNSP 2021	-22.698.000.000	-0,003	0,000005982	-0,003
541	VICO 2019	192.500.702.000	0,006	-0,000000003	0,006
542	VICO 2020	418.128.872.000	0,013	0,000000006	0,013
543	VICO 2021	-236.387.573.000	-0,009	0,000000138	-0,009
544	VIVA 2019	-593.126.415.000	-0,074	0,000000003	-0,074
545	VIVA 2020	-930.861.489.000	-0,109	-0,000000007	-0,109
546	VIVA 2021	-930.340.720.000	-0,108	0,000000537	-0,108
547	WAPO 2019	-4.196.125.009	-0,046	-0,000000085	-0,046
548	WAPO 2020	-2.137.743.636	-0,020	0,000000026	-0,020
549	WAPO 2021	-591.749.679	-0,006	0,000001677	-0,006
550	WEHA 2019	-38.135.740.972	-0,115	0,000000028	-0,115
551	WEHA 2020	-43.845.728.745	-0,163	0,000000014	-0,163
552	WEHA 2021	-28.774.958.206	-0,120	0,000004271	-0,120
553	WICO 2019	49.398.863.846	0,128	0,000000252	0,128
554	WICO 2020	12.110.490.945	0,017	0,000000099	0,017
555	WICO 2021	-19.282.003.474	-0,028	0,000000184	-0,028
556	WINS 2019	-303.236.213.150	-0,072	0,000000050	-0,072
557	WINS 2020	-329.305.769.286	-0,086	0,000000028	-0,086
558	WINS 2021	-107.189.590.066	-0,032	0,000004438	-0,032

No.	Perusahaan	Total Akruai (Rp)	TA/Aset	NDA	DA
559	WSBP 2019	779.883.298.430	0,051	0,000000016	0,051
560	WSBP 2020	-5.321.435.694.042	-0,504	0,000000012	-0,504
561	WSBP 2021	-1.924.800.647.676	-0,280	0,000002793	-0,280
562	ZBRA 2019	-1.163.265.858	-0,223	0,000000006	-0,223
563	ZBRA 2020	-2.222.760.762	-0,399	0,000000018	-0,399
564	ZBRA 2021	392.940.612.035	58,769	0,000754991	58,768

Lampiran 9: Data Mentah Penelitian Variabel *Audit Lag*

No.	Perusahaan	Tanggal LK Audit	Tanggal LK Tahunan	Audit Lag
1	ABBA 2019	29/05/2020	31/12/2019	150
2	ABBA 2020	25/08/2021	31/12/2020	237
3	ABBA 2021	17/06/2022	31/12/2021	168
4	ACST 2019	20/02/2020	31/12/2019	51
5	ACST 2020	24/02/2021	31/12/2020	55
6	ACST 2021	24/02/2022	31/12/2021	55
7	ADMG 2019	05/05/2020	31/12/2019	126
8	ADMG 2020	31/03/2021	31/12/2020	90
9	ADMG 2021	21/04/2022	31/12/2021	111
10	AGRS 2019	19/05/2020	31/12/2019	140
11	AGRS 2020	03/05/2021	31/12/2020	123
12	AGRS 2021	22/04/2022	31/12/2021	112
13	AHAP 2019	26/03/2020	31/12/2019	86
14	AHAP 2020	12/10/2022	31/12/2020	650
15	AHAP 2021	12/10/2022	31/12/2021	285
16	AIMS 2019	20/05/2020	31/12/2019	141
17	AIMS 2020	16/03/2021	31/12/2020	75
18	AIMS 2021	20/04/2022	31/12/2021	110
19	AKKU 2019	30/03/2020	31/12/2019	90
20	AKKU 2020	30/06/2021	31/12/2020	181
21	AKKU 2021	27/05/2022	31/12/2021	147
22	ALMI 2019	20/03/2020	31/12/2019	80
23	ALMI 2020	31/05/2021	31/12/2020	151
24	ALMI 2021	17/03/2022	31/12/2021	76
25	ALTO 2019	17/04/2020	31/12/2019	108
26	ALTO 2020	31/05/2021	31/12/2020	151
27	ALTO 2021	09/05/2022	31/12/2021	129
28	AMFG 2019	08/04/2020	31/12/2019	99
29	AMFG 2020	16/04/2021	31/12/2020	106
30	AMFG 2021	30/03/2022	31/12/2021	89
31	ANDI 2019	13/03/2020	31/12/2019	73
32	ANDI 2020	26/04/2021	31/12/2020	116
33	ANDI 2021	25/04/2022	31/12/2021	115
34	ARII 2019	29/05/2020	31/12/2019	150
35	ARII 2020	02/06/2021	31/12/2020	153
36	ARII 2021	09/05/2022	31/12/2021	129
37	ARTA 2019	26/03/2020	31/12/2019	86
38	ARTA 2020	27/05/2021	31/12/2020	147
39	ARTA 2021	13/06/2022	31/12/2021	164
40	ARTI 2019	09/07/2020	31/12/2019	191
41	ARTI 2020	09/06/2021	31/12/2020	160
42	ARTI 2021	28/04/2022	31/12/2021	118

No.	Perusahaan	Tanggal LK Audit	Tanggal LK Tahunan	Audit Lag
43	ARTO 2019	20/03/2020	31/12/2019	80
44	ARTO 2020	12/03/2021	31/12/2020	71
45	ARTO 2021	11/03/2022	31/12/2021	70
46	ASPI 2019	09/03/2020	31/12/2019	69
47	ASPI 2020	31/05/2021	31/12/2020	151
48	ASPI 2021	10/05/2022	31/12/2021	130
49	ATIC 2019	27/05/2020	31/12/2019	148
50	ATIC 2020	31/05/2021	31/12/2020	151
51	ATIC 2021	27/05/2022	31/12/2021	147
52	BAPA 2019	22/05/2020	31/12/2019	143
53	BAPA 2020	31/05/2021	31/12/2020	151
54	BAPA 2021	28/04/2022	31/12/2021	118
55	BAPI 2019	27/04/2020	31/12/2019	118
56	BAPI 2020	01/06/2021	31/12/2020	152
57	BAPI 2021	09/05/2022	31/12/2021	129
58	BATA 2019	29/05/2020	31/12/2019	150
59	BATA 2020	07/06/2021	31/12/2020	158
60	BATA 2021	06/06/2022	31/12/2021	157
61	BBKP 2019	31/03/2020	31/12/2019	91
62	BBKP 2020	02/05/2021	31/12/2020	122
63	BBKP 2021	20/04/2022	31/12/2021	110
64	BBRM 2019	27/03/2020	31/12/2019	87
65	BBRM 2020	21/04/2021	31/12/2020	111
66	BBRM 2021	26/04/2022	31/12/2021	116
67	BCIC 2019	21/02/2020	31/12/2019	52
68	BCIC 2020	23/04/2021	31/12/2020	113
69	BCIC 2021	02/03/2022	31/12/2021	61
70	BEEF 2019	11/06/2020	31/12/2019	163
71	BEEF 2020	31/05/2021	31/12/2020	151
72	BEEF 2021	14/06/2022	31/12/2021	165
73	BEKS 2019	18/03/2020	31/12/2019	78
74	BEKS 2020	31/05/2021	31/12/2020	151
75	BEKS 2021	31/03/2022	31/12/2021	90
76	BEST 2019	27/02/2020	31/12/2019	58
77	BEST 2020	30/03/2021	31/12/2020	89
78	BEST 2021	30/03/2022	31/12/2021	89
79	BIKA 2019	27/03/2020	31/12/2019	87
80	BIKA 2020	02/06/2021	31/12/2020	153
81	BIKA 2021	09/05/2022	31/12/2021	129
82	BIMA 2019	31/03/2020	31/12/2019	91
83	BIMA 2020	31/05/2021	31/12/2020	151
84	BIMA 2021	28/04/2022	31/12/2021	118
85	BKDP 2019	30/03/2020	31/12/2019	90

No.	Perusahaan	Tanggal LK Audit	Tanggal LK Tahunan	Audit Lag
86	BKDP 2020	31/05/2021	31/12/2020	151
87	BKDP 2021	09/05/2022	31/12/2021	129
88	BKSW 2019	07/02/2020	31/12/2019	38
89	BKSW 2020	27/03/2021	31/12/2020	86
90	BKSW 2021	05/03/2022	31/12/2021	64
91	BLTA 2019	28/05/2020	31/12/2019	149
92	BLTA 2020	02/06/2021	31/12/2020	153
93	BLTA 2021	29/04/2022	31/12/2021	119
94	BLTZ 2019	28/04/2020	31/12/2019	119
95	BLTZ 2020	25/05/2021	31/12/2020	145
96	BLTZ 2021	28/04/2022	31/12/2021	118
97	BOSS 2019	08/05/2020	31/12/2019	129
98	BOSS 2020	28/06/2021	31/12/2020	179
99	BOSS 2021	27/06/2022	31/12/2021	178
100	BSWD 2019	17/03/2020	31/12/2019	77
101	BSWD 2020	14/06/2021	31/12/2020	165
102	BSWD 2021	25/04/2022	31/12/2021	115
103	BTEK 2019	29/05/2020	31/12/2019	150
104	BTEK 2020	29/05/2021	31/12/2020	149
105	BTEK 2021	30/04/2022	31/12/2021	120
106	BTEL 2019	20/07/2020	31/12/2019	202
107	BTEL 2020	21/05/2021	31/12/2020	141
108	BTEL 2021	01/07/2022	31/12/2021	182
109	BVIC 2019	27/04/2020	31/12/2019	118
110	BVIC 2020	11/05/2021	31/12/2020	131
111	BVIC 2021	28/04/2022	31/12/2021	118
112	BWPT 2019	30/04/2020	31/12/2019	121
113	BWPT 2020	31/03/2021	31/12/2020	90
114	BWPT 2021	30/04/2022	31/12/2021	120
115	CARS 2019	30/04/2020	31/12/2019	121
116	CARS 2020	31/05/2021	31/12/2020	151
117	CARS 2021	20/05/2022	31/12/2021	140
118	CASH 2019	04/05/2020	31/12/2019	125
119	CASH 2020	17/06/2021	31/12/2020	168
120	CASH 2021	27/04/2022	31/12/2021	117
121	CASS 2019	22/06/2020	31/12/2019	174
122	CASS 2020	28/07/2021	31/12/2020	209
123	CASS 2021	26/04/2022	31/12/2021	116
124	CENT 2019	31/03/2020	31/12/2019	91
125	CENT 2020	16/03/2021	31/12/2020	75
126	CENT 2021	31/03/2022	31/12/2021	90
127	CLAY 2019	17/03/2020	31/12/2019	77
128	CLAY 2020	17/05/2021	31/12/2020	137

No.	Perusahaan	Tanggal LK Audit	Tanggal LK Tahunan	Audit Lag
129	CLAY 2021	28/04/2022	31/12/2021	118
130	CMPP 2019	28/07/2020	31/12/2019	210
131	CMPP 2020	31/05/2021	31/12/2020	151
132	CMPP 2021	27/04/2022	31/12/2021	117
133	CNKO 2019	28/06/2020	31/12/2019	180
134	CNKO 2020	29/07/2021	31/12/2020	210
135	CNKO 2021	12/04/2022	31/12/2021	102
136	CPRI 2019	29/05/2020	31/12/2019	150
137	CPRI 2020	29/10/2021	31/12/2020	302
138	CPRI 2021	29/04/2022	31/12/2021	119
139	CSMI 2019	26/05/2020	31/12/2019	147
140	CSMI 2020	23/04/2021	31/12/2020	113
141	CSMI 2021	28/04/2022	31/12/2021	118
142	CTBN 2019	09/03/2020	31/12/2019	69
143	CTBN 2020	31/03/2021	31/12/2020	90
144	CTBN 2021	31/03/2022	31/12/2021	90
145	CTTH 2019	14/05/2020	31/12/2019	135
146	CTTH 2020	27/05/2021	31/12/2020	147
147	CTTH 2021	09/05/2022	31/12/2021	129
148	DART 2019	30/06/2020	31/12/2019	182
149	DART 2020	11/05/2021	31/12/2020	131
150	DART 2021	07/04/2022	31/12/2021	97
151	DAYA 2019	28/02/2020	31/12/2019	59
152	DAYA 2020	12/03/2021	31/12/2020	71
153	DAYA 2021	14/03/2022	31/12/2021	73
154	DEAL 2019	28/05/2020	31/12/2019	149
155	DEAL 2020	30/07/2021	31/12/2020	211
156	DEAL 2021	15/06/2022	31/12/2021	166
157	DEFI 2019	15/04/2020	31/12/2019	106
158	DEFI 2020	30/06/2021	31/12/2020	181
159	DEFI 2021	27/04/2022	31/12/2021	117
160	DIGI 2019	17/02/2020	31/12/2019	48
161	DIGI 2020	31/03/2021	31/12/2020	90
162	DIGI 2021	25/04/2022	31/12/2021	115
163	DKFT 2019	30/03/2020	31/12/2019	90
164	DKFT 2020	31/05/2021	31/12/2020	151
165	DKFT 2021	29/04/2022	31/12/2021	119
166	DWGL 2019	23/04/2020	31/12/2019	114
167	DWGL 2020	05/04/2021	31/12/2020	95
168	DWGL 2021	24/03/2022	31/12/2021	83
169	DYAN 2019	16/04/2020	31/12/2019	107
170	DYAN 2020	22/04/2021	31/12/2020	112
171	DYAN 2021	31/03/2022	31/12/2021	90

No.	Perusahaan	Tanggal LK Audit	Tanggal LK Tahunan	Audit Lag
172	ELTY 2019	26/11/2020	31/12/2019	331
173	ELTY 2020	06/11/2021	31/12/2020	310
174	ELTY 2021	01/09/2022	31/12/2021	244
175	EMDE 2019	11/03/2020	31/12/2019	71
176	EMDE 2020	31/05/2021	31/12/2020	151
177	EMDE 2021	28/04/2022	31/12/2021	118
178	ESTI 2019	28/04/2020	31/12/2019	119
179	ESTI 2020	21/05/2021	31/12/2020	141
180	ESTI 2021	21/04/2022	31/12/2021	111
181	FAST 2019	19/05/2020	31/12/2019	140
182	FAST 2020	24/06/2021	31/12/2020	175
183	FAST 2021	30/04/2022	31/12/2021	120
184	FITT 2019	28/02/2020	31/12/2019	59
185	FITT 2020	03/05/2021	31/12/2020	123
186	FITT 2021	31/03/2022	31/12/2021	90
187	FOOD 2019	31/03/2020	31/12/2019	91
188	FOOD 2020	27/05/2021	31/12/2020	147
189	FOOD 2021	09/05/2022	31/12/2021	129
190	FPNI 2019	05/03/2020	31/12/2019	65
191	FPNI 2020	30/03/2021	31/12/2020	89
192	FPNI 2021	23/03/2022	31/12/2021	82
193	FREN 2019	24/02/2020	31/12/2019	55
194	FREN 2020	01/04/2021	31/12/2020	91
195	FREN 2021	14/03/2022	31/12/2021	73
196	GAMA 2019	27/05/2020	31/12/2019	148
197	GAMA 2020	31/05/2021	31/12/2020	151
198	GAMA 2021	09/05/2022	31/12/2021	129
199	GDST 2019	31/03/2020	31/12/2019	91
200	GDST 2020	30/03/2021	31/12/2020	89
201	GDST 2021	26/04/2022	31/12/2021	116
202	GDYR 2019	26/03/2020	31/12/2019	86
203	GDYR 2020	05/04/2021	31/12/2020	95
204	GDYR 2021	28/03/2022	31/12/2021	87
205	GGRP 2019	27/04/2020	31/12/2019	118
206	GGRP 2020	31/03/2021	31/12/2020	90
207	GGRP 2021	10/03/2022	31/12/2021	69
208	GIAA 2019	27/03/2020	31/12/2019	87
209	GIAA 2020	17/07/2021	31/12/2020	198
210	GIAA 2021	13/07/2022	31/12/2021	194
211	GLOB 2019	30/07/2020	31/12/2019	212
212	GLOB 2020	23/03/2021	31/12/2020	82
213	GLOB 2021	23/03/2022	31/12/2021	82
214	GMFI 2019	03/04/2020	31/12/2019	94

No.	Perusahaan	Tanggal LK Audit	Tanggal LK Tahunan	Audit Lag
215	GMFI 2020	28/07/2021	31/12/2020	209
216	GMFI 2021	21/07/2022	31/12/2021	202
217	GMTD 2019	09/04/2020	31/12/2019	100
218	GMTD 2020	29/04/2021	31/12/2020	119
219	GMTD 2021	30/03/2022	31/12/2021	89
220	GTBO 2019	29/05/2020	31/12/2019	150
221	GTBO 2020	29/11/2022	31/12/2020	698
222	GTBO 2021	30/11/2022	31/12/2021	334
223	GZCO 2019	27/04/2020	31/12/2019	118
224	GZCO 2020	10/05/2021	31/12/2020	130
225	GZCO 2021	29/04/2022	31/12/2021	119
226	HADE 2019	28/04/2020	31/12/2019	119
227	HADE 2020	03/05/2021	31/12/2020	123
228	HADE 2021	25/04/2022	31/12/2021	115
229	HDFA 2019	23/03/2020	31/12/2019	83
230	HDFA 2020	29/03/2021	31/12/2020	88
231	HDFA 2021	31/03/2022	31/12/2021	90
232	HDTX 2019	29/05/2020	31/12/2019	150
233	HDTX 2020	30/06/2021	31/12/2020	181
234	HDTX 2021	12/07/2022	31/12/2021	193
235	HERO 2019	05/03/2020	31/12/2019	65
236	HERO 2020	10/03/2021	31/12/2020	69
237	HERO 2021	04/03/2022	31/12/2021	63
238	HKMU 2019	27/04/2020	31/12/2019	118
239	HKMU 2020	02/07/2021	31/12/2020	183
240	HKMU 2021	07/03/2022	31/12/2021	66
241	HRME 2019	18/03/2020	31/12/2019	78
242	HRME 2020	27/04/2021	31/12/2020	117
243	HRME 2021	09/05/2022	31/12/2021	129
244	IATA 2019	08/04/2020	31/12/2019	99
245	IATA 2020	29/06/2021	31/12/2020	180
246	IATA 2021	15/09/2022	31/12/2021	258
247	IBFN 2019	30/04/2020	31/12/2019	121
248	IBFN 2020	02/06/2021	31/12/2020	153
249	IBFN 2021	25/05/2022	31/12/2021	145
250	IDPR 2019	22/04/2020	31/12/2019	113
251	IDPR 2020	29/04/2021	31/12/2020	119
252	IDPR 2021	15/03/2022	31/12/2021	74
253	IKAI 2019	30/04/2020	31/12/2019	121
254	IKAI 2020	31/05/2021	31/12/2020	151
255	IKAI 2021	28/04/2022	31/12/2021	118
256	IMAS 2019	22/04/2020	31/12/2019	113
257	IMAS 2020	31/05/2021	31/12/2020	151

No.	Perusahaan	Tanggal LK Audit	Tanggal LK Tahunan	Audit Lag
258	IMAS 2021	28/04/2022	31/12/2021	118
259	IMJS 2019	31/03/2020	31/12/2019	91
260	IMJS 2020	28/05/2021	31/12/2020	148
261	IMJS 2021	28/04/2022	31/12/2021	118
262	INCF 2019	29/05/2020	31/12/2019	150
263	INCF 2020	31/05/2021	31/12/2020	151
264	INCF 2021	06/05/2022	31/12/2021	126
265	INPP 2019	18/02/2020	31/12/2019	49
266	INPP 2020	28/05/2021	31/12/2020	148
267	INPP 2021	29/04/2022	31/12/2021	119
268	INPS 2019	31/03/2020	31/12/2019	91
269	INPS 2020	04/05/2021	31/12/2020	124
270	INPS 2021	11/07/2022	31/12/2021	192
271	INTA 2019	20/05/2020	31/12/2019	141
272	INTA 2020	02/06/2021	31/12/2020	153
273	INTA 2021	03/06/2022	31/12/2021	154
274	JAST 2019	27/03/2020	31/12/2019	87
275	JAST 2020	29/04/2022	31/12/2020	484
276	JAST 2021	04/05/2022	31/12/2021	124
277	JAWA 2019	28/05/2020	31/12/2019	149
278	JAWA 2020	31/05/2021	31/12/2020	151
279	JAWA 2021	29/04/2022	31/12/2021	119
280	JGLE 2019	25/11/2020	31/12/2019	330
281	JGLE 2020	03/06/2021	31/12/2020	154
282	JGLE 2021	29/04/2022	31/12/2021	119
283	JHHD 2019	27/03/2020	31/12/2019	87
284	JHHD 2020	31/05/2021	31/12/2020	151
285	JHHD 2021	28/04/2022	31/12/2021	118
286	JKSW 2019	27/04/2020	31/12/2019	118
287	JKSW 2020	04/06/2021	31/12/2020	155
288	JKSW 2021	19/04/2022	31/12/2021	109
289	JSPT 2019	29/05/2020	31/12/2019	150
290	JSPT 2020	01/06/2021	31/12/2020	152
291	JSPT 2021	09/05/2022	31/12/2021	129
292	KBLV 2019	04/05/2020	31/12/2019	125
293	KBLV 2020	31/05/2021	31/12/2020	151
294	KBLV 2021	31/03/2022	31/12/2021	90
295	KIAS 2019	27/04/2020	31/12/2019	118
296	KIAS 2020	28/04/2021	31/12/2020	118
297	KIAS 2021	29/04/2022	31/12/2021	119
298	KICI 2019	06/03/2020	31/12/2019	66
299	KICI 2020	30/03/2021	31/12/2020	89
300	KICI 2021	28/03/2022	31/12/2021	87

No.	Perusahaan	Tanggal LK Audit	Tanggal LK Tahunan	Audit Lag
301	KIOS 2019	20/05/2020	31/12/2019	141
302	KIOS 2020	31/05/2021	31/12/2020	151
303	KIOS 2021	27/04/2022	31/12/2021	117
304	KJEN 2019	12/05/2020	31/12/2019	133
305	KJEN 2020	30/07/2021	31/12/2020	211
306	KJEN 2021	04/05/2022	31/12/2021	124
307	KOTA 2019	15/05/2020	31/12/2019	136
308	KOTA 2020	27/05/2021	31/12/2020	147
309	KOTA 2021	05/05/2022	31/12/2021	125
310	KREN 2019	26/05/2020	31/12/2019	147
311	KREN 2020	01/06/2021	31/12/2020	152
312	KREN 2021	30/04/2022	31/12/2021	120
313	LAND 2019	02/04/2020	31/12/2019	93
314	LAND 2020	31/05/2021	31/12/2020	151
315	LAND 2021	27/04/2022	31/12/2021	117
316	LAPD 2019	02/03/2020	31/12/2019	62
317	LAPD 2020	27/05/2021	31/12/2020	147
318	LAPD 2021	31/03/2022	31/12/2021	90
319	LEAD 2019	11/05/2020	31/12/2019	132
320	LEAD 2020	26/04/2021	31/12/2020	116
321	LEAD 2021	19/04/2022	31/12/2021	109
322	LION 2019	16/03/2020	31/12/2019	76
323	LION 2020	07/05/2021	31/12/2020	127
324	LION 2021	09/05/2022	31/12/2021	129
325	LMPI 2019	23/03/2020	31/12/2019	83
326	LMPI 2020	13/04/2021	31/12/2020	103
327	LMPI 2021	26/04/2022	31/12/2021	116
328	LMSH 2019	16/03/2020	31/12/2019	76
329	LMSH 2020	07/05/2021	31/12/2020	127
330	LMSH 2021	28/04/2022	31/12/2021	118
331	LPLI 2019	26/05/2020	31/12/2019	147
332	LPLI 2020	31/05/2021	31/12/2020	151
333	LPLI 2021	29/04/2022	31/12/2021	119
334	LRNA 2019	18/05/2020	31/12/2019	139
335	LRNA 2020	31/05/2021	31/12/2020	151
336	LRNA 2021	09/05/2022	31/12/2021	129
337	MAPB 2019	26/03/2020	31/12/2019	86
338	MAPB 2020	16/04/2021	31/12/2020	106
339	MAPB 2021	11/04/2022	31/12/2021	101
340	MARI 2019	20/05/2020	31/12/2019	141
341	MARI 2020	25/08/2021	31/12/2020	237
342	MARI 2021	30/04/2022	31/12/2021	120
343	MBTO 2019	27/03/2020	31/12/2019	87

No.	Perusahaan	Tanggal LK Audit	Tanggal LK Tahunan	Audit Lag
344	MBTO 2020	01/04/2021	31/12/2020	91
345	MBTO 2021	28/04/2022	31/12/2021	118
346	MDLN 2019	08/04/2020	31/12/2019	99
347	MDLN 2020	31/05/2021	31/12/2020	151
348	MDLN 2021	26/04/2022	31/12/2021	116
349	MDRN 2019	25/06/2020	31/12/2019	177
350	MDRN 2020	19/08/2021	31/12/2020	231
351	MDRN 2021	30/05/2022	31/12/2021	150
352	MINA 2019	06/03/2020	31/12/2019	66
353	MINA 2020	06/04/2021	31/12/2020	96
354	MINA 2021	07/04/2022	31/12/2021	97
355	MIRA 2019	22/05/2020	31/12/2019	143
356	MIRA 2020	31/03/2021	31/12/2020	90
357	MIRA 2021	04/02/2022	31/12/2021	35
358	MKNT 2019	08/05/2020	31/12/2019	129
359	MKNT 2020	16/09/2021	31/12/2020	259
360	MKNT 2021	28/04/2022	31/12/2021	118
361	MLPL 2019	05/05/2020	31/12/2019	126
362	MLPL 2020	31/05/2021	31/12/2020	151
363	MLPL 2021	08/04/2022	31/12/2021	98
364	MPPA 2019	05/05/2020	31/12/2019	126
365	MPPA 2020	27/04/2021	31/12/2020	117
366	MPPA 2021	31/03/2022	31/12/2021	90
367	MSKY 2019	18/03/2020	31/12/2019	78
368	MSKY 2020	31/05/2021	31/12/2020	151
369	MSKY 2021	13/04/2022	31/12/2021	103
370	MTFN 2019	27/05/2020	31/12/2019	148
371	MTFN 2020	31/05/2021	31/12/2020	151
372	MTFN 2021	28/04/2022	31/12/2021	118
373	MTPS 2019	17/03/2020	31/12/2019	77
374	MTPS 2020	21/09/2021	31/12/2020	264
375	MTPS 2021	30/04/2022	31/12/2021	120
376	MTSM 2019	18/05/2020	31/12/2019	139
377	MTSM 2020	11/05/2021	31/12/2020	131
378	MTSM 2021	01/04/2022	31/12/2021	91
379	MYTX 2019	27/05/2020	31/12/2019	148
380	MYTX 2020	31/05/2021	31/12/2020	151
381	MYTX 2021	05/04/2022	31/12/2021	95
382	NASA 2019	21/04/2020	31/12/2019	112
383	NASA 2020	31/05/2021	31/12/2020	151
384	NASA 2021	28/04/2022	31/12/2021	118
385	OASA 2019	28/02/2020	31/12/2019	59
386	OASA 2020	22/03/2021	31/12/2020	81

No.	Perusahaan	Tanggal LK Audit	Tanggal LK Tahunan	Audit Lag
387	OASA 2021	01/04/2022	31/12/2021	91
388	OCAP 2019	26/03/2020	31/12/2019	86
389	OCAP 2020	03/05/2021	31/12/2020	123
390	OCAP 2021	28/04/2022	31/12/2021	118
391	OKAS 2019	14/04/2020	31/12/2019	105
392	OKAS 2020	18/06/2021	31/12/2020	169
393	OKAS 2021	21/04/2022	31/12/2021	111
394	OMRE 2019	30/05/2020	31/12/2019	151
395	OMRE 2020	31/05/2021	31/12/2020	151
396	OMRE 2021	28/04/2022	31/12/2021	118
397	PADI 2019	28/02/2020	31/12/2019	59
398	PADI 2020	29/04/2021	31/12/2020	119
399	PADI 2021	28/04/2022	31/12/2021	118
400	PAMG 2019	31/03/2020	31/12/2019	91
401	PAMG 2020	24/05/2021	31/12/2020	144
402	PAMG 2021	25/04/2022	31/12/2021	115
403	PCAR 2019	20/05/2020	31/12/2019	141
404	PCAR 2020	02/06/2021	31/12/2020	153
405	PCAR 2021	09/05/2022	31/12/2021	129
406	PDES 2019	27/03/2020	31/12/2019	87
407	PDES 2020	31/05/2021	31/12/2020	151
408	PDES 2021	26/04/2022	31/12/2021	116
409	PEGE 2019	04/03/2020	31/12/2019	64
410	PEGE 2020	13/04/2021	31/12/2020	103
411	PEGE 2021	13/04/2022	31/12/2021	103
412	PGJO 2019	09/03/2020	31/12/2019	69
413	PGJO 2020	31/05/2021	31/12/2020	151
414	PGJO 2021	01/04/2022	31/12/2021	91
415	PICO 2019	29/05/2020	31/12/2019	150
416	PICO 2020	25/08/2021	31/12/2020	237
417	PICO 2021	01/06/2022	31/12/2021	152
418	PJAA 2019	31/03/2020	31/12/2019	91
419	PJAA 2020	01/06/2021	31/12/2020	152
420	PJAA 2021	24/02/2022	31/12/2021	55
421	PNSE 2019	18/03/2020	31/12/2019	78
422	PNSE 2020	28/05/2021	31/12/2020	148
423	PNSE 2021	28/04/2022	31/12/2021	118
424	POLA 2019	29/04/2020	31/12/2019	120
425	POLA 2020	27/05/2021	31/12/2020	147
426	POLA 2021	22/11/2022	31/12/2021	326
427	POLU 2019	29/04/2020	31/12/2019	120
428	POLU 2020	30/06/2021	31/12/2020	181
429	POLU 2021	28/06/2022	31/12/2021	179

No.	Perusahaan	Tanggal LK Audit	Tanggal LK Tahunan	Audit Lag
430	POLY 2019	23/03/2020	31/12/2019	83
431	POLY 2020	29/03/2021	31/12/2020	88
432	POLY 2021	28/03/2022	31/12/2021	87
433	POOL 2019	28/05/2020	31/12/2019	149
434	POOL 2020	31/05/2021	31/12/2020	151
435	POOL 2021	29/06/2022	31/12/2021	180
436	PORT 2019	01/04/2020	31/12/2019	92
437	PORT 2020	16/04/2021	31/12/2020	106
438	PORT 2021	14/04/2022	31/12/2021	104
439	POSA 2019	28/05/2020	31/12/2019	149
440	POSA 2020	10/06/2021	31/12/2020	161
441	POSA 2021	03/06/2022	31/12/2021	154
442	PRAS 2019	20/05/2020	31/12/2019	141
443	PRAS 2020	29/04/2021	31/12/2020	119
444	PRAS 2021	05/04/2022	31/12/2021	95
445	PSDN 2019	30/03/2020	31/12/2019	90
446	PSDN 2020	25/05/2021	31/12/2020	145
447	PSDN 2021	28/04/2022	31/12/2021	118
448	PSKT 2019	06/03/2020	31/12/2019	66
449	PSKT 2020	15/04/2021	31/12/2020	105
450	PSKT 2021	12/04/2022	31/12/2021	102
451	PTSP 2019	31/03/2020	31/12/2019	91
452	PTSP 2020	31/05/2021	31/12/2020	151
453	PTSP 2021	05/04/2022	31/12/2021	95
454	PUDP 2019	20/03/2020	31/12/2019	80
455	PUDP 2020	31/05/2021	31/12/2020	151
456	PUDP 2021	28/04/2022	31/12/2021	118
457	RBMS 2019	26/03/2020	31/12/2019	86
458	RBMS 2020	06/04/2021	31/12/2020	96
459	RBMS 2021	29/03/2022	31/12/2021	88
460	RICY 2019	27/03/2020	31/12/2019	87
461	RICY 2020	05/05/2021	31/12/2020	125
462	RICY 2021	14/04/2022	31/12/2021	104
463	RONY 2019	14/07/2020	31/12/2019	196
464	RONY 2020	02/09/2021	31/12/2020	245
465	RONY 2021	03/11/2022	31/12/2021	307
466	SAME 2019	11/02/2020	31/12/2019	42
467	SAME 2020	01/04/2021	31/12/2020	91
468	SAME 2021	05/04/2022	31/12/2021	95
469	SATU 2019	28/02/2020	31/12/2019	59
470	SATU 2020	15/04/2021	31/12/2020	105
471	SATU 2021	29/04/2022	31/12/2021	119
472	SDMU 2019	24/04/2020	31/12/2019	115

No.	Perusahaan	Tanggal LK Audit	Tanggal LK Tahunan	Audit Lag
473	SDMU 2020	31/05/2021	31/12/2020	151
474	SDMU 2021	09/05/2022	31/12/2021	129
475	SHID 2019	06/04/2020	31/12/2019	97
476	SHID 2020	31/05/2021	31/12/2020	151
477	SHID 2021	27/04/2022	31/12/2021	117
478	SMDR 2019	31/03/2020	31/12/2019	91
479	SMDR 2020	01/04/2021	31/12/2020	91
480	SMDR 2021	31/03/2022	31/12/2021	90
481	SMRU 2019	31/03/2020	31/12/2019	91
482	SMRU 2020	31/05/2021	31/12/2020	151
483	SMRU 2021	11/07/2022	31/12/2021	192
484	SONA 2019	31/03/2020	31/12/2019	91
485	SONA 2020	28/04/2021	31/12/2020	118
486	SONA 2021	26/04/2022	31/12/2021	116
487	SOTS 2019	06/03/2020	31/12/2019	66
488	SOTS 2020	31/05/2021	31/12/2020	151
489	SOTS 2021	08/06/2022	31/12/2021	159
490	SQMI 2019	29/05/2020	31/12/2019	150
491	SQMI 2020	04/06/2021	31/12/2020	155
492	SQMI 2021	28/04/2022	31/12/2021	118
493	SRAJ 2019	19/03/2020	31/12/2019	79
494	SRAJ 2020	09/06/2021	31/12/2020	160
495	SRAJ 2021	25/03/2022	31/12/2021	84
496	SSIA 2019	30/03/2020	31/12/2019	90
497	SSIA 2020	21/04/2021	31/12/2020	111
498	SSIA 2021	30/05/2022	31/12/2021	150
499	SSTM 2019	06/04/2020	31/12/2019	97
500	SSTM 2020	19/04/2021	31/12/2020	109
501	SSTM 2021	14/06/2022	31/12/2021	165
502	SULI 2019	27/05/2020	31/12/2019	148
503	SULI 2020	31/03/2021	31/12/2020	90
504	SULI 2021	05/04/2022	31/12/2021	95
505	SURE 2019	27/03/2020	31/12/2019	87
506	SURE 2020	15/06/2021	31/12/2020	166
507	SURE 2021	18/04/2022	31/12/2021	108
508	TAMU 2019	29/05/2020	31/12/2019	150
509	TAMU 2020	31/05/2021	31/12/2020	151
510	TAMU 2021	29/05/2022	31/12/2021	149
511	TAXI 2019	17/03/2020	31/12/2019	77
512	TAXI 2020	14/06/2021	31/12/2020	165
513	TAXI 2021	09/05/2022	31/12/2021	129
514	TCID 2019	28/02/2020	31/12/2019	59
515	TCID 2020	09/04/2021	31/12/2020	99

No.	Perusahaan	Tanggal LK Audit	Tanggal LK Tahunan	Audit Lag
516	TCID 2021	30/03/2022	31/12/2021	89
517	TDPM 2019	09/03/2020	31/12/2019	69
518	TDPM 2020	22/02/2022	31/12/2020	418
519	TDPM 2021	14/11/2022	31/12/2021	318
520	TELE 2019	22/02/2021	31/12/2019	419
521	TELE 2020	18/10/2021	31/12/2020	291
522	TELE 2021	04/04/2022	31/12/2021	94
523	TFCO 2019	27/04/2020	31/12/2019	118
524	TFCO 2020	02/06/2021	31/12/2020	153
525	TFCO 2021	27/04/2022	31/12/2021	117
526	TINS 2019	14/04/2020	31/12/2019	105
527	TINS 2020	13/03/2021	31/12/2020	72
528	TINS 2021	14/03/2022	31/12/2021	73
529	TIRT 2019	27/03/2020	31/12/2019	87
530	TIRT 2020	28/04/2021	31/12/2020	118
531	TIRT 2021	28/04/2022	31/12/2021	118
532	TOPS 2019	23/07/2020	31/12/2019	205
533	TOPS 2020	31/03/2021	31/12/2020	90
534	TOPS 2021	27/04/2022	31/12/2021	117
535	TRUK 2019	13/03/2020	31/12/2019	73
536	TRUK 2020	24/05/2021	31/12/2020	144
537	TRUK 2021	26/04/2022	31/12/2021	116
538	UNSP 2019	20/04/2020	31/12/2019	111
539	UNSP 2020	15/06/2021	31/12/2020	166
540	UNSP 2021	25/05/2022	31/12/2021	145
541	VICO 2019	20/05/2020	31/12/2019	141
542	VICO 2020	28/05/2021	31/12/2020	148
543	VICO 2021	30/04/2022	31/12/2021	120
544	VIVA 2019	06/05/2020	31/12/2019	127
545	VIVA 2020	09/04/2021	31/12/2020	99
546	VIVA 2021	27/10/2022	31/12/2021	300
547	WAPO 2019	23/04/2020	31/12/2019	114
548	WAPO 2020	04/05/2021	31/12/2020	124
549	WAPO 2021	18/04/2022	31/12/2021	108
550	WEHA 2019	05/03/2020	31/12/2019	65
551	WEHA 2020	17/05/2021	31/12/2020	137
552	WEHA 2021	21/03/2022	31/12/2021	80
553	WICO 2019	02/06/2020	31/12/2019	154
554	WICO 2020	03/06/2021	31/12/2020	154
555	WICO 2021	30/04/2022	31/12/2021	120
556	WINS 2019	09/03/2020	31/12/2019	69
557	WINS 2020	26/04/2021	31/12/2020	116
558	WINS 2021	11/04/2022	31/12/2021	101

No.	Perusahaan	Tanggal LK Audit	Tanggal LK Tahunan	<i>Audit Lag</i>
559	WSBP 2019	09/03/2020	31/12/2019	69
560	WSBP 2020	31/03/2021	31/12/2020	90
561	WSBP 2021	09/05/2022	31/12/2021	129
562	ZBRA 2019	11/06/2020	31/12/2019	163
563	ZBRA 2020	08/04/2021	31/12/2020	98
564	ZBRA 2021	29/04/2022	31/12/2021	119

Lampiran 10: Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
OPINI AUDIT GOING CONCERN	564	0,0	1,0	,493	,5004
LEVERAGE	564	,003	3461,978	15,17233	202,522629
PROFITABILITAS	564	-1396,863	2,072	-2,66605	58,829551
LIKUIDITAS	564	,000201	2393,862	15,09368	140,115210
UKURAN PERUSAHAAN	564	18,171	32,745	27,68472	1,818163
KUALITAS AUDIT	564	-31,425	58,768	-,05074	2,857034
AUDIT LAG	564	35	698	128,70	60,498
Valid N (listwise)	564				

Lampiran 11: Distribusi Variabel *Dummy*

OAGC	SUM
1	278
0	286

Lampiran 12: Menilai Keseluruhan Model Fit (*Overall Fit Model*)

Iteration History^{a,b,c}			
Iteration		-2 Log likelihood	Coefficients
			Constant
Step 0	1	781,757	-,028
	2	781,757	-,028
a. Constant is included in the model.			
b. Initial -2 Log Likelihood: 781.757			
c. Estimation terminated at iteration number 2 because parameter estimates changed by less than .001.			

Iteration History^{a,b,c,d}									
Iteration		-2 Log likelihood	Coefficients						
			Constant	Le	P	Li	UP	KA	AL
Step 1	1	756,538	1,076	,001	,000	,000	-,067	,008	,006
	2	754,800	,869	,001	,001	,000	-,066	,010	,007
	3	753,760	,789	,003	,004	,000	-,064	,013	,007
	4	751,624	,647	,009	,017	,000	-,059	,024	,007
	5	748,142	,385	,028	,054	,000	-,050	,043	,007
	6	739,704	-,126	,053	-,233	,000	-,032	,055	,007
	7	722,633	-,493	,202	-,626	,000	-,024	,059	,007
	8	694,846	-,385	,735	-,871	,000	-,039	,055	,007
	9	681,380	,586	1,407	-,709	,000	-,086	,060	,006
	10	679,197	1,332	1,808	-,599	,000	-,120	,061	,006
	11	679,166	1,428	1,861	-,598	,000	-,124	,062	,006
	12	679,166	1,429	1,862	-,598	,000	-,124	,062	,006
	13	679,166	1,429	1,862	-,598	,000	-,124	,062	,006
a. Method: Enter									
b. Constant is included in the model.									
c. Initial -2 Log Likelihood: 781.757									
d. Estimation terminated at iteration number 13 because parameter estimates changed by less than .001.									

Lampiran 13: Uji Kelayakan Regresi (*Goodness Of Fit Tes*)

Hosmer and Lemeshow Test			
Step	Chi-square	df	Sig.
1	10,065	8	,260

Lampiran 14: Koefisien Determinasi (*Nagelkerke R Square*)

Model Summary			
Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	679.166 ^a	,166	,222
a. Estimation terminated at iteration number 13 because parameter estimates changed by less than .001.			

Lampiran 15: Hasil Uji Regresi Logistik

Variables in the Equation							
		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 1 ^a	LEVERAGE	1,862	,319	33,973	1	,000	6,437
	PROFITABILITAS	-,598	,505	1,404	1	,236	,550
	LIKUIDITAS	,000	,001	,177	1	,674	1,000
	UKURANPERUSAHAAN	-,124	,060	4,240	1	,039	,883
	KUALITASAUDIT	,062	,089	,476	1	,490	1,064
	AUDITLAG	,006	,002	10,728	1	,001	1,006
	Constant	1,429	1,659	,741	1	,389	4,173
a. Variable(s) entered on step 1: LEVERAGE, PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, UKURANPERUSAHAAN, KUALITASAUDIT, AUDITLAG.							

Lampiran 16: Uji T/Parsial

Variables in the Equation							
		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 1 ^a	LEVERAGE	1,862	,319	33,973	1	,000	6,437
	PROFITABILITAS	-,598	,505	1,404	1	,236	,550
	LIKUIDITAS	,000	,001	,177	1	,674	1,000
	UKURANPERUSAHAAN	-,124	,060	4,240	1	,039	,883
	KUALITASAUDIT	,062	,089	,476	1	,490	1,064
	AUDITLAG	,006	,002	10,728	1	,001	1,006
	Constant	1,429	1,659	,741	1	,389	4,173
a. Variable(s) entered on step 1: LEVERAGE, PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, UKURANPERUSAHAAN, KUALITASAUDIT, AUDITLAG.							

Lampiran 17: Uji F/Simultan

Omnibus Tests of Model Coefficients				
		Chi-square	df	Sig.
Step 1	Step	102,590	6	,000
	Block	102,590	6	,000
	Model	102,590	6	,000

Lampiran 2: Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Isti Khoirul Rochmah
Tempat, Tanggal Lahir : Sragen, 17 Agustus 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Jatirejo RT 41/09, Sepat, Masaran Sragen
No HP : 085227742043
Email : istichoirul06@gmail.com
Riwayat Pendidikan :

1. SDMT Masaran 2007–2013
2. SMP Al-Islam 1 Surakarta 2013-2016
3. MAN 1 Surakarta 2016-2019
4. UIN Raden Mas Said Surakarta Angkatan Tahun 2019

Lampiran 3: Cek *Plagiarisme*

Isti Khoirul Rochmah

ORIGINALITY REPORT

12%

SIMILARITY INDEX

11%

INTERNET SOURCES

8%

PUBLICATIONS

7%

STUDENT PAPERS